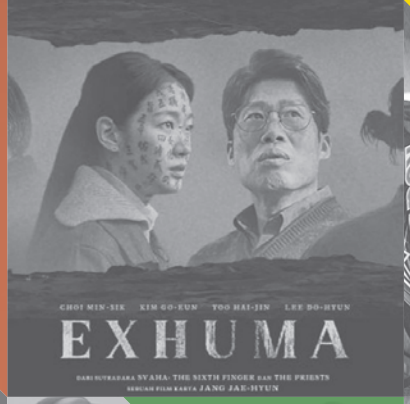
















MVN

ANNUAL REPORT 2024

GROWTH THROUGH INNOVATION

PERTUMBUHAN MELALUI INOVASI


MVN
MNC VISION NETWORKS

GROWTH THROUGH INNOVATION

PERTUMBUHAN MELALUI INOVASI

Di MNC Vision Networks, "Pertumbuhan Melalui Inovasi" bukan sekadar tema; ini adalah pendorong di balik komitmen kami untuk memberikan yang terbaik dalam hiburan TV berbayar satelit dan IPTV. Sebagai operator terbesar di Indonesia dengan basis pelanggan terbesar, kami percaya bahwa masa depan hiburan terletak pada pengembangan teknologi kami secara terus-menerus, perluasan penawaran konten kami, dan peningkatan pengalaman pelanggan melalui inovasi.

Tahun ini, kami berfokus memanfaatkan keunggulan kompetitif kami melalui pilihan konten & saluran terbaik dan meningkatkan layanan kami untuk memenuhi permintaan pelanggan tercinta kami. Melalui MNC Vision (TV berbayar satelit pascabayar), K-Vision (TV berbayar satelit prabayar), dan MNC Play (IPTV), kami telah memantapkan posisi kami sebagai pemimpin pasar, menawarkan kepada pelanggan akses tak tertandingi ke beragam pilihan hiburan.

Pertumbuhan kami bukan hanya dalam memperluas basis pelanggan. Ini tentang inovasi dalam cara kami terhubung dengan pelanggan, menyediakan solusi khusus yang memenuhi kebutuhan mereka, baik melalui teknologi satelit terbaik, layanan IPTV yang unggul, atau pustaka konten terbaik yang lengkap, MNC Vision Networks terus mendorong batasan kemampuannya dalam ruang hiburan.

Ke depannya, kami tetap fokus berinvestasi dalam inovasi untuk memastikan bahwa kami tidak hanya tetap menjadi yang terdepan di industri, tapi juga terus menyediakan hiburan kelas dunia bagi seluruh masyarakat Indonesia. Masa depan sangatlah cerah, dan kami berkomitmen untuk memastikan bahwa perjalanan pertumbuhan kami didukung oleh inovasi berkelanjutan, solusi yang berpusat pada pelanggan, dan dorongan untuk tetap menjadi pilihan utama di industri ini.

At MNC Vision Networks, "Growth Through Innovation" is not just a theme; it is the driving force behind our commitment to delivering the best in satellite pay-TV and IPTV entertainment. As the largest operator in Indonesia with the biggest customer base, we believe that the future of entertainment lies in the continuous development of our technology, the expansion of our content offerings, and the enhancement of the customer experience through innovation.

This year, we focused on leveraging our competitive advantages through the best content and channel selections while enhancing our services to meet the demands of our valued customers. Through MNC Vision (postpaid satellite pay-TV), K-Vision (prepaid satellite pay-TV), and MNC Play (IPTV), we have solidified our position as a market leader, providing customers with unmatched access to a wide range of entertainment options.

Our growth is not only about expanding our customer base. It is about innovating in the ways we connect with our customers, delivering tailored solutions that meet their needs. Whether through best-in-class satellite technology, superior IPTV services, or a comprehensive library of premium content, MNC Vision Networks continues to push the boundaries of its capabilities in the entertainment space.

Going forward, we remain focused on investing in innovation to ensure that we not only stay at the forefront of the industry but also continue to deliver world-class entertainment to all Indonesians. The future is bright, and we are committed to ensuring that our growth journey is driven by continuous innovation, customer-centric solutions, and a relentless pursuit of being the top choice in the industry.


EXHUMA

Tentang Laporan ini
About This Report

Laporan ini adalah Laporan Terintegrasi PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") yang merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2024 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik (POJK 51/2017);
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik (SE 16/2021);
- Laporan Keberlanjutan.

Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komperehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip corporate governance, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P yakni People, Planet, dan Profit serta aspek ESG (environmental, social dan governance).

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada tahun 2024. Laporan Terintegrasi Perseroan dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.mncvisionnetworks.com.

This report is an Integrated Report of PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or the "Company"), a combination of the Company's annual and sustainability reports based on the achievement of economic, social and environmental performance from January 1, 2024 to December 31, 2024.

The Company through this report aims for a better and more comprehensive information disclosure to all stakeholders. This report is published according to the Company's conditions throughout 2024 as mandated by the following regulations:

- Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies (POJK 51/2017);
- Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Report of Public Companies (SE 16/2021);
- Sustainability Report.

This report is a comprehensive documentation source containing information on the Company's annual performance. The information includes company profile; operational, marketing and financial performance; and information about the duties, roles, and functions of the Company's organizational structure that applies the best practices and corporate governance principles, as well as aspects of the Company's sustainable performance, referring to the 3Ps (People, Planet, and Profit) and ESG (Environmental, Social and Governance).

Furthermore, this report also aims to build understanding and trust towards the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. Shareholders and other stakeholders can obtain from this report adequate information on the policies that have been and will be carried out, as well as the Company's achievements in 2024. The Company's Integrated Report can be viewed and downloaded on the Company's official website www.mncvisionnetworks.com.

MNC VISION | K-VISION

Terbelenggu Rindu



OFFICIAL BROADCASTER MNC GROUP
KUALITAS HD

RCTI GTV MNCTV iNews

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

I **SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN**
Company History And Milestones — 12

Peristiwa Penting 2024
2024 Significant Events — 16

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights — 20

Ikhtisar Saham
Shares Highlights — 22

II **LAPORAN MANAJEMEN**
Management Reports — 24

Laporan Direktur Utama
President Director's Letter — 26

Laporan Komisaris Utama
President Commissioner's Letter — 30

III **PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile — 34

Informasi Umum
General Information — 36

Sejarah Singkat Perseroan
A Brief Company History — 37

Struktur Perusahaan
Corporate Structure — 38

Struktur Organisasi
Organizational Structure — 39

Visi dan Misi
Vision and Mission — 40

Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners — 46

Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors — 54

Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi
Human Resources and Organization Development Overview — 61

Informasi Pemegang Saham Perseroan
Company Shareholders Information — 68

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Controlling and Major Shareholders — 70

Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Information on Subsidiaries and Associated Companies — 71

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing — 72

Lembaga Penunjang
Supporting Institutions — 74

IV **ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion & Analysis — 76

Tinjauan Industri
Industry Overview — 78

Tinjauan Operasional
Operational Overview — 79

Tinjauan Keuangan
Financial Overview — 79

Tinjauan Entitas Anak
Subsidiaries Overview — 90

V **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Corporate Governance — 92

Pendahuluan
Introduction — 94

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure — 95

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders — 96

Direksi
Board of Directors — 104

Dewan Komisaris
Board of Commisioner — 113

Komite Audit
Audit Committee — 119

Komite Remunerasi
Remuneration Committee — 124

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary — 129

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit — 131

Sistem Pengendali Internal dan Manajemen Resiko
Internal Control and Risk Management Systems — 136

Perkara Hukum
Legal Cases — 141

Kode Etik Perseroan
Company's Code Ethics — 141

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System — 145

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 144
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

VI **LAPORAN BERKELANJUTAN PERUSAHAAN** 150
Corporate Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 153
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 154
Sustainability Performance Overview

Profil Perusahaan 156
Company Profile

Penjelasan Direksi 160
Board of Directors's Explanation

Tata Kelola Berkelanjutan 160
Sustainability Governance

Kinerja Ekonomi 168
Economic Performance

Kinerja Keuangan 169
Perfomance Highlights

Kinerja Lingkungan Hidup 171
Environmental Performance

Kinerja Sosial 175
Social Performance

VII **STRATEGI 2025** 188
2025 STRATEGY

Strategi 2025 190
2025 Strategy

VIII **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI** 192
Statement Letter of The Board of Commissioners And Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 194
Statement Letter of The Board of Commissioners And Directors About Reponsibilty of Annual Report 2024

IX **LEMBAR UMPAN BALIK** 196
Feedback Form

Lembar Umpan Balik 198
Feedback Sheet

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya 200
Response To Feedback To The Previous Year's Report

X **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** 204
Consolidated Financial statements

Laporan Keuangan Konsolidasian 206
Consolidated Financial Statements



I SEJARAH & JEJAK LANGKAH PERSEROAN

COMPANY HISTORY & MILESTONES




BIMA


K-VISION
ON TERUS
PECAH REKOR:

Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan
Company History and Milestones



2012
PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY), perusahaan anak Perseroan, melakukan Penawaran Umum Perdana dengan nilai Rp2,15 triliun.
PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) a subsidiary of the Company conducted an Initial Public Offering on July 9, 2012 with a value of Rp2.15 trillion.

2014
Perseroan meluncurkan layanan TV berlangganan berbasis fiber optik dengan merk MNC Play.
The Company launched a fiber optic-based pay TV service under the MNC Play brand.

2017
Perseroan Melakukan rebranding Indovision menjadi MNC Vision dan bersinergi dengan MNC Play dalam memberikan layanan bagi pelanggan.
The Company rebranded Indovision to MNCVision and synergized with MNC Play in providing services for customers.

2018
Perseroan meluncurkan Vision+ yang merupakan platform streaming video berbasis Over the Top atau OTT.
The Company launched Vision+, an Over the Top (OTT) video streaming platform.

2019
- Perseroan (MVN) melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 8 Juli 2019 dengan nilai Rp845 miliar.
  The Company (MVN) conducted an Initial Public Offering on July 8, 2019 with a value of Rp845 billion
- Perseroan mengakuisisi 60% saham PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) dan penambahan 20% saham di akhir tahun 2019.
  The Company acquired 60% shares in PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) and added 20% shares at the end of 2019.

2020
- Perseroan meluncurkan Android TV OTT Box "PLAYBOX". Perangkat ini memudahkan pengguna untuk mengakses saluran berbayar yang disediakan oleh MVN, akses ke koleksi konten, berbagai aplikasi, dan 4 FTA TV MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, dan Inews).
  The Company launched Android TV OTT Box "PLAYBOX". This device helps users access paid channels provided by MVN, contents, applications, and 4 FTA TV of MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, and Inews).
- Perseroan (MVN) telah menyelesaikan akuisisi Operator Kabel Lokal (LCO) di Batam – Kepulauan Riau bernama PT AMG Kundur Vision (AMG) untuk mayoritas sahamnya sebesar 80%.
  The Company (MVN) completed the acquisition of a Local Cable Operator (LCO) in Batam – Riau Islands named PT AMG Kundur Vision (AMG) for a majority stake of 80%.







- Meluncurkan "Twisted", konten orisinil perdana yang ditayangkan eksklusif di Vision+.
  Launched "Twisted", original content premiered exclusively on Vision+.

- Perseroan (MVN) telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") pada tanggal 30 Desember 2020, dengan menerbitkan sebanyak 2.857.284.000 (dua miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh empat ribu) saham baru.
  The Company (MVN) implemented Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") on December 30, 2020, by issuing 2,857,284,000 (two billion eight hundred fifty seven million two hundred eighty four thousand) new shares.

- Membuka 14 kantor perwakilan, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 115 kantor di seluruh Indonesia.
  Opened 14 representative offices, bringing the total number of representative offices to 115 offices throughout Indonesia.

- Membuat promosi bundling dengan salah satu unit bisnis MNC, Play Media.
  Making bundling promotions with one of MNC's business units, Play Media

2021

- Perseroan menandatangani kerjasama dengan perusahaan teknologi penyedia layanan video on demand Migo Indonesia.
  The Company signed a partnership with a technology company providing Video on Demand services, Migo Indonesia.

- Menandatangani MOU kerjasama dengan PT Jasa Marga (Persero), Perseroan menjalin sinergi terakit pengembangan bisnis properti dan konten digital
  Signed the MoU in cooperation with PT Jasa Marga Tbk, establishing synergies on property business development and digital content.

- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) melalui layanan fixed broadband IndiHome resmi menjalin kerja sama dengan PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), penyedia layanan media streaming digital linear TV dan Video on Demand.
  PT Telkom Indonesia Tbk (Telkom) through its fixed broadband service IndiHome officially cooperated with PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), a provider of digital linear TV and Video on Demand streaming media services.







- Perseroan melalui Vision+ bekerjasama dengan CATCHPLAY+ sebagai penyedia layanan streaming OTT.

  The Company through Vision+ collaborated with CATCHPLAY+ as an OTT streaming service provider

2022

- Perseroan melalui unit usaha MNC Vision, K-Vision dan MNC Play menggandeng SPOTV untuk menyiarkan tayangan olahraga kelas dunia lengkap dalam semua pertandingan berkualitas HD yang bertujuan untuk melengkapi konten olahraga berkualitas serta untuk membangun fan base olahraga baru melalui digitalisasi MVN.

  The Company, through its business units MNC Vision, K-Vision, and MNC Play, collaborates with SPOTV to broadcast complete world-class sports programs in all HD quality matches, with the goal of enhancing quality sports content and attracting new sports fans via MVN digitalization.

- Perseroan menjual dan mengalihkan sebanyak 801.907.770 lembar saham atau setara dengan Rp. 801.907.770.000 yang merupakan 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam PT MNC OTT Networks kepada PT MNC Digital Entertainment Tbk (sebelumnya bernama PT MNC Studios International Tbk) ("MSIN").

  The Company sold and transferred 801,907,770 shares or equivalent to Rp801,907,770,000 which is 99.99% of the issued and paid-up capital in OTT to PT MNC Digital Entertainment Tbk (previously known as PT MNC Studios International Tbk) ("MSIN").

- Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda Persetujuan atas pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui mekanisme Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari modal disetor dan ditempatkan.

  The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda of Approval for the issuance of new shares in connection with the Company's plan to increase capital through the mechanism of Non Pre-emptive Rights with a maximum of 10% of the paid-up and issued capital.







- Perseroan menandatangani kerja sama dengan Ansat Broadcast Sdn Bhd (Ansat Broadcast) untuk menjalankan bisnis televisi berbasis pelanggan dan layanan distribusi konten menggunakan Direct to Home (DTH) dan memperluas aliansinya dengan lini hiburan digital MNC Media, PT MNC Digital Entertainment Tbk melalui platform Over-the-Top (OTT) untuk pasar Malaysia.

  The Company signed a partnership with Ansat Broadcast Sdn Bhd (Ansat Broadcast) to manage a subscriber-based television business and content distribution services using Direct to Home (DTH) and expand its alliance with MNC Media's digital entertainment line, PT MNC Digital Entertainment Tbk through its Over-the-Top (OTT) platform for the Malaysian market.

2023

- PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play), Entitas Anak Perseroan, melakukan divestasi bisnis broadband sekaligus berkolaborasi dengan Indosat Ooredoo Hutchison dan Asianet Media Teknologi untuk menghadirkan pengalaman digital yang lebih lengkap kepada pelanggan.

  PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play), a subsidiary of the Company, has divested its broadband business while collaborating with Indosat Ooredoo Hutchison and Asianet Media Teknologi to provide a more comprehensive digital experience to customers.

  .

- Perseroan mewujudkan pengembangan bisnis televisi berbasis pelanggan dan layanan distribusi konten di Malaysia dengan meluncurkan OK Vision melalui kerja sama joint venture dengan Ansat Broadcast Sdn BHd dan Mediamas Sdn BHd.

  The Company has realized the development of customer-based television business and content distribution services in Malaysia by launching OK Vision through a joint venture collaboration with Ansat Broadcast Sdn Bhd and Mediamas Sdn Bhd.

2024

- PT Digital Vision Nusantara (K-Vision), Entitas Anak Perseroan, mencetak pertumbuhan spektakuler dalam 47 hari dengan menambahkan 1 juta pelanggan baru. Pencapaian ini mengukuhkan K-Vision, sebagai salah satu penyedia tv satelit berbayar terdepan di Indonesia, dengan lebih dari 2,5 juta pelanggan aktif berbayar.

  PT Digital Vision Nusantara (K-Vision), a subsidiary of the Company, achieved remarkable growth by adding 1 million new subscribers in just 47 days. This milestone firmly establishes K-Vision as one of Indonesia's leading satellite pay-TV providers, with over 2.5 million active paying subscribers.

  .

Peristiwa Penting 2024
Significant Events 2024



1 Februari 2024
February 1, 2024

MNC Vision menyelenggarakan paparan publik (*public expose*) isidentil. Public expose ini diadakan untuk memenuhi permintaan Bursa Efek sekaligus memberikan ruang kepada MNC Vision untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham terkait dengan kinerja keuangan, kondisi bisnis serta rencana bisnis ke depan.
MNC Vision held an incidental public expose. This public expose was conducted to fulfill the request of the Stock Exchange while also providing an opportunity for MNC Vision to share information with shareholders regarding its financial performance, business condition, and future business plans.



16 Februari 2024
March 16, 2024

Sebagai wujud nyata kepedulian, Perseroan menyalurkan donasi kepada Yayasan Al Mukhlisin Al Thamrin, Jakarta Selatan, sebagai bagian komitmen Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
As a tangible expression of its concern, the Company provided a donation to Yayasan Al Mukhlisin Al Thamrin in South Jakarta, as part of its commitment to fulfilling corporate social responsibility (CSR).



22 Maret 2024
March 22, 2024

Perseroan melaksanakan bentuk kepedulian dan mewujudkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat melalui program *corporate social responsibility* dengan memberikan bantuan kepada Panti Werdha Berea, Kedoya, Jakarta Barat.
The Company demonstrated its concern and fulfilled its social responsibility to the community through a corporate social responsibility program by providing assistance to Panti Werdha Berea in Kedoya, West Jakarta.



31 Mei 2024
May 31, 2024

Perseroan hadir memberikan manfaat kepada Rumah Singgah Pejuang Hati, Jakarta Pusat, dengan memberikan bantuan termasuk vitamin dan susu khusus bagi anak-anak yang menderita kerusakan hati.
The Company extended its support to Rumah Singgah Pejuang Hati in Central Jakarta by providing assistance, including vitamins and specialized milk for children suffering from liver conditions.



14 Juni 2024
June 14, 2024

Perseroan bersama-sama dengan MNC Peduli dan unit usaha lain di MNC Grup mengumpulkan heman kurban yang disalurkan kepada masyarakat di Jabodetabek.
The Company with MNC Peduli and other business units of MNC Group, collected sacrificial animals which were then distributed to communities across the Greater Jakarta area (Jabodetabek).



27 Juni 2024
June 27, 2024

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2023, bertempat di MNC Conference Hall, iNews Tower Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.
The Company held its Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year at the MNC Conference Hall, 3rd Floor, iNews Tower, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.



9 Agustus 2024
August 9, 2024

PT Digital Vision Nusantara (K-Vision), Entitas Anak Perseroan, mencetak pertumbuhan spektakuler dalam 47 hari dengan menambahkan 1 juta pelanggan baru. Pencapaian ini mengukuhkan K-Vision, sebagai salah satu penyedia tv satelit berbayar terdepan di Indonesia, dengan lebih dari 2,5 juta pelanggan aktif berbayar.
PT Digital Vision Nusantara (K-Vision), a subsidiary of the Company, recorded spectacular growth by adding 1 million new subscribers in just 47 days. This achievement further solidifies K-Vision's position as one of the leading satellite pay-TV providers in Indonesia, with over 2.5 million active paying subscribers.



20 September 2024
September 20, 2024

Sebagai wujud nyata kepedulian, Perseroan menyalurkan donasi kepada Panti Asuhan Karena Kasih, Jakarta Utara, sebagai bagian komitmen Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
As a tangible expression of its concern, the Company provided a donation to Panti Asuhan Karena Kasih in North Jakarta, as part of its commitment to fulfilling corporate social responsibility (CSR).



11 Oktober 2024
October 11, 2024

K-Vision, Entitas Anak Perseroan, sukses menyelenggarakan *dealer gathering* di MNC Vision Tower, Jakarta. Acara ini menjadi momen strategis untuk mempererat hubungan dengan seluruh mitra dealer dari berbagai penjuru Indonesia, sekaligus memperkuat sinergi menuju pertumbuhan bersama.
K-Vision, a subsidiary of the Company, successfully held a dealer gathering at MNC Vision Tower, Jakarta. This event served as a strategic moment to strengthen relationships with dealer partners from across Indonesia, while also reinforcing synergy toward shared growth.



29 November 2024
November 19, 2024

Perseroan melaksanakan bentuk kepedulian dan mewujudkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat melalui program *corporate social responsibility* dengan memberikan bantuan kepada Rumah Harapan Indonesia.
The Company demonstrated its concern and fulfilled its social responsibility to the community through a corporate social responsibility program by providing assistance to Rumah Harapan Indonesia.



31 Desember 2024
December 31, 2024

Perseroan bersama Entitas Anak Perseroan menggelar kegiatan Doa Akhir Tahun bersama anak-anak yatim di wilayah Kedoya Utara sebagai bentuk rasa syukur sekaligus kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar.
The Company, together with its subsidiaries, held a Year-End Prayer event with orphans in the Kedoya Utara area as an expression of gratitude and a demonstration of social concern for the surrounding community.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Profil Keuangan
Financial Profile

Laporan Laba Rugi
Profit and Loss Statement

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pendapatan Revenues	1.677.699	2.079.476	2.678.799
Laba Kotor Gross Profit	23.399	182.419	427.451
EBITDA	240.431	530.048	943.006
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(319.829)	(264.640)	(173.259)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(259.061)	(94.921)	(140.339)
Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Net Income Attributable To:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(243.598)	(75.617)	(123.219)
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	(15.463)	(19.304)	(17.120)
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	(265.980)	(95.076)	(139.798)
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Net comprehensive income attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(249.956)	(75.760)	(122.722)
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	(16.024)	(19.316)	(17.076)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (in Full Rupiah)	(5,77)	(1,79)	(2,92)
Jumlah Saham Beredar Number of shares outstanding	**42.197.950.841**	**42.197.950.841**	**42.197.950.841**

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Jumlah Aset Total assets	8.770.332	9.478.405	11.157.292
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.286.958	1.760.387	3.344.198
Jumlah Ekuitas Total Equity	7.483.374	7.718.018	7.813.094
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**8.770.332**	**9.478.405**	**11.157.292**

Rasio Keuangan Penting
Statement of Financial Position

(Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain / In percentage, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Ratio of Profit (Loss) to Total Assets	(2,95)	(1,00)	(1,26)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Profit (Loss) to Equity Ratio	(3,46)	(1,23)	(1,80)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Profit (Loss) to Revenue Ratio	(15,44)	(4,56)	(5,24)
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar Ratio of Current Assets to Current Liabilities	364,99	250,57	123,42
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Ratio of Liabilities to Total Assets	14,67	18,57	29,97
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	17,20	22,81	42,80
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit to Revenue Ratio	1,39	8,77	15,96
Marjin EBITDA (%) EBITDA Margin (%)	**14,33**	**25,49**	**35,20**

Ikhtisar Saham
Shares Highlight

Kinerja Saham 2024-2023
Shares Performance 2024-2023

Uraian Description	**Pembukaan** Opening (Rp)	**Tertinggi** Highest (Rp)	**Terendah** Lowest (Rp)	**Penutupan** Closing (Rp)	**Volume Perdagangan** Trading Volume	**Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham)** Number of outstanding shares (in shares)	**Kapitalisasi Pasar (dalam Rp)** Market Capitalization (In Rp)
2024							
Kuartal 1 Quarter 1	50	50	50	50	19.481.800	42.197.950.841	2.109.897.542.050
Kuartal 2 Quarter 2	50	50	18	22	485,838,100	42.197.950.841	928.354.918.502
Kuartal 3 Quarter 3	22	41	20	30	704.083.700	42.197.950.841	1.265.938.525.230
Kuartal 4 Quarter 4	30	31	22	22	217.297.600	42.197.950.841	928.354.918.502
2023							
Kuartal 1 Quarter 1	65	69	50	50	1.530.045.100	42.197.950.841	2.109.897.542.050
Kuartal 2 Quarter 2	51	53	50	50	406.162.300	42.197.950.841	2.109.897.542.050
Kuartal 3 Quarter 3	50	66	50	50	3.557.458.200	42.197.950.841	2.109.897.542.050
Kuartal 4 Quarter 4	50	70	50	50	8.049.584.100	42.197.950.841	2.109.897.542.050

MNC VISION | K-VISION

VISION PRIME

PAKET NOMAT

(NONTON HEMAT)





II LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT




ENDANG MAYAWATI





SYAFRIL NASUTION

DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

Laporan Direktur Utama

President Director's Letter

Pertama-tama, saya sampaikan rasa syukur dan pujian yang sebesar besarnya kepada Allah SWT atas berkat dan bimbingan-Nya yang tiada henti. Merenungkan perjalanan di tahun 2024, kita teringat akan dedikasi, kolaborasi, dan dukungan yang tak henti-hentinya dari tim, mitra, dan pemangku kepentingan kami. Berkat usaha kolektif mereka, Perseroan telah mencapai tonggak sejarah baru.

First and foremost, I extend my heartfelt gratitude and praise to Allah SWT for His continued blessings and guidance. Reflecting on the journey through 2024, we are reminded of the dedication, collaboration, and unwavering support from our team members, partners, and stakeholders. It is through their collective efforts that the company has reached new milestones.

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan ketangguhan, mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dari kinerja tahun sebelumnya. Penggerak utama pertumbuhan ini meliputi konsumsi domestik yang kuat, investasi pemerintah & swasta, dan peningkatan ekspor yang signifikan, yang tumbuh sebesar 7,63% pada Q4. Lebih lanjut, prospek ekonomi Indonesia untuk tahun 2025 tetap optimis, dengan pertumbuhan PDB diproyeksikan antara 4,7% dan 5,5%, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang kuat dan meningkatnya investasi, terutama di bidang infrastruktur dan manufaktur.

In 2024, Indonesia's economy demonstrated resilience, achieving a growth rate of 5.03%, slightly lower than the previous year's performance. Key drivers of this growth included strong private consumption, government and private investments, and a notable increase in exports, which grew by 7.63% in Q4. Furthermore, Indonesia's economic outlook for 2025 remains optimistic, with GDP growth projected between 4.7% and 5.5%, supported by strong household consumption and rising investment, especially in infrastructure and manufacturing.

Perseroan telah berhasil mempertahankan kepemimpinannya dalam industri media, khususnya melalui kinerja yang kuat di sektor TV Berbayar DTH. Kemampuannya untuk menghasilkan konten terbaik dan memonetisasinya secara efektif menunjukkan strategi yang disiapkan dengan baik dan pelaksanaan operasional yang luar biasa. Keberhasilan MVN didasarkan pada dedikasi dan upaya seluruh tim. Kami tetap berkomitmen untuk memberikan nilai yang signifikan kepada semua pemangku kepentingan, didorong oleh perpaduan antara visi ke depan yang strategis, keunggulan operasional, dan pemahaman yang mendalam tentang tren pasar. Sungguh memotivasi untuk menyaksikan inovasi dan keberhasilan kami yang berkelanjutan dalam sektor media berbasis langganan, dan saya yakin bahwa momentum ini akan mendorong pencapaian yang lebih besar di masa mendatang.

The Company has successfully upheld its leadership in the media industry, particularly through its robust performance in DTH Pay TV sector. Its capability to produce top-tier content and effectively monetize it showcases a well-defined strategy and exceptional operational execution. MVN's success is grounded in the dedication and effort of its entire team. We remain committed to delivering significant value to all stakeholders, driven by a blend of strategic foresight, operational excellence, and a deep understanding of market trends. It is truly motivating to witness our ongoing innovation and success within the subscription-based media sector, and I am confident that this momentum will propel even greater achievements moving forward.

Agar tetap kompetitif dalam lanskap pasar yang terus berubah, penyedia TV berbayar harus menyesuaikan pendekatan mereka agar selaras dengan preferensi dan perilaku pemirsa yang terus berkembang. Ini dapat mencakup pemilihan konten, perluasan penawaran konten untuk menampilkan lebih banyak pilihan, meningkatkan pengalaman pengguna di berbagai platform, dan mencari kemitraan dan metode distribusi baru yang kreatif.

In order to stay competitive in the shifting market landscape, Pay TV providers must adjust their approaches to align with the evolving preferences and behaviors of their audience. This could include content selection, expanding content options to feature more on-demand choices, improving user experiences across multiple platforms, and seeking out new, creative partnerships and distribution methods.

Meningkatnya permintaan konten lokal di kalangan pemirsa Indonesia merupakan kunci utama, dan kami diposisikan secara strategis untuk memanfaatkan tren ini. Kemampuan MNC Group yang konsisten untuk menciptakan konten yang menarik dan populer membedakan MVN dari pemain lain di pasar. Dengan menyesuaikan dengan preferensi pemirsa Indonesia dan menawarkan konten yang menarik mereka, Perseroan telah melihat pertumbuhan yang luar biasa dalam jumlah pelanggannya, dari 12,9 juta menjadi lebih dari 14,1 juta pelanggan pada tahun 2024, menunjukkan kekuatan konten kami dalam menarik dan mempertahankan pemirsa. Untuk terus mendorong pertumbuhan dan tetap menjadi yang terdepan dalam industri ini, penting untuk terus memanfaatkan keahlian kami dalam memberikan konten berkualitas tinggi.

The growing demand for local content among Indonesian audiences is a key insight, and we are strategically positioned to capitalize on this trend. MNC Group's consistent ability to create engaging and popular content distinguishes MVN from other players in the market. By aligning with the preferences of Indonesian viewers and offering content that connects with them, the Company has seen remarkable growth in its subscriber numbers, from 12.9 million to over 14.1 million subscribers in 2024, demonstrates the strength of our content in attracting and retaining viewers. To continue driving growth and staying ahead in the industry, it is essential to keep leveraging our expertise in delivering high-quality content.

Keberhasilan Perseroan yang terus berkembang dalam pembuatan konten menyoroti kekuatan kreatif dan produksi kami yang kuat. Kami telah menerapkan beberapa strategi untuk membentuk kemitraan dengan entitas regional dan global, yang memungkinkan kami untuk menghasilkan dan menyiarkan program hiburan dan olahraga terbaik. Dengan menggabungkan kemampuan internal kami dengan kolaborasi secara eksternal, MVN siap untuk mengakses pasar baru dan memperluas audiensnya, memperluas pengaruhnya di luar Indonesia. Fokus pada kemitraan ini tidak hanya memperkuat pembuatan konten kami tetapi juga menetapkan Perseroan sebagai pemain regional yang signifikan di sektor hiburan. Karena preferensi konsumen terus bergeser, komitmen kami untuk berinvestasi dalam produksi konten berkualitas tinggi akan menjadi penting untuk pertumbuhan berkelanjutan dan relevansi yang berkelanjutan dalam industri ini.

The Company's expanding success in content creation highlights our strong creative and production strengths. We have implemented several strategies to form partnerships with both regional and global entities, enabling us to produce and broadcast top-tier entertainment and sports programs. By combining our internal capabilities with external collaborations, MVN is poised to access new markets and broaden its audience, extending its influence beyond Indonesia. This focus on partnerships not only strengthens our content creation but also establishes the Company as a significant regional player in the entertainment sector. As consumer preferences continue to shift, our commitment to investing in high-quality content production will be essential for sustained growth and continued relevance in the industry.

Mengadopsi prinsip tata kelola perusahaan yang kuat memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan mitigasi risiko, memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas di seluruh operasinya. Pendekatan ini membangun kepercayaan dan keyakinan di antara para pemangku kepentingan sekaligus memastikan bahwa biaya operasional tetap selaras, yang mengarah pada peningkatan profitabilitas. Selain itu, dengan memasukkan tanggung jawab sosial ke dalam praktik bisnis kami, kami menegaskan dedikasi kami untuk menciptakan dampak sosial yang positif di luar sekadar hasil keuangan, yang menyoroti pentingnya kepemimpinan yang beretika dan perilaku yang bertanggung jawab dalam lanskap bisnis yang berubah dengan cepat saat ini. Pola pikir ini tidak hanya mendorong keberhasilan tetapi juga memainkan peran penting dalam mempromosikan masyarakat yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Adopting strong corporate governance principles enables the Company to optimize resource management and risk mitigation, ensuring transparency, accountability, and integrity throughout its operations. This approach builds trust and confidence among stakeholders while ensuring that operational costs remain aligned, leading to improved profitability. Additionally, by incorporating social responsibility into our business practices, we affirm our dedication to creating a positive societal impact beyond just financial results, highlighting the significance of ethical leadership and responsible conduct in today's rapidly changing business landscape. This mindset not only fosters success but also plays a key role in promoting a more sustainable and inclusive society.

Atas nama seluruh jajaran Direksi MVN, saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham atas kepercayaannya untuk memimpin Perseroan menuju kesuksesan yang berkelanjutan. Kepercayaan dan keyakinan yang diberikan kepada tim manajemen sangat kami hargai, dan pengakuan ini mencerminkan budaya transparansi dan rasa saling menghormati dalam organisasi. Saya juga ingin menyampaikan penghargaan kami atas dedikasi dan kontribusi luar biasa dari karyawan kami, yang kerja kerasnya menggarisbawahi pentingnya kerja sama tim dalam mencapai tujuan Perseroan. Upaya kolektif mereka merupakan hal mendasar bagi pencapaian MVN.

On behalf of the entire MVN Board of Directors, I would like to extend our sincere gratitude to the Board of Commissioners and shareholders for their trust in us to lead the Company towards continued success. The confidence and trust placed in the management team are highly appreciated, and this recognition reflects the organization's culture of transparency and mutual respect. I also want to express our appreciation for the dedication and outstanding contributions of our employees, whose hard work underscores the significance of teamwork in reaching the Company's objectives. Their collective efforts are fundamental to MVN's accomplishments.

Didukung oleh dukungan yang kuat, komitmen, dan pandangan positif, PT MNC Vision Networks Tbk secara strategis siap untuk bergerak maju dan secara konsisten memberikan nilai yang tinggi kepada semua pemangku kepentingan.

Backed by unwavering support, commitment, and a positive outlook, PT MNC Vision Networks Tbk is strategically poised to move forward and consistently provide exceptional value to all stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,



SYAFRIL NASUTION
Direktur Utama / President Director



RUBY PANJAITAN

KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

Laporan Komisaris Utama

President Commissioner's Letter

Saya ingin mengawali laporan ini dengan menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya atas berkat dan dukungan yang tak ternilai dengan keberhasilan kelanjutan PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan"). Dengan penuh kebanggaan kami melaporkan kinerja yang solid pada tahun 2024.

Kinerja ekonomi Indonesia pada tahun 2024 terus mencerminkan ketahanan dan stabilitas strategis, bahkan di tengah volatilitas global yang terus berlanjut. Meskipun menghadapi tekanan dari perlambatan ekonomi global, meningkatnya risiko geopolitik, dan kekhawatiran inflasi, negara ini menghasilkan pertumbuhan PDB yang solid sebesar 5,03% pada tahun 2024. Hasil ini menggarisbawahi kekuatan fundamental ekonomi makro Indonesia dan komitmen pemerintah terhadap kebijakan fiskal dan moneter yang baik—pilar utama yang memberi investor keyakinan dan prediktabilitas di saat ketidakpastian.

Ke depannya, Bank Dunia memproyeksikan perlambatan moderat dalam pertumbuhan PDB, yang sebagian didorong oleh normalisasi harga komoditas. Meskipun ini menandai pergeseran dari momentum sebelumnya, ini juga menandakan titik balik—kesempatan bagi Indonesia untuk memperdalam reformasi struktural, meningkatkan diversifikasi sektoral, dan mendorong penciptaan nilai jangka panjang. Bagi investor, negara ini tetap menjadi pasar yang menarik, menawarkan fundamental demografi yang kuat, kelas menengah yang berkembang, dan lingkungan kebijakan yang berpikiran reformasi yang kondusif bagi investasi berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") telah mempertahankan kepemimpinannya di sektor media Indonesia yang dinamis, didukung oleh kinerja operasional yang konsisten, visi ke depan yang strategis, dan komitmen terhadap inovasi. Strategi bisnis kami yang disiplin namun tearah ke depan telah memposisikan Perseroan untuk secara efektif menavigasi lanskap layanan media berbasis langganan. Seiring dengan terus berkembangnya preferensi konsumen, kemampuan MVN untuk beradaptasi—sambil memberikan nilai dan meningkatkan skala penawaran digital, melalui opsi penawaran bundling dengan platform OTT milik MNC Media, Vision+, menunjukkan kekuatan model bisnis kami dan potensi pertumbuhan jangka panjang kami di pasar yang sangat kompetitif.

I would like to commence this statement by extending my profound gratitude and sincere appreciation for the invaluable blessings and support that have underpinned the continued success of PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or "the Company"). It is with great pride that we report another year of solid performance in 2024.

Indonesia's economic performance in 2024 continued to reflect resilience and strategic stability, even amid persistent global volatility. Despite pressures from a slowing global economy, heightened geopolitical risks, and inflationary concerns, the nation delivered a solid GDP growth of 5.03% in 2024. This outcome underscores the strength of Indonesia's macroeconomic fundamentals and the government's commitment to sound fiscal and monetary policies—key pillars that provide investors with confidence and predictability in a time of uncertainty.

Looking forward, the World Bank projects a modest easing in GDP growth, driven in part by the normalization of commodity prices. While this marks a shift from previous momentum, it also signals an inflection point—an opportunity for Indonesia to deepen structural reforms, enhance sectoral diversification, and drive long-term value creation. For investors, the country remains an attractive market, offering strong demographic fundamentals, a growing middle class, and a reform-minded policy environment conducive to sustainable investment and inclusive economic growth.

PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or "the Company") has sustained its industry leadership in Indonesia's dynamic media sector, supported by consistent operational performance, strategic foresight, and a commitment to innovation. Our disciplined yet forward-looking business strategy has positioned the Company to effectively navigate the shifting landscape of subscription-based. As consumer preferences continue to evolve, MVN's ability to adapt—while delivering value and scaling digital offerings through bundling option with MNC Media's OTT platform, Vision+, which underscores both the strength of our business model and our long-term growth potential in a highly competitive market.

Fokus strategis MVN dalam meningkatkan kapabilitasnya—terutama dalam inovasi, teknologi, dan perluasan pasar—menandakan pendekatan yang penting untuk pertumbuhan di masa mendatang. Ekspansi ke pasar internasional menghadirkan peluang pertumbuhan yang signifikan, meskipun memerlukan pelaksanaan yang cermat dan penyelarasan strategis. Bagi MVN, kunci untuk mencapai peningkatan kinerja pada tahun 2025 terletak pada menjaga kelincahan, merespons dengan cepat perilaku konsumen yang terus berkembang, dan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang. Dengan terus memprioritaskan inovasi dan memperluas kehadirannya, MVN berada pada posisi yang tepat untuk memperkuat kepemimpinannya di sektor media dan menghasilkan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham di tahun-tahun mendatang.

MVN's strategic focus on enhancing its capabilities—particularly in innovation, technology, and market expansion—signals a forward-thinking approach essential for future growth. Expanding into international markets presents a significant opportunity for growth, though it requires meticulous execution and strategic alignment. For MVN, the key to achieving enhanced performance in 2025 lies in maintaining agility, responding swiftly to evolving consumer behaviours, and capitalizing on emerging technologies. By continuing to prioritize innovation and broadening its market presence, MVN is well-positioned to solidify its leadership in the media sector and generate sustainable value for shareholders in the years ahead.

Dalam lanskap saat ini, mengoptimalkan belanja modal sambil mempertahankan penawaran produk dan layanan berkualitas tinggi adalah yang terpenting. Dengan basis pelanggan gabungan yang melebihi 14 juta di seluruh layanan Pay-TV satelit DTH kami, MNC Vision dan K-Vision, bersama layanan IPTV MNC Play, MVN diposisikan secara strategis untuk memanfaatkan peluang pasar. Basis pelanggan yang substansial ini meningkatkan daya tawar kami untuk mengamankan konten eksklusif dan populer yang akan menjadi pendorong utama pertumbuhan pelanggan yang berkelanjutan. Efisiensi operasional tetap penting dalam mempertahankan margin laba yang kuat, dan dengan menyempurnakan struktur biaya dan merampingkan operasi, MVN dapat mengamankan keberlanjutan dan profitabilitas jangka panjang. Inisiatif strategis ini dirancang untuk memposisikan Perseroan agar sukses dalam lingkungan industri yang menantang, dengan pengembalian positif yang diantisipasi dalam jangka panjang.

In today's competitive landscape, optimizing capital expenditures while maintaining high-quality product and service offerings is paramount. With a combined subscriber base exceeding 14 million across our DTH satellite Pay-TV services, MNC Vision and K-Vision, alongside IPTV service MNC Play, MVN is strategically positioned to capitalize on market opportunities. This substantial subscriber base enhances our negotiating power to secure exclusive, high-profile content that will serve as a key driver for continued subscriber growth. Operational efficiency remains critical in sustaining strong profit margins, and by refining cost structures and streamlining operations, MVN can secure long-term sustainability and profitability. These strategic initiatives are designed to position the Company for success in a challenging industry environment, with positive returns anticipated over the long term.

Dewan Komisaris terus menjalankan peran pengawasan dan penasihat dengan tekun dalam kerangka tata kelola Perusahaan, memastikan pemantauan yang kuat atas keputusan manajemen dan secara aktif melibatkan para pemangku kepentingan untuk memberikan arahan strategis yang berharga. Transparansi yang ditunjukkan melalui pengungkapan aktivitas komite di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam laporan ini menggarisbawahi komitmen kami terhadap akuntabilitas dan komunikasi terbuka. Kami yakin dengan penilaian yang tepat yang dilakukan oleh Direksi dalam mengoptimalkan kinerja Perusahaan, yang mencerminkan efektivitas pendekatan tata kelola kolaboratif kami. Landasan tata kelola yang kuat ini memposisikan MVN untuk pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners continues to diligently fulfil its oversight and advisory roles within the Company's governance framework, ensuring robust monitoring of management decisions and actively engaging with stakeholders to provide valuable strategic guidance. The transparency demonstrated through the disclosure of committee activities in the Good Corporate Governance (GCG) section of this report underscores our commitment to accountability and open communication. We are confident in the sound judgment exercised by the Directors in optimizing the Company's performance, reflecting the effectiveness of our collaborative governance approach. This strong governance foundation positions MVN for sustained growth and long-term value creation for all stakeholders.

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan keyakinan mereka yang berkelanjutan terhadap kepemimpinan Dewan Komisaris. Dukungan Anda merupakan pendorong penting bagi keberhasilan dan pertumbuhan jangka panjang kami. Saya juga menyampaikan penghargaan saya kepada para Direktur atas kepemimpinan mereka yang luar biasa dan komitmen yang teguh untuk mengarahkan Perusahaan agar selaras dengan kepentingan terbaik semua pemangku kepentingan. Pandangan ke depan dan arahan strategis para direksi sangat diperlukan. Kepada tim karyawan kami yang berbakat, saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan kerja keras Anda yang tiada henti. Kontribusi Anda tetap menjadi fondasi keberhasilan berkelanjutan kami dan kunci untuk mencapai tujuan masa depan kami.

In conclusion, I would like to express my sincere gratitude to our shareholders for their continued trust and confidence in the leadership of the Board of Commissioners. Your support is a critical driver of our success and long-term growth. I also extend my appreciation to the Directors for their exceptional leadership and unwavering commitment to steering the Company in alignment with the best interests of all stakeholders. Your strategic foresight and direction have been indispensable. To our talented team of employees, I offer my deepest thanks for your relentless dedication and hard work. Your contributions remain the foundation of our ongoing success and the key to achieving our future goals.

Mari kita tegaskan kembali komitmen kolektif kita terhadap tujuan dan nilai bersama yang akan menuntun kita maju. Bersama-sama, kita akan terus mendorong MVN menuju tonggak sejarah dan kesuksesan yang lebih besar. Kami yakin bahwa tahun mendatang akan membawa peluang, pertumbuhan, dan kemakmuran baru. Dengan ketahanan, tekad, dan tujuan yang kuat, kita akan menghadapi segala tantangan dan terus membangun momentum kita untuk kesuksesan jangka panjang.

Let us reaffirm our collective commitment to the shared goals and values that will guide us forward. Together, we will continue to propel MVN toward even greater milestones and success. With resilience, determination, and a strong sense of purpose, we will face challenges head-on and continue to build on our momentum for long-term success.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



RUBY PANJAITAN
Komisaris Utama / **President Commissioner**



III PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILES






MNC
MNC
News

Informasi Umum
General Information

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT MNC Vision Networks Tbk
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan Pay TV Broadcasting Service
KODE SAHAM SHARES CODE	IPTV
SEKTOR SECTOR	Perdagangan, Kontruksi, Industri, Pengakutan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas professional ilmiah dan teknis, Aktivitas Penerjemah atau Interpreter, Periklanan. Trade, Construction, Industry, Transport, Information and Communication, Scientific and technical professional activities, Translator or Interpreter Activities, Advertising.
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA	Indonesia Indonesia
TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT	27 Desember 2006 December 27, 2006
DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT	Akta Pendirian No. 65 tanggal 27 Desember 2006 Deed of Establishment No. 65 dated December 27, 2006
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp18,000,000,000,000.00
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL	Rp12,542,626,357,700.00
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGICAL SHARE LISTING	Saham PT MNC Vision Networks Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode IPTV dengan tanggal pencatatan pada 8 Juli 2019 PT MNC Vision Networks Tbk shares listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of IPTV with listing date on July 8, 2019.
KEPEMILIKAN OWNERSHIP	PT Global Mediacom Tbk 60,67% Masyarakat/Public 39,33%
JUMLAH TENAGA KERJA TOTAL MANPOWER	922 orang (per 31 Desember 2024) 922 employees (as of December 31, 2024)
KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	PT MNC Vision Networks Tbk MNC Tower 27th/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.
SITUS WEBSITE	www.mncvisionnetworks.com
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	Gadis Ratnasari J. Sjahrir corsec.mvn@mncgroup.com
HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS	Luthan Fadel Putra luthan.putra@mncgroup.com

Sejarah Singkat Perseroan

Brief History of the Company

PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 8 Juli 2019 di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menawarkan 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) saham baru atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 dengan harga IPO Rp240 per saham dengan kode saham "IPTV". Total dana hasil IPO setelah dikurangi biaya emisi adalah sebesar Rp 834.754.685.153.

MVN, sebagai grup media berbasis langganan terbesar di Indonesia, memiliki bisnis utama dalam menghadirkan konten siaran terbaik dan berkualitas tinggi melalui semua platform TV berbayar yang tersedia saat ini, melalui DTH Pay-TV dan IPTV. Bisnis utama Perseroan didukung oleh unit produksinya, yang memproduksi berbagai genre konten mulai dari hiburan hingga konten berita yang dikemas dalam saluran TV berbayar. MVN juga menghasilkan sebagian kecil pendapatannya dari iklan yang ditempatkan pada konten yang disiarkan dalam platform TV berbayarnya.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan operasional signifikan yang dilakukan oleh Perseroan.

PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or "the Company") conducted an Initial Public Offering (IPO) on July 8, 2019 on the Indonesia Stock Exchange. The Company offered 3,522,000,000 (three billion five hundred twenty-two million) new shares or equivalent to 10% (ten percent) of the issued and fully paid capital. The shares were offered with a nominal value of Rp100 with an IPO price of Rp240 per share with the stock code "IPTV". The total proceeds from the IPO after deducting issuance costs amounted to Rp 834,754,685,153.

MVN, as the largest subscription-based media group in Indonesia, has its main businesses in delivering the best and high-quality broadcast content through all Pay-TV platforms currently available through DTH Pay-TV and IPTV. The Company's main business is supported by its production unit, which produces multiple content genres varied from entertainment to news content assembled in suited pay channels. MVN also generates a small part of its revenue from advertisement placed against the content that are broadcasted within its Pay-TV platforms.

There were no significant operational changes made by the Company throughout 2024.



Maksud Dan Tujuan Perseroan
The Company's Purposes and Objectives

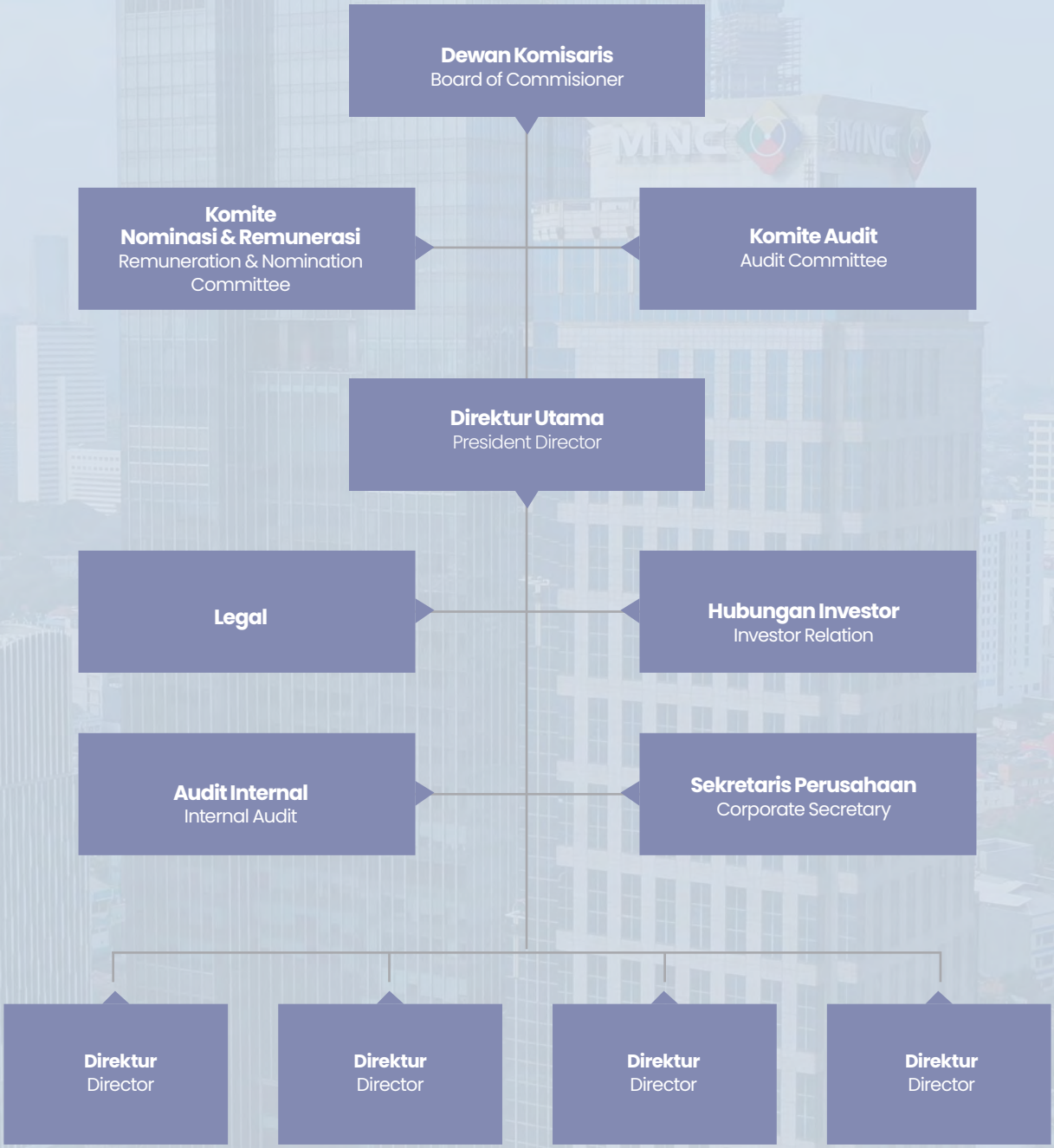
Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, konstruksi, industri, pengangkutan, informasi dan komunikasi, dan aktivitas professional, ilmiah dan teknis.

Based on the Articles of Association of the Company, the purposes and objectives of the Company are to carry out business in the fields of trade, construction, transportation, information and communication, and professional scientific and technical activities.

Struktur Perusahaan
Corporate Structure



Struktur Organisasi
Organizational Structure



Visi dan Misi
Vision and Mission

VISI | VISION

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik, dengan fokus pada sektor media melalui pendekatan inovatif dan memanfaatkan teknologi, serta meraih strategi pertumbuhan yang lebih dari cara organik.

To emerge as a top-tier investment company in the Asia Pacific region, focusing on media sector through innovative approaches and leveraging technology, while pursuing growth strategies beyond organic means.

MISI | MISSION

Memaksimalkan sinergi didalam group serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

To maximize the group synergy as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees

Nilai Budaya Perusahaan
Corporate Culture Values

VISION

Menjadi market leader di Indonesia dan go global.
Becoming a market leader in Indonesia and go global.

QUALITY

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.
Build a quality work culture at work.

SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat
Ensure all organizational activities are performed efficiently and quickly.

DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.
Striving and persevere until the goal is reached.

MNC VISION

PAKE VISION+ NYAMBUNG TERUS!



connect

SEMUDAH ITU- SEBANYAK ITU
CONNECT PAKET PAY TV KAMU KE APLIKASI VISION+

Nyambung Teruss

WA Interactive & Telegram 0899-1500-686 •MNCVisionID



HARY TANOESOEDIBJO

FOUNDER & EXECUTIVE CHAIRMAN OF MNC GROUP

Warga negara Indonesia. Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, grup investasi yang berfokus pada 4 bidang usaha strategis: *Media & Entertainment*, Jasa Keuangan, *Tourism & Hospitality*, dan Energi.

Di bidang media & entertainment, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 3 TV FTA Hiburan: RCTI, MNCTV, dan GTV, dengan pangsa pemirsa tertinggi, yang telah dikenal dalam memproduksi dan menayangkan program spesial terpopuler di Indonesia, sinetron & animasi terbaik, dan memegang banyak hak siar program olahraga bergengsi.

Di layanan *Pay TV & ICT*, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 2 DTH TV Berbayar: MNC Vision (pasca-bayar) dan K-Vision (pra-bayar), serta layanan IPTV melalui MNC Play dan Vision+ TV dengan basis pelanggan lebih dari 14 juta. MNC Group juga mengelola berbagai bisnis infrastruktur ICT melalui Infokom.

MNC Group juga memiliki iNews Media Group yang merupakan pusat pemberitaan dan informasi paling dinamis dan komprehensif. Platform iNews Media Group meliputi saluran linier (gratis dan berbayar), media sosial, radio, OTT dan 4 portal online dengan lebih dari 40 juta pengguna aktif bulanan.

Pada bidang *Content and Others*, MNC Group memproduksi konten dari semua genre dengan lebih dari 20.000 jam konten baru setiap tahun dan memiliki lebih dari 300.000 jam pustaka konten, yang dimonetisasi untuk dilisensikan secara global. Seluruh produksi konten MNC Group didukung dengan infrastruktur produksi paling terintegrasi pada 3 lokasi, berpusat di Jakarta Pusat, Jakarta Barat, dan Kawasan Ekonomi Khusus MNC Lido City, dengan total luas area sebesar 38 hektar.

MNC Group memiliki manajemen artis terbesar dengan lebih dari 400 artis dan 200 *influencers*. Pada media sosial, MNC Group memiliki lebih dari 610 juta *subscribers/followers* dan lebih dari 1,5 miliar *views* setiap bulannya.

Di bisnis *Streaming*, MNC Group memiliki *OTT streaming* terbesar, RCTI+ (AVOD) dan Vision+ (SVOD) yang memiliki lebih dari 100 juta pengguna aktif bulanan dan 3,3 juta pelanggan. Kedua platform OTT streaming milik MNC Group, memiliki pilihan konten terbesar, dengan lebih dari 110 saluran lineir, 35.000 jam VOD, konten originals, dan hak ekslusif terhadap program – program olahraga terbaik.

Indonesian citizen, Hary Tanoesoedibjo (HT) obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

HT is the founder and Executive Chairman of MNC Group, an investment group which focuses on 4 strategic investments: Media & Entertainment, Financial Services, Tourism & Hospitality, and Energy.

In media & entertainment business, MNC Group owns and operates 3 Entertainment FTA TVs: RCTI, MNCTV, and GTV, with the highest audience share, known to produce and broadcast the most popular special programs in Indonesia, the best drama series & animation, and hold numerous broadcasting rights for top sport programs.

In Pay TV & ICT, MNC Group also owns and operates 2 DTH Pay TVs: MNC Vision (post-paid) and K-Vision (pre-paid), as well as IPTV service with the brand MNC Play and Vision+ TV with more than 14 million subscribers. MNC Group also manages various ICT infrastructure businesses through Infokom.

MNC Group also owns iNews Media Group, which is the most dynamic and comprehensive news and information hub. iNews Media Group's media outlets include, linear channels (free and paid), social media, radio networks, OTT, and 4 online portals with more than 40 million monthly active users.

In Content and Others, MNC Group produces content from all genres with more than 20,000 hours of new content annually and has over 300,000 hours of content library, which is monetized for global licensing. All of MNC Group's content production is supported by the most integrated production infrastructures in 3 locations, Central Jakarta, West Jakarta, and SEZ MNC Lido City, with a total area of 38 hectares.

MNC Group has the biggest talent management with more than 400 artists and 200 influencers. In social media, MNC Group has more than 610 million subscribers/followers with 1.5 billion views every month.

In Streaming, MNC Group has the largest streaming OTT, RCTI+ (AVOD) and Vision+ (SVOD) with more than 100 million monthly active users and 3.3 million subscribers. MNC Group's two OTT streaming platforms have the largest selection of content, with over 110 linear channels, 35,000 hours of VOD, original content, and exclusive rights to top sports programs.

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki ekosistem layanan konvensional dan digital yang terintegrasi dengan 3 pilar bisnis utama yaitu perbankan, pasar modal dan asuransi. Dengan mengedepankan inovasi teknologi, sinergi ekosistem dan kemitraan strategis, MNC Group menghadirkan portofolio produk dan solusi layanan keuangan yang inovatif dan *end-to-end*, mengintegrasikan platform aplikasi-aplikasi layanan berbasis transaksi seperti perbankan digital, pinjaman digital, *e-money & e-wallet, payment gateway*, *online securities trading*, reksa dana online, serta asuransi online (asuransi umum dan jiwa).

In financial services sector, MNC Group has an integrated ecosystem of conventional and digital services with 3 main business pillars: banking, capital market and insurance. By prioritizing technological innovation, ecosystem synergy, and strategic partnerships, MNC Group offers an innovative and end-to-end portfolio of financial products and services, integrating transactional-based service application platforms such as digital banking, digital lending, e-money & e-wallet, payment gateway, online securities trading, online mutual funds, as well as online general and life insurance.

Di bidang tourism & hospitality, portofolio MNC Group meliputi KEK MNC Lido City yang merupakan kawasan hunian, komersial, destinasi wisata, dan resor terintegrasi, dikembangkan di atas lahan seluas 1.040 hektar di Lido, Bogor, termasuk lapangan golf 18-hole berstandar kejuaraan Trump International Golf Club Lido. MNC Group juga memiliki dan mengelola beberapa gedung perkantoran dan hotel seperti Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel dan One East Penthouse & Residences di Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center, dan MNC Bali Resort.

In tourism & hospitality sector, MNC Group's portfolio includes MNC Lido City SEZ, a world-class integrated residential, commercial, tourism destination and resort, developed on an area of 1,040 hectares in Lido, Bogor, incorporating an 18-hole championship-standard golf course Trump International Golf Club Lido. MNC Group also owns and manages several office buildings and hotels such as Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel and One East Penthouse & Residences in Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center and MNC Bali Resort.

Di sektor energi, MNC Group menguasai izin usaha pertambangan batu bara di Sumatera Selatan, serta infrastruktur pendukung seperti jalan angkut, jembatan timbang, *stockpile, crusher*, dan pelabuhan batu bara.

In energy sector, MNC Group controls coal mining business permits in South Sumatera, along with supporting infrastructures from hauling roads, weighbridge, stockpile, crusher, to coal ports.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT juga secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

As an established entrepreneur, HT also actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. HT has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.

MNC VISION | K-VISION

SPOTV SPOTV2

MotoGP · The Open · FIFA Club World Cup Saudi Arabia 2023 · Four Continents Figure Skating Championships Tallinn 2022 · US Open · ABB Formula E · WTT · The Championships Wimbledon · The Senior Open Presented by Rolex · Masters · SBK Motul · AIG Women's Open · RSL Roshn Saudi League · International Skating Union · All Elite Wrestling



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles



RUBY PANJAITAN
KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2024 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 112 tanggal 27 Juni 2024.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk (2020 – sekarang), PT Media Nusantara Citra Tbk (2018 – sekarang), Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk (Juni 2024 – sekarang), Wakil Direktur Utama PT MNC Televisi Network (Desember 2024 – sekarang), Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (Februari 2024 – sekarang), dan Komisaris PT Infokom Elektrindo (Maret 2024- sekarang). Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Televisi Network (2020 – Desember 2024), Komisaris PT Global Informasi Bermutu (2018 – 2023), Direktur PT Media Nusantara Informasi (2008 – 2009), dan Direktur PT MNC Televisi Indonesia (2009-2018). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau berkarir sebagai auditor selama 12 tahun di Deloitte Touche Tohmatsu Auditing Firm Indonesia.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen (MM/MBA) dari IPMI International Business School Indonesia, setelah lulus dan mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara.

Indonesian citizen, born in 1969. He serves as President Commissioner of the Company since 2024, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, as stated in Deed No. 112 dated June 27, 2024.

Currently, he also serves as Director of PT Global Mediacom Tbk (2020–present), PT Media Nusantara Citra Tbk (2018–present), President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (June 2024–present), Vice President Director of PT MNC Televisi Network (December 2024–present), Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (February 2024–present), and Commissioner of PT Infokom Elektrindo (March 2024–present). He previously held various positions including Commissioner of PT MNC Televisi Network (2020–December 2024), Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (2018–2023), Director of PT Media Nusantara Informasi (2008–2009), and Director of PT MNC Televisi Indonesia (2009–2018). Prior to joining MNC Group, he had a 12-year career as an auditor at Deloitte Touche Tohmatsu Auditing Firm Indonesia.

He holds a Master of Management (MM/MBA) degree from IPMI International Business School Indonesia, after earning a Bachelor's degree in Accounting from the University of North Sumatra.

Beliau terdaftar sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia serta anggota Ikatan Kuasa Hukum dan Advokat Pajak Indonesia. Beliau memperoleh gelar Chartered Account ant (CA) di Indonesia, sertifikat Register Negara Akuntan (RNA) dan Fellow Certified Practicing Accountant (FCPA) Australia serta Asean CPA. Beliau juga mendapatkan gelar Chartered Global Management Accountant (CGMA) dan Associated Chartered Management Accountant (ACMA) dari Chartered Institute of Management Accountant (CIMA), United Kingdom.

Selama tahun 2024, beliau mengikuti berbagai program Pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2024 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He is a registered member of the Indonesian Institute of Accountants as well as a member of the Indonesian Association of Tax Attorneys and Advocates. He holds the Chartered Accountant (CA) designation in Indonesia, a State Registered Accountant (RNA) certificate, and is a Fellow Certified Practicing Accountant (FCPA) in Australia, as well as an ASEAN CPA. He also holds the Chartered Global Management Accountant (CGMA) and Associate Chartered Management Accountant (ACMA) designations from the Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), United Kingdom.

Throughout 2024, he participated in various competency development programs (training), including the MNC Forum 2024 organized by the Company, as detailed in the Competency Development subsection of this Annual Report.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's principal and controlling shareholders.



MASHUDI HAMKA

KOMISARIS | COMMISSIONER

Warga negara Jepang, berusia 54 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 15 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta No. 55 tanggal 15 Juli 2022.

Beliau memperoleh gelar Diploma of Business Management, Regent Business College, Sydney, Australia (1993); Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, Tokyo (2002); dan Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No. 121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Japanese citizen, 54 years old and currently resides in Jakarta.

He has served as the Company's Commissioner since 2022 based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 15, 2022 as stated in Deed No. 55 dated July 15, 2022.

He earned his Diploma of Business Management from Regent Business College, Sydney, Australia (1993); Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, Tokyo (2002); and Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010). He was appointed as the Director of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2022-Sekarang).

Bergabung dengan MNC Group sebagai Direktur (2015-2018) dan Komisaris (2018-2019) PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Beliau berperan penting dalam transformasi digital MNC Group sebagai Chief Technical Officer MNC Group dan Chief Operating Officer MNC Innovation Center (2017-2022). Beliau memulai karirnya sebagai Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995), Direktur Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), Direktur Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), menjabat posisi terakhir sebagai Direktur PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), dan menjabat posisi terakhir sebagai Chief Executive Officer & President Director PT Dimension Data Indonesia (2013-2015).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Currently, he also serves as the President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2022-Present)

Joined MNC Group as Director (2015-2018) and Commissioner (2018-2019) of PT MNC Kapital Indonesia Tbk, he played an important role in digital transformation of MNC Group as Chief Technical Officer of MNC Group and Chief Operating Officer of MNC Innovation Center (2017-2022). He started his career as a Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995), the Director Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), the Director Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), held last position as the Director of PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), and held last position as the Chief Executive Officer & the President Director of PT Dimension Data Indonesia (2013-2015).

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the principal shareholders and controllers.



AGUS MULYANTO

KOMISARIS | COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya pada tahun 1948. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan Pemegang Saham tanggal 29 Maret 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 2 April 2019.

Beliau meraih Doctor of Philisophy (Ph.D) in Telecommunication Engineering pada tahun 1982 dan Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management dari University of Wisconsin Madison, USA pada tahun 1978. Selain itu beliau meraih gelar Master in Telecommunication dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) pada tahun 1972.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1948. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2019 based on the resolution of Shareholders dated March 29, 2019 which was stated in Deed No. 7 dated April 2, 2019.

He earned a Doctor of Philisophy (Ph.D) degree in Telecommunications Engineering in 1982 and a Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Busitness Management from the University of Wisconsin Madison, USA in 1978. Master's degree in Telecommunication from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976 and Bachelor of Electrical Engineering majoring in Telecommunication from Institute of Technology Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) in 1972.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis media penyiaran dan televisi berlangganan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama, Senior Executive dan Anggota Dewan Direksi PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). Di MNC Group sebagai Komisaris (2004- 2007) dan direktur (2007-2013) di PT Media Nusantara Citra Tbk, Direktur Utama PT Nusantara Vision (2007-2008), Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009- 2013), Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Komisaris PT MNC Land Tbk (2011-2013), Direktur Utama PT Media Citra Indostar (2009-2014). Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2009-2011) dan (2014-2015). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Kabel Mediacom dan sebagai Komisaris PT Infokom Elektrindo (2015-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has more than 40 years of experience in the broadcast media and subscription television business. Previously he served as President Director, Senior Executive and Member of the Board of Directors of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). At MNC Group as Commissioner (2004-2007) and director (2007-2013) at PT Media Nusantara Citra Tbk, President Director at PT Nusantara Vision (2007-2008), Commissioner at PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009-2013), Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Commissioner of PT MNC Land Tbk (2011- 2013), President Director of PT Media Citra Indostar (2009- 2014). President Director PT. Infokom Elektrindo (2009-2011) and (2014-2015). Currently he also serves as President Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom and as Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2015-present).

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the principal shareholders and controllers.



SANDY WIGUNA

KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONER

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1983. Lulusan dari Ngee Aan Polytechnic, Singapura pada tahun 2004.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2022 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta No. 55 tanggal 15 Juli 2022.

Beliau menekuni bidang bisnis sejak tahun 2004. Sebelumnya menjadi Direktur PT Digital Vision Nusantara pada akhir tahun 2017.

Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Utama di PT Triguna Inovatif Gemilang Abadi (2013-sekarang), Komisaris di PT Citra Global Media Nusantara (2014-sekarang), Komisaris di PT Mitra Mulia Manunggal (2016-sekarang), Komisaris di PT Buana Investama Gemilang (2017-sekarang), Direktur Utama di PT Wrisaba Indonesia Niaga (2017-sekarang), Komisaris di PT Visual Cemerlang Investama (2019-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1983. Graduated from Ngee Aan Polytechnic, Singapore in 2004.

He has served as the Company's Independent Commissioner since 2022 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 15, 2022 as stated in Deed No. 5 dated July 15, 2022.

He has been pursuing the business sector since 2004. Previously serving as Director of PT Digital Vision Nusantara at the end of 2017.

He currently serves as President Director at PT Triguna Inovatif Gemilang Abadi (2013-present), Commissioner of PT Citra Global Media Nusantara (2014-present), Commissioner of PT Mitra Mulia Manunggal (2016-present), Commissioner of PT Buana Investama Gemilang (2017-present), President Director at PT Wrisaba Indonesia Niaga (2017-present), Commissioner of PT Visual Cemerlang Investama (2019-present).

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the principal shareholders and controllers.



WA Interactive & Telegram 0899-1500-686 •MNCVisionID

Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors



SYAFRIL NASUTION
DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan pada tahun 1961. Menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak tahun 2015 dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45 dan kemudian menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2024 berdasarkan Akta No. 112 tanggal 27 Juni 2024.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, dari Sekolah Tinggi Ilmu Eonomi Perbanas (STIE Perbanas), Indonesia, pada tahun 1998.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk (2015-sekarang); Komisaris PT Media Nusantara Citra Tbk (2018-sekarang), Komisaris Utama PT Indonesia Air Transport (2021– sekarang), Komisaris PT Sindonews Portal Indonesia (2014 – sekarang), Komisaris PT MNC Televisi Indonesia (MNC TV) (2015 – sekarang), Komisaris PT MNC Okezone Network (2018 – sekarang), Komisaris PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2020 – sekarang), Komisaris PT Suara Digital Nusantara (2021 – sekarang), Komisaris PT Infokom Elektrindo (2021 – sekarang), Komisaris PT MNC Portal Indonesia (2022 – sekarang), Direktur Corporate Secretary MNC Group (2016 - sekarang), Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2009 - sekarang), dan Wakil Direktur Utama PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2024 – Sekarang).

Indonesian citizen, born in Medan in 1961. He serves as Commissioner of the Company since 2015 and was appointed as President Commissioner in 2019 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 22, 2019, as stated in Deed No. 45. He was subsequently appointed as President Director of the Company in 2024 pursuant to Deed No. 112 dated June 27, 2024.

He obtained a Bachelor's degree in Economics from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas), Indonesia, in 1998.

Currently, he also serves as Director of PT Global Mediacom Tbk (2015-present); Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk (2018-present), President Commissioner of PT Indonesia Air Transport (2021–present), Commissioner of PT Sindonews Portal Indonesia (2014–present), Commissioner of PT MNC Televisi Indonesia (MNC TV) (2015–present), Commissioner of PT MNC Okezone Network (2018–present), Commissioner of PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2020–present), Commissioner of PT Suara Digital Nusantara (2021–present), Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2021–present), Commissioner of PT MNC Portal Indonesia (2022–present), Director of Corporate Secretary MNC Group (2016-present), Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2009-present), and Vice President Director of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2024–Present).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bhakti Migas Resources (2022 – 2023), Komisaris Utama PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2013-2014, 2015 – 2016, dan 2020 - 2022), Komisaris Utama PT MNC Energy Investment Tbk (2016 - 2022), Komisaris Utama PT MNC Energi (2015 – 2023), Komisaris Utama PT Bhakti Coal Resources (2017 – 2022), Komisaris Utama PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2019 – 2020), Komisaris Utama PT MNC Portal Indonesia (2020 – 2021), Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk (2015 – 2019),Wakil Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi (2014 – 2023), Komisaris PT MNC Media Baru (Buddyku) (2021 – 2023), Komisaris PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2016 – 2020, 2022 - 2024), Direktur Utama PT Bima Sepaja Abadi (1993 - 2000), Direktur Utama PT Media Nusantara Press (2008 - 2009), Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008 - 2012), Direktur Utama PT Hikmat Makna Aksara (2009 - 2011), Direktur Utama PT Indonesia Air Transport (2009 - 2016), Direktur Utama PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2010 - 2013), Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama (2013 - 2014), Direktur Utama PT MNC Tol Investama (2013 - 2017), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008), Direktur Komersil PT Multi Nitrotama Kimia (1999 - 2008) dan Direktur PT Bimantara Siti Wisesa (1995 - 1997).

Previously, he served as President Commissioner of PT Bhakti Migas Resources (2022 – 2023), President Commissioner of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2013-2014, 2015 – 2016, and 2020 – 2022), President Commissioner of PT MNC Energy Investment Tbk (2016 - 2022), President Commissioner of PT MNC Energi (2015 – 2023), President Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2017 – 2022), President Commissioner of PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2019 – 2020), President Commissioner of PT MNC Portal Indonesia (2020 – 2021), Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2015 – 2019), Vice President Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (2014 – 2023), Commissioner of PT MNC Media Baru (Buddyku) (2021 – 2023), Commissioner of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2016 – 2020, 2022 - 2024), President Director of PT Bima Sepaja Abadi (1993 - 2000), President Director of PT Media Nusantara Press (2008 - 2009), President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008 - 2012), President Director of PT Hikmat Makna Aksara (2009 - 2011), President Director of PT Indonesia Air Transport (2009 - 2016), President Director of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2010 - 2013), President Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2013 - 2014), President Director of PT MNC Tol Investama (2013 - 2017), Vice President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008), Commercial Director of PT Multi Nitrotama Kimia (1999 - 2008), and Director of PT Bimantara Siti Wisesa (1995 - 1997).

Selain menduduki berbagai posisi penting di perusahaan-perusahaan tersebut, beliau juga terlibat aktif dalam berbagai organisasi, seperti Ketua Harian Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (PB. POBSI) (2024 – Sekarang, Ketua Asosisasi Produsen dan Distributor Bahan Peledak Indonesia (Asprodispa) (2021 – Sekarang), Ketua Dewan Pengawas Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) (2023 – Sekarang), Federasi Futsal Indonesia (FFI) sebagai Wakil Ketua Umum sejak 2014 sampai sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Yayasan Jalinan Kasih (2016-sekarang) dan Ketua Yayasan Peduli Pesantren (2015 - sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (PB.POBSI) (2019 – 2023), Wakil Ketua Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) (2015 – 2019), Ketua ATVSI pada tahun (2019-2023). Wakil Ketua Umum Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2010) dan Ketua Bidang Penerbangan Berjadwal untuk INACA (2010-2014).

In addition to holding various key positions in those companies, he has also been actively involved in several organizations, such as the Chairman of the Indonesian Billiards Sports Association (PB. POBSI) (2024 – Present), Chairman of the Indonesian Explosives Manufacturers and Distributors Association (Asprodispa) (2021 – Present), Chairman of the Supervisory Board of the Indonesian Private Television Association (ATVSI) (2023 – Present), and Vice Chairman of the Indonesian Futsal Federation (FFI) since 2014 to present. He currently also serves as Chairman of the Jalinan Kasih Foundation (2016-present) and Chairman of the Peduli Pesantren Foundation (2015 - present). Previously, he served as Vice Chairman of the Indonesian Billiards Sports Association (PB.POBSI) (2019 – 2023), Vice Chairman of the Indonesian Private Television Association (ATVSI) (2015 – 2019), Chairman of ATVSI (2019-2023), Vice Chairman of the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2010), and Chairman of the Scheduled Aviation Sector for INACA (2010-2014).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the principal shareholders and controllers.



HERMAN KUSNO

DIREKTUR | DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Lahir di Medan pada tahun 1972. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan 28 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta No. 171 tanggal 28 Juli 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Indonesia, tahun 1995. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai sebagai Komisaris Utama PT MNC Kabel Mediacom (2024-sekarang), Wakil Direktur Utama PT Digital Vision Nusantara (2024 – sekarang) dan Wakil Direktur Utama di PT MNC Sky Vision Tbk (2024 – sekarang).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT MNC Kabel Mediacom (2018-2024). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT MNC OTT Network (Vision+) (2018-2020), Direktur Keuangan PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2017-2018), Direktur Keuangan di PT Global Informasi Bermutu (2013-2016), sebagai General Manager Accounting dan Budget Department di PT Global Mediacom Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2012), General Manager Accounting, Tax dan Budget Department di PT MNC Asia Holding Tbk (2003-2009), Associate Manager Auditor di Prasetio Sarwoko & Sandjaja (member dari Ernst & Young) (1996-2003), dan sebagai Semi Senior Audit di Siddharta, Siddharta & Harsono (member dari Coopers & Lybrand International) (1994-1996).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 53 years old. Born in Medan, 1972. He has served as the Company's Director since 2019 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 28, 2020 as stated in Deed No. 171 dated July 28, 2020.

He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara University, Indonesia, in 1995. Currently, he also serves as President Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom (2024-present), Deputy President Director of PT Digital Vision Nusantara (2024-present), and Deputy President Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2024-present).

Previously, he served as Director of PT MNC Kabel Mediacom (2018-2024). He also served as Finance Director of PT MNC OTT Network (Vision+) (2018-2020), as Finance Director of PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2017-2018), as Finance Director of PT Global Informasi Bermutu (2013-2016), as General Manager of Accounting and Budget Department of PT Global Mediacom Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2012), General Manager of Accounting, Tax and Budget Department of PT MNC Asia Holding Tbk (2003-2009), Associate Manager Auditor of Prasetio Sarwoko & Sandjaja (member of Ernst & Young) (1996-2003), and as Semi Senior Audit of Siddharta, Siddharta & Harsono (member of Coopers & Lybrand International) (1994-1996).

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the principal shareholders and controllers.

VERA TANAMIHARDJA

DIREKTUR | DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan Pemegang Saham tanggal 14 Juni 2017 yang dinyatakan dalam Akta No. 28 tanggal 10 Juli 2017.

Di dalam MNC Group, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Kabel Mediacom sejak Juli 2024 hingga sekarang, serta sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development di PT MNC OTT Network sejak April 2019 hingga saat ini. Sebelumnya, beliau pernah menjabat di posisi yang sama di PT MNC Kabel Mediacom (2013–2024) dan PT MNC Sky Vision Tbk (2019–2024).

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1989. Dengan lebih dari 30 tahun pengalaman di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), Pengembangan Kepemimpinan, dan Manajemen Talenta, beliau juga merupakan Certified Trainer dalam program kepemimpinan yang telah memberikan pelatihan di Indonesia, Malaysia, dan Hong Kong. ebelumnya, beliau bekerja di Citibank Indonesia (1998–2013) sebagai Vice President Human Resources. Selain itu, beliau juga pernah bekerja di Bank Danamon (1996–1998) serta di PT Astra International – Toyota Sales Operation (1989–1996).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Jakarta, 1965. She serves as the Company's Director since 2017 based on the resolution of Shareholders dated June 14, 2017 as stated in Deed No. 28 dated July 10, 2017.

Within the MNC Group, she also serves as Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom since July 2024 and as Director of Good Governance and Organizational Development at PT MNC OTT Network since April 2019. Previously, she held the same position at PT MNC Kabel Mediacom (2013–2024) and PT MNC Sky Vision Tbk (2019–2024).

She holds a Bachelor's degree in Psychology from the University of Indonesia, in 1989. With over 30 years of experience in Human Resources Management, Leadership Development, and Talent Management, she is also a Certified Trainer in leadership programs and has delivered training in Indonesia, Malaysia, and Hong Kong. Earlier in her career, she worked at Citibank Indonesia (1998–2013) as Vice President of Human Resources. She also held positions at Bank Danamon (1996–1998) and PT Astra International – Toyota Sales Operation (1989–1996).

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's principal and controlling shareholders.



RACHMAT NURHADI

DIREKTUR | DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Pariaman pada tahun 1978. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akutansi dari Universitas Padjajaran. Beliau menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak 2024 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 112 tanggal 27 Juni 2024.

Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau memulai karier sebagai Auditor di BDO Tanubrata (2003-2007), kemudian menjabat sebagai Manager di Grey Indonesia (WPP Group) pada periode 2007-2010. Setelah itu, beliau menjadi Wakil Direktur Keuangan di Aldeoz Group (perusahaan pertambangan batu bara) pada 2010-2013, dan kembali ke Grey Indonesia sebagai Associate CFO pada 2013-2015.

Bergabung dengan MNC Group pada tahun 2015, beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer (CFO) di PT Mediate Indonesia, dan pada tahun 2017 dipercaya juga untuk memegang posisi CFO di beberapa unit bisnis lainnya, seperti: MNC Digital Indonesia, Okezone, MNC Infotainment Indonesia, dan MNC Innovation Center, serta pernah menjabat juga sebagai CFO Vision+ pada tahun 2022-2024

Sejak tahun 2022, beliau menjabat sebagai CFO di PT Infokom Elektrindo dan beberapa unit bisnis lainnya, lalu di tahun 2024, beliau juga diangkat menjadi CEO di PT MNC Kabel Mediacom.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Pariaman in 1978. He earned a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Padjadjaran University. He serves as a member of the Company's Board of Directors since 2024, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, as stated in Deed No. 112 dated June 27, 2024.

Prior to joining MNC Group, he began his career as an Auditor at BDO Tanubrata (2003–2007), then served as Manager at Grey Indonesia (WPP Group) from 2007 to 2010. He later became Vice Director of Finance at Aldeoz Group (a coal mining company) from 2010 to 2013, and returned to Grey Indonesia as Associate CFO from 2013 to 2015.

He joined MNC Group in 2015 as Chief Financial Officer (CFO) at PT Mediate Indonesia, and in 2017 he was also entrusted with CFO responsibilities across several other business units, including MNC Digital Indonesia, Okezone, MNC Infotainment Indonesia, and MNC Innovation Center. He also served as CFO of Vision+ from 2022 to 2024.

Since 2022, he serves as CFO at PT Infokom Elektrindo and several other business units. In 2024, he was also appointed as CEO of PT MNC Kabel Mediacom.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's principal and controlling shareholders.

GADIS RATNASARI J SHAHRIR

DIREKTUR | DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1972. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan kemudian memperoleh gelar Master of Commercial Law dari University of Melbourne, Australia. Beliau menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan sejak 2024 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 112 tanggal 27 Juni 2024.

Beliau mengawali karier profesionalnya di bidang hukum sebagai konsultan hukum di Makarim & Taira S. Counsellors At Law, Gani Djemat & Partners, serta Hermawan, Prasetyo & Juniarto Law Firm dan sebagai Managing Partner di Legal Consultant Panji Prasetyo & Partners Law Office, sebelum akhirnya bergabung dengan MNC Group.

Di MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai VP Legal di PT Global Mediacom Tbk, sekaligus merangkap posisi serupa di Perseroan, serta menduduki berbagai jabatan stragegis lainnya di lingkungan MNC Group. Saat ini, beliau berfokus pada pengelolaan menyeluruh urusan hukum, termasuk litigasi, government relations, serta tetap sebagai Corporate Secretary Perseroan.

Gadis terdaftar sebagai anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan Inter-Pacific Bar Association.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1972. She earned her Bachelor of Law degree from the University of Indonesia and subsequently obtained a Master of Commercial Law from the University of Melbourne, Australia. She serves as a member of the Company's Board of Directors since 2024, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, as stated in Deed No. 112 dated June 27, 2024.

She began her professional legal career as a legal consultant at Makarim & Taira S. Counsellors At Law, Gani Djemat & Partners, and Hermawan, Prasetyo & Juniarto Law Firm, and later served as Managing Partner at Panji Prasetyo & Partners Law Office, before eventually joining MNC Group.

At MNC Group, she previously served as VP Legal at PT Global Mediacom Tbk, concurrently holding the same position within the Company, in addition to various other strategic roles across the MNC Group. Currently, she focuses on overseeing all legal affairs, including litigation, government relations, and continues to serve as the Company's Corporate Secretary.

Gadis is a registered member of the Indonesian Advocates Association (PERADI) and the Inter-Pacific Bar Association.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's principal and controlling shareholders.

Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Commissioners

Pada tanggal 27 Juni 2024, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2023. Salah satu hasil RUPST tersebut adalah menyetujui adanya perubahan komposisi jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Dalam RUPST tersebut, pada pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelah pengangkatan tersebut, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

On June 27, 2024, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 fiscal year. One of the resolutions of the AGMS was the approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. In the AGMS, the shareholders approved the changes to the Company's management structure, which became effective as of the closing of the AGMS, and shall remain in effect until the closing of the fifth AGMS following the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss any member at any time.

Dengan perubahan diatas, maka komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Following this change, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN SEBELUMNYA PREVIOUS MANAGEMENT COMPOSITION OF THE COMPANY		SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN TERKINI CURRENT MANAGEMENT COMPOSISTION OF THE COMPANY	
Direksi Board of Directors			
Direktur Utama President Director	Ade Tjendra	Direktur Utama President Director	Syafril Nasution
Direktur Director	Herman Kusno	Direktur Director	Herman Kusno
Direktur Director	Hari Susanto	Direktur Director	Vera Tanamihardja
Direktur Director	Tito Abdullah	Direktur Director	Rachmat Nurhadi
Direktur Director	Vera Tanamihardja	Direktur Director	Gadis Ratnasari J Sjahrir
Direktur Director	Adita Widyansari		
Direktur Director	Endang Mayawati		
Direktur Director	Henry Wijadi		
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Komisari Utama President Commissioner	Syafril Nasution	Komisari Utama President Commissioner	Ruby Panjaitan
Komisaris Commissioner	Indra Pudjiastuti	Komisaris Commissioner	Mashudi Hamka
Komisaris Independen Independent Commissioner	Agus Mulyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Agus Mulyanto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sandy Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sandy Wiguna



Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi

Human Resources and Organization Development Overview

Pada kwartal keempat 2023 (Q4-2023), MVN berkolaborasi dengan PT Indosat Tbk dan PT Asianet Media Teknologi dimana pada kolaborasi tersebut MVN sebagai penyedia konten. Sejalan dengan kolaborasi tersebut, maka Perseroan pun melakukan penyesuaian organisasi guna mendukung perubahan yang ada.

Hal ini menumbuhkan peluang baru untuk Perseroan di tahun 2024. Perseroan secara konsisten melakukan perubahan strategis dan tetap berinovasi. Perseroan juga melakukan pembinaan serta pengembangan kualitas sumber daya manusia, agar produktif dan agile terhadap tantangan untuk terus menjadi yang terdepan di industri media. Sinergi antar bisnis unit dan pengembangan organisasi menjadi fokus Perseroan dengan melibatkan seluruh jajaran di unit - unit bisnis Perseroan maupun pada tatanan Group MNC. Sinergi ini melibatkan berbagai fungsi organisasi dari mulai *front-line* sampai dengan *back-end* sehingga proses pencapaian tujuan Perseroan dapat terakselerasi.

Perseroan juga melakukan transformasi digital di berbagai bidang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, termasuk juga dalam pengelolaan sumber daya manusia. Selama tahun 2024, Perseroan fokus untuk mengembangkan *HR Management System* yang terintegrasi mulai dari *e-hiring, e-PA (electronic Personal Appraisal), e-leave* (pengajuan cuti elektronik), *e-learning, e-payroll*, sampai dengan *e-exit management.* Langkah strategis ini bertujuan untuk mewujudkan Direktorat Sumber Daya Manusia dan *Compliance* berperan sebagai "*Trusted Business Partner*".

In the fourth quarter of 2023 (Q4-2023), MVN entered into a collaboration with PT Indosat Tbk and PT Asianet Media Teknologi, in which MVN served as the content provider. In line with this collaboration, the Company also implemented organizational adjustments to support the changes.

This development has opened new opportunities for the Company in 2024. The Company continues to pursue strategic transformations and remains committed to innovation. In addition, the Company consistently nurtures and develops the quality of its human resources, enabling them to remain productive and agile in the face of challenges, and to maintain industry leadership. Synergy across business units and organizational development have become a central focus of the Company, involving all levels across business units as well as within the MNC Group structure. This synergy encompasses a wide range of organizational functions, from front-line to back-end operations, thereby accelerating the Company's ability to achieve its goals.

The Company also undertook digital transformation across various areas to enhance work effectiveness and efficiency, including in the management of human resources. Throughout 2024, the Company focused on developing an integrated HR Management System, starting from e-hiring, e-PA (electronic Personal Appraisal), e-leave (electronic leave applications), e-learning, e-payroll, to e-exit management. This strategic move aims to establish the Directorate of Human Resources and Compliance as a "Trusted Business Partner."

Pengembangan Kebijakan SDM dan Employee Engagement
Human Resources Policy Development and Employee Engagement

Seiring dengan perubahan dan sinergi, Perseroan melakukan beberapa kegiatan employee engagement seperti buka puasa bersama, kegiatan olahraga basket, futsal, yoga, pentas seni dan budaya dalam rangka Hari Kemerdekaan Indonesia dan HUT Perseroan. Kegiatan lainnya adalah donor darah, workshop dan team building untuk menyatukan visi mencapai tujuan bersama.

In line with the changes and synergies taking place, the Company organized several employee engagement activities, including breaking of the fast events, sports activities such as basketball, futsal, and yoga, as well as art and cultural performances held in celebration of Indonesia's Independence Day and the Company's anniversary. Other initiatives included blood donation drives, workshops, and team building programs aimed at fostering unity and aligning employees with the Company's shared vision and goals.

Dalam meningkatkan loyalitas karyawan, Perseroan terus mengembangkan program the Power of Your ID (POID) berupa fasilitas menikmati produk-produk dari berbagai unit usaha MNC Group dengan harga khusus karyawan dan metode pembayaran cicilan.

To enhance employee loyalty, the Company continues to develop the Power of Your ID (POID) program, which offers facilities for enjoying products from various MNC Group business units at special employee prices and with installment payment options.

Manajemen Rekrutmen Yang Terintregasi
Integrated Recruitment Management

Strategi rekrutmen perseroan lebih ditekankan melalui jalur internal hiring, dengan mencari talenta-talenta terbaik dari dalam organisasi. Dengan demikian bisa tercapai optimalisasi potensi sumber daya manusia sekaligus juga memberikan motivasi bagi karyawan terbaik untuk mengembangkan karirnya. *Internal hiring* ini dilakukan melalui *internal job posting* dan juga *assessment* untuk memastikan *equal employment opportunity*. Keuntungan dari *internal hiring* adalah kandidat sudah memahami secara baik soal kebijakan, prosedur, ketentuan dan budaya perusahaan. Dengan adanya *internal hiring*, Perseroan mempunyai kesempatan untuk membangun "Talent Pool" sehingga bisa difokuskan pengembangan kompetensi dari karyawan untuk disiapkan menjadi talenta yang kompeten.

The Company's recruitment strategy is mainly emphasized through internal hiring, by seeking out the best talents from within the organization. This approach aims to optimize human resources potential while also providing motivation for top employees to advance their careers. Internal hiring is conducted through internal job postings and assessments to ensure equal employment opportunities. The advantage of internal hiring is that candidates already have a good understanding of the Company's policies, procedures, regulations, and culture. With internal hiring, the Company has the opportunity to build a "Talent Pool," enabling focused competency development among employees to prepare them to become competent talents.

Selain itu dengan ketatnya persaingan di bisnis berbasis digital, untuk menjaring talenta-talenta dengan latar belakang digital/IT, mendorong Perseroan untuk terus melakukan terobosan baru yang efektif dalam menjalankan program rekrutmennya. Salah satu upaya perseroan untuk menarik minat lulusan berpotensi dalam program rekrutmen adalah melalui kerjasama dengan beberapa universitas berbasis teknologi baik melalui *webinar, virtual job fair* MNC Group, *website hiring* MNC Group www.jobsmnc.co.id, pengembangan program internship ataupun kunjungan ke kampus.

Furthermore, with the fierce competition in digital-based businesses, to attract talents with digital/IT backgrounds, the Company is driven to continuously innovate in its recruitment programs. One of the efforts of the Company to attract potential graduates in its recruitment program is through collaboration with several technology-based universities, either through webinars, virtual job fairs organized by the MNC Group, the MNC Group's hiring website www.jobsmnc.co.id, the development of internship programs, or campus visits.

Team Hiring mengadopsi sistem online dan offline dalam rekrutmen. Keseluruhan proses hiring mulai dari screening, profiling kandidat, pelaksanaan tes atau assessment kandidat dilakukan secara *online*. Setelah lolos seleksi awal, interview akan dilakukan secara *online/ offline.*

The Hiring Team adopts both online and offline systems in recruitment. The entire hiring process, from screening and candidate profiling to conducting tests or assessments, is done online. After passing the initial selection, interviews will be conducted either online or offline.

Sistem Remunerasi dan Manajemen Kinerja

Remuneration and Performance Management System

Dalam menghadapi persaingan di industri media, Perseroan secara berkesinambungan terus mengkaji kebijakan remunerasi agar kompetitif. Kebijakan remunerasi yang berlaku selain memberikan benefit yang normatif seperti BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun, Perseroan juga menyediakan program asuransi kesehatan, asuransi jiwa, dan program dana pensiun. Sejalan dengan program pemerintah dalam rangka meningkatkan inklusi pasar modal Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan juga berpartisipasi dalam memberikan sosialisasi dan edukasi untuk menabung saham melalui program kepemilikan saham.

In addressing competition in the media industry, the Company continuously reviews its remuneration policies to remain competitive. In addition to providing normative benefits such as Health BPJS, Employment BPJS, and Pension Insurance, the Company also offers health insurance, life insurance, and pension fund programs. In line with the government's program to increase the inclusion of the Indonesian capital market to enhance societal welfare, the Company also participates in providing socialization and education for share ownership through a stock ownership program.

Penyesuaian kompensasi dan benefit di seluruh level disesuaikan berdasarkan kinerja karyawan dan kinerja Perseroan. Evaluasi kinerja karyawan menggunakan *Balance Score Cards* (BSC) secara transparan dan konsisten, yang mencakup perencanaan target KPI, pelatihan dan konseling. Dalam setahun, penilaian kinerja ini dilakukan 2 (dua) kali di pertengahan tahun untuk periode Januari – Juni (*Mid Year Review*), dan di akhir tahun untuk periode Januari - Desember (*Full Year Review*). Pemberian insentif diberikan untuk memotivasi karyawan lini depan/*frontline* (*Retail Sales, Corporate Sales, Advertising Sales, Telesales, Upselling*, dll), sementara bonus diperuntukkan bagi fungsi-fungsi di luar *frontliners*.

Compensation and benefits adjustments at all levels are based on both employee performance and Company performance. Employee performance evaluations are conducted transparently and consistently using the Balanced Scorecard (BSC), which includes planning KPI targets, training, and counseling. Throughout the year, performance assessments are conducted twice: mid-year for the period of January - June (Mid-Year Review) and at the end of the year for the period of January - December (Full-Year Review). Incentives are provided to motivate frontline employees (Retail Sales, Corporate Sales, Advertising Sales, Telesales, Upselling, etc.), while bonuses are allocated to functions outside of frontline roles.

Pelatihan dan Pengembangan

Training and Development

Pengembangan SDM dan training dilakukan dengan menggunakan *multi channel* melalui metode sistem *daring/online* maupun *offline*. Untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan, Team Training Perseroan berkolaborasi dengan *MNC Learning Center* melakukan *Training Needs Analysis* (TNA), *continuous improvement*, dan menciptakan inovasi program – program baru. Program training yang sifatnya "hard skills" diterapkan dalam bentuk academies program, yaitu: *Programming Academy, Production Academy, News Academy, Sales Academy, Service Academy* dan *Digital Academy* (IT/Tech).

Human resource development and training are conducted using multi-channel methods through both online and offline systems. To maintain and enhance the Company's competitive advantage, the Company's Training Team collaborates with the MNC Learning Center to conduct Training Needs Analysis (TNA), continuous improvement, and create innovative new programs. Training programs that focus on "hard skills" are implemented in the form of academy programs, namely: Programming Academy, Production Academy, News Academy, Sales Academy, Service Academy, and Digital Academy (IT/Tech).

Sedangkan program pengembangan yang sifatnya "*soft skills*" dilakukan melalui pengembangan kurikulum serta difasilitasi oleh profesional atau experts baik dari internal group maupun eksternal (lembaga pelatihan). Program *Leadership Academy* diberikan untuk level Supervisor dan Manager & Up. Sedangkan untuk Program "Academy" lainnya yang sudah dilaksanakan di tahun 2024, antara lain seperti:

Meanwhile, development programs focusing on "soft skills" are conducted through curriculum development and facilitated by professionals or experts from both internal groups and external training institutions. The Leadership Academy program is provided for Supervisor and Manager & Up levels. The following are other "Academy" programs already implemented in 2024:

1. Digital Academy: 936
2. Leadership Academy: 1.364
3. Sales Academy: 3.624
4. Service Academy: 3.751
5. MNC Group Forum: 2.847

1. Digital Academy: 936
2. Leadership Academy: 1.364
3. Sales Academy: 3.624
4. Service Academy: 3.751
5. MNC Group Forum: 2.847

HRIS dan Laporan SDM Yang Terintegrasi
Integrated HRIS and Human Resources Reports

Perkembangan Perseroan yang bersamaan dengan perkembangan teknologi di era digital berimbas juga kepada pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia. Perseroan secara terpadu dan terus menerus telah melakukan pengembangan terhadap *Human Resources Information System* (HRIS). Sepanjang 2024, Perseroan melakukan pengembangan sistem yang mempermudah karyawan dalam berinteraksi dengan bagian sumber daya manusia. Melalui *Employee Portal* yang berisi konten-konten informasi terkait dengan pribadi karyawan, fitur *Employee Self Service* guna memudahkan karyawan dalam pengajuan cuti, izin kerja, performance appraisal, pengajuan perubahan data pribadi karyawan, serta pengajuan pinjaman koperasi secara *online*. Dengan pengembangan HRIS berbasis online approval ini diharapkan juga dapat mendukung Perseroan yang menuju ke "*paperless" community*.

The Company's development, parallel with technological advancements in the digital era, also impacts the management of human resources information systems. The Company has continuously and comprehensively developed its Human Resources Information System (HRIS). Throughout 2024, the Company enhanced systems to facilitate employee interactions with the human resources department. Through the Employee Portal containing personal employee-related information, the Employee Self-Service feature was introduced to facilitate leave requests, work permits, performance appraisals, requests for changes in personal data, and online cooperative loan applications. With the development of this online approval-based HRIS, the Company aims to transition towards a "paperless" community.

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 922 orang karyawan. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, dan tingkat pendidikan.

As of December 31, 2024, the Company manages 922 employees. The following is the composition of employees by gender, position, age, and education level.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
No of Employee Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	**Karyawan** Employees		**Total** Total
	Tetap Permanent	**Tidak Tetap** Non Permanent	
Laki-laki Man	549	118	667
Perempuan Woman	177	78	255
Jumlah Total	**726**	**196**	**922**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
No of Employee Based on Position Level

Jabatan Position	Karyawan Employees		Total Total
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
Direksi Board of Directors	12	-	12
Vice President/General Manager Vice President/GeneralManager	16	4	20
Manager Senior Senior Manager	10	1	11
Manager Manager	58	4	62
Assistant Manager/Supervisor Assistant Manager/Supervisor	255	34	289
Staf Staff	375	153	528
Jumlah Total	**726**	**196**	**922**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
No of Employee Based on Age

Usia Age	Karyawan Employees		Total Total
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
18 - 30	21	92	113
31 - 40	261	83	344
41 - 50	351	17	368
> 50	93	4	97
Jumlah Total	**726**	**196**	**922**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan
No of Employee Based on Education

Pendidikan Education	Karyawan Employees		Total Total
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
S2 / S3	30	4	34
S1	580	171	751
Diploma	80	21	101
Lainnya	36	-	36
Jumlah Total	**726**	**196**	**922**

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Perseroan secara periodik mengundang para Supervisor hingga Direktur untuk menghadiri *Townhall Meeting* (MNC Forum) yang dipimpin oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku Executive Chairman MNC Group. MNC Forum bertujuan untuk menyamakan Visi dan Misi serta evaluasi kinerja Perseroan, dimana studi kasus dari beberapa unit usaha diangkat di setiap pertemuannya sehingga menambah wawasan dan memperkaya *knowledge, skills*, dan *business updates*. Studi kasus yang diangkat menjadi proses belajar bagi seluruh jajaran pimp inan yang ada di Perseroan. Perseroan juga mengundang beberapa pembicara ternama dari eksternal yang memiliki spesialisasi sesuai dengan tema yang dipilih di setiap event, sehingga peserta MNC Forum mendapatkan update gambaran situasi dan kondisi ekonomi dan bisnis terkini.

The Company periodically invites Supervisors to Directors to attend Townhall Meeting (MNC Forum) led by Mr. Hary Tanoesoedibjo as Executive Chairman of MNC Group. MNC Forum aims to equalize the Vision and Mission as well as evaluate the Company's performance, where case studies from several business units are raised at each meeting to provide insight and enrich knowledge, skills, and business updates. The presented case studies serve as a learning opportunity for all levels of leadership in the Company. The Company also invited several well-known speakers from external who specialize in accordance with the theme chosen at each event, to update MNC Forum participants on the latest economic and business situation and conditions..



MNC Forum Tahun 2024

MNC Forum 2024

MNC Forum	Tema Theme	Narasumber Speaker	Peserta Participant
MNC Forum ke-77 LXXVII (77th)	Strategi Pemerintah Dalam Melakukan Percepatan Transformasi Digital Untuk Mewujudkan Indonesia Emas. Tanggal: 19 Desember 2024 Via: Offline & Online Zoom Webinar Government Strategy in Accelerating Digital Transformation to Achieve Golden Indonesia Date: December 19, 2024 Format: Offline & Online (Zoom Webinar)	• Ibu Meutya Hafid – Menteri Komunikasi dan Digital Republik Indoneia. • Corporate Business Update & Group Direction: Bapak Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group. • Mrs. Meutya Hafid – Minister of Communication and Digital Affairs of the Republic of Indonesia Corporate Business Update & Group Direction: Mr. Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman of MNC Group	Undangan: 3.886 orang Peserta: 2.657(68,37%) (Manager+) Invited: 3,886 participants Attended: 2,657 participants (68.37%) (Manager level and above)
MNC Forum ke-76 LXXVI (76th)	Strategi Business Turnaround Pay TV & OTT. Tanggal: 11 Juli 2024 Via: Offline & Online Zoom Webinar Business Turnaround Strategy for Pay TV & OTT Date: July 11, 2024 Format: Offline & Online (Zoom Webinar)	1. Pay TV: • Ibu Adita Widyansari: Subs Management, Product & Marketing Director • Bapak Yohanes Yudistira: Sales Director 2. OTT: • Bapak Rachmat Nurhadi: Chief Financial Officer; • Bapak Roy Debahsis: Chief Product Officer 1. Pay TV: • Mrs. Adita Widyansari – Director of Subscription Management, Product & Marketing • Mr. Yohanes Yudistira – Sales Director 2. OTT: • Mr. Rachmat Nurhadi – Chief Financial Officer • Mr. Roy Debahsis – Chief Product Officer	Undangan: 4.014 orang Peserta: 2.738 (68%) (Manager+) Invited: 4,014 participants Attended: 2,738 participants (68%) (Manager level and above)
MNC Forum ke-75 LXXV (75th)	Globalisasi – Tantangan dan Peluang Bagi Indonesia Ke Depan Tanggal: 29 Mei 2023 Via: Offline dan Zoom Webinar. Globalization – Challenges and Opportunities for Indonesia Ahead Date: May 29, 2024 Via: Offline dan Zoom Webinar.	• Bapak Ario Bimo Nandito Ariotedjo, S.H.– Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indoneia. • Corporate Business Update & Group Direction: Bapak Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group. • Mr. Ario Bimo Nandito Ariotedjo, S.H. – Minister of Youth and Sports of the Republic of Indonesia • Corporate Business Update & Group Direction: Mr. Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman of MNC Group	Undangan: 4.118 orang Peserta: 2.744(67%) (Manager+) Invited: 4,118 participants Attended: 2,744 participants (67%) (Manager level and above)
MNC Forum ke-74 LXXIV (75th)	Strategi Pemenangan Pemilu 2024 Tanggal: 18 Januari 2024 Via: Offline & Online Zoom Webinar 2024 Election Winning Strategy Date: January 18, 2024 Format: Offline & Online (Zoom Webinar)	• Bapak M. Arsjad Rasjid P.M • Corporate Business Update & Group Direction: Bapak Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group. • Bapak M. Arsjad Rasjid P.M • Corporate Business Update & Group Direction: Bapak Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group.	Undangan: 4.296orang Peserta: 3.071(71%) (Manager+) Invited: 4,296 participants Attended: 3,071 participants (71%) (Manager level and above)

Informasi Pemegang Saham
Company Shareholders' Information

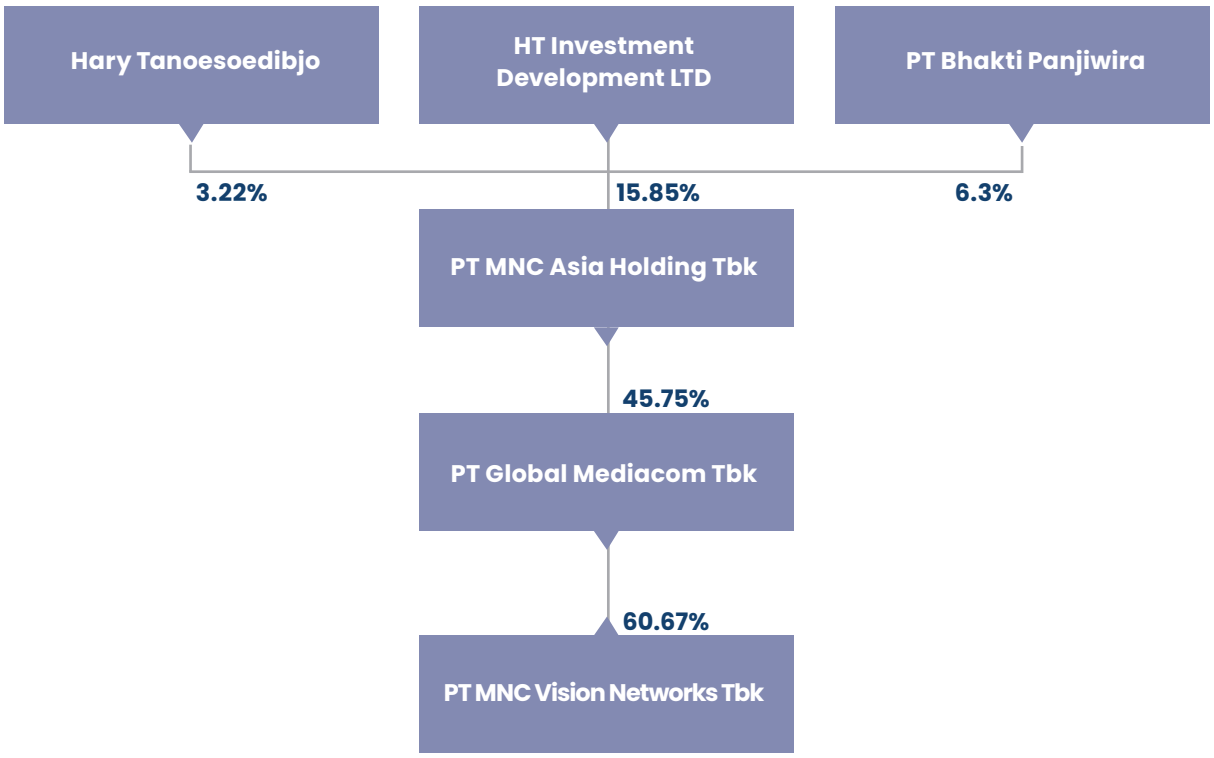
Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024
Shareholders' Composition as of December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Global Mediacom Tbk	25.601.076.691	60.67%
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Others (less than 5% each)	16.596.874.150	39.33%
Saham Treasuri Treasury Stock	-	0.00%
Total	**42.197.950.841**	**100.00%**
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors		
Ruby Panjaitan (Komisaris Utama I President Commissioner)	15.626.900	0,04%
Mashudi Hamka (Komisaris I Commissioner)	-	0,00%
Agus Mulyanto (Komisaris Independen I Independent Commissioner)	-	0,00%
Sandy Wiguna (Komisaris Independen I Independent Commissioner)	-	0,00%
Syafril Nasution (Direkur Utama I President Director)	3.622.500	0,01%
Herman Kusno (Direktur I Director)	620.100	0,00%
Vera Tanamihardja (Direktur I Director)	3.671.800	0,01%
Rachmat Nurhadi (Direktur I Director)	2.072.200	0,00%
Gadis Ratnasari Sjahrir (Direktur IDirector)	1.060.700	0,06%

Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholders' Classifications

Uraian Description	**Jumlah Pemegang Saham** Total Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**% Kepemilikan** % Ownership
Pemodal Nasional National Investors			
Individu Individual	17.112	5.716.242.097	13.55%
Institusi Institutions	38	28.033.039.491	66.43%
Sub Total	18.883	33.749.281.698	79.98
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu Individual	12	2.005.200	0,00%
Institusi Institutions	25	8.446.663.943	20.02%
Sub Total	35	8.448.668.143	20.02%
Total	**17.176**	**42.197.950.841**	**100.00%**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Controlling and Major Shareholders



Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associated Companies

Nama Name	**Bidang Usaha** Line Of Business	**Alamat** Address	**Tahun Beroperasi Komersial** Year Commercial Operations	**Persentase kepemilikan** Percentage of Ownership	**Aset (Rp- Juta)** Asset (Rp-Million)	**Status Operasi** Operational
PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY")	Penyiaran Broadcasting	MNC Vision Tower Jl. Raya Panjang, Green Garden Blok Z/III, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520.	1988	91.89%	2.643.528	Beroperasi Operating
PT Media Citra Indostar (Entitas Anak/ Subsidiary MSKY)**	Penyiaran Broadcasting	MNC Vision Tower Jl. Raya Panjang, Green Garden Blok Z/III, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520.	1999	99.99%	507.000	Beroperasi Operating
PT Mitra Operator Lokal ('MOL')	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Professional, Scientific and Technical Service Industry	MNC Tower Jl. Kebon Sirih Kav 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.	2001	99.99%	159.063	Beroperasi Operating
PT AMG Kundur Vision(Entitas Anak/ Subsidiary MOL)**	Penyiaran Broadcasting	Jl. Jenderal Sudirman Kab Karimun, Kepulauan Riau	2019	80.00%	22.028	Beroperasi Operating
PT Punggawa Utama Sorong Media (Entitas Anak/ Subsidiary MOL)**	Penyiaran Broadcasting	Jl. Jend. Sudirman Kel. Malabutor, Kec. Sorong Manoi, Kota Sorong, Papua Barat	2020	80.00%	1.284	Beroperasi Operating
PT MNC Kabel Mediacom ("MKM")	Penyiaran Broadcasting	MNC Tower Jl. Kebon Sirih Kav 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.	2014	99.99%	4.080.389	Beroperasi Operating
PT Nusantara Vision	Penyiaran Broadcasting	MNC Tower Jl. Kebon Sirih Kav 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.	2006	99.99%	23.243	Beroperasi Operating
PT Digital Vision Nusantara	Penyiaran Broadcasting	MNC Tower Jl. Kebon Sirih Kav 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.	2013	99.99%	541.447	Beroperasi Operating
Ansat Broadcast Sdn.Bhd	Penyiaran Broadcasting	Malaysia	2013	56.00%	21.785	Beroperasi Operating

** Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	Tahun Year	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Share Issued & Paid Up	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange
Pencatatan Saham Perdana Initial Stock Listing	2019	3.522.000.000	08 Juli 2019 July 08, 2019
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	73.080.955	13-31 Januari 2020 January 13-31, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	678.462.400	3-28 Februari 2020 February 3-28, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	114.168.000	2-31 Maret 2020 March 2-31, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	66.916.700	1-29 April 2020 April 1-29, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	1.036.400	11-28 Mei 2020 May 11-28, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	1.101.588.200	8-29 Juni 2020 June 8-29, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	50.000	1 Juli 2020 July 1, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	200	10-28 Agustus 2020 August 10-28, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	5.000	4 September 2020 September 4, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	350.493.500	27 November 2020 November 27,2020
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD Additional Paid-up Capital Without Preemptive Rights	2020	2.857.284.000	30 Desember 2020 December 30, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2021	100	8 Maret 2021 March 8,2021
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD Additional Paid-up Capital Without Preemptive Rights	2021	665.200.000	30 Juni 2021 June 30, 2021
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2021	18.704.002	5-8 Juli 2021 July 5-8, 2021

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

Asosiasi Association	Status Keanggotaan Membership Status
Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) Indonesian Telematics Society (Mastel)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries
Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI Indonesian Multimedia Organizers Association (APMI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Indonesian Internet Service Providers Association (APJII)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) Association of Telecommunication Network Operators (APJATEL)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI) Indonesian Satellite Association (ASSI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)

Akuntan Publik
Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak independen yang ditunjuk untuk membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Public Accountant is an independent party appointed to assist the Company in conducting audits or auditing the Financial Report in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. Accounting Firm and its Public Accountant Kanaka Puradiredja, Suhartono shall be appointed and determined by the shareholders through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Tahun Buku Fiscal Year	2024
Nama & Alamat Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm & Address	Kanaka Puradiredja, Suhartono Wisma Bumiputera, 12th Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav 75, Setiabudi Jakarta 12910
Nama Akuntan Publik Public Accountant	Florus Daeli, SE., Ak., MM, CPA., CA., CRA., CLI., CTA., ASEAN CPA
Biaya (Rp) Fee	Rp182.000.000
Jasa Audit Audit Work	Audit Laporan Keuangan Tahunan Auditing Annual Financial Statement
Opini Audit Audit Opinion	Wajar dalam semua hal yang material Fairly in all material respects.

Lembaga Penunjang
Supporting Institutions

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Efek
Trade Information and Share Listing

Nama Name	**Bursa Efek Indonesia**
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Kontak Contact	Tel. : +62-21 515 0515, Email: callcenter@idx.co.id

Notaris
Notary

Nama Name	**Aulia Taufani, S.H.**
Alamat Address	Menara Sudirman, Lantai 17 D - Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Kontak Contact	Telp. +62 21 5289 2366, Fax. +62 21 520 4779

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Nama Name	**PT BSR Indonesia**
Alamat Address	Gedung Sindo Lt.3, Jl. Wahid Hasyim No. 38 Menteng, Jakarta Pusat 10340
Kontak Contact	Telp. +621 80864722


UEFA
EURO2024
GERMANY
MNC VISION
K-VISION
OFFICIAL BROADCASTER
UEFA
EURO2024
GERMANY
UEFA
EUROPEAN FOOTBALL
CHAMPIONSHIP



IV ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS




NextGO
KAI


Tak ada yang mengenaliku.

Tinjauan Industri
Industry Overview

Indonesia menempati peringkat keempat negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, dengan jumlah sekitar 280 juta jiwa, mencakup sebagian besar demografi usia produktif dan sektor kelas menengah yang berkembang pesat. Saat ini, segmen ini menyumbang hampir setengah dari seluruh pengeluaran rumah tangga di Indonesia.

Indonesia ranks as the fourth most populous country in the world, with a population of approximately 280 million people, consisting largely of individuals in the productive age group and a rapidly growing middle-class sector. Currently, this segment accounts for nearly half of all household spending in Indonesia.

Meskipun jumlah penduduknya besar, Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat penetrasi layanan TV berbayar terendah di antara negara-negara besar di Asia. Hal ini menciptakan peluang besar untuk ekspansi pesat dalam pasar TV berbayar.

Despite its large population, Indonesia has one of the lowest pay-TV penetration rates among major countries in Asia. This presents a significant opportunity for rapid expansion in the pay-TV market.

Munculnya TV Berlangganan DTH prabayar berfungsi sebagai katalis bagi pertumbuhan pelanggan dalam industri. Kategori ini juga berperan sebagai landasan bagi saluran lokal untuk meningkatkan jangkauan dan cakupan di pasar TV berbayar. Namun, jumlah langganan berbayar (recurring) untuk kategori ini masih relatif rendah, sehingga memberikan tantangan bagi penyedia layanan untuk bersaing secara efektif dalam konten dan harga di seluruh platform mereka.

The emergence of prepaid DTH (Direct-to-Home) pay-TV has served as a catalyst for subscriber growth within the industry. This category also acts as a foundation for local channels to expand their reach and coverage in the pay-TV market. However, the number of recurring subscriptions in this category remains relatively low, presenting a challenge for service providers to compete effectively in terms of content and pricing across their platforms.

Dalam lanskap Indonesia yang dinamis, sektor TV berbayar siap untuk mengalami ekspansi yang signifikan, dengan pendapatan industri yang diproyeksikan mencapai $1,5 miliar pada tahun 2027. Lonjakan pertumbuhan ini diperkirakan akan didorong oleh meningkatnya jumlah pengguna IPTV, yang biasanya memiliki Pendapatan Rata-Rata Per Pengguna (ARPU) yang lebih tinggi. Selain itu, layanan DTH pascabayar dan prabayar diperkirakan akan terus menjadi platform berlangganan TV berbayar yang paling besar di Indonesia.

In Indonesia's dynamic landscape, the pay-TV sector is poised for significant expansion, with industry revenue projected to reach $1.5 billion by 2027. This surge in growth is expected to be driven by the increasing number of IPTV users, who typically generate a higher Average Revenue Per User (ARPU). In addition, postpaid and prepaid DTH services are anticipated to remain the largest pay-TV subscription platforms in the country.

Industri media di Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks, dengan piracy yang menjadi ancaman besar bagi penyedia layanan TV berbayar. Mengatasi masalah ini secara efektif memerlukan upaya kolaboratif dari regulator, pembuat konten, dan pemangku kepentingan lainnya di industri. Kerja sama tersebut sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan mendorong pertumbuhan ekosistem media.

Indonesia's media industry encounters complex challenges, with piracy posing a major threat to pay-TV service providers. Effectively addressing this issue requires collaborative efforts among regulators, content creators, and other industry stakeholders. Such cooperation is essential to ensure sustainability and drive growth within the media ecosystem.

Pasar TV berbayar di Indonesia terus meningkat, didorong oleh berbagai faktor termasuk peningkatan infrastruktur dan perubahan preferensi konsumen. Pertumbuhan yang menjanjikan di berbagai segmen menunjukkan bahwa lanskap ini siap untuk melakukan ekspansi dan inovasi lebih lanjut di tahun-tahun mendatang.

The pay-TV market in Indonesia continues to grow, driven by various factors including improved infrastructure and shifting consumer preferences. Promising growth across multiple segments indicates that the landscape is well-positioned for further expansion and innovation in the years ahead.

Tinjauan Operasional
Operational Overview



PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") secara terus-menerus menjadi pionir dalam lanskap hiburan media berbasis langganan di Indonesia, berfungsi sebagai pusat komprehensif untuk produksi konten dan penyiaran. Misi kami adalah untuk menyampaikan beragam konten yang disesuaikan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dalam basis pelanggan kami.

Sebagai perusahaan induk, MVN memperoleh pendapatannya dari kegiatan bisnis anak perusahaannya, terutama dari unit DTH Pay-TV di bawah MNC Vision (pascabayar) & K-Vision (prabayar), serta unit IPTV di bawah MNC Play.

MVN juga memprioritaskan produksi beragam pilihan konten, yang ditawarkan melalui saluran berlangganan eksklusif untuk meningkatkan daya tarik dan keunikan platformnya. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan posisi kepemimpinan jangka panjangnya sebagai entitas yang terkemuka dalam industri distribusi media Indonesia.

PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or "the Company") has continuously taken the lead in Indonesia's subscription-based media entertainment landscape, serving as a comprehensive hub for content production and broadcasting. Our mission is to deliver a tailored content mix that fosters sustainable growth in our subscriber base.

As a holding company, MVN earns its revenues from the business activities of its subsidiaries, mainly from its DTH Pay-TV units under MNC Vision (post-paid) & K-Vision (pre-paid) and IPTV unit under MNC Play.

MVN also prioritizes the creation of a wide array of content selections, curated into exclusive pay channels to enhance the appeal and distinctiveness of its platforms. The Company is committed to maintaining its longstanding leadership position as a prominent entity in the Indonesian media distribution industry.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Tinjauan keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) yang memberikan opini Wajar, dalam semua hal yang material untuk posisi keuangan konsolidasian PT MNC Vision Networks Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review refers to the Financial Statements for the years ending on December 31, 2024 and 2023 presented in this Annual Report. The Financial Statements has been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) who provides an unqualified opinion for the consolidated financial position of PT MNC Vision Networks Tbk and Subsidiaries dated December 31, 2024, including consolidated financial performance and cash flows for the year ended on the said date, according to Financial Accounting standard in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	3.144.295	2.706.521
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	5.626.037	6.771.884
Jumlah Aset Total Aset	8.770.332	9.478.405
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.286.958	1.760.387
Ekuitas Equity	7.483.374	7.718.018
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**8.770.332**	**9.478.405**

Jumlah Aset
Pada tahun 2024, total aset Perseroan tercatat Rp.8.770 miliar menurun sebesar Rp708 miliar atau 7,47% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp.9.478 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, aset tetap yang disebabkan oleh penyusutan tahun berjalan dan aset lain-lain karena adanya penjualan aset jaringan distribusi.

Jumlah Liabilitas
Liabilitas Perseroan menurun dari Rp1.760 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1.287 miliar pada tahun 2024, penurunan sebesar Rp473 miliar atau 26,89%. Penurunan terutama disebabkan pembayaran atas utang jangka panjang dan utang usaha oleh Perseroan dan penurunan liabilitas pajak tangguhan.

Ekuitas
Ekuitas Perseroan mencapai Rp7.483 miliar. Menurun sebesar Rp235 miliar atau 3% dibandingkan tahun lalu.

Solvabilitas
Pada tahun 2024, solvabilitas Perseroan sebesar 6,81x meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar 5,38x. Hal ini dikarenakan peningkatan aset lancar berupa aset keuangan lainnya, serta penurunan dalam aset tidak lancar lainnya atas aset dimiliki untuk dijual. Utang lancar mengalami penurunan dikarenakan pembayaran utang usaha dan pinjaman bank jangka panjang oleh entitas anak Perseroan.

Total Assets
In 2024, the Company's total assets were recorded at Rp 8,770 billion, a decrease of Rp 708 billion or 7.47% compared to Rp 9,478 billion in 2023. This was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents, accounts receivable, inventory, fixed assets due to depreciation for the current year, and other assets due to the sale of distribution network assets.

Total Liabilities
The Company's liabilities decreased from Rp1,760 billion in 2023 to Rp1,287 billion in 2024, a reduction of Rp473 billion or 26.89%. This decrease was primarily attributed to the repayment of long-term loans and trade payables by the Company and decrease in deferred tax liabilities.

Equity
The Company's equity reached Rp7,483 billion. Decreased by Rp235 billion or 3% compared to previous year.

Solvency
In 2024, the Company's solvency ratio stood at 6.81x, an improvement from 5.38x in the previous year. This increase was driven by the growth in current assets, particularly other financial assets, and a decline in non-current assets classified as held-for-sale. Current liabilities decreased due to the repayment of trade payables and long-term bank loans by the Company's subsidiaries.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023
Pendapatan Revenue	1.677.699	2.079.476
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	1.654.300	1.897.057
Laba Kotor Gross Profit	23.399	182.419
Beban Penjualan Selling Expenses	1.437	1.684
Beban Umum & Administrasi General and Administrative Expenses	221.841	275.143
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	**(259.061)**	**(94.921)**

Pendapatan Usaha
Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 mencapai angka Rp1.678 miliar, menurun sebesar 19,32% dari tahun lalu sebesar Rp2.079 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan adanya penurunan daya beli konsumen yang cenderung mengalami penurunan dan juga penurunan pendapatan dari jasa broadband karena adanya pengalihan aset jaringan distribusi dan pelanggan.

Beban Pokok Pendapatan
Beban langsung Perseroan pada tahun 2024 mencapai angka Rp1.654 miliar, menurun sebesar 12,80% dari tahun lalu sebesar Rp1.897 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan efisiensi penurunan biaya operasional, penurunan biaya gaji, biaya alih daya dan tunjangan, serta terdapat penurunan jumlah depresiasi aset tetap.

Laba Kotor
Laba Kotor Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp23 miliar, menurun sebesar 87,17% dari tahun lalu sebesar Rp182 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan penurunan pendapatan dari jasa broadband.

Beban Penjualan
Beban penjualan pada tahun 2024 mencapai Rp1,4 miliar, mengalami penurunan sebesar 14,67% dari tahun lalu sebesar Rp2 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan penerapan efisiensi atas beban penjualan.

Beban Umum & Administrasi
Beban umum dan administrasi pada tahun 2024 mencapai Rp222 miliar, mengalami penurunan sebesar 19,37% dari tahun lalu sebesar Rp275 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan penurunan atas biaya alih daya dan gaji serta tunjangan Perusahaan.

Revenues
The Company's revenue in 2024 amounted to Rp1,678 billion, a decrease of 19.32% compared to the previous year's figure of Rp2,079 billion. This decline was attributed to a reduction in consumer purchasing power, which tended to weaken, as well as a decrease in revenue from broadband servies because the transfer of distribution network assets and customers.

Cost of Revenues
The Company's direct expenses in 2024 amounted to Rp1,654 billion, a decrease of 12.80% compared to the previous year's figure of Rp1,897 billion. This decline was mainly due to efficiency in operational costs, reduction of salary expenses, outsourcing costs, and benefits, as well as a decrease in the depreciation of fixed assets.

Gross Profit
The Company's gross profit in 2024 amounted to Rp23 billion, has a significant decrease of 87.17% compared to the previous year's figure of Rp182 billion. This decrease was primarily due to a reduction in revenue from broadband services.

Selling Expenses
The Company's selling expenses in 2024 amounted to Rp1.4 billion, decrease of 14.67% compared to the previous year's figure of Rp2 billion. This decrease was attributed to the implementation of cost efficiency measures for selling expenses.

General & Administrative Expenses
The Company's general and administrative expenses in 2024 amounted to Rp222 billion, decrease of 19.37% compared to the previous year's figure of Rp275 billion. This decrease was due to reductions in outsourcing costs, salaries, and employee benefits.

Rugi Bersih

Perseroan pada tahun 2024 membukukan rugi bersih sebesar Rp259 miliar naik dibandingkan tahun lalu, dimana Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp95 miliar. Rugi bersih Perseroan naik sebanyak 172,92%. Hal ini dikarenakan terutama penurunan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan penurunan beban operasional, dimana Perusahaan sedang melakukan efisiensi biaya yang berkelanjutan.

Net Loss

In 2024, the Company recorded a net loss of Rp259 billion, an increase compared to the previous year, when the net loss was Rp95 billion. This represents a rise of 172.92% in net loss. The primary reason for this increase was a greater decline in revenue compared to the decrease in operating expenses, despite the Company's ongoing cost-efficiency efforts.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	424.668	290.748
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(590.609)	1.119.541
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow From Financing Activities	(302.362)	(929.125)

Peningkatan arus kas

Kenaikan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi terutama dikarenakan penurunan pembayaran kepada pemasok dan beban operasional.

Cash Flows from Operating Activities

The increase in net cash flow from operating activities was primarily due to a decrease in payments to suppliers and operating expenses.

Arus Kas dari (diperoleh) Aktivitas Investasi

Penurunan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi terutama dikarenakan kenaikan atas aset keuangan lainnya.

Cash Flows from (provided) Investing Activities

The decline in net cash flow from investing activities was primarily due to an increase in other financial assets.

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Penurunan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama dikarenakan adanya pembayaran utang bank jangka panjang.

Cash Flows used in Financing Activities

The decline in net cash flow used for financing activities was primarily due to the repayment of long-term bank loans.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan. Sementara kemampuan untuk membayar utang diukur berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2024, rasio utang terhadap aset Perseroan berada ditingkat 14,67% sedangkan rasio utang terhadap ekuitas berada ditingkat 17,20%. Hal ini terjadi karena selama tahun 2024 Perseroan melakukan pembayaran utang

The Company's ability to fulfill its long-term obligations is measured by the liabilities-to-assets ratio, while its ability to repay debt is assessed using the debt-to-equity ratio. In 2024, the Company's debt-to-assets ratio stood at 14.67%, whereas the debt-to-equity ratio was at 17.20%. This was due to debt repayments made by the Company throughout 2024.

RASIO RATIO	2024	2023	2022	2021
Rasio Utang Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	14,67%	18,57%	29,97%	29,32%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	17,20%	22,81%	42,80%	41,49%

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

Perseroan melalui penelaahan akan kolektibilitas piutang usaha oleh manajemen, berpendapat bahwa penyisihan atas piutang usaha ragu-ragu pada tahun 2024 dianggap memadai.

Through management's review of the collectability of trade receivables, the Company has determined that the 2024 allowance for doubtful trade receivables is adequate.

RASIO RATIO	2024	2023	2022	2021
Rasio Lancar Current Ratio	364,99%	250,57%	123,42%	114,69%
Rasio Kas Cash Ratio	3,46%	46,12%	0,89%	1,50%

Struktur Modal
Capital Structure

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	%
Pinjaman Debt	585.786	819.847	-28,55%
Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lainnya - Lancar Cash and Cash Equivalents and Other Financial Assets - Current	2.363.290	1.600.052	47,70%
Pinjaman - Bersih Net Debt	(1.777.504)	(780.205)	127,83%
Ekuitas Equity	7.483.374	7.718.018	-3,04%
Rasio Pinjaman – Bersih Terhadap Modal Net Debt to Equity Ratio	(23,75%)	(10,11%)	134,97%

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Perseroan adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk. Adapun rasio pinjaman bersih terhadap modal atau gearing ratio Perseroan per tahun 2024 adalah (23,75%).

Management Policy on Capital Structure
The Company periodically reviews its capital structure, taking into account capital costs and associated risks. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to ensure access to funding at a reasonable cost. The Company's capital structure comprises borrowings and equity attributable to the parent company's shareholders. As of 2024, the Company's net debt-to-equity ratio, or gearing ratio, stood at (23.75%).

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian hanya bila diperlukan dengan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2024.

Basis of Management Policy on Capital Structure
The Company manages its capital structure and makes adjustments only when necessary, based on changes in economic conditions. There were no changes to the objectives, policies, or processes for capital risk management in 2024.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan ikatan material untuk investasi barang modal yang berdampak terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Material Commitments For Capital Expenditures
In 2024, the Company did not engage in activities related to material commitments for capital goods investments that would impact its financial condition and business results.

Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal
Pada tahun 2024, tidak terdapat kegiatan investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

Capital Expenditures Realization
In 2024, the Company did not engage in any capital goods investment activities.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Material Information and Facts After The Accountant's Report Date
There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report that had a material impact on the financial condition and results of operations of the Company.

Prospek Usaha

Business Propects

Indonesia, dengan populasi yang luas dan beragam, menawarkan lanskap yang menguntungkan untuk prospek di industri TV berlangganan. Saat kelas menengah negara ini tumbuh dan preferensi konsumen berkembang, terdapat potensi signifikan bagi perusahaan untuk memanfaatkan permintaan akan konten hiburan berkualitas tinggi melalui layanan berbasis langganan.

Tinjauan Pasar:

- Pasar TV Berlangganan Indonesia telah mencatat pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh urbanisasi yang meningkat, pendapatan yang naik, dan akses teknologi yang berkembang.
- Meskipun dominasi layanan berbasis satelit dan kabel, platform Over-The-Top (OTT) semakin populer, penawaran konten on-demand dapat diakses melalui internet.

Pendorong Permintaan:

- Keragaman Budaya: Populasi Indonesia yang beragam, terdiri dari berbagai etnis dan bahasa, menciptakan permintaan yang kuat untuk konten yang terlokalisasi dan relevan secara budaya.
- Urbanisasi: Migrasi penduduk dari pedesaan ke perkotaan telah menyebabkan peningkatan permintaan akan pilihan hiburan, termasuk layanan TV berlangganan.
- Konektivitas: Peningkatan infrastruktur internet dan penetrasi smartphone telah memperluas akses ke platform OTT, terutama di kalangan demografi yang lebih muda.
- Kebiasaan Konsumsi Konten: Perubahan preferensi konsumen, dengan pergeseran ke pengalaman menonton on-demand dan personal, memberikan peluang bagi penyedia untuk berinovasi dalam layanan yang ditawarkan.

Tantangan dan Peluang:

- Lingkungan Regulasi: Kepatuhan terhadap regulasi pemerintah, termasuk sensor konten dan persyaratan lisensi, merupakan tantangan bagi pemain domestik maupun internasional.
- Pembajakan: Pembajakan yang merajalela, terutama dalam bentuk situs streaming ilegal dan kotak set-top palsu, mengancam aliran pendapatan dan merusak pertumbuhan layanan TV berlangganan yang sah.
- Strategi Lokalisasi: Penetrasi yang sukses ke pasar Indonesia memerlukan pemahaman mendalam tentang preferensi lokal dan nuansa budaya, yang membutuhkan investasi dalam konten lokal dan upaya pemasaran.

Indonesia, with its vast and diverse population, presents a lucrative landscape for prospect on Pay TV industry. As the country's middle class grows and consumer preferences evolve, there exists significant potential for companies to capitalize on the demand for high-quality entertainment content delivered through subscription-based services.

Market Overview:

- Indonesia's Pay TV market has witnessed steady growth in recent years, fueled by increasing urbanization, rising disposable incomes, and expanding access to technology.
- Despite the dominance of satellite and cable-based services, Over-The-Top (OTT) platforms are gaining traction, offering on-demand content accessible via the internet.

Demand Drivers:

- Cultural Diversity: Indonesia's diverse population, comprising various ethnicities and languages, creates a robust demand for localized and culturally relevant content.
- Urbanization: The migration of people from rural to urban areas has led to increased demand for entertainment options, including Pay TV services.
- Connectivity: Improvements in internet infrastructure and smartphone penetration have expanded access to OTT platforms, particularly among younger demographics.
- Content Consumption Habits: Changing consumer preferences, with a shift towards on-demand and personalized viewing experiences, present opportunities for providers to innovate their offerings.

Challenges and Opportunities:

- Regulatory Environment: Compliance with government regulations, including content censorship and licensing requirements, poses challenges for both domestic and international players.
- Piracy: Rampant piracy, especially in the form of illegal streaming websites and counterfeit set-top boxes, threatens revenue streams and undermines the growth of legitimate Pay TV services.
- Localization Strategies: Successful penetration into the Indonesian market requires a deep understanding of local preferences and cultural nuances, necessitating investments in localized content and marketing efforts.

Strategi Pertumbuhan:

- Kemitraan Strategis: Berkolaborasi dengan pencipta konten lokal, perusahaan telekomunikasi, dan badan regulasi dapat memfasilitasi untuk masuk ke pasar dan mengurangi risiko regulasi.
- Diversifikasi Konten: Mengkurasi berbagai konten, termasuk kemitraan eksklusif dengan studio lokal dan internasional yang populer, dapat menarik dan mempertahankan pelanggan.
- Pengalaman Pelanggan: Mengutamakan kepuasan pelanggan melalui antarmuka pengguna yang efisien, rekomendasi yang dipersonalisasi, dan dukungan pelanggan yang responsif dapat memupuk loyalitas dan mengurangi tingkat pemutusan langganan.
- Ekspansi ke Segmen yang Belum Dimanfaatkan: Menargetkan demografi yang kurang dilayani, seperti penduduk pedesaan dan kelompok minat khusus, menawarkan peluang yang belum dimanfaatkan untuk ekspansi pasar.

Growth Strategies:

- Strategic Partnerships: Collaborating with local content creators, telecommunications companies, and regulatory bodies can facilitate market entry and mitigate regulatory risks.
- Content Diversification: Curating a diverse range of content, including exclusive partnerships with popular local and international studios, can attract and retain subscribers.
- Customer Experience: Prioritizing customer satisfaction through seamless user interfaces, personalized recommendations, and responsive customer support can foster loyalty and reduce churn.
- Expansion into Untapped Segments: Targeting underserved demographics, such as rural populations and niche interest groups, presents untapped opportunities for market expansion.

Kesimpulan:

Saat industri TV berlangganan Indonesia terus berkembang di tengah kemajuan teknologi dan perubahan preferensi konsumen, bisnis harus beradaptasi dan berinovasi untuk berkembang di pasar yang dinamis ini. Dengan memahami tantangan dan peluang unik yang melekat dalam lanskap pasar Indonesia, perusahaan dapat memposisikan diri secara strategis untuk memanfaatkan permintaan yang terus meningkat akan konten hiburan berkualitas tinggi dan membuka potensi besar dari industri yang sedang berkembang ini.

Conclusion:

As Indonesia's Pay TV industry continues to evolve amidst technological advancements and shifting consumer preferences, businesses must adapt and innovate to thrive in this dynamic market. By understanding the unique challenges and opportunities inherent in the Indonesian market landscape, companies can position themselves strategically to capitalize on the growing demand for high-quality entertainment content and unlock the vast potential of this burgeoning industry.

Target 2025 dan Realisasi 2024

Target 2025 and Realization in 2024

Pada tahun 2024 ini, Perseroan mencetak pendapatan sebesar Rp 1.678 miliar dan membukukan laba kotor sebesar Rp23 miliar. Penuruan pendapatan ini dikarenakan adanya pengalihan aset jaringan distribusi dan pelanggan, serta penurunan pendapatan dari pendapatan jasa *broadband*.

In 2024, the Company recorded revenue of Rp1,678 billion and gross profit of Rp23 billion. The decline in revenue was due to the transfer of distribution network assets and customers, as well as a decline in revenue from broadband services.

Target 2025

Target 2025

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki target pendapatan sebesar Rp 1,517 miliar. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan secara agresif dari sisi:

a. Jasa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);
b. Membuat program-program olahraga baik dari dalam maupun luar negeri;
c. Mengembangkan lokal konten; dan
d. Mengembangkan penjualan konten melalui Internet Service Provider (ISP) lokal serta melakukan peningkatan terhadap kualitas konten.

In 2025, the Company has set a revenue target of Rp1,517 billion. This will be achieved through aggressive efforts in the following areas:

a. Expanding Information and Communication Technology (ICT) services;
b. Developing sports programs, both domestic and international;
c. Enhancing local content; and
d. Growing content sales through local Internet Service Providers (ISPs) and improving content quality.

K-VISION
ON TERUS

#BERSAMA GARUDA

RUMAHNYA GILA BOLA



AFC
ASIAN
QUALIFIERS™

WAKTU INDONESIA NONTON TIMNAS

Nyambung Teruss

Nonton Lebih Seru..!! Ayo segera “connect” nomor ID pelanggan K-Vision kamu ke aplikasi Vision+. Scan + download aplikasinya yu ! Banyak pilihan drama Original Series yang akan menghibur

CALL CENTER 0811 1500 828 KVISION KVISIONTV KVISIONTV KVISION_TV KVISIONOFFICIAL WWW.K-VISION.TV

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

MNC VISION
MNC Vision sebagai TV berbayar pertama di Indonesia selalu menjadi pioneer dalam menghadirkan tayangan-tayangan paling premium dan sukses menemani keluarga-keluarga dari seluruh penjuru Indonesia selama puluhan tahun. MNC Vision hadir melalui layanan televisi satelit berlangganan yang tidak dibatasi keterbatasan jaringan. Strategi retensi yang dilakukan perusahaan dengan promo-promo agresif dan konten-konten terbaik dalam berbagai genre seperti film, anak, berita, dan olahraga ternyata efektif dalam mempertahankan loyalitas pelanggan.

Sepanjang tahun 2024 MNC Vision terus berhasil mempertahankan pelanggannya dan bahkan menambahkan jumlah pelanggannya. MNC Vision tidak berhenti menginvestasikan diri di dalam menyediakan konten olahraga terfavorit untuk memanjakan pelanggan setianya, membuktikan komitmen MNC Vision untuk melayani dan menghibur pelanggannya. Hal ini membuat MNC Vision masih dipercaya oleh pelanggan-pelanggannya sebagai layanan TV berlangganan sebagai pilihan terbaik untuk menghadirkan tayangan-tayangan dari saluran-saluran terbaik dan terfavorit dari seluruh dunia

Fitur Vision+ Connect masih merupakan fitur utama MNC Vision yang memungkinkan pelanggan untuk menonton konten favorit mereka di mana pun dan kapan pun secara gratis melalui Aplikasi Vision+. Hal ini memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi pelanggan dalam menikmati hiburan tanpa terbatas oleh lokasi.

Melayani pelanggannya dengan menggunakan teknologi yang semakin maju juga menjadi fokus dari MNC Vision setiap tahunnya. Teknologi satelit S-Band MNC Vision menghadirkan layanan TV Satelit terbaik, tanpa gangguan cuaca, dan tentunya menjangkau seluruh daerah di Indonesia, tanpa kecuali. Layanan otomatis seperti chatbot dan portal website memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mengontrol layanan serta mendapatkan bantuan tanpa harus repot menghubungi pihak customer service secara langsung. Dengan demikian, MNC Vision tetap menjadi pilihan utama dalam industri TV satelit berbayar dengan komitmen yang kuat terhadap kualitas layanan dan kepuasan pelanggan.

MNC VISION
MNC Vision, as the first pay-TV provider in Indonesia, has consistently been a pioneer in delivering premium content and has successfully accompanied families across the country for decades. MNC Vision offers satellite subscription television services that are not limited by network availability. The Company's retention strategy, which includes aggressive promotions and top-quality content across various genres such as movies, children's programming, news, and sports, has proven effective in maintaining customer loyalty.

Throughout 2024, MNC Vision continued to successfully retain its customers and even increased its subscriber base. MNC Vision has consistently invested in providing the most popular sports content to delight its loyal viewers, reaffirming its commitment to serve and entertain its customers. This has reinforced MNC Vision's position as the trusted choice for pay-TV services, offering top-rated and most-loved channels from around the world.

The Vision+ Connect feature remains a key offering from MNC Vision, allowing customers to watch their favorite content anytime and anywhere for free through the Vision+ App. This provides convenience and flexibility for customers to enjoy entertainment without being limited by location.

Serving its customers with increasingly advanced technology remains a key focus for MNC Vision each year. MNC Vision's S-Band satellite technology delivers top-quality satellite TV services that are weather-resistant and accessible across all regions of Indonesia without exception. Automated services such as chatbots and the customer portal website offer users convenience in managing their subscriptions and receiving assistance without the hassle of directly contacting customer service. As a result, MNC Vision continues to be the leading choice in the pay-TV satellite industry, backed by a strong commitment to service quality and customer satisfaction.

K-VISION

K-Vision sama dengan MNC Vision merupakan sebuah TV satelit berlangganan yang melayani pelanggan di seluruh Indonesia, namun jika MNC Vision melayani dengan sistem paska bayar, K-Vision hadir dengan sistem penjualan paket pra-bayar. Hadir dengan menyediakan puluhan saluran-saluran mencakup saluran FTA dari grup MNC, dan konten-konten olahraga dan genre lain yang dipersembahkan untuk masyarakat luas. Kekuatan terbesar dari K-Vision saat ini masih dalam hal jaringan distribusi yang luas dan sangat kuat dalam memasarkan produknya. Lebih dari 2.000 dealer, dan 80.000 teknisi yang dikenal dengan istilah kawan K-Vision dan terus bertambah, menjadi ujung tombak penjualan K-Vision di seluruh penjuru Indonesia. Kehadiran kawan K-Vision juga mendukung banyak masyarakat di penjuru Indonesia mendapatkan kesempatan kerja dan bahkan berbisnis dengan melayani pelanggan-pelanggan K-Vision, baik dalam aktivasi paket ataupun dalam menjaga layanannya.

K-Vision merupakan sebuah anomali di industri Satelit, sama halnya dengan MNC Vision, K-Vision terus bertumbuh dan bahkan bertumbuh dengan sangat pesat dengan lebih dari 12,6 juta pelanggan per 2024. Pencapaian ini tidak terlepas dari mengandalkan ke empat channel FTA MNC yaitu RCTI, MNC TV, GTV dan INews, dan dibantu oleh ribuan dealer dan ratusan ribu teknisi yang menjadi ujung tombak penjualan K-Vision. Kebutuhan masyarakat di daerah rural hingga pelosok negeri akan saluran-saluran nasional sangat tinggi. Dan masyarakat di area rural ini tidak memiliki pilihan lain untuk bisa menonton selain menggunakan TV Satelit, dan di sinilah K-Vision hadir.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, dukungan penuh dari MVN dan juga keseluruhan grup MNC membuat K-Vision selalu dapat menyajikan konten-konten olahraga terbaik seperti MotoGP, BWF, Piala AFF & AFC, dan masih banyak lagi konten lainnya.

K-VISION

Similar to MNC Vision, K-Vision is a satellite pay-TV provider that serves customers throughout Indonesia. However, while MNC Vision operates on a postpaid subscription model, K-Vision offers prepaid packages. It delivers a wide selection of channels, including free-to-air (FTA) channels from the MNC Group, as well as sports and other genre-based content tailored for the general public. K-Vision's greatest strength lies in its extensive and robust distribution network, which plays a key role in marketing its products. With over 2,000 dealers and 80,000 technicians, known as "Kawan K-Vision", and growing, this network forms the backbone of K-Vision's sales force across the nation. The presence of Kawan K-Vision also supports communities across Indonesia by creating job opportunities and enabling local entrepreneurship, helping customers activate packages and maintain their services.

K-Vision is an anomaly in the satellite industry. Similar to MNC Vision, K-Vision continues to grow, and is in fact growing rapidly, with more than 12.6 million subscribers as of 2024. This achievement is largely driven by the strength of the four MNC FTA channels, RCTI, MNC TV, GTV, and iNews, supported by thousands of dealers and hundreds of thousands of technicians who serve as the frontline of K-Vision's sales force. There is a high demand for national television channels in rural and remote areas across the country. For many communities in these regions, satellite TV is the only viable option for accessing broadcast content, and this is where K-Vision serves a vital role.

As in previous years, the full support from MVN and the broader MNC Group has enabled K-Vision to consistently deliver top-tier sports content, including MotoGP, BWF, the AFF and AFC Cups, and many other exciting programs.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividend and Dividend Policy

Semua saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang telah disetor penuh termasuk hak atas dividen. Keputusan untuk membayar dividen dilakukan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, laba, kondisi likuiditas tahun berjalan, tingkat kesehatan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

All shares of the Company that have been issued and fully paid have equal rights in all respects with other fully paid shareholders, including the right to dividends. The decision to pay dividends is made considering the financial position, profit, current year liquidity conditions, financial health, compliance with regulations, and other relevant factors by the Board of Directors after obtaining approval from the General Meeting of Shareholders (GMS).

Berdasarkan hasil penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham telah memutuskan menyutujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 27, 2024, the shareholders have decided to approve not to distribute dividends to the Company's shareholders.

Informasi Material
Material Information

Informasi Terkait Transaksi Material

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan.

Information on Material Transactions

There were no material transactions conducted by the Company and/or its Subsidiaries throughout 2024.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Regulatory Changes

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

In 2024, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company's performance and had a significant impact on financial statements.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akutansi
Changes in Accounting Standards and Policies

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan dan standar akuntansi yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

In 2024, there were no changes accounting standards and policies that have had a significant impact on the Group.

Tinjauan Entitas Anak
Subsidiaries Overview

MNC VISION

Pada tahun 2001, MNC Group secara bertahap mengakuisisi MNC Vision (sebelumnya dikenal sebagai Indovision) dan sepenuhnya menjadi anak perusahaan Perseroan pada tahun 2006. MNC Vision menyediakan layanan TV berlangganan berbasis Direct to Home (DTH) terbesar di Indonesia, mendominasi sebagian besar layanan pascabayar dengan jumlah pelanggan mendekati 1,3 juta pada tahun 2024.

MNC VISION

In 2001, MNC Group gradually acquired MNC Vision (previously known as Indovision) and has fully become a subsidiary of the Company in 2006. MNC Vision provides the largest Direct to Home or DTH-based Pay TV service in Indonesia, dominating a majority share for its postpaid services with close to 1.3 million subscribers as of 2024.

MNC Vision menawarkan berbagai saluran dengan berbagai genre serta saluran eksklusif. MNC Vision memiliki satelit sendiri yang diluncurkan pada tahun 2009, yaitu Indostar II. Satelit ini menggunakan teknologi S-Band, yang tahan terhadap gangguan cuaca di iklim tropis. Sebagai TV berlangganan berbasis DTH, MNC Vision berkomitmen untuk menyajikan kepada pelanggannya saluran dari berbagai genre, seperti hiburan, film, olahraga, anak-anak, dan banyak lagi.

MNC Vision offers various genres as well exclusive channels. MNC Vision owns its own satellite which was launched in 2009, namely Indostar II. This satellite is run on S-Band technology, which is resistant to weather disturbances in tropical climates. As a DTH-based Pay TV, MNC Vision is committed to present its customers with channels from various genres, such as entertainment, movies, sports, kids, and many more.

K-VISION

K-Vision adalah layanan TV berlangganan DTH prabayar yang menyasar segmen rumah tangga kelas menengah ke bawah di Indonesia, dengan kumpulan saluran FTA eksklusif dari grup MNC, konten olahraga, dan genre lainnya disajikan kepada masyarakat luas, menunjukkan laju pertumbuhan tercepat, mencapai lebih dari 12,6 juta pelanggan di Indonesia pada tahun 2024. Kekuatan terbesar K-Vision saat ini adalah jaringan distribusi yang luas dan pemasaran produk yang kuat, dengan lebih dari 2.000 dealer dan 80.000 teknisi.

K-Vision menjual paket set-top box bersama dengan voucher isi ulang yang menawarkan berbagai saluran dengan harga bervariasi.

K-VISION

K-Vision is a prepaid DTH Pay TV that caters to the lower middle class household segment in Indonesia, with a complete set of exclusive FTA channels from MNC group, sports content, and other genres presented to the wider community, demonstrating the fastest growth rate, reaching more than 12,6 million subscribers in Indonesia in 2024. The biggest strength of K-Vision today is its wide distribution network and strong product marketing, with more than 2,000 dealers and 80,000 technicians.

K-Vision sells top boxes set along with top up vouchers offering various channels at varying prices.

MNC PLAY

MNC Play adalah penyedia layanan IPTV yang menyiarkan program-program lokal dan internasional berkualitas.

MNC Play terus menunjukkan kemajuan dalam meningkatkan jumlah pelanggan hingga 300.000 pelanggan dengan menawarkan fitur catch-up TV untuk menonton hingga 7 hari ke belakang dan fitur time shift untuk Pause, Play, dan Rewind, tanpa biaya tambahan.

MNC PLAY

MNC Play is an IPTV service provider that broadcasts quality local and international programs.

MNC Play continues to show progress in increasing the number of subscribers to 300,000 subscribers and offers catch-up TV feature to watch up to 7 days back and a time shift feature for Pause, Play, and Rewind, at no additional cost.





V TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE




Indostar II / ProtoStar II


MVN
MNC VISION NETWORKS
TAHUNAN

Pendahuluan
Introduction

Kinerja Perseroan di tahun 2024 tidak lepas dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), yang mengacu pada pedoman GCG, yang dibuat oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance Indonesia, secara konsisten dan berkelanjutan.

Dengan menerapkan 5 (lima) prinsip GCG, berupa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, Perseroan meyakini adanya dampak positif pada kinerja Perseroan, melalui manajemen yang bersih dan transparan serta lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, karyawan dan masyarakat, yang pada muaranya berdampak pada reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya sesuai dengan tetap berlandaskan pada etika bisnis yang telah disepakati dan dijunjung tinggi bersama.

The Company exhibited unwavering commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) through its performance in 2024, consistent with the GCG policies outlined by the National Committee on Governance Policy of Indonesia.

Through the implementation of the 5 (five) principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, the Company is assured of a positive impact on its performance. These principles guide the Company in achieving a clean and transparent management, as well as a healthy working environment for the Company, its employees and communities continuously assuring stakeholders of its reputation as a trustworthy organization.

The Company also performs all business activities in accordance with existing regulations based on business ethics that have been agreed upon and upheld by the Company.

.



Struktur Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Structure

Perseroan, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam menerapkan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait kegiatan di Pasar Modal, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company's implementation of GCG is guided by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its implementing regulations, as well as Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market. In addition, the Company is also subject to regulations related to activities in the Capital Market, particularly regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

Secara internal, Perseroan berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan dan kebijakan internal lainnya terkait operasional.

Internally, the Company adheres to the Articles of Association which have been adjusted to the latest laws and regulations and a series of internal policies, including Company Regulations and other internal policies related to operations.

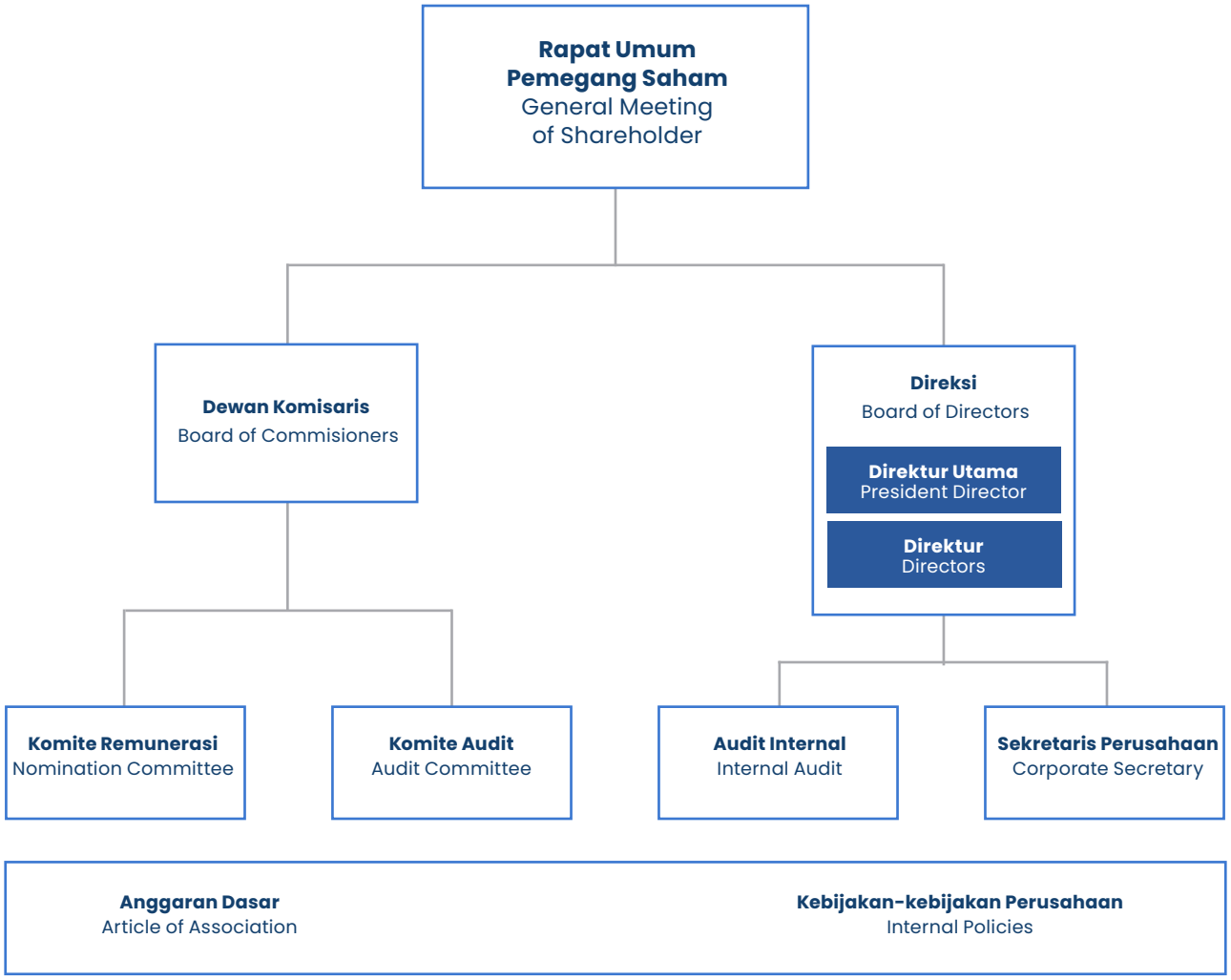
Struktur tata kelola Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku, tergambarkan pada organ-organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur tersebut telah menjalankan fungsi tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing untuk kepentingan Perseroan dengan tetap berlandaskan prinsip independensi dan diyakini mempunyai peranan penting dalam upaya penerapan GCG secara efektif.

The Company's corporate governance structure is based on the Articles of Association and prevailing legislations, as shown by its main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Board of Commissioners and the Board of Directors. This structure is responsible for the Company's interests based on the principle of independence, and holds a key role in the implementation of effective corporate governance.

RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi itu sendiri. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan arahan untuk mendorong kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab penuh Direksi sesuai amanah yang diberikan oleh pemegang saham.

The GMS is a valuable medium for shareholders to exercise their authority in decision-making procedures that are not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The authority includes the appointment and discharge of the Board of Commissioners' or the Board of Directors' members. The Board of Commissioners is tasked to supervise the management done by the Board of Directors, as well as give recommendations to enhance Company performance. The Board of Directors is responsible for managing the Company according to mandates provided by the shareholders.

Struktur Tata Kelola Perseroan
Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perseroan yang berfungsi sebagai wadah pemegang saham Perseroan untuk menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat, memberikan suara dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang hal tersebut berhubungan dengan mata acara RUPS, tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company's Governance Structure which serves as a forum for the Company's shareholders to exercise their rights to express opinions, vote, and obtain information related to the Company as long as it is relevant to the agenda of the GMS, not conflicting with the Company's interests, and in accordance with the provisions of the Articles of Association and relevant laws and regulations. In addition, the GMS also serves as a forum for holding the management of the Board of Directors accountable and overseeing the performance of the Board of Commissioners for its performance in the fiscal year.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa):

The GMS consists of the Annual GMS and Other GMS (Extraordinary GMS):

RUPS Tahunan (RUPST)

Annual GMS (AGMS)

a. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan oleh Perusahaan Terbuka setiap tahun sekali, paling lambat dalam 6 (enam) bulan setelah tutup buku sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS.
b. Direksi menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dengan cakupan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
c. RUPS Tahunan memutuskan mata acara atau hal-hal yang telah diajukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

a. The Annual GMS must be held by the Public Company once a year, no later than 6 (six) months after the financial year-end as stipulated in the regulations, preceded by Announcement and Invitation of the GMS.
b. The Board of Directors presents the Annual Report to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners, covering as regulated in the laws and the Company's Articles of Association.
c. The Annual GMS decides on the agenda items or matters that have been submitted in accordance with the provisions of the laws and the Company's Articles of Association.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

Extraordinary GMS (EGMS)

a. RUPS Luar Biasa diselenggarakan oleh Perusahaan Terbuka setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar Perseroan dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS.
b. RUPS Luar Biasa memutuskan mata acara yang diajukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

a. Extraordinary GMS is held by the Public Company at any time based on the needs for the interests of the Public Company as stipulated in the regulations and the Company's Articles of Association, preceded by Announcement and Invitation of the GMS.
b. Extraordinary GMS decides on the agenda items submitted in accordance with the provisions of the laws and the Company's Articles of Association.

Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS

GMS Implementation Legal References

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu dan tunduk pada ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik dalam Proses Pneyeleggaraan RUPS Bagi Pnerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI; dan
5. Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's GMS is conducted in accordance with and subject to the provisions, as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
2. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
3. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically;
4. Decision of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Year 2020 regarding the Implementation of the Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) as a Mechanism for Electronic Proxy Voting in the GMS Process for Securities Issuers that are Public Companies and Whose Shares are Held in KSEI Collective Custody; and
5. Articles of Association of the Company.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan
Implementation of Annual GMS

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2024, bertempat di MNC Conference Hall, iNews Tower Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

Dalam RUPS Tahunan para pemegang saham Perseroan hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui e-RUPS.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut dilakukan dengan memperhatikan tata cara sebagai berikut

In 2024, the Company held 1 (one) General Meeting of Shareholders (GMS), the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2024, at the MNC Conference Hall, iNews Tower, 3rd Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

During the AGMS, the Company's shareholders attended both physically and electronically through the e-GMS platform.

The AGMS was conducted in accordance with the following procedures:

TANGGAL Date	AKTIVITAS Activities
13 Mei 2024 May 13, 2024	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan kepada OJK dan BEI Notice of Annual GMS to OJK and IDX
21 Mei 2024 May 21, 2024	Pengumuman RUPS Tahunan Announcement of Annual GMS
5 Juni 2024 June 5, 2024	Pemanggilan RUPS Tahunan Invitation of Annual GMS
27 Juni 2024 June 27, 2024	Pelaksanaan RUPS Tahunan Implementation of Annual GMS
27 Juni 2024 June 27, 2024	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPS Tahunan Announcement and Submission to OJK of Summary of Annual GMS Resolutions

Pihak Independen Penghitung Suara
Independent Party to Cast Votes

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani S.H. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

The Company has appointed an independent party, namely Notary Aulia Taufani, S.H. in calculating and validating votes.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan
Annual GMS Shareholders Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 33.800.998.670 saham yang mewakili 80,10104% dari seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah. The meeting was attended by shareholders or their proxies holding 33,800,998,670 shares, representing 80,10104% of the total Company shares with valid voting rights.	• Syafril Nasution I Komisaris Utama/ President Commissioner • Indra Pudjiastuti* I Komisaris/ Commissioner • Agus Muyanto IKomisaris Independen/ Independent Commissioner • Sandy Wiguna I Komisaris Independen/ Independent Commissioner	• Herman Kusno I Direktur/ Director • Vera Tanamihardja I Direktur/ Director • Aditya Widyansari I Direktur/ Director • Endang Mayawati I Direktur/ Director • Henry Wijadi I Direktur/ Director

*hadir melalui video telekonferensi
*attended via video teleconference

Keputusan RUPS Tahunan dan Pelaksanaannya
Hasil keputusan RUPS Tahunan dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

AGMS Resolutions and Executions
The following are the Annual GMS resolutions and the follow-ups by the managemen

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	**Setuju / Tidak Setuju / Abstain** Agree / Disagree/ Abstaine	**Tindak Lanjut** Follow Up
Mata Acara Pertama First Agenda		
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Berkelanjutan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors, including the Sustainability Report of the Company as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners on the Company's operations for the fiscal year ending on December 31, 2023.	• Setuju: 33.799.946.570 saham • Tidak Setuju: 2.000 saham • Abstain: 1.050.100 saham • Approve: 33,799,946,570 shares • Disapprove: 2,000 shares • Abstain: 1,050,100 shares	Laporan Tahunan telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek. Status: Terealisasi. The Annual Report has been submitted to the OJK and the Stock Exchange. Status: Realized.
Mata Acara Kedua Second Agenda		
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Office, and granted full release to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, respectively, for their management and supervision actions taken during the fiscal year ending on December 31, 2023 (acquit et de charge), as long as these actions are reflected in the audited Financial Statements of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2023, and considering the Annual Report of the Company's Board of Directors for the fiscal year ending on December 31, 2023.	• Setuju: 33.799.946.570 saham • Tidak Setuju: 2.000 saham • Abstain: 1.050.100 saham • Approve: 33,799,946,570 shares • Disapprove: 2,000 shares • Abstain:1,050,100 shares	Laporan Keuangan telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek. Status: Terealisasi. The Annual Report has been submitted to the OJK and the Stock Exchange. Status: Realized.

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree/ Abstaine	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Ketiga Third Agenda		
1. Menerima pengunduran diri Bapak Ade Tjendra dan Bapak Tito Abdullah, masing-masing selaku Direktur Utama dan Direktur Perseroan, berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, disertai dengan ucapan terima kasih atas segala kerja sama dan dedikasinya kepada Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang dijalankan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan. Accepted the resignations of Mr. Ade Tjendra and Mr. Tito Abdullah from their respective positions as President Director and Director of the Company, effective as of the close of this Meeting, with an expression of gratitude for their cooperation and dedication to the Company. They were granted full release and discharge (acquit et de charge) for their management actions carried out during their tenure as members of the Board of Directors, to the extent such actions are reflected in the Company's Financial Statements and Annual Report.	• Setuju: 33.791.894.170 saham • Tidak Setuju: 8.054.400 saham • Abstain: 1.050.100 saham • Approve: 33,791,894,170 shares • Disapprove: 8,054,400 shares • Abstain: 1,050,100 shares	Perseroan telah menyampaikan perubahan sehubungan susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. The Company has submitted the changes related to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights.
2. Menyetujui penggantian Bapak Hari Susanto selaku Direktur Perseroan dengan Bapak Rachmat Nurhadi dikarenakan adanya penugasan kepada Bapak Hari Susanto dalam unit usaha lain di dalam MNC Group, berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelah penggantian ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Approved the replacement of Mr. Hari Susanto as Director of the Company with Mr. Rachmat Nurhadi due to Mr. Hari Susanto's reassignment to another business unit within the MNC Group. This change is effective as of the close of this Meeting and shall remain in effect until the close of the fifth Annual General Meeting of Shareholders following this appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.		



Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree/ Abstaine	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Ketiga Third Agenda		
3. Menyetujui penggantian jabatan Bapak Syafril Nasution yang sebelumnya Komisaris Utama Perseroan menjadi Direktur Utama Perseroan, berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu waktu, serta memberhentikan dengan hormat Ibu Endang Mayawati, Ibu Adita Widyansari, dan Bapak Henry Wijadi masing-masing selaku Direktur Perseroan dan Ibu Indra Pudjiastuti selaku Komisaris Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih atas segala kerja sama dan dedikasinya kepada Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sepanjang tindakan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan. Approved the reassignment of Mr. Syafril Nasution from his previous position as President Commissioner to President Director of the Company, effective as of the close of this Meeting, for a term until the close of the fifth Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. In addition, the Meeting approved the honorable discharge of Ms. Endang Mayawati, Ms. Adita Widyansari, and Mr. Henry Wijadi from their respective positions as Directors of the Company, as well as Ms. Indra Pudjiastuti from her position as Commissioner of the Company. The Company expressed its gratitude for their cooperation and dedication, and granted full release and discharge (acquit et de charge) for their management and supervisory duties performed during their tenure, to the extent such actions are reflected in the Company's Financial Statements and Annual Report.		
4. Menyetujui mengangkat Bapak Ruby Panjaitan selaku Komisaris Utama Perseroan dan Ibu Gadis Ratnasari Sjahrir selaku Direktur Perseroan, serta mengangkat kembali Bapak Mashudi Hamka selaku Komisaris, Bapak Agus Mulyanto dan Bapak Sandy Wiguna masing masing selaku Komisaris Independen dan Bapak Herman Kusno serta Ibu Vera Tanamihardja, masing-masing selaku Direktur, berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelah pengangkatan ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Approved the appointment of Mr. Ruby Panjaitan as President Commissioner of the Company and Ms. Gadis Ratnasari Sjahrir as Director of the Company, as well as the reappointment of Mr. Mashudi Hamka as Commissioner, Mr. Agus Mulyanto and Mr. Sandy Wiguna as Independent Commissioners, and Mr. Herman Kusno and Ms. Vera Tanamihardja as Directors. These appointments are effective as of the close of this Meeting and shall remain in effect until the close of the fifth Annual General Meeting of Shareholders following these appointments, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.		

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree/ Abstaine	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Ketiga Third Agenda		

5. Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Ruby Panjaitan
Komisaris	: Mashudi Hamka
Komisaris Independen	: Sandy Wiguna
Komisaris Independen	: Agus Mulyanto

Direksi

Direktur Utama	: Syafril Nasution
Direktur	: Herman Kusno
Direktur	: Vera Tanamihardja
Direktur	: Rachmat Nurhadi
Direktur	: Gadis Ratnasari Sjahrir

Resolved that, effective as of the close of the Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors shall be as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Ruby Panjaitan
Commissioner	: Mashudi Hamka
Independent Commissioner	: Sandy Wiguna
Independent Commissioner	: Agus Mulyanto

Board of Directors

President Director	: Syafril Nasution
Director	: Herman Kusno
Director	: Vera Tanamihardja
Director	: Rachmat Nurhadi
Director	: Gadis Ratnasari Sjahrir

6. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu di hadapan Notaris dan memberitahukan keputusan tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Granted authority, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as stated above, including but not limited to preparing or requesting the preparation of, and signing all related deeds before a Notary, and notifying the relevant authorities of the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.

7. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors for the 2024 Fiscal Year, taking into account the recommendations and proposals from the Company's Nomination and Remuneration Committee.



Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree/ Abstaine	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Keempat Fourth Agenda		
1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approved to grant authority to the Board of Directors of the Company, with the approval of the Board of Commissioners of the Company, to appoint an Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm of the Company to audit the Company's books for the Fiscal Year ending December 31, 2024.	Setuju: 35.650.340.697 saham Tidak Setuju: 487.600 saham Abstain : 70.000 saham Approve: 35,650,340,697 shares Disapprove: 487,600 shares Abstain: 70,000 shares	Penunjukkan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen telah dilakukan dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Status: Terealisasi. The appointment of the Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm has been made and reported to the Financial Services Authority. Status: Realized.
2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen tersebut. Granted full authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements related to the appointment and designation of the Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm.		

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai maksud dan tujuan Perseroan. Direksi menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan Anggaran Dasar, keputusan RUPS serta hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the organ of the Company authorized and fully responsible for managing the Company's affairs for the benefit of the Company, in accordance with the Company's objectives and purposes. The Board of Directors carries out its duties, responsibilities, and authorities based on the Articles of Association, resolutions of the GMS, as well as relevant laws and regulations.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2024

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024, Rapat menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan, menjadi sebagai berikut:

Composition and Structure of the Board of Directors in 2024

Based on the Annual GMS held on June 27, 2024, the Meeting approved changes to the composition of the Company's Board of Directors, which is now as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Syafril Nasution	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 Annual GMS dated June 27, 2024	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS
Rachmat Nurhadi	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 Annual GMS dated June 27, 2024	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS
Vera Tanamihardja	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 Annual GMS dated June 27, 2024	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS
Herman Kusno	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 Annual GMS dated June 27, 2024	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS
Gadis Ratnasari J Sjahrir	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 Annual GMS dated June 27, 2024	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, yang diantaranya secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in Article 15 of the Company's Articles of Association, which briefly are as follows:

1. The Board of Directors is mandated to carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations, as well as to carry out duties and responsibilities in good faith, with a sense of responsibility and prudence.

2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan ketentuan bahwa untuk hal-hal tertentu sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar harus berdasarkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
4. Direksi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya harus berdasarkan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenangnya ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

2. The Board of Directors must convene the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association
3. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of court on all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, as well as all actions, both regarding management and ownership provided that certain matters as described in the Articles of Association must be based on written approval from the Board of Commissioners.
4. The Board of Directors in carrying out its duties and authorities must be based on the decisions determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine, the distribution of duties and authorities is determined based on the decision of the Board of Directors.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Duties and Responsibilities of Each Director

Setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan dan posisi setara. Tugas Direktur Utama sebagai primus inter pares adalah untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi berdasarkan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Each member of the Board of Directors, including the President Director, holds an equal position and status. The role of the President Director as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Directors based on the scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

Jabatan Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment
Direktur Utama President Director	• Memimpin Perseroan untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di Industri televisi berlanggan berbasis satelit. • Mengembangkan dan mengidentifikasi serta memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan; • Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan; • Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini; • Melaksanakan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku; • Bertindak sebagai wakil Perseroan dan pemegang kepentingan termasuk pemegang saham; • Mengelola secara langsung fungsi corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs & corporate support; • Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di semua fungsi yang dikelola secara langsung yaitu corporate secretary/ legal/litigation/regulatory affairs. • Leading the Company to establish and maintain market leadership in the satellite-based subscription television industry. • Develop and identify and directly lead the implementation of the Company's business strategy; • Plan, develop, and implement all of the Company's strategies to achieve the Company's mission and objectives; • Update the Company's objectives and work plans in accordance with the latest conditions; • Carry out the Company's responsibilities in accordance with applicable legal and ethical standards; • Acting as representatives of the Company and stakeholders including shareholders; • Directly manage the functions of corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs & corporate support; • Develop and implement strategies and policies in all functions under its direct management, namely corporate secretary/ legal/ litigation/ regulatory affairs.

Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Direktur Keuangan Director of Finance	• Mengelola dana Perseroan secara efektif dan efisien, baik penerimaan maupun pengeluaran; • Menyiapkan laporan keuangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk konsolidasi laporan keuangan dengan perusahaan induk dan ke OJK; • Memastikan pendapatan dan perencanaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar untuk efisiensi pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan GCG; • Menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan atas penerapannya; • Memelihara hubungan baik dengan institusi keuangan bank/non-bank, penyedia konten/ programmer, supplier dan pihak eksternal lainnya yang terkait dengan pengelolaan dana Perseroan; • Memberikan penjelasan dan menjaga hubungan baik dengan investor, kreditor dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai investor relation; • Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten; • Mengelola operasional Departemen Umum dan Administrasi agar berfungsi dengan baik dalam mendukung operasional Perseroan. • Manage the Company's funds effectively and efficiently, both revenue and expenditure; • Prepare the Company's financial statements accurately and timely for consolidation of financial statements with the parent company and to OJK; • Ensure that revenue and tax planning have been carried out properly and correctly for the efficiency of tax payments in accordance with applicable regulations and GCG; • Prepare an annual budget and supervise its implementation; • Maintain good relations with bank/non-bank financial institutions, content providers/ programmers, suppliers and other external parties related to the management of the Company's funds; • Provide explanations and maintain good relations with investors, creditors and the government in carrying out their functions as investor relations; • Manage human resources effectively in its directorate to acquire competent human resources; • Manage the operations of the General and Administrative Department to function properly in supporting the Company's operations.
Direktur Sales Sales Director	• Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Sales untuk memastikan target penjualan Perseroan tercapai; • Mengamati pasar pelanggan yang berkembang, sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan; • Memastikan bahwa tim Sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan penjualan disajikan secara akurat dan tepat waktu; • Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan; • Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui; • Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis; • Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. • Develop and implement strategies and policies in the Sales Directorate to ensure the Company's sales targets are achieved; • Observe the growing customer market, to increase the number of customers; • Ensure that the Sales team achieves the targets that have been set and ensure sales reports are presented accurately and on time; • Provide input to the Company regarding customer market developments and customer expectations to meet customer satisfaction; • Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all costs are in accordance with the approved budget; • Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development; • Conduct effective human resource management in directorates that are directly managed to acquire competent human resources.

Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Direktur Human Resources (HR) & Compliance Director of Human Resources (HR) & Compliance	• Mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen sumber daya manusia di unit – unit bisnis MVN meliputi kebijakan perekrutan, pembelajaran dan pengembangan, pengembangan karir, manajemen kinerja dan kompensasi/ tunjangan dan manajemen bakat. • Memastikan kebijakan Perseroan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan. • Memastikan kepatuhan atas kebijakan Perseroan maupun kebijakan operasional yang harus dilaksanakan di unit – unit MVN. • Memimpin dan mengkoordinasi fungsi-fungsi yang terkait sumber daya manusia dan kebijakan serta menjamin keselarasan komunikasi dan kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas. • Memastikan setiap unit bisnis MVN serta masing – masing Direktorat mempunyai kompetensi untuk melakukan Control & Compliance Self Assessment (CCSA), pengendalian internal, dan melakukan eskalasi ke level Group kapan saja diperlukan untuk perbaikan proses. • Memastikan agar pelatihan dan pengembangan SDM di setiap unit bisnis MVN berjalan dengan baik untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan. • Develop human resource management strategies and policies in MVN business units including recruitment, learning and development, career development, performance management and compensation/ benefits and talent management. • Ensure that the Company's policies are in line with the Company's vision, mission, and values. • Ensure compliance with the Company's policies and operational policies that must be implemented in MVN units. • Lead and coordinate functions related to human resources and policies and ensure alignment of communication and clarity of duties and responsibilities in the implementation of duties. • Ensure that each MVN business unit and each Directorate have the competence to conduct Control & Compliance Self-Assessment (CCSA), internal control, and escalate to the Group level whenever needed for process improvement. • Ensure that training and human resource development in each MVN business unit performs well to support the achievement of the Company's objectives.
Direktur Marketing & Programming Director of Marketing & Programming	• Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Marketing dan Programming untuk memastikan target bisnis Perseroan tercapai; • Mendukung pencapaian Tim Sales dalam mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan tim Direktorat Marketing dan Programming disajikan secara akurat dan tepat waktu; • Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan; • Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui; • Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis; • Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. • Develop and implement strategies and policies in the Directorate of Marketing and Programming to ensure the Company's business targets are achieved; • Support the achievement of the Sales Team in achieving the targets that have been set and ensure that the reports of the Directorate of Marketing and Programming team are presented accurately and on time; • Provide input to the Company regarding customer market developments and customer expectations to meet customer satisfaction; • Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all costs are in accordance with the approved budget; • Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development; • Conduct effective human resource management in directorates that are directly managed to deliver competent human resources.

Pedoman Dan Kode Etik Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan berpodaman pada Piagam Direksi (BOD Charter). Piagam Direksi dievaluasi dan diperbaharui secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan peraturan pasar modal, GCG dan tanggung jawab sosial secara umum.

Piagam Direksi secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Direksi dan mekanisme pengambilan keputusan, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.

Remunerasi Direksi

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarannya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Direksi terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Direksi diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan denganmempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Pada tahun 2024, total remunerasi yang diterima oleh Direksi sebesar Rp3.911.774.479.

Board Of Directors Guidelines And Code Of Ethics

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors of the Company adheres to the Board of Directors Charter (BOD Charter). The BOD Charter is evaluated and periodically updated to ensure its compliance with developments in capital market regulations, GCG principles, and social responsibilities in general.

The BOD Charter broadly regulates membership, tenure, duties, responsibilities, and authority, the conduct of board meetings and decision-making mechanisms, values and standards of professional ethics, as well as reporting and accountability of the Board of Directors.

Board of Directors Remuneration

The Board of Directors receives remuneration and other facilities, in which the amount refers to the decisions from the shareholders during the GMS. The remuneration package for the Board of Directors consists of honorarium and incentives. The amount is proposed by the President Commissioner, based on the recommendation from the Remuneration and Nomination Committee, to gain the approval from the GMS. The total amount of honorarium and incentives is determined by considering the Company's business achievement, financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Directors do not take and or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.

In 2024, the Board of Directors received a total remuneration of Rp3,911,774,479.

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dilakukan secara komprehensif, berjenjang dan berkala.

Prosedur penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulanan yang merupakan penjabaran dari Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP).
- Direksi melaporkan realisasi pencapaian target masing-masing KPI dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris baik secara individu maupun kolektif untuk dievaluasi.
- Hasil evaluasi KPI Direksi oleh Dewan Komisaris merupakan media penilaian pertanggungjawaban Direksi di RUPS.

The Board of Directors' performance assessment is carried out by the Board of Commissioners, and the President Director can assess other Directors. Assessment of the performance of the Board of Directors individually and collectively is carried out regularly and in a comprehensive, leveled manner.

The procedures of the Board of Directors' performance assessment are as follows:

- The Board of Directors prepares Key Performance Indicators (KPI), which incorporate work plans, and targets set annually and quarterly with reference to the Corporate Long-term Plan.
- The Board of Directors reports achievements of the set targets for each KPI in the quarterly and annual reports to the Board of Commissioners, both individually and collectively, for evaluation.
- Evaluation results of the Board of Directors' KPI by the Board of Commissioners serve as an assessment of the Board of Directors' accountability in the GMS.

Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, yaitu:

- Terlaksananya kepemimpinan, kerja sama, komunikasi dan kompetensi yang baik;
- Terlaksananya praktik Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
- Terlaksananya pencapaian rencana bisnis tahunan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan / rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untukmasa jabatan berikutnya.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi adalah Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

The performance assessment of the Board of Directors is based on the following general indicators:

- Implementation of good leadership, team work, communication and competence;
- Implementation of corporate governance practices in every business activity of the Company;
- Achievement of the annual business plan;
- Supervisory on follow-ups by the Board of Directors on reports/ recommendations from the Internal Audit Unit, external auditor, or OJK supervision.

The results of performance assessments of the Board of Directors are submitted to the GMS and become an integral part of determining compensation and incentive scheme for the Board of Directors. The shareholders use the results of performance evaluations of Directors asa consideration to dismiss or reappoint the respective Director for another tenure.

Assessors

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners. The assessment is carried out in accordance with the stipulations of the applicable laws, the Articles of Association, and the shareholders' mandate.

Board of Directors Performance Results

The GMS and the Board of Commissioners have determined that the Board of Directors has performed their duties competently. The results reflect the performance of the Board of Directors in managing the Company.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Implementation of Board of Directors Duties in 2024

Selama tahun 2024 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha, yaitu:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi dan menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris
2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
3. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal;
4. Pengawasan kinerja dan permasalahan Anak Perusahaan; dan
5. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

Throughout 2024, the Board of Directors made various decisions that correspond with the operations, finance, as well as the support of several businesses, namely:

1. Holding of the Board of Directors' meetings, and attended joint meetings with the Board of Commissioners.
2. Holding of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
3. Supervision and improvement of internal business processes, including follow-ups on findings by the Internal Audit and external auditors;
4. Supervision of performance and issues of Subsidiaries; and
5. Implementation of other duties related to the management of the Company.

Pelaksanaan Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam satu bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah dijadwalkan.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi membahas dan memutuskan hal-hal terkait kinerja operasional dan keuangan perusahaan, kondisi pasar, proyek yang sedang berjalan serta hal lainnya yang bersifat strategis, membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan Direksi sesuai dengan Batasan kewenangan berdasarkan peraturan yang berlaku dan kebijakan internal Perusahaan.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Selama tahun 2024, Direksi melaksanakan 12 kali rapat. Secara umum agenda rapat Direksi membahas masalah operasional dan evaluasi kinerja, perencanaan strategi dan kebijakan serta upaya realisasinya, penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, persiapan pelaksanaan RUPS serta hal-hal penting lainnya sesuai kebutuhan.

The Board of Directors Meeting's Policy refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and the Articles of Association of the Company. The Board of Directors is required to hold regular meetings at least once a month. The meeting can be held at any time outside the scheduled meeting.

In addition, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners regularly at least once every 4 (four) months.

The Board of Directors meetings discuss and decide on matters related to the operational and financial performance of the company, market conditions, ongoing projects, as well as other strategic matters that require the attention and decision-making of the Board of Directors within the limits of authority based on relevant regulations and internal Company policies.

The Board of Directors' meeting is legitimate and binds to decision making, if more than (one half) of the Board's members attend or are represented at the meeting.

The Board of Directors' meetings can also be conducted via teleconference, video-conference or by means of other electronic media that allow all meeting participants to take part in the meeting live.

The Board of Directors can make legitimate decisions without holding the meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board have approved the proposals in writing and signed the approval. Such a decision is regarded as similarly legitimate to a decision taken in a Board of Directors' meeting.

The Board of Directors convened 12 times in 2024. In general, the meeting agenda covered operational issues and performance evaluation, strategic and policy planning and efforts to realize them, preparation of annual work plans and budgets, preparation for the implementation of the GMS, and other pertinent topics as required.

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi
Attendance Rate of BOD Members in BOD Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Syafril Nasution*	6	6	100
Rachmat Nurhadi*	6	6	100
Herman Kusno	12	12	100
Gadis Ratnasari J Sjahrir*	6	6	100
Vera Tanamihardja	12	12	100

*Efektif pada tanggal 27 Juni 2024 | Effective as of June 27, 2024

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi juga menghadiri Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak.

Sepanjang tahun 2024, Direksi menghadiri 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

The Board of Directors also takes part in joint meetings with the Board of Commissioners to discuss important matters relating to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.

Throughout 2024, the Board of Directors took part in 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners, with the attendance of members of the Board of Directors as follows:

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners in Joint Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris Number of Joint Meetings with the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	%
Syafril Nasution*	2	2	67
Rachmat Nurhadi*	2	2	67
Herman Kusno	3	3	67
Gadis Ratnasari J Sjahrir*	2	2	67
Vera Tanamihardja	3	3	100

*Efektif pada tanggal 27 Juni 2024 | Effective as of June 27, 2024

Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS
Attendance Rate of the Board of Directors at GMS

Direksi Board of Directors	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Syafril Nasution*	1	1	100
Rachmat Nurhadi*	1	1	100
Herman Kusno	1	1	100
Gadis Ratnasari J Sjahrir*	1	1	100
Vera Tanamihardja	1	1	100

*Efektif pada tanggal 27 Juni 2024 | Effective as of June 27, 2024

Pengembangan Kompetensi Direksi
Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, pada bab Profil Perusahaan khususnya sub bab Pelatihan dan Pengembangan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi
Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-orang pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor.

Direksi menilai dan mengevaluasi kinerja para organ pendukungnya secara berkala. Penilaian terhadap para anggota orang pendukung secara garis besar meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2024, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor Perseroan telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing organ pendukung.

Board of Directors' Competency Development
Information on training and/or competency development for members of the Board of Directors is presented in this Annual Report, in the Company's Profile chapter, particularly in the Training and Developmnet sub-chapter.

Performance Assessment of Committees Under Board of Directors
The Company does not have a committee under the Board of Directors; however, the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by supporting organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations.

The Board of Directors regularly evaluates and assesses the performance of its supporting organs. In general, the evaluation of the supporting organs includes the execution of duties and responsibilities, commitment and integrity, the capacity to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations pertaining to the management of the Company.

The Board of Directors considers that in 2024, Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations performed well in accordance with their respective duties and responsibilities.

.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola terselenggara dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is the organ of the Company responsible for the general and/or specific oversight responsibilities according to the Articles of Association, advising the Board of Directors, and ensuring that governance principles are implemented in all business activities at all levels of the organization.

Komposisi Dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2024

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024, Rapat menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, menjadi sebagai berikut:

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2024

Based on the Annual GMS held on June 27, 2024, the Meeting approved changes to the composition of the Company's Board of Commissioners, which is now as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ruby Panjaitan	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 Annual GMS dated June 27, 2024	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS
Mashudi Hamka	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 Annual GMS dated June 27, 2024	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS
Agus Mulyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 Annual GMS dated June 27, 2024	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS
Sandy Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024 Annual GMS dated June 27, 2024	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2029 Until the closing of the 2029 Annual GMS

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, yang diantaranya secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Commissioners are regulated in Article 18 of the Company's Articles of Association, which are briefly as follows:

1. The Board of Commissioners has the duty and responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors on management policies carried out by the Board of Directors both regarding the Company and the Company's business for the benefit of the Company in accordance with the vision, mission and objectives of the Company, in good faith, full of responsibility, and applying the principle of prudence.

2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokan keadaan uang kas, dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan komite lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
5. Dewan Komisaris setiap waktu berwenang untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau merugikan maksud dan tujuan perseroan dan/atau melalaikan kewajibannya.

2. The Board of Commissioners at any time during office hours of the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to inspect all books, letters, and other evidence, check and match the state of cash, etc., and has the right to be informed all actions that have been carried out by the Board of Directors.
3. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.
4. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, and other committees in accordance with the provisions of capital market laws and regulations.
5. The Board of Commissioners is authorized at any time to suspend one or more members of the Board of Directors, if such members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and/or the provisions of applicable laws and regulations and/or harm the purposes and objectives of the Company and/or neglect their obligations.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris
Board of Commissioners Guidelines and Code of Ethics

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris (BOC Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Piagam Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014").

Piagam Dewan Komisaris secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

The Company's Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) as a guideline in conducting its duties and responsibilities. The Board of Commissioners' Charter is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("Regulation No. 33/2014").

The Board of Commissioners Charter outlines the membership, terms of office, duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners, implementation of Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, values and standards of office ethics, as well as reporting and accountability.

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Komisaris Independen mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja Perseroan, sesuai dengan POJK No. 33/2014.

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, maka keberadaan 2 (dua) orang Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dimaksud, yaitu sedikitnya 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

The Independent Commissioner represents the interests of minority shareholders in overseeing the Company's performance, in accordance with POJK No. 33/2014.

The Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) members, thereby the assignment of 2 (two) Independent Commissioners satisfies the requirements of the Financial Services Authority, which stipulates that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Remunerasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Remuneration

Dewan Komisaris mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarannya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitaslainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Pada tahun 2024, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp965.575.000

.

The Board of Commissioners receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the decision at the GMS. The remuneration package consists of honorarium and bonuses. The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed by the President Commissioner to the GMS based on a recommendation from the Remuneration and Nomination Committee. The GMS will approve or decline the proposed remuneration by taking into account the achievement of business targets, the Company's financial condition, and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners do not take and/or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and facilities determined by the GMS.

In 2024, the Board of Commissioners received a total remuneration of Rp965,575,000.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Performance Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan selama tahun buku.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan indikator umum, sebagai berikut:

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
- Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.

The Board of Commissioners performance assessment is carried out collegially at the Annual GMS where the performance results are presented through a report on the implementation of the Board of Commissioners duties to the Shareholders. The GMS then grants the Company's Board of Commissioners full discharge of responsibilities (acquit et decharge) for the management and supervision performed during the fiscal year.

The Board of Commissioners' performance assessment is carried out based on the following general indicators:

- Implementation of oversight on the Board of Directors' duties, responsibilities and performance achievement;
- Implementation of guidance, monitoring and evaluation of the Company's strategic policies;
- Implementation of oversight on the Board of Directors' follow-up of audit findings, recommendations from the Internal Audit Unit and external auditor, or OJK supervision's results.

Pihak yang Melakukan Penilaian
Pemegang Saham dalam RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Assessors
Shareholders in GMS carry out the performance assessment of the Board of Commissioners based on the obligations, with reference to the prevailing Laws, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders.

Board of Commissioners Performance Assessment Results
Referring to the Board of Commissioners' supervisory and advisory duties, the GMS has determined that the Board of Commissioners has performed its duties commendably.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024
Board of Commissioners Duties Implementation in 2024

Selama tahun 2024 Dewan Komisaris secara berkala mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, serta menelaah dan mengevaluasi kinerja Direksi dan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris.

Throughout 2024, the Board of Commissioners regularly monitored the Company's activities, discussed matters related to the Company's management, as well as reviewed and evaluated the performance of the Board of Directors and supporting committees.

Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3.
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPST dan RUPSLB.
4. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan, serta permasalahan strategis yang dihadapi.
5. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan *internal control* dan tata kelola di Perseroan.

The Board of Commissioners throughout 2024 performed the following duties:

1. Convened 6 Board of Commissioners' meetings and 3 meetings with the Board of Directors.
2. Conducted meetings with Committees under the Board of Commissioners.
3. Attended the AGMS.
4. Carried out oversight and monitoring of the Company's business development, as well as its strategic issues.
5. Conducted oversight and monitoring of internal control and governance in the Company.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris mengacu kepada POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam dua bulan dan dapat dilaksankan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners Meeting's Policy refers to Regulation No. 33/2014 and the Articles of Association of the Company. The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least one time in two months and can also be held at any time upon request from one or more members of the Board.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

The Board of Commissioners' Meeting is legitimate and entitled to binding decision making. The Board can proceed with the meeting if more than (one half) of the Board's members attend or are represented at the meeting.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners can make valid decisions without holding the Board of Commissioners meeting; provided that all Board's members have been notified in writing and all the members have approved the proposals in writing and signed the approval. Such a decision is regarded as similarly legitimate with a decision taken in the Board's meeting.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan komite-komite. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut:

Throughout 2024, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings, both internal meetings and meetings with the committees. The following table recapitulates the attendance of the Board's meetings:

:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris
Attendance Rate of BOC Members in BOC Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ruby Panjaitan*	3	3	50
Mashudi Hamka	6	6	100
Agus Mulyanto	6	6	100
Sandy Wiguna	6	6	100

*Efektif pada tanggal 27 Juni 2024 | Effective as of June 27, 2024

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners regularly convenes at least one joint meeting with the Board of Directors every four months.

Rapat gabungan mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen.

A joint meeting discusses important issues related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. Moreover, the Board of Commissioners uses this forum to provide inputs and suggestions on the corporate action plan prepared by the management.

Selama tahun 2024, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2024, there were 3 (three) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the following attendance:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi
Attendance of Board of Commissioners in Joint Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Direksi Number of Joint Meetings with the Board of Directors	Kehadiran Attendance	%
Ruby Panjaitan*	2	2	50
Mashudi Hamka	3	3	100
Agus Mulyanto	3	3	100
Sandy Wiguna	3	3	100

*Efektif pada tanggal 27 Juni 2024 | Effective as of June 27, 2024

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS
Attendance Rate of the Board of Commissioner at GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Ruby Panjaitan*	3	3	100
Mashudi Hamka	3	3	100
Agus Mulyanto	3	3	100
Sandy Wiguna	3	3	100

*Efektif pada tanggal 27 Juni 2024 | Effective as of June 27, 2024

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, pada bab Profil Perusahaan khususnya sub bab Pelatihan dan Pengembangan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

Board of Commissioners' Competency Development
Information on training and/or competency development for members of the Board of Commissioners is presented in this Annual Report, in the Company's Profile chapter, particularly in the Training and Developmnet sub-chapter.

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners
The Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee are the Board of Commissioners supporting committees that assist the duties of the Board, from the strategy formulation, monitoring and oversight of the strategy execution, to the Company's performance evaluation.

Generally, the Board of Commissioners is of the opinion that all Committees have performed their duties efficiently in accordance with GCG principles and the Company's objectives. This assessment is conducted based on the report on the implementation of duties and responsibilities, wherein each Committee is obliged to submit.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dan guna mencapai hasil kerja Komite Audit secara efisien dan efektif, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Audit (*Audit Commitee Charter*).

The Audit Commitee was established by the Board of Commissioners to achieve the most efficient and effective audit results, the Company developed and endorsed working guidelines referred to as the Audit Committee Charter.

Komposisi dan Profil Komite Audit
Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen sebagai berikut:

Composition and Profile of the Audit Committee
The Audit Committee is led by an Independent Commissioner and consists of independent members, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Agus Mulyanto	Ketua (Chairman)	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 008/MVN-Kep.Kom/VIII/2020 Board of Commissioners Resolution No: 008/MVN-Kep.Kom/VIII/2020	18 Agustus 2020 - 18 Agustus 2025 August 18, 2020 - August 18, 2025
Mohamed Idwan Ganie*	Anggota Member	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 022/MVN-Kep.Kom/VIII/2022 Board of Commissioners Resolution No. 022/MVN-Kep.Kom/VIII/2022	18 Agustus 2020 - 18 Agustus 2025 August 18, 2022 – August 18, 2025
Beti Puspitasari Santoso	Anggota Member	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 004/MVN-Kep.Kom/I/2022 Board of Commissioners Resolution No. 004/MVN-Kep.Kom/I/2022	18 Agustus 2020 - 18 Agustus 2025 August 18, 2022 – August 18, 2025

Profil Anggota Komite Audit
Profil Agus Mulyanto disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara profil anggota Komite Audit, Mohamed Idwan Ganie dan Beti Puspitasari Santoso dapat dilihat di bawah ini:

Audit Committee Profile
The profile of Agus Mulyanto is presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report; while theprofile of Mohamed Idwan Ganie and Beti Puspitasari Santoso are as follows:

MOHAMED IDWAN GANIE
ANGGOTA KOMITE AUDIT | MEMBER OF AUDIT



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tahun 2006.

An Indonesian Citizen, born in 1955. Currently, he serves as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since 2006.

Dr. Ganie lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (SH), memperoleh gelar Doktor dalam ilmu hukum dari Universitas Hamburg (Dr.) dan gelar Fellow dari Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb). Dr. Ganie mempunyai ijin praktek hukum sebagai Advokat dan ijin sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal. Pada saat ini beliau juga partner senior pada firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo di Jakarta di bidang transaksi dan perselisihan komersial.

Dr. Ganie adalah Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS) dan Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI). Dr. Ganie adalah anggota berbagai organisasi profesi dalam dan luar negeri dan juga anggota dewan Global Leadership Board pada US-ASIA Institute (USAI) di Washington DC.

Dalam bidang peradilan, Dr. Ganie adalah arbiter pada lembaga arbitrase domestik dan internasional, antara lain pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) di Kuala Lumpur dan Court of Arbitration for Sport (CAS) di Lausanne. Dr. Ganie juga secara teratur bertindak sebagai saksi ahli hukum Indonesia di badan peradilan dalam dan luar negeri.

Di bidang akademik Dr. Ganie adalah pengajar mata kuliah Penelusuran Literatur dan Penulisan Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI). Dr. Ganie telah banyak mempublikasikan tulisan hukum di dalam dan luar negeri, terakhir di tingkat internasional edisi ke-3 buku "*Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia*" (Kluwer-Belanda) dan secara teratur adalah pembicara di dalam dan luar negeri tentang berbagai materi hukum Indonesia dan internasional.

Dr. Ganie secara teratur menerima berbagai penghargaan dalam dan luar negeri di bidang profesi sebagai konsultan hukum di bidang arbitrase/litigasi dan manajemen kantor hukum, antara lain dari Lawyers Monthly di London beberapa kali sebagai salah satu dari 100 lawyer terbaik di dunia, dari Asian Legal Business di Singapura (dimiliki oleh Thomson Reuthers Publication) sebagai Indonesian Managing Partner of the Year (2017) dan pada tahun 2020 di Hongkong oleh Asia Mena Inhouse Community (untuk beberapa tahun berturut-turut) sebagai "Commended/External Counsel of the Year" untuk daerah Asia, Africa dan Timur Tengah.

Selama tahun 2024, beliau telah mengikuti seminar atau kongres sebagai berikut:

- Managing Partner Club dengan topik "Dialogue 8 - Law BD is Evolving Quicker than most Firms Appreciate'';
- HKHPM (5 SKP) dengan topik Perkembangan terbaru Peer to Peer Lending (P2P Lending) di Indonesia berdasarkan peraturan otoritas JasaKeuangan No 10/POJK.05/POJK/2022 tentang layanan Pendanaan berbasis Teknologi Informasi;

Dr. Ganie graduated from the Faculty of Law of the University Indonesia, obtained a Doctor of Law degree from the University Hamburg and a Fellow degree from the Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb). Dr. Ganie is admitted to the bar as an Advocate/Counsel and is a licensed Capital Market Lawyer. Currently, he is also a senior partner with the law firm Lubis Ganie Surowidjojo (LGS) in Jakarta, specializing in commercial transactions and litigation.

Dr. Ganie is the Chairman of the Association of Indonesian Antitrust Lawyers (PERKUMPUS) and the President of the Indonesian Court of Arbitration for Sport (BAKI). Dr. Ganie is member of several domestic and international professional associations and is also board member of the Global Leadership Board of the US-Asia Institute (USAI) in Washington DC.

In dispute resolution Dr. Ganie is an arbitrator at domestic and international arbitration institutions at, among others, Indonesian National Arbitration Agency (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) in Kuala Lumpur and the Court of Arbitration for Sport (CAS) in Lausanne. Dr. Ganie also frequently acts as expert witness on Indonesian law in domestic and foreign courts.

Meanwhile in the academic field, Dr. Ganie is the lecturer for Legal Research and Legal Writing at the Faculty of Law of the University Indonesia. He has published many legal writings in English and Indonesian, such as his most recent international book, the 3rd edition of "Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia" (Kluwer-Netherlands). He is also a regular speaker at home and abroad on various subjects under Indonesian and international law.

Dr. Ganie has regularly received various national and international professional awards as counsel in the field of arbitration/litigation and law firm management. Among the awards he has received are from Lawyers Monthly in London as one of the world's 100 best lawyers, from Asian Legal Business in Singapore (owned by Thomson Reuthers Publication) as Indonesia's Managing Partner of the Year (2017) and from Asia Mena Inhouse Community in Hongkong in 2020 (for several consecutive years) as "Commended/External Counsel of the Year" for Asia, Africa dan Middle East.

Throughout 2024, he has attended the following seminars and congresses:

- Managing Partner Club with a topic "Dialogue 8 - Law BD is Evolving Quicker than most Firms Appreciate"
- HKHPM (5 SKP) with a topic of Latest Developments in Peer to Peer Lending (P2P Lending) in Indonesia based on Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/POJK/2022 on Information Technology-based Financing Services

- Managing Partner Club dengan topik ''Dialogue 9-T Shape Lawyer'';
- Yayasan Imran Ganie dengan topik ''PKPA Legal Opinion'';
- SIAC Jakarta Conference dengan topik ''International Arbitration; Effective Management, Strategies and Emerging Trends in Indonesia''.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

- Managing Partner Club with a topic "Dialogue 9-T Shape Lawyer"
- Imran Ganie Foundation with a topic "PKPA Legal Opinion"
- SIAC Jakarta Conference with a topic "International Arbitration; Effective Management, Strategies and Emerging Trends in Indonesia"

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



BETI PUSPITASARI SANTOSO

ANGGOTA KOMITE AUDIT | MEMBER OF AUDIT COMMITTE

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Beti Puspitasari Santoso menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbksejak 27 Juli 2015 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 27 Juli 2015.

Sebelumnya beliau pernah menjabat di Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) dan Direktur PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001- 2005) dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI (2009-2013) dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI (2013-2014).

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1985.

An Indonesian citizen, born in 1959. Beti Puspitasari Santoso has served as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since July 27, 2015, as decided in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Deed No. 95 dated July 27, 2015

She formerly served at Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) with her last position as Branch Leader, Associate Director of PT MNC InvestamaTbk (1996-1999), and Director of PT MNC InvestamaTbk (2000-2002).

She also served as Committee Head of Indonesian Securities Companies Association (APEI) (2001-2005) and President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). In 2004-2007, she served as Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), and again in 2009-2013, then she was Vice President Director of RCTI (2013-2014)

She earned her bachelor's degree in Economics from Parahyangan University Bandung in 1985

Selama tahun 2024, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2024 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 2 orang dari luar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, Komite Audit mengemban sejumlah tanggung jawab, yang secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelahaan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Throughout 2024, she participated in various competency development (training) programs including the MNC Forum in 2024 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Audit Committee Independency

The Audit Committee's autonomy is manifested in the composition of its members which consists of 1 Independent Commissioner and 2 members who are not affiliated with the Company.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In order to assist the Board of Commissioners' supervisory role in the Company, the Audit Committee Charter specifies the following duties and responsibilities for the Audit Committee:

1. To review the Company's financial information released to both public and/or stakeholders, including financial reports, projections and other documents related to the Company's financial data.
2. To review the Company's compliance with applicable laws and regulations related to its business activities.
3. To provide objective reviews when disagreement occurs between the management and the appointed public accountant regarding services rendered.
4. To give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independency, scope of work and fees.
5. To review the auditing process by the Internal Audit and provide supervision on follow-up activities by the Board of Directors based on Internal Audit findings.
6. To review risk management activities conducted by the Board of Directors, in case the risk management committee under the Board of Commissioners has not been established yet.
7. To review complaints concerning the Company's accounting and financial reporting procedures.
8. To provide reviews and advise to the Board of Commissioners regarding the potential occurrence of conflicts of interest in the Company.
9. To keep confidentiality of the Company's documents, data and other information.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2024. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan di tahun 2024. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan.

2. Komite Audit melakukan penelahaan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.

The Authority of the Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee has the following authority:

1. To access any document, data and information related to the Company's employees, funds, assets and resources as required.
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties who serve as internal audit, risk management and Public Accountant regarding its duties and responsibilities as Audit Committee.
3. To involve independent parties, outside Audit Committee members, to assist in the implementation of its duties (if necessary).
4. To perform other tasks given by the Board of Commissioners.

The Implementation of the Audit Committee

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee implemented its duties in 2024, as follows:

1. The Audit Committee reviewed the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2024 that was audited by the external auditor, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. The assessment on the Consolidated Financial Statements included the implementation effects of SFAS and ISAK which became effective in 2024. The External Auditor together with Audit Committee also discussed about critical accounting considerations in subsidiaries, significant accounting estimates, legal cases, as well as other significant issues and transactions in 2024. The report on Audited Consolidated Financial Statements was published with opinion present fairly in all material respects. With regards to audit engagement conducted by the External Auditor, the Audit Committee believes that the auditing process was conducted with the highest sense of integrity and professionalism. There was no reason to believe in the existence of conflicts of interest that could affect the Auditor's independency. The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial conditions reflected in the Consolidated Financial Statements covering quarters I, II, III and IV in the current year.

2. The Audit Committee reviewed the legal activities concerning compliance with the Company's applicable regulations, including compliance with delivery of disclosure to the capital market regulatory authority. The Audit Committee also assessed the Company's litigation processses that emerged in both current and previous years.

3. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2024, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2024 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha.
4. Komite Audit melakukan penelaahan atas efektifitas *risk assessment* dan *Whistleblowing System* (WBS).
5. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
6. Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

3. The Audit Committee reviewed the internal audit activities in 2024 and implementation of follow-up activities on the Internal Audit Unit findings. The audit activities, conductedby the Internal Audit Unit until the fourth quarter of 2024,were grouped based on the assignments for each business lines.
4. The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment and Whistleblowing System (WBS).
5. The Audit Committee examined complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
6. The Audit Committee maintained the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2024, rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, yaitu pada bulan Maret, April, Juli dan Oktober sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, yang menyebutkan pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Audit Committee Meetings

In 2024, the Audit Committee meetings were held 4 (four) times, in March, April, July, and October, in accordance with the prevailing regulations and the Company's Audit Committee Charter, which stipulates that Audit Committee meetings are held regularly at least once every 3 (three) months.

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Komite Audit Number of Audit Committee Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agus Mulyanto	4	4	100
Mohamed Idwan Ganie*	4	4	100
Beti Puspitasari Santoso	4	4	100

Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The results are recorded in the minutes of each meeting signed by all members of the Audit Committee and then submitted to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in performing oversight functions. The Committee also ensures the objective, effective and efficient nomination process for strategic management positions and the remuneration determination process.

The Committee also provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to the determination of salary and honorarium, bonus and allowances for Commissioners, Directors and employees of the Company, including structure, terms, and the execution of long-term incentives for the Board of Directors.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk tanggal 13 November 2019.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners dated November 13, 2019.

Keanggotaan dan Profil

Per tanggal 31 Desember 2024, komposisi dan susunan keanggotaan Komite Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

Committee Members And Their Profiles

Members of the Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners. As of December 31, 2024, composition of the Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Agus Mulyanto	Ketua (Chairman)	No. 010/MVN-Kep.Kom/IV/2024	1 Juli 2024 – 30 Juni 2029
Ruby Panjaitan	Anggota Member	No. 0856/MVN-Kep.Kom/VII/2024	1 Juli 2024 – 30 Juni 2029
Septavia Freilesta	Anggota Member	No. 010/MVN-Kep.Kom/IV/2024	1 Juli 2024 – 30 Juni 2029

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Agus Mulyanto

Profil Agus Mulyanto disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini

Ruby Panjaitan

Profil Ruby Panjaitan disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Septavia Freilesta

Warga Negara Indonesia, lahir pada bulan September 1985 di Tanjungpinang, memperoleh gelar sarjana Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2007. Bergabung dengan MNC Group sejak Oktober 2004 sampai dengan saat ini. Di MNC Group beliau menjabat dibeberapa jabatan yaitu sebagai Head of HR Perseroan dan PT MNC Sky Vision Tbk. Beberapa jabatan yang pernah dijabat oleh beliau diantaranya sebagai Head of HR PT Infokom Elektrindo dan Head of HR MNC Tencent. Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah bekerja sebagai HR Manager di PT ZTE Indonesia.

Nomination & Remuneration Profile

Agus Mulyanto

The profile of Agus Mulyanto is presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

Ruby Panjaitan

Ruby Panjaitan's profile is presented in the the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

Septavia Freilesta

Indonesian citizen, born in September 1985 in Tanjungpinang, she earned a Bachelor's degree in Information Systems from Bina Nusantara University in 2007. She has been with MNC Group since October 2004 to the present. Within MNC Group, she has held several positions, including Head of HR for the Company and PT MNC Sky Vision Tbk. She previously served as Head of HR at PT Infokom Elektrindo and Head of HR at MNC Tencent. Prior to joining MNC Group, she worked as HR Manager at PT ZTE Indonesia.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah disahkan tanggal 18 Maret 2019. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Independensi Komite Remunerasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut::

Fungsi Nominasi

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
   - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
   - Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.

d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.

Fungsi Remunerasi

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.

b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has issued the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was ratified on March 18, 2019. The charter functions as a guideline for the Committee to prepare, determine and propose in carrying out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities and can be accounted for and accepted by all interested parties.

.

Nomination and Remunerations Committee Independence

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Remuneration Committee carry out their duties and responsibilities independently. .

Duties and Responsibilities

In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with the duties and responsibilities, which include but are not limited to::

Nomination Functions

a. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners on the determination of:
   - Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   - Formulate requirements of policies and criteria in the nomination process.
   - Evaluate policy on membership of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   - Develop programs for members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.

b. Provide suggestions on the candidate of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders of the Company

c. Stipulate the criteria in identifying, examining and approving candidates of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. Hence, the Committee shall apply the principle that guides each candidate to perform their tasks relevant to their positions, by taking into account their qualifications based on experience, competence and other relevant factors.

d. Abide by the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as detailed above.

Remuneration Functions

a. Constantly evaluating the remuneration policy as well as its suitability to the remuneration policy implementation.

b. Providing recommendations to the Board of Commissioners on structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders.

c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:

- Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
- Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
- Menyusun besaran atas struktur remunerasi.

e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:

- Remunerasi yang berlaku dalam sektor industry kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
- Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
- Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
- Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.

g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

Prosedur, Dasar Penetapan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Remunerasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan/atau besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan:

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dalam industrinya; serta
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

c. Assisting the Board of Commissioners on performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the established assessment criteria.

d. Implementing the remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as follows:

- Preparing the remuneration structure, both invariable and variable, in determining salary, honorarium, incentive and allowance.
- Formulating the policy of remuneration structure.
- Preparing the amount of remuneration structure.

e. Structure, policy and amount of remuneration must have reasonable feasibility and appropriateness, as well as the benchmark by considering:

- Applicable remuneration in the Company's business activities that apply in the industrial sector.
- Financial performance and fulfillment of financial obligations of the Company.
- Individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
- Performance, duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
- Objectives and achievements of short-term or long-term performance aligned with the Company's strategies.
- Invariable and variable allowance by considering the feasibility and remuneration for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

f. Considering the input from members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on recommended policies.

g. Evaluating structure, policies and amount of remuneration shall be evaluated at least once a year.

The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Remuneration Determination, Procedures, and Structure

The Remuneration Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy and/or amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by considering

- The duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and its contributionto the achievement of goals and performance of the Company;
- Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Remuneration standard in the industry according to its business activities and scale; and
- The balance between fixed and varied benefits.

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa:

- Gaji
- Honorarium;
- Insentif; dan/atau
- Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan Rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran Komite Remunerasi sebagai berikut:

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in theform of:

- Salary;
- Honorarium;
- Incentives; and/or
- Fixed and/or varied allowances.

Implementation of Duties and Responsibilities of Remuneration Committee in 2024

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held three meetings with the following attendance:

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agus Mulyanto	3	3	100
Ruby Panjaitan	3	3	100
Septavia Freilesta	3	3	100

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Implementation of Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners in regard to the positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; policies and criteria in the Nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners in the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. This is done based on assessment benchmarks.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Proposed candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the Remuneration structure, policies and amount.
6. Assisted the Board of Commissioners in performance assessment with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan strategi usaha Perusahaan dengan menjaga serta menjembatani hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam memastikan Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Gadis Ratnasari J. Sjahrir sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/SK-BOD/MVN/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022.

Corporate Secretary has a function to support the implementation of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners in conducting the Company's business strategy by maintaining and bridging the relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, and other stakeholders. In addition, Corporate Secretary has an important role in ensuring that the Company fulfilled the Capital Market laws and regulations.

Pursuant to the OJK Regulation Number 35/POJK.04/2015 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Gadis Ratnasari J. Sjahrir as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No. 007/SK-BOD/MVN/VI/2022 dated June 10, 2022.



GADIS RATNASARI J SHAHRIR
SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY

Saat ini, selain sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Profil lengkap beliau disajikan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Currently, in addition to serving as Corporate Secretary, she also holds the position of Director of the Company. Her full profile is presented in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan dengan cara:
   - keterbukaan informasi kepada publik;
   - menyampaikan laporan berkala kepada OJK secara tepat waktu;
   - menyelenggarakan dan mendokumentasikan seluruh Rapat Umum Pemegang Saham; dan
   - menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung dan memelihara hubungan yang baik antara Perusahaan dengan OJK, BEI, Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya;
5. Memastikan ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh pemegang saham sesuai kebutuhan pada situs web Perseroan.

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

- Menyiapkan dan menyampaikan laporan berkala dan insidentil kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia;
- Keterbukaan informasi kepada publik sehubungan dengan transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan.
- Menyampaikan siaran pers;
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan dan RUPS Luar biasa.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Paparan Publik Tahunan untuk tahun buku 2024;
- Menyampaikan Laporan Tahunan dan Berkelanjutan Perseroan untuk tahun buku 2024; dan
- Mengkoordinir dan merencanakan kegiatan CSR.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan Perseroan aktif mengikuti kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi yang diselengerakan oleh Perusahaan secara reguler, yaitu kegiatan MNC Forum sebagaimana telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, di bab Profil Perusahaan khususnya sub bab Pengembangan Kompetensi.

Duties and Responsibilities

The followings are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Keeping abreast of the applicable laws and regulations, especially in Capital Market;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with the applicable laws and regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance by:
   - disclosing information to the public on the website;
   - submitting quarterly reports to the OJK promptly;
   - conducting and documenting all General Meetings of Shareholders; and
   - organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Acts as a liaison officer and maintains good relationships between the Company and the OJK, Indonesia Stock Exchange ("IDX"), Shareholders, and other stakeholders;
5. Ensuring the availability of information accessible to the shareholders as needed on the Company's website.

Corporate Secretary Duties Implementation and Activities

Throughout 2024, the Corporate Secretary of the Company has carried out the following tasks and activities:

- Submitting quarterly and incidental reports to the OJK and Indonesia Stock Exchange;
- Disclosure of information to the public regarding material transactions carried out by the Company.
- Submitting press releases;
- Conducting and documented the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholder;
- Conducting and documented Annual Public Expose for the year 2024;
- Submitting the Annual Report and Sustainability Report for the year 2024;
- Coordinated the planning and implementation of various Corporate CSR programs.

Training and Competence Development

Throughout 2024, the Company's Corporate Secretary actively participated in regular Training and Competency Development programs organized by the Company, namely the MNC Forum activities, as presented in this Annual Report under the Company Profile chapter, specifically in the Competency Development subsection.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan senantiasa meningkatkan nilai dan mutu pelayanannya dengan memperbaiki kinerja operasionalnya melalui suatu proses Audit Internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan. Pembentukan tim Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan ingin memberikan suatu keyakinan (*assurance*) kepada para pemangku kepentingan bahwa kegiatan bisnis Perseroan berjalan secara profesional dan senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan melalui pendekatan yang sistematis terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan penerapan GCG Perseroan.

The Company always increases the value and quality of its services by improving its operational performance through an Internal Audit process conducted by the Company's Internal Audit Unit. The formation of the Company's Internal Audit team is carried out based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for the Preparation of Charter of Internal Audit Unit. Through the Internal Audit Unit, the Company wants to provide assurance to stakeholders that the Company's business activities run professionally and are highly evaluated and improved through a systematic approach to internal system control, risk management and the implementation of the Company's GCG

AGUSTINA MERDEKAWATY

KEPALA AUDIT INTERNAL | INTERNAL AUDIT UNIT HEAD



Kepala Audit Internal Perseroan sejak tanggal 21 Agustus 2023, dijabat oleh Ibu Agustina Merdekawaty. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 050/IP- GGOD/MCOM/VIII/2020.

Agustina Merdekawaty, Warga Negara Indonesia yang lahir pada 17 Agustus. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014 sebagai Group Head of Compliance di MNC Tbk (2014 – 2016), Pada tahun 2016 hingga tahun 2022 sebagai Head of Internal Audit untuk unit bisnis E-Commerce dibawah Global Mediacom, tahun 2022 hingga April 2023 sebagai Head of Internal Audit MNCTV dan GTV, pada Mei 2023 hingga Agustus 2023 sebagai Head of Internal Audit MNC Sky Vision dan pada Agustus 2023 hingga sekarang sebagai Head of Internal Audit MNC Vision Network.

Beliau meniti karir sebagai tim Finance & Accounting di Perusahaan Guinness Indonesia dan Tower Bersama. Kemudian pada tahun 2011 hingga 2014 sebagai Head of Internal Control di PT Alfaretailindo Indonesia (Carefour Indonesia).

Head of Internal Audit of the Company since August 21, 2023, is held by Ms. Agustina Merdekawaty. She was appointed based on the Board of Directors' Decree No. 050/IP-GGOD/MCOM/VIII/2020.

Agustina Merdekawaty, an Indonesian citizen born on August 17. She joined the Company in 2014 as the Group Head of Compliance at MNC Tbk (2014 – 2016). From 2016 to 2022, she served as the Head of Internal Audit for the E-Commerce business unit under Global Mediacom, from 2022 to April 2023 as the Head of Internal Audit at MNCTV and GTV, from May 2023 to August 2023 as the Head of Internal Audit at MNC Sky Vision, and from August 2023 until now as the Head of Internal Audit at MNC Vision Network.

She began her career in Finance & Accounting teams at Guinness Indonesia and Tower Bersama. Then, from 2011 to 2014, she served as the Head of Internal Control at PT Alfaretailindo Indonesia (Carefour Indonesia).

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sertifikasi Profesi.

Dalam meningkatkan kualitas personil Unit Audit Internal Perseroan, para personil tim Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

Di tahun 2024, beliau telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

1. IIA Indonesia:
   - Town Hall Meeting: Highlights of the new Global Internal Audit Standards.
   - Implementasi Governance, Risk & Control di Perguruan Tinggi: Mendefinisikan Kembali Peran & Fungsi Internal Audit.

2. IIA Community
   - Sinergi Antara Komite Audit, Satuan Pengawas Internal (SPI), dan Auditor Eksternal dalam Penguatan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Perusahaan.
   - Penggunaan Artifical Intelligence (AI) & Manfaat Data Analytics Bagi Profesi GRC.
   - Transforming GRC through the Three Lines Model: A Pathway to Enhance Oversight and Control.

3. OJK:
   - How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector
   - How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance
   - Forum Penguatan Fungsi GRC: Sinergi dan Kolaborasi dengan Kementerian/ Lembaga Dalam Rangka Diseminasi Standar Audit Internal Terkini
   - Diskusi Panel GRC Series 2024 - Defending Organizational Objectives: Strategies Against Fraud
   - Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud
   - Risk & Governance Summit 2024
   - The Greenwashing Trap: How to Build Public Awareness

4. IRMAPA:
   - Penguatan Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan (GRC) Sektor Publik Menuju Indonesia Emas 2045
   - Data-Driven Resilience: Shaping the future of enterprise risk management
   - Unlocking Potential: Become a Trusted Advisor

Human Resources (HR) Capability Development Program and Professional Certification

In improving the quality of the Company's Internal Audit Unit personnel, the Internal Audit Unit team personnel have participated in various capability development programs in order to increase their knowledge and abilities, including:

In 2024, she participated in the following training programs:

1. IIA Indonesia:
   - Town Hall Meeting: Highlights of the new Global Internal Audit Standards
   - Implementation of Governance, Risk & Control in Higher Education Institutions: Redefining the Role & Function of Internal Audit

2. IIA Community:
   - Synergy Between the Audit Committee, Internal Audit Unit (SPI), and External Auditors in Strengthening Corporate Governance, Risk Management, and Compliance
   - The Use of Artificial Intelligence (AI) and the Benefits of Data Analytics for the GRC Profession
   - Transforming GRC through the Three Lines Model: A Pathway to Enhance Oversight and Control

3. OJK:
   - How to Prevent Accounting Fraud in the Financial Sector
   - How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance
   - Forum on Strengthening GRC Functions: Synergy and Collaboration with Ministries/Agencies to Disseminate the Latest Internal Audit Standards
   - GRC Series 2024 Panel Discussion – Defending Organizational Objectives: Strategies Against Fraud
   - Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud
   - Risk & Governance Summit 2024
   - The Greenwashing Trap: How to Build Public Awareness

4. IRMAPA:
   - Strengthening Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) in the Public Sector Towards Indonesia Emas 2045
   - Data-Driven Resilience: Shaping the Future of Enterprise Risk Management
   - Unlocking Potential: Become a Trusted Advisor

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/Chief Audit Executive (CAE).
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur *Group Governance & Organization Development*.
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

The Structure of the Internal Audit Unit is as follows:

- The Head of Internal Audit Unit / Chief Audit Executive (CAE) leads the Internal Audit Unit
- The President Director appoints and dismisses CAE with approval from the Board of Commissioners.
- CAE is accountable to the President Director and administratively accountable to the Director of Group Governance & Organization Development.
- CAE works closely with Audit Committee Members through quarterly Audit Committee meetings to report both completed and in-process auditing.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan,secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit AuditInternal antara lain:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Memberi saran perbaikandan informasi yangobjektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
8. Bekerjasama dengan Komite Audit dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In accordance with the Company's Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. To develop and implement annual internal audit plans.
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities.
4. To examine compliance with related rules and regulations.
5. To provide recommendation for improvements and objective information on the audited activities at all management levels
6. To prepare reports on audit results and submit them to both President Director and Board of Commissioners
7. To monitor, analyze and report on the follow-up actions based on recommended improvements.
8. To work closely and support the Audit Committee in the performance of its tasks.
9. To develop programs for evaluating the quality of Internal Audit.
10. To conduct special investigation, if necessary.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*). Selain sebagai pedoman kerja, *Internal Audit Charter* juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Unit Audit Internal.

Wewenang Unit Audit Internal

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur, program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Pelaksanaannya antara lain:

1. Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based audit*).
2. Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
3. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada *International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing* yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup integritas, objektifitas, kerahasiaan, dan kompetensi.
4. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauanatas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as a guideline in carrying out its duties. The Charter also contains guidance on how to improve the role and responsibilities of the Internal Audit Unit, and functions as the basis for its assignment and supervisoryduties.

Internal Audit Authority

- Access all of the Company's relevant information related to the tasks and functions of Internal Audit.
- Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
- Conduct periodic and ad hoc meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
- Coordinate its activities with the external auditors' activities.
- Establish audit policies and procedures, audit programs, methods, and approaches to be performed.

Implementation of Duties of the Internal Audit Unit in 2024

The Internal Audit implemented the following activites:

1. The Internal Audit Unit developed the annual internal audit plan using a risk-based audit approach.
2. During the auditing process, the Internal Audit Unit examined and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies and submitted the reports to the President Director and Board of Commissioners
3. The Internal Audit Unit examined and assessed the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities, as well as compliance with regulations regarding the code of professional conduct which refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors, including integrity, objectivity, confidentiality and competence.
4. The Internal Audit Unit examined compliance to related rules and regulations.
5. The Internal Audit Unit provided recommendations for improvements and objective information on audited activities at all management levels.
6. Internal Audit Unit preparedreports on the audit'sresult on completed audit assignment and submitted them to both President Director and Board of Commissioners
7. The Internal Audit Unit supervised and monitored implementation of the follow-up action plans related to the findings to ensure timely completion; the unit also prepared monthly reports to the Management.

8. Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
9. Unit Audit Internal secara berkelanjutanmelakukan evaluasi mutu Audit Internal.
10. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Kode Etik Unit Audit Internal

Kode Etik Audit Internal mengacu kepada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari *The Institute of Internal Auditors* yaitu sebagai berikut:

INTEGRITAS

Auditor Internal harus memiliki integritas sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana yang dapat dijadikan sebagai dasar kepercayaan atas keputusan atau penilaian yang diambilnya.

OBJEKTIVITAS

Auditor Internal harus dapat menunjukkan objektivitas profesionalnya dalam mengumpulkan, mengevaluasi danmengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperoleh dalam pemeriksaan/penelitian yang dilakukannya berdasarkan bukti-bukti atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak terpengaruh oleh factor subjektivitas maupun kepentingan pribadinya.

KERAHASIAAN

Auditor Internal sangat menghargai nilai dan kepemilikan suatu informasi oleh karena itu harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya sesuai ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Informasi tersebut tidak dapat diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan/keterlibatan kecuali ada kewajiban secara hukum atau profesional yang mengharuskannya.

KOMPETENSI

Auditor Internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan berkomunikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas Audit Internal.

Persyaratan Auditor Internal Dalam Unit Audit Internal

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan dan tentang peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.

8. The Internal Audit Unit organized and conducted the Audit Committee Meeting in accordance with necessary procedures.
9. The Internal Audit Unit has continuously evaluated the quality of Internal Audit.
10. The Internal Audit Unit conducted special investigations and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.

Internal Audit Unit Code Of Ethics

The Internal Audit Code of Ethics refers to the International Standards for Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors, as follows:

INTEGRITY

Internal auditors must have the integrity to express the opinions honestly and wisely as a basis for trust and judgments in the decisions.

OBJECTIVITY

Internal auditors must be able to show their professional objectivity in gathering, evaluating and communicating information about the activities or processes obtained in the examination/research conducted based on evidence or facts that can be accounted for, and not affected by factors of subjectivity or personal interests.

CONFIDENTIALITY

Internal auditors respect the value and ownership of information and must maintain the confidentiality of information obtained in accordance with applicable laws and regulations. The information cannot be disclosed to any parties without the authority/ involvement unless there is a legal or professional obligation that requires it.

COMPETENCE

Internal auditors must have the knowledge, expertise, communication skills and experience needed to carry out Internal Audit tasks.

Internal Auditor Requirements In The Internal Audit Unit

1. Have integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out its task.
2. Have the technical knowledge and experience concerning theauditing and other disciplines relevant to the task field.
3. Have knowledge of the legislation in the Capital Market andother related legislations.
4. Have the ability to interact and communicate both orally andin writing effectively.
5. Comply with professional standards issued by the InternalAudit association.

6. Mematuhi kode Etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik danmanajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Pertanggungjawaban Unit Audit Internal

1. Kepala Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya bertanggungjawab kepada Direktur Utama.
2. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal
3. Setiap Auditor harus bertanggungjawab atas laporan hasilaudit sesuai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sertakewenangannya.

Larangan Perangkapan Tugas & Jabatan

Auditor Internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dilarang melakukan perangkapan tugas dan jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik di perseroan maupun di entitas anak.

Lain-Lain

Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

6. Comply with Internal Audit Code of Ethics.
7. Maintain the confidentiality of Company's information and/or data related to performance of duties and responsibilitiesof Internal Audit unless require by legislation or adetermination/decision of the law court.
8. Understand the principles of good corporate governance andrisk management.
9. Willing to increase knowledge, expertise and professionalismskills continuously.

Internal Audit Unit Accountability

1. Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director in the duties
2. Internal Audit is responsible to the Head of Internal Audit
3. Each Auditor must be responsible for the results of audit report in accordance with implementation of duties, responsibilities and authorities.

Prohibition of Concurrent Duties And Position

Internal auditors are prohibited from carrying out concurrent duties and positions with Company's operational activities, both in Company and subsidiaries.

Others

Every appointment, replacement, or dismissal of Head of Internal Audit Unit is notified immediately to the Financial Services Authority.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan landasan pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan proses pengendalian internal berjalan dengan baik agar efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance* berjalan dengan memadai. SPI diimplementasikan melalui pengembangan dan penerapan kebijakan internal, pengelolaan keuangan dan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Internal Control System (SPI) is the foundation for the Company's operational and financial management to ensure sustainable business implementation in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Commissioners, Board of Directors and other management members as well as all Company personnel are responsible for ensuring that the internal control process operates effectively; hence operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the application of a check and balance mechanism all are functioned adequately. SPI is implemented through the development and implementation of internal policies, financial management and oversight of compliance with laws and regulations.

Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh *Group Corporate Policy Division* (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan kedalam 5 kategori; yaitu penjualan & pemasaran, keuangan, operasional, *governance*, serta *general affair* (GA).
2. Pembaharuan kebijakan prosedur dalam bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses yang sudah ada, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan menjadi satu sinergi proses (integrasi).
3. Proses sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web
4. Formalisasi kode etik Perseroan (*code of conduct*) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
5. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, *programming* dan SDM).
6. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha
7. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Sebagai bagian dari peningkatan pemahaman karyawan atas proses bisnis dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan, maka Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

1. *Compliance & Control Self Assessment* (CCSA) yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku;
2. *Policy Learning Management System* (PLMS) yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait;
3. *Document Management System* (DMS) yaitu sistem arsip atau dokumentasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan terkait.

Sistem CCSA, PLMS dan DMS Perseroan dikelola bersama-oleh Divisi *Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance).*

Internal control system shall be implemented with the following activities:

1. Formalization of the Company's policies and procedures by Group Corporate Policy Division (GCP), for reviewing and approving based on the level of stipulated authorization. The Company's policies and procedures are grouped into five categories: sales & marketing, finance, operations, governance, and general affairs (GA).
2. Policy renewal procedures for revision and improvements of existing processes, both related to the Company's financial and operational processes, are integrated into one synergy process.
3. Socialization of policies and procedures shall be done via Intranet and Web networks.
4. Formalization of the Company's code of conduct, which includes the implementation of values, ethics and employees' integrity, can be accessed by all employees via the Company's Intranet (portal).
5. The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming and human resources).
6. Separation of functions based on duties, responsibilities and authority in the organizational structure of the Company and its business units.
7. Supervision by their respective superiors on every task and responsibility

To increase employees' understanding on business processes and the effectiveness of the Company's internal control system, the Company implements several systems or applications as follows:

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA), a system to conduct regular and systematic self-assessment by process owners in each department with the aim of evaluating the level of compliance with the applicable internal policies and procedures of the Company;
2. Policy Learning Management System (PLMS), an online system to comprehend or socialize the Company's internal policies and procedures to all related departments;
3. Document Management System (DMS) a system to archive or document all of the Company's internal policies and procedures, accessible by all related employees.

The Company's CCSA, PLMS and DMS systems are managed jointly by the Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance) Division.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dilaksanakan ditahun 2024 telah sesuai dengan kondisi internal Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal serta kebutuhan di masa mendatang. Efektivitas sistem pengendalian internal juga secara berkala ditinjau oleh Perseroan melalui Komite Audit. Hasil tinjauan tersebut kemudian dijadikan dasar acuan dalam mengembangkan kebijakan terkait sistem pengendalian internal Perseroan.

Internal Control System Effectiveness Overview

The Company assesses the internal control system implemented in 2024. The assessment corresponds to the Company's internal and external conditions as well as future needs. The effectiveness of the Company's internal control system is periodically reviewed by the Audit Committee. The results of the review will be used as the basis for the Company's effort to improve its internal control system policies.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal.

Berdasarkan hasil penelaahan atas Laporan *Compliance Control and Self Assessment* (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi danatau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Pengendalian Internal yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the review of the Compliance Control and Self Assessment (CCSA) report and Internal Audit report, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Internal Control system owned by the Company is adequate and effective to protect the interests of the Company.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Komitmen Manajemen Risiko

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

The Commitment of Risk Management

The Company consistently implements the risk management system in every operational and non-operational activities. The implementation of risk management shall be of concern to everyone in all organization levels in the Company.

The purpose of the implementation of the company's risk management system is to evaluate the effectiveness of the internal environment, goal setting, identification of activities, risk assessment, risk management, control, information and communication activities, as well as supervising activities.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. *GCP (Group Corporate Policy)*, sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. *Internal Control*, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. *Internal Audit*, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. *IT Audit*, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. *CCSA (Compliance and Control Self Assessment)*, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. *MARS (Management Awareness Reporting System)*, sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

Risk Management System Implemented by the Company

The Company follows a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management shall be implemented in all management levels according to respective roles and functions.

1. GCP (Group Corporate Policy), serves as the risk identification outlined in the form of policies and procedures.
2. Internal Control serves as the internal control risk management.
3. Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and management information systems.
4. IT Audit ensures control over the system used by the Company.
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment) evaluates the risk management system, internal control and devices used in management information systems.
6. MARS (Management Awareness Reporting System) serves as the risk management to identify, report and resolve problems faced by the Company and business units.

Risiko Utama yang dihadapi Perseroan

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko adalah dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

Risiko Eksternal

1. Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya
2. Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirsa
3. Risiko akibat perkembangan teknologi.
4. Risiko akibat pesaing baru.
5. Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

Risiko Internal

1. Risiko akibat kesalahan proses.
2. Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
3. Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
4. Risiko atas kegagalan produksi.
5. Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

Mitigasi Risiko yang dilakukan Perseroan

Selama tahun 2024, sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

Risiko Eksternal

1. Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
2. Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari The *Nielsen Company* mengenai *rating*.
3. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses *governance* berjalan dan mengurangi kesalahan/eror data manual

Main Risks Faced by the Company

Strategies in the risk management are implemented by sharing, avoiding and reducing risks through internal control system, or by retaining the existing risks. The main risks faced by the Company are generally divided into two categories:

External Risks

1. Risks due to compliance with regulations issued by the Company or other authorities.
2. Risks due to changes in customer/viewer orientations.
3. Risks due to the development of technology.
4. Risks due to new competitors.
5. Risks due to customer complaints/dissatisfaction.

Internal Risks

1. Risks due to processing errors.
2. Risks due to poor asset management.
3. Risks due to system error or misuse.
4. Risks due to production failures.
5. Risks due to failure or poor distribution of production to consumers.

The Company's Implementation of Risk Mitigation

In 2024, the risk management system was effectively implemented through the following risk mitigations:

External Risks

1. Complied with changes in the goverment's existing regulations or with new rules and regulations both in media industry and taxation.
2. Monitored market trends by evaluating programs based on Nielsen's TV rating research.
3. Achieved efficiency by improving the process, as well as supported the implementation and business transformation projects by reducing risks to ensure the governance process and reduction of errors in manual data.

Risiko Internal

1. Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:

    a. Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
    b. Proses pengambilan keputusan berdasarkan *matrix approval* yang diketahui oleh Manajemen Perseroan
    c. Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
    d. Proses audit berbasis risiko.
    e. Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
    f. Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan *Web*.

2. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:

    a. Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang dijalankan secara terpusat
    b. Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi
    c. Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
    d. Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.

Internal Risks

1. Maintained the quality and sustainability of the Company's daily operations through:

    a. Developing centralized policies to maintain procedures' consistency and uniformity in every business process for all business units of the Company
    b. Implementing the decision-making process based on matrix approval, approved by the Company's management.
    c. Coordinating among business units in developing and managing HR.
    d. Risk-based audit process.
    e. Improvement of monitoring business unit related with compliance in operational activities.
    f. Developing policy management systems and procedures via Intranet and Web networks

2. Achieved efficiency by improving the processes, and supported the implementation and business transformation projects through:
    a. Improving working process and controlling process done by centralized system.

    b. Eliminating manual work implementation and improving automation to speed up processes through an integrated system.

    c. Preparing for acurate development plans and providing recommendations for repetitive business issues.
    d. Improving efficiency and working quality by integrating similar labor among different units.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

Risk Management System Effectiveness Overview

The risk management implementation in the Company is regularly evaluated as an inseparable part of the internal control system evaluation. This activity is carried out to establish and improve the effectiveness of risk management system implementation. The recommendations result of the evaluation study will subsequently be delivered to every unit for follow up with follow up supervision by the Internal Audit Unit.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko.

Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan Compliance Control and Self Assessment (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Risk Management System

Based on the review of the Compliance Control and Self Assessment (CCSA) report and Internal Audit report, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Risk Management system owned by the Company is adequate and effective to protect the interests of the Company.

Perkara Hukum
Legal Cases

Selama tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang mempengaruhi kelangsungan usahanya.

During 2024, the Company did not encounter any legal proceedings that affected its business continuity.

Sanksi Administratif
Admistrative Sanction

Di tahun 2024, tidak ada sanksi administratif yang diberikan oleh pihak otoritas kepada Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

There were no administrative sanctions imposed by the authorities for the Company or members of its Board of Commissioners and Board of Directors in 2024.

Kode Etik & Budaya Perusahaan
Company's Code Ethics and Corporate Culture

Kode Etik

Sebagai upaya dalam mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* di seluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan kode etik (*Code of Conduct*) yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang menjadi standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi peraturan Perseroan maupun peraturan dan perundangan terkait.

Code of Conduct

In order to implement the principles of Good Corporate Governance, the Company developed the Code of Conduct, a guideline for outlining work ethics and business ethics into standards of behavior for each individual within the Company. It serves to ensure that each individual in the Company complies with regulations and related legislations.

Dengan mengikuti panduan kode etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat baik kepada pemegang saham (*shareholders*) maupun pemanggu kepentingan (*stakeholders*) di Indonesia. Dengan demikian Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan (*sustainable*).

By implementing the code of conduct, the Company is expected to become a business entity that brings benefits to both shareholders and stakeholders in Indonesia. Consequently, the Company shall have healthy and sustainable growth.

Kebijakan Kode Etik (*Code of Conduct*) mengharuskan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada

1. Hukum dan Undang-Undang yang berlaku.
2. Peraturan Perseroan yang berlaku.
3. Peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan pihak ketiga dan kegiatan usaha Perseroan.

The Code of Conduct requires every individual in Company and all business activities that involves the Company to observe the following:

1. Prevailing laws and regulations.
2. Applicable regulations in Company.
3. Applicable regulations and provisions related to third parties and Company's business activities

Perseroan telah mensosialisasikan Kebijakan Kode Etik (*Code of Conduct*) kepada seluruh karyawan serta dipublikasikan dalam situs website Perseroan yang dapat diakses oleh semua karyawan.

The Company has disseminated the Code of Conduct to all employees and published in Company website that is accessible to all employee.

Budaya Kerja

Perseroan sebagai Grup Media nomor 1, menyadari pentingnya nilai-nilai budaya Perseroan yang terinternalisasi dan dijiwai oleh seluruh individu dalam Perseroan. Nilai-nilai budaya tersebut menjadi keunggulan kompetetif yang unik dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Nilai-nilai budaya Perseroan dipercaya akan terus membawa Perseroan terus menjadi Grup Media nomor 1.

Work Culture

As the number one media group, the Company recognizes the importance of its cultural values to be adopted by all individuals in the Company. The cultural values become uniquely competitive advantages and have positive impacts on the Company's performance. It is believed that the cultural values of the Company would continuously drive the Company as the number one media group.

Perseroan memiliki 4 nilai inti budaya Perseroan yaitu *Vision, Quality, Speed,* dan *Determination*. Empat (4) nilai budaya kerja tersebut merupakan identitas Perseroan yang tercermin dari kinerja setiap individu dalam berkontribusi bagi Perseroan sesuai dengan bidang dan kapasitasnya.

The Company culture is composed of four (4) core values: Vision, Quality, Speed, and Determination. The four (4) work values become the identity of the Company as reflected in the performance of every individual contributing to the Company, in accordance with their respective fields and capacities.

Implementasi nilai-nilai budaya kerja meliputi 4 area yang menjadi *culture driver* yaitu *Leadership, Human Capital, Team Work & Structure* serta *Performance*.

Implementation of the cultural values of work consists of 4 (four) culture drivers: Leadership, Human Capital, Team Work, and Structure and Performance.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi untuk karyawan baru.

Cultural socialization and internalization have been integrated in the orientation program for new employees during their first day of joining the Company.

Implementasi, komunikasi nilai budaya perusahaan juga dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh Pimpinan di unit bisnis sebagai panutan (*role model*).

The implementation and communication of cultural values are also continuously done in all levels of organization by using all business unit leaders as role models.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Bribery and Anti Corruption Policy

Perseroan telah mempunyai kebijakan perihal entertainment sebagai bagian dari Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti korupsi melalui *code of conduct employee handbook & vendor*. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan informasi, pedoman dan panduan penerapan kepada semua pemangku kepentingan tentang penerimaan/ pemberian berbagai aktivitas entertainment, seperti jamuan, hadiah, sponsor atau berbagai fasilitas lainnya yang dapat atau mungkin dinilai tidak pantas, tidak etis atau dianggap terkait suap dan korupsi.

The Company has entertainment policy include in its Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy through code of conduct employee handbook & vendor. It aims to give information, guidelines and implementation guidelines to all Stakeholders on The Acceptance/ giving of various entertaiment forms, such as entertainment events, gifts, sponsorship or various other facilities that can or may be considered inappropriate, unethical and in relation to briberry and corruption.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Whistleblowing System (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan.

As part of the compliance with the Financial Services Authority (OJK) policies, the Company implements a Whistleblowing System (WBS), to facilitate all employees reporting all adverse conditions or activities that potentially harmed the Company.

WBS Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan Portal Perusahaan sebagai sarana pelaporan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada CEO Perseroan.

Implementation of the Company's WBS, which uses the Company's portal as the method for reporting, involves the Internal Audit Unit, Human Resources Division, CEOs of business units, Directors and the CEO of the Company. Complaints received are followed up with a special audit or investigation, and the results are then reported to the Company CEO.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

Protection/anonymity are accorded as a safeguard to those who file a WBS report.

Selama tahun 2024 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui sistem WBS.

During 2024 there were no reports of violations received through via WBS system.

.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham
Shareholding Information Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2024 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersedia di halaman [68] Laporan Tahunan 2024.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of such ownership of the Company' shares no later than 3 business days after the transaction occurs. Subsequently, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transaction no later than 10 days after the transaction occurs. Regarding such matters, the Company has submitteda monthly report on the share ownership of membersof the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2024 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners is available on page [68] of the 2024 Annual Report.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines For Public Company

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang Perseroan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Financial Services Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines, the implementation of aspects and principles of good corporate governance of the Company for 2024 is as follows:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increasing the Value of the GMS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. A Public Company uses technical method or procedure in casting open or closed voting that upholds independency and interests of the shareholders.	Perseroan telah menerapkan prosedur pengumpulan suara (*voting*) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup untuk menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi yang disampaikan oleh Pimpinan RUPS. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. To ensure the shareholders' independency, the Company casts open or closed voting. An open voting is carried out by raising their hands in accordance with the instructions given by the Chairman of the GMS. Meanwhile, the Company casts a closed voting by distributing voting forms before the GMS begins.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2024. All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended its Annual GMS held on June 27, 2024.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	Perseroan telah mengumumkan ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 1 Juli 2024 kepada masyarakat melalui situs web Perseroan, situs web Bursa dan situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI). Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company announced the summary of the minutes the Annual GMS and the two Extraordinary GMS on July 1, 2024 to the public via its website, the Exchange website and the website of the e-GMS provider (eASY.KSEI). The summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti *press release, corporate update* melalui situs web Perseroan, situs web Bursa atau pengumuman di koran (media massa) terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has issued a communication policy with shareholders or investors. To provide access and convenience for stakeholders in gaining on its development, the Company has communication media such as press releases, corporate updates through the Company's website, the Stock Exchange website or announcements in newspapers (mass media) related to financial reports, corporate actions and other disclosures of information in accordance with applicable regulations.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. A Public Company discloses Public Company's communication policy with shareholders or investors on the website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan. The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the website.

ASPEK 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Functions and Roles of Board of Commissioners

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi DewanKomisaris. Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. A Public Company determines total members of the Board of Commissioners by taking its condition into consideration.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/ 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Total members of the Company's Board of Commissioners are adapted to its needs and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. A Public Company determines the composition of the Board of Commissioners members by referring to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan pengalaman dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tersedia dalam sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini dan situs web Perseroan. Each member of the Company's Board of Commissioners has competency in respective field, expertise, knowledge and experience needed to optimize the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the Company's business scope. Information on background and experience of each member of the Company's Board of Commissioners is presented in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report and the Company's website.
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakanpenilaian sendiri (self-*assessment*) untukmenilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment to assess the Board of Commissioners' performance.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a self-assessment as stated in the Board of Commissioners performance assessment section in this Annual Report.
	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A Board of Commissioners self-assessment is disclosed in an Annual Report of a Public Company.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. A Board of Commissioners self-assessment is disclosed in the Board of Commissioners performance assessment section of the Annual Report.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes	Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik Dewan Komisaris. The policy on the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes is stated in the Code of Conduct.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee in charge of the Nomination and Remuneration function complies succession policy in the nomination process for the Board of Directors members	Perseroan memiliki Komite Remunerasi/ Nominasi yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Anggota Komite Nominasi/Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi digunakan dan menjadi acuan dalam proses nominasi anggota Direksi. The Company has a Remuneration/Nomination Committee in charge of the nomination and remuneration function that refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. A Public Company determines total members of the Board of Directors by taking its condition and the decision-making into consideration.	Jumlah anggota Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Total members of the Company's Board of Directors are adapted to its needs and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. A Public Company determines the composition of the Board of Directors members by referring to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Setiap anggota Direksi Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas kepengurusan dan manajemen oleh Direksi sesuai lingkup usaha Perseroan. Each member of the Company's Board of Directors has competency in respective field, expertise, knowledge and experience needed to optimize the supervisory duties of the Board of Directors in accordance with the Company's business scope.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. A Director in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	Saat ini Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Herman Kusno yang memiliki latar belakang pendidikan gelar Sarjana Akutansi dari Universitas Tarumanegara. Selengkapnya dapat dilihat pada sub bab Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini. Currently, Mr Herman Kusno serves as the Company's Director in charge of accounting or finance. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara Univsersity, Indonesia. His full profile is presented in the Board of Directors Profile section in this Annual Report.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment to assess its performance.	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini. The Board of Directors has a self-assessment as stated in the Board of Directors performance assessment section in this Annual Report.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. A Board of Directors self-assessment is disclosed in an Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini. A Board of Directors self-assessment is disclosed in the Board of Directors performance assessment section of the Annual Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial crimes.	Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik Direksi. The policy on the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial crimes is stated in the Code of Conduct.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholder Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. A Public Company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan tentang larangan dan pencegahan terjadinya *insider trading* tercakup dalam Kode Etik Perseroan. Policies on the prohibition and prevention of insider trading are included in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*. A Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti-*fraud* diatur dalam kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. The anti-corruption and anti-fraud implementation is regulated in the anti-corruption and anti-fraud policies included in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A Public Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors included in the Company's Code of Conduct.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan pemasok, konsumen/klien dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. The Company always considers the interests of stakeholders by providing the best contribution. Specifically, in dealing with suppliers, consumers/clients and creditors, the Company always pay attention to mutually-beneficial business practices for all parties, in accordance with balanced agreements and the Company's provisions.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize advanced information technology in addition the website as a medium for information disclosure.	Perseroan telah memiliki situs web resmi untuk menyampaikan informasi kepada seluruh stakeholders. Perseroan juga memanfaatkan kanal media sosial untuk menyampaikan informasi secara lebih luas. The Company has an official website to convey information to all stakeholders. The Company also utilizes social media channels to spread information to wider audiences.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of Public Company discloses its share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through the major and controlling shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegangx efek Perseroan di situs web Bursa. The Company has disclosed information on shareholders with 5% (five percent) or more shares ownership to regulators and the public. The disclosure is at least via updating the Company's securities holder information on the Indonesia Stock Exchange website.



VI LAPORAN BERKELANJUTAN PERUSAHAAN

CORPORATE SUSTAINABILITY REPORT






DONASI SOSIAL
MVN
MVN

Tentang Laporan Keberlanjutan [OJK A.1]

About This Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan 2024 menegaskan kembali komitmen MVN untuk memastikan pemangku kepentingan tetap mendapat informasi tentang kinerja keberlanjutan Perseroan atas aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Laporan ini mengartikulasi pertanggungjawaban dan transparasi Perseroan kepada para pemangku kepentingan atas ketiga aspek tersebut, sekaligus sarana penyajian informasi terkait kontribusi MVN terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia.

The 2024 Sustainability Report reaffirms MVN's commitment to keeping stakeholders informed about the Company's sustainability performance across economic, environmental, and social aspects. This report articulates the Company's accountability and transparency to stakeholders in all three areas, while also serving as a medium to present information regarding MVN's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

Penerbitan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 51/2017). Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diunduh di website resmi Perseroan, yaitu www.mncvisionnetworks.com.

The publication of this report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51/2017). In addition to the printed edition, the same report can be downloaded from the Company's official website at www.mncvisionnetworks.com.

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting, relevan, menjadi prioritas, serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2024. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK 51/2017 dimana Perseroan termasuk dalam kategori perusahaan publik yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Sustainability Aspects

This sustainability report presents a discussion of material aspects, those that are important, relevant, prioritized, and have significant impacts on the Company and its stakeholders throughout 2024. The determination of material aspects refers to Appendix II of POJK 51/2017, in which the Company is categorized as a public company whose business processes are not directly related to the environment.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Kami telah memberikan laporan terperinci tentang kinerja kami sesuai data saat ini, berdasarkan tahun keuangan Perseroan dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Scope and Boundaries

We have provided a detailed report on our performance based on current data, covering the Company's financial year from January 1 to December 31, 2024.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan dan masukan untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya.

Feedback

To enable two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. Through this form, readers and users of the report are encouraged to provide suggestions and input to improve the quality of the report in the following year.

Strategi Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Strategy [OJK A.1.]

Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada pengelolaan risiko/dampak operasional terhadap aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (LST).

Perseroan, senantiasa berpartisipasi dalam upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup yang diwujudkan dalam kebijakan serta program yang relevan. Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup juga ditunjukkan melalui berbagai aktivitas sehari-hari di lingkungan Perseroan dan kampanye peduli lingkungan.

Perseroan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, sebagai wujud kepedulian terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di Indonesia melalui berbagai kegiatan sosial. Kegiatan sosial tersebut dilakukan melalui sinergi dengan induk perusahaan dan entitas lain dalam MNC Group, termasuk bersama MNC Peduli, agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang berkesinambungan.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola berkelanjutan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan tersebut mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Perseroan percaya penerapan tata kelola berkelanjutan dapat memberikan nilai lebih bagi Perseroan dan juga seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

.

The Company's sustainability strategy focuses on managing operational risks and impacts on environmental, social, and governance (ESG) aspects.

The Company consistently participates in environmental preservation efforts, which are manifested through relevant policies and programs. The Company's concern for the environment is also reflected in various daily activities within the Company and environmental awareness campaigns.

The Company is involved in various social activities as a form of concern for issues occurring in Indonesia. These social initiatives are carried out in synergy with the parent company and other entities within the MNC Group, including in collaboration with MNC Peduli, to provide greater benefits for community welfare and sustainable environmental development.

In the aspect of governance, the Company consistently applies sustainable governance as part of good corporate governance. This implementation upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company believes that the application of sustainable governance can provide added value for both the Company and all stakeholders in the long term.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi [OJK B.1.]
Economic Aspect [OJK B.1.]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kuantitas Produk/Jasa Product/service quantity	Jenis Layanan Produk/Jasa Type of Product/Service	3	3	3
Pendapatan Net income	Juta Rupiah Millions of Rupiah	1.677.699	2.079.476	2.678.799
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net profits (Losses) for the Year	Juta Rupiah Millions of Rupiah	(259.061)	(94.921)	(140.339)
Jumlah Produk Ramah Lingkungan Number of environmentally friendly products	Unit Produk Product Unit	N/A	N/A	N/A
Pelibatan Pihak Lokal Yang Berkaitan Dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of Local Parties Related To The Sustainable Finance Business Process	Jumlah Amount	460	292	187
	Estimasi Nilai kontrak Estimated Contract Value (Rupiah)	Rp 562,412,149,686	Rp 368,028,056,908	Rp 608.236.443.449

N/A = Tidak Tersedia / Not Available

Aspek Lingkungan[OJK B.2.]
Environmental Aspect [OJK B.2.]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan BBM Fuel Usage	Rupiah	772.063.893	1.189.503.607	1.557.405.342
	Liter	77.206	134.710	158.720
	GigaJoules	3104	5.183	5.761,60
Penggunaan listrik Electricity usage	Rupiah	19.167.276.558	8.898.723.803	9.710.705.883,72
	kWh	11.195.185	12.923.244	13.764.703
	GigaJoules	40.303	47.421	49.083,05
Total Penggunaan Air PDAM Total Regionally-Owned Water Company (PDAM) Water Usage	Meter Kubik	34.574	59.022	58.257



Aspek Sosial [OJK B.3.]
Social Aspect [OJK B.3.]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total pegawai Total employees	Orang Persons	922	1.159	1.348
Jam pendidikandan pelatihanpegawai Employee education and training hours	Jam Pelatihan Training Hours	7.906	60.579	59.069
Kontribusi Dana CSR CSR Fund Contribution	Rupiah	302.865.231	285.396.722	157.262.710

Profil Perusahaan [OJK C.1. C.2.]

Company Profile [OJK C.1. C.2.]

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT MNC Vision Networks Tbk
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan Pay TV Broadcasting Service
KODE SAHAM SHARES CODE	IPTV
SEKTOR SECTOR	Perdagangan, Kontruksi, Industri, Pengakutan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas professional ilmiah dan teknis, Aktivitas Penerjemah atau Interpreter, Periklanan. Trade, Construction, Industry, Transport, Information and Communication, Scientific and technical professional activities, Translator or Interpreter Activities, Advertising.
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA	Diseluruh Indonesia Throughout Indonesia
TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT	27 Desember 2006 December 27, 2006
DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT	Akta Pendirian No. 65 tanggal 27 Desember 2006 Deed of Establishment No. 65 dated December 27, 2006
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp18,000,000,000,000.00
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL	Rp12,542,626,357,700.00
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGICAL SHARE LISTING	Saham PT MNC Vision Networks Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode IPTV dengan tanggal pencatatan pada 8 Juli 2019 PT MNC Vision Networks Tbk shares listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of IPTV with listing date on July 8, 2019.
KEPEMILIKAN OWNERSHIP	PT Global Mediacom Tbk 60,67% Masyarakat/Public 39,33%
JUMLAH TENAGA KERJA TOTAL MANPOWER	922 orang (per 31 Desember 2024) 922 employees (as of December 31, 2024)
KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	PT MNC Vision Networks Tbk MNC Tower 27th/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.
SITUS WEBSITE	www.mncvisionnetworks.com
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	Gadis Ratnasari J. Sjahrir corsec.mvn@mncgroup.com
HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS	Luthan Fadel Putra luthan.putra@mncgroup.com

Visi dan Misi [OJK C.1.]
Vision and Mission [OJK C.1.]

VISI | VISION

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik, dengan fokus pada sektor media melalui pendekatan inovatif dan memanfaatkan teknologi, serta meraih strategi pertumbuhan yang lebih dari cara organik.

To emerge as a top-tier investment company in the Asia Pacific region, focusing on media sector through innovative approaches and leveraging technology, while pursuing growth strategies beyond organic means.

MISI | MISSION

Memaksimalkan sinergi didalam group serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

To maximize the group synergy as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees

Nilai Budaya Perusahaan [OJK C.1.]
Corporate Culture Values [OJK C.1.]

VISION

Menjadi market leader di Indonesia dan go global.
Becoming a market leader in Indonesia and go global.

QUALITY

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.
Build a quality work culture at work.

SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat
Ensure all organizational activities are performed efficiently and quickly.

DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.
Striving and persevere until the goal is reached.

Skala Perusahaan [OJK C.3]
Company Scale [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang Persons	922	1.159	1.348
Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Income	Juta Rupiah Millions of Rupiah	1.677.699	2.079.476	2.678.799
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Millions of Rupiah	1.286.958	1.760.387	3.344.198
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Millions of Rupiah	7.483.374	7.718.018	7.813.094
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profits for the Year	Juta Rupiah Millions of Rupiah	(259.061)	(94.921)	(140.339)
Presentase kepemilikan saham Share ownership percentage	Persen Percent	1. PT Global Mediacom Tbk: **60.67%** 2. Masyarakat lainnya/Others (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/ less than 5% each): **39.33%**	1. PT Global Mediacom Tbk: **60.67%** 2. Masyarakat lainnya/Others (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/ less than 5% each): **39.33%**	1. PT Global Mediacom Tbk: **60.67%** 2. Masyarakat lainnya/Others (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/ less than 5% each): **39.33%**

Demografi Karyawan [OJK C.3]
Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 922 orang, adapun tahun 2023 dan 2022 masing-masing tercatat sebanyak 1.159 orang dan 1.348 orang. Informasi tentang karyawan selengkapnya disajikan berdasarkan jenis kelamin, level jabatan, usia dan pendidikan disampaikan selengkapnya dalam Bagian Demografi Karyawan pada Laporan Tahunan MVN 2024.

Wilayah Operasional [OJK C.3]
Per 31 Desember 2024, kantor pusat Perseroan beroperasi di Jakarta.

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, konstruksi, industri, pengangkutan, informasi dan komunikasi, dan aktivitas professional, ilmiah dan teknis.

Adapun bidang usaha, produk dan jasa yang dimiliki Perseroan dan entitas anak per 31 Desember 2024 adalah sebagaimana termuat pada Bagian Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi dalam Laporan Tahunan MVN 2024. [OJK C.2, OJK C.4]

Employee Demographics [OJK C.3]
As of December 31, 2024, the Company had a total of 922 employees, compared to 1,159 in 2023 and 1,348 in 2022. Detailed employee information based on gender, job level, age, and education are presented in the Employee Demographics section of the 2024 MVN Annual Report.

Operational Areas [OJK C.3]
As of December 31, 2024, the Company's head office operates in Jakarta.

Business Fields Based on the Latest Articles of Association
According to the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to engage in business activities in the trade, construction, industry, transportation, information and communication, and professional, scientific, and technical activities.

The lines of business, products, and services of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024, are presented in the Subsidiaries and Associated Companies Information section of the 2024 MVN Annual Report. [OJK C.2, OJK C.4]

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Sebagai entitas bisnis, Perseroan bergabung dengan berbagai asosiasi yang memiliki bidang usaha yang sama. Selain bisa mengikuti perkembangan terkini, Perseroan berkesempatan memberikan kontribusi terbaik untuk kemajuan bersama melalui asosiasi tersebut. Pada tahun pelaporan, asosiasi yang diikuti Perseroan adalah sebagaimana termuat pada Bagian Keanggotaan Asosiasi Laporan Tahunan 2024.

Pelibatan Pihak Lokal dalam Proses Bisnis

Perseroan berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, terkhusus masyarakat yang berada di sekitar operasional perusahaan. Selaras dengan komitmen itu, selain membuka peluang pekerja lokal untuk bergabung sebagai karyawan melalui proses rekrutmen, Perseroan juga melibatkan pihak lokal sebagai pemasok kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan dalam operasional sehari-hari. Melalui kebijakan tersebut diharapkan pemasok lokal dapat maju dan berkembang sehingga berdampak signifikan terhadap kemajuan ekonomi setempat.

Di sisi lain, pelibatan pemasok lokal juga mengurangi jejak karbon karena Perseroan mendapatkan layanan produk dan jasa dari pemasok yang lokasi usahanya lebih dekat secara geografis. Dengan demikian, penggunaan bahan bakar untuk moda transportasi pemasok lebih hemat sehingga emisi gas rumah kaca yang dihasilkan juga lebih sedikit.

Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia. Di luar pemasok lokal, Perseroan juga membuka peluang untuk bekerja sama dengan pemasok asing/internasional. Kebijakan ini diambil apabila pemasok lokal tidak dapat memenuhi barang dan jasa yang diperlukan Perseroan atau ada pertimbangan strategis tertentu. Sesuai dengan kriteria di atas, pelibatan pemasok dan nilai kontraknya disajikan dalam tabel berikut:

Membership in Associations [OJK C.5]

As a business entity, the Company is a member of several associations engaged in the same line of business. In addition to staying up-to-date with industry developments, the Company has the opportunity to contribute positively to collective advancement through these associations. In the reporting year, the associations joined by the Company are listed in the Association Membership section of the 2024 Annual Report.

Engagement of Local Parties in the Company's Business Process

The Company is committed to ensuring that its presence provides the greatest possible benefit to society, particularly to communities surrounding its operational areas. In line with this commitment, in addition to creating opportunities for local workers to join as employees through the recruitment process, the Company also engages local parties as suppliers of goods and services needed for daily operations. Through this policy, it is expected that local suppliers can grow and develop, thereby making a significant contribution to the advancement of the local economy.

On the other hand, involving local suppliers also helps reduce the carbon footprint, as the Company obtains products and services from suppliers whose business locations are geographically closer. As a result, fuel consumption for supplier transportation is reduced, leading to lower greenhouse gas emissions.

In this report, local suppliers are defined as those who operate and are domiciled in Indonesia. In addition to local suppliers, the Company also opens opportunities to collaborate with foreign/international suppliers. This policy is adopted when local suppliers are unable to meet the goods and services required by the Company or when there are certain strategic considerations. In accordance with the above criteria, the engagement of suppliers and the value of their contracts are presented in the following table:

Tabel Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2022-2024
Goods and Services Suppliers Information Table

Keterangan Information	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Lokal / Nasional Local/National	460	292	187	Rp 484,672,534,018	Rp 368,028,056,908	Rp608.236.443.449
Asing/Internasional Foreign/International	47	34	2	USD 4,496,907	USD 5,607,411	USD 216.000
Jumlah Amount	507	326	189	Rp 562,412,149,686	Rp 452,139,221,908	Rp611.476.443.449

Penjelasan Direksi [OJK D.1]
Board of Director' Explanation [OJK D.1]

Penjelasan Direksi sesuai dengan Lampiran II SE OJK No. 16/2021 telah termuat pada Bagian Laporan Direktur Utama dalam Laporan Tahunan MVN 2024.

The Board of Directors' Explanation, as per Appendix II of OJK Circular Letter No. 16/2021, is included in the President Director's Report section of the MVN 2024 Annual Report.

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainability Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Dengan kata lain, GCG merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Good Corporate Governance (GCG) is a set of rules that governs the relationship between shareholders, company management, creditors, the government, employees, and other internal and external stakeholders, in relation to their respective rights and responsibilities. In other words, GCG is a system that regulates and controls the company with the objective of creating added value for all stakeholders.

Penerapan tata kelola keberlanjutan dilakukan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial atau biasa disebut dengan people, planet, dan profit (3P). Penerapan tersebut dibangun berdasarkan prinsip-prinsip GCG, yakni transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan setara.

The implementation of sustainability governance within the Company is carried out by considering economic, environmental, and social aspects, commonly referred to as People, Planet, and Profit (3P). This implementation is built on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Selain itu, Perseroan juga berupaya mengelola isu-isu yang berkaitan dengan ESG (Environmental, Social, dan Governance) melalui serangkaian kegiatan CSR dan praktik GCG. Perseroan percaya, penerapan tata kelola keberlanjutan akan memberikan imbal balik yang positif kepada Perseroan termasuk memungkinkan Perseroan untuk memberikan nilai lebih bagi seluruh para pemangku kepentingannya dan juga menciptakan keberlanjutan usaha bisnisnya. Selain itu, penerapan tata kelola keberlanjutan juga dapat meningkatkan peran dan kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global (Sustainable Development Goals/ SDGs).

Furthermore, the Company actively manages ESG (Environmental, Social, and Governance) related issues through various CSR activities and GCG practices. The Company believes that the implementation of sustainability governance will provide positive returns, including enabling the Company to deliver added value to all stakeholders and ensure the creation of business sustainability. Furthermore, the application of sustainability governance also enhances the Company's role and contribution in supporting the achievement of the Global Sustainable Development Goals (SDGs).

Landasan Kebijakan

Perseroan menerapkan GCG dengan merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, serta Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Dalam statusnya sebagai perusahaan publik, Perseroan juga mengikuti berbagai regulasi, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Policy Foundations

The Company implements GCG by referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 on the Establishment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law, and Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market. As a public company, the Company also follows various regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

Perseroan juga berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain peraturan perusahaan yang mencakup kebijakan kode etik dan perilaku karyawan, pedoman GCG (GCG Manual), pedoman tata tertib kerja dan kode etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Board Charter) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

The Company is also guided by its Articles of Association, which have been adapted to the latest laws and regulations, as well as a series of internal policies, including the company regulations, which include the code of ethics and employee behavior policy, GCG guidelines (GCG Manual), workplace code of conduct, and code of ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Charters), as well as other internal policies related to operations.

Prinsip-prinsip GCG

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lainlain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Policy Foundations

The Company is fully committed to implementing GCG principles as a foundation for creating sustainable added value for the interests of shareholders, the broader community, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, and others) in both the short term and long term.

Hal tersebut tercermin dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha, Perseroan mengadopsi 5 (lima) prinsip GCK, yaitu:

:

This commitment is reflected in the execution of all business activities, where the Company adopts 5 (five) GCG principles, namely:

Asas Principles	Penerapan Implementation
Transparansi Transparency	Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui jalur komunikasi yang memadai, secara terbuka, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. The Company discloses information in a timely, adequate, clear, and accurate manner through appropriate communication channels, ensuring transparency hence all stakeholders can easily access the information according to their rights.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kerja dari struktur organisasi Perseroan. The Company has a management system that supports clarity in functions, implementation, and accountability within the Company's organizational structure.
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip korporasi yang sehat dan mengemban tanggung jawab secara sosial bagi masyarakat luas. The Company consistently complies with prevailing laws and regulations by implementing sound corporate principles and carrying out social responsibilities for the broader community.
Kemandirian Independence	Perseroan memastikan diri bebas atau tidak terikat dengan benturan kepentingan yang berpotensi untuk menempatkan Perseroan dalam tekanan dari pihak manapun The Company ensures its independence by remaining free from conflicts of interest that could exert undue pressure from any party.
Kewajaran Fairness	Perseroan memberikan perhatian yang merata dan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan, berdasarkan asas kewajaran, dengan membuka diri terhadap segala masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan timbal balik yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. The Company provides equal attention and opportunities to all stakeholders, based on the principle of fairness, while remaining open to all input and suggestions from stakeholders to ensure reciprocal relationships that align with the rights and obligations of each party.

Struktur GCG

Rapat Umum Pemegang Saham [OJK E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan yang bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dengan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sebuah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar Perseroan.

GCG Structure

General Meeting of Shareholders [OJK E.1]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's governing body that acts as the highest authority with exclusive powers not held by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS serves as a forum for shareholders to discuss and make strategic and important decisions related to the Company's business operations, as regulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The GMS also functions as a forum for the Board of Directors' accountability in managing the Company and for the Board of Commissioners' oversight of its performance over the financial year.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be convened no later than 6 (six) months after the end of the Company's fiscal year. Meanwhile, the EGMS can be convened at any time as needed, in accordance with prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Dewan Komisaris [OJK E.1]

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan peraturan peraturan perundangan-undangan dan Anggaran Dasar.

Board of Commissioners [OJK E.1]

The Board of Commissioners is a corporate organ with the authority to carry out supervisory functions over the policies implemented by the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners may also provide advice to the Board of Directors in accordance with prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association.

Direksi [OJK E.1]

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar.

Board of Directors [OJK E.1]

The Board of Directors is a governing body of the Company that has full authority and responsibility for the management of the Company in line with its purposes and objectives, as stipulated in the Articles of Association. The Board of Directors also represents the Company both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan [OJK E.1]

Pengelolaan beragam inisiatif keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan termasuk aspek lingkungan dan sosial, dilakukan oleh beberapa divisi yang bertanggung jawab untuk merencanakan, menerapkan dan mengelola kegiatan berkaitan dengan inisiatif keberlanjutan. Divisi-divisi tersebut berada dalam supervisi dan kewenangan Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Sekretaris Perusahaan akan melaporkan seluruh kegiatan maupun inisiatif keberlanjutan yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama.

Responsibility for the Implementation of Sustainable Governance [OJK E.1]

The management of various sustainability initiatives undertaken by the Company, including environmental and social aspects, is carried out by several divisions responsible for planning, implementing, and managing activities related to sustainability initiatives. These divisions operate under the supervision and authority of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary subsequently reports all implemented sustainability activities and initiatives to the President Director.

Secara struktural, divisi-divisi yang menjadi penanggung jawab dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan Perseroan sebagaimana pada bagan di bawah ini:

Structurally, the divisions responsible for implementing the Company's sustainability governance are as described in the diagram below.

Aspek Principles	Divisi Penanggung Jawab Division in Charge
Lingkungan Environmental	Divisi General Services General Services Division
Praktik Ketenagakerjaan Employment	Divisi Human Resources Human Resources Division
Pengembangan Masyarakat Community Development	MNC Peduli

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Berkelanjutan [OJK E.2]

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pengembangan kompetensi. Informasi selengkapnya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi & Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan.

Competency Development Related to Sustainable Aspect [OJK E.2]

During 2024, the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary have participated in competency development. Further information is presented in the Company's Annual Report in the Competency Development section of the Board of Directors & Board of Commissioners and Corporate Secretary.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.3]

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. *GCP (Group Corporate Policy),* sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. *Internal Control,* sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. *Internal Audit,* sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. *IT Audit,* sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. *CCSA (Compliance and Control Self Assessment),* sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. *MARS (Management Awareness Reporting System),* sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan

Risk Assessment of Implementation Sustainability Aspects [OJK E.3]

The Company consistently implements the risk management system in every operational and non-operational activities. The implementation of risk management shall be of concern to everyone in all organization levels in the Company.

The Company follows a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management shall be implemented in all management levels according to respective roles and functions.

1. GCP (Group Corporate Policy), serves as the risk identification outlined in the form of policies and procedures
2. Internal Control serves as the internal control risk management.
3. Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and management information systems
4. IT Audit ensures control over the system used by the Company
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment) evaluates the risk management system, internal control and devices used in management information systems.
6. MARS (Management Awareness Reporting System) serves as the risk management to identify, report and resolve problems faced by the Company and business units.

The implementation of the Company's risk management is periodically evaluated as an integral part of the internal control system evaluation. This activity is conducted to determine and enhance the effectiveness of the risk management system. The recommendations from the evaluation review are then submitted to each business unit for follow-up actions, which are monitored by the Internal Audit Unit.

Based on the review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) Report and the Internal Audit Report, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Company's Risk Management System is adequate and effective in safeguarding the Company's interests.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan. Dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2024. Ini bertujuan untuk memfasilitasi setiap pemangku kepentingan agar dapat menyampaikan pendapat, ide, dan kekhawatiran mereka dengan cara yang paling mudah, nyaman, efektif, dan efisien.

Berikut adalah metode dan frekuensi keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan::

Relationship with Stakeholders [OJK E.4]

The Company is committed to continuously engaging all stakeholders through regular communication activities, information transparency, and ease of access to corporate data. In this report, the Company has identified 6 (six) key stakeholders, consisting of shareholders, employees, regulators, the community, customers, and business partners. This identification was obtained through an analysis of interaction patterns and the nature of engagement with the Company's business activities, as well as their significant influence throughout 2024. This initiative aims to facilitate each stakeholder in expressing their opinions, ideas, and concerns in the most accessible, convenient, effective, and efficient manner.

Below are the methods and frequency of stakeholder engagement conducted by the Company:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Metode Pelibatan** Engangement Method	**Frekuensi** Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Tahunan Annual
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annual
	Laporan Kinerja Performance Report	Sebagaimana Diperlukan As Required
Karyawan Employees	Koperasi Karyawan Employee Cooperative	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor agreement	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Sebagaimana Diperlukan As Required
Regulator Regulator	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Sebagaimana Dipersyaratkan As Required
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annual
Masyarakat Community	Kegiatan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility.	Tahunan Annual
Pelanggan/Pemirsa TV dan Radio Customers/TV & Radio Viewers	Customer Gathering Pertemuan Pelanggan	Tahunan Annual
	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Mekanisme Pengaduan Complain Mechanism.	Sebagaimana Diperlukan As Required

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engangement Method	Frekuensi Frequency
Mitra Kerja Business Partners	Pertemuan Gathering	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama Agreement	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Evaluasi Berkala Periodic Evaluation	Sebagaimana Diperlukan As Required

Tantangan terhadap Aspek Berkelanjutan [OJK E.5]

Beragam tantangan dihadapi oleh Perseroan dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan. Perseroan telah memetakan tantangan yang dihadapi ke dalam 3 (tiga) isu utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Tantangan-tantangan tersebut selanjutnya diidentifikasi dan dikelola agar tidak memberikan dampak negatif terhadap Perseroan.

Challenges in Sustainable Aspects [OJK E.5]

The Company encounters various challenges in the implementation of sustainability initiatives; consequently, it has mapped several challenges based on 3 (three) primary issues, namely environmental, social, and governance issues. The Company is committed to overcoming these challenges to prevent unintended negative effects on the Company.



Isu Utama Main Issue	Tantangan Challenge	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Upaya Perseroan Company's Effort
Lingkungan Environmental	Kebijakan secara spesifik yang berkaitan dengan aspek lingkungan sebagai bentuk upaya dalam mengatasi isu global seperti perubahan iklim. A specific policy related to environmental aspects as an effort to address global issues such as climate change.	Perseroan dapat memberikan kontribusi lebih dalam upaya penanganan perubahan iklim yang dapat meningkatkan citra Perserseroan. The Company can make a greater contribution to climate change mitigation efforts, which can enhance the Company's image.	Perseroan memulai inisiatif terhadap upaya penanganan isu lingkungan dari aksi sederhana di lingkungan Perseroan seperti pengelolaan penggunaan energi. The Company has initiated environmental issue mitigation efforts through simple actions within the Company's environment, such as energy consumption management.
	Memastikan aspek kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan untuk menjaga produktivitas. Ensuring the health and safety of all employees to maintain productivity.	Apabila terjadi penurunan produktivitas maka dapat mengganggu kinerja Perseroan. A decline in productivity may disrupt the Company's performance.	Perseroan selalu menerapkan protokol kesehatan, memastikan seluruh karyawan terlah tervaksinaksi dengan dosis penuh dan melakukan update kondisi kesehatan karyawan secara berkala. The Company consistently implements health protocols, ensures that all employees are fully vaccinated, and conducts regular updates on employees' health conditions.
Sosial Social	Proses peralihan teknologi menuju digitalisasi penyiaran terutama TV dan pelaksanaan Analog Switch Off. The technology transition process towards broadcast digitalization, particularly TV digitalization and the implementation of Analog Switch Off.	Tidak semua pelanggan memiliki pemahaman dan kemampuan yang sama untuk melek terhadap teknologi. Not all customers have the same level of understanding and ability to be technologically literate.	Perseroan berupaya untuk melakukan edukasi kepada seluruh pelanggan terkait proses transformasi menuju era digitalisasi. The Company strives to educate all customers regarding the transformation process towards the digitalization era.
	Menciptakan ekosistem digital dengan kemudahan dan keamanan akses internet yang sehat. Creating a digital ecosystem with ease and security for healthy internet access.	Ekosistem digital memberikan kemudahan dalam mengakses informasi maupun menyebarluaskan konten yang bermanfaat. The digital ecosystem provides convenience in accessing information and disseminating beneficial content.	Perseroan berkomitmen untuk menciptakan sebuah ekosistem digital yang memanfaatkan internet secara tepat guna untuk memberikan kemudahan dan keamanan akses internet yang sehat. The Company is committed to creating a digital ecosystem that optimally utilizes the internet to ensure ease and security in healthy internet access.
Tata Kelola Governance	Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru. Rapid regulatory changes and the introduction of new regulations.	Pemberian sanksi atau denda. The imposition of sanctions or fines.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. The Company continuously strives to enhance compliance with prevailing laws and regulations over time, thereby contributing to the improvement of good corporate governance implementation.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Memberikan Nilai Tambah Bagi Segenap Pemangku Kepentingan
Adding Value For All Stakeholders

Sebagai bagian dari grup media yang paling terintegrasi, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") secara konsisten memimpin hiburan media berbasis pelanggan di Indonesia sebagai one-stop-shop untuk distribusi konten & penyiaran dan layanan broadband yang menyediakan campuran konten yang sesuai untuk mencapai pertumbuhan pelanggan yang berkelanjutan.

MVN juga berfokus untuk menghasilkan perpaduan beragam pilihan konten yang dikemas ke dalam saluran TV Berlangganan eksklusif untuk menciptakan stickiness dan keunikan pada platformnya.

Perseroan akan terus memanfaatkan pertumbuhan pelanggan dengan mencakup semua segmen pasar. Perseroan berencana untuk mempertahankan kepemimpinan jangka panjangnya sebagai perusahaan terkemuka di industri distribusi media Indonesia. Hal tersebut akan mendorong pertumbuhan kinerja sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan. [OJK F.1]

As part of the most integrated media group, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or "the Company") consistently leads customer-based media entertainment in Indonesia as a one-stop-shop for content distribution & broadcasting and broadband services, offering a content mix designed to achieve sustainable subscriber growth.

MVN also focuses on delivering a diverse mix of content options, packaged into exclusive Pay TV channels to create stickiness and uniqueness on its platform.

The Company will continue to capitalize on subscriber growth by covering all market segments. The Company plans to maintain its long-term leadership as a leading company in Indonesia's media distribution industry. This will drive performance growth and maximize the Company's value for all stakeholders. [OJK F.1]

Kinerja Keuangan [OJK F.2]

Perfomance Highlights [OJK F.2]

Dalam usaha untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik sekaligus meminimalkan dampak negatif, manajemen bersinergi dengan seluruh karyawan di sepanjang tahun. Upaya tersebut membawa hasil sebagai berikut:

In an effort to achieve targets and optimal performance while minimizing negative impacts, management worked in synergy with all employees throughout the year. These efforts resulted in the following outcomes:

Tabel Target dan Realisasi Tahun 2022-2024

Table of Targets and Realizations for 2022-2024

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	3.144.295	2.706.521	2.348.199
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	5.626.037	6.771.884	8.809.093
Total Aset Total Aset	8.770.332	9.478.405	11.157.292
Liabilitas Liabilitas	1.286.958	1.760.387	3.344.198
Ekuitas Equity	7.483.374	7.718.018	7.813.094
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	8.770.332	9.478.405	11.157.292
Pendapatan Revenue	1.677.699	2.079.476	2.678.799
Beban Langsung Direct Cost	1.654.300	1.897.057	2.251.348
Laba Bruto Gross Profit	23.399	182.419	427.451
Beban Umum & Administrasi General and Administrative Expenses	221.841	275.143	234.110
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss	(259.061)	(94.921)	(140.339)

Uraian selengkapnya tentang pencapaian kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024.

A detailed explanation of economic performance achievements is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's 2024 Annual Report.

Nilai Ekonomi Diperoleh dan Didistribusikan

Economic Value Generated and Distributed

Sebagian Pendapatan Usaha yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan selama tahun 2024 antara lain mencakup pembayaran gaji dan kesejahteraan karyawan, pembayaran pajak kepada pemerintah, dan investasi untuk masyarakat dalam bentuk pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perseroan (TJSL).

Part of the operating revenue distributed to stakeholders during 2024 includes, among others, salary and employee welfare payments, tax payments to the government, and community investments in the form of the implementation of the Company's corporate social responsibility (CSR) programs.

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Income	1.677.699	2.079.476	2.678.799
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Operating Cost	(1.654.300)	(1.897.057)	(2.251.348)
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Wages and Benefits	(35.958)	(73.372)	(62.594)
Pembayaran Pajak Penghasilan Payments to Government	60.768	169.719	32.920
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat Community Investments	(247)	(285)	(157)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) Total Economic Value Distributed (B)	(1.629.737)	(1.800.995)	(2.281.179)
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) Economic Value Retained (A-B)	47.962	278.481	397.620

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Perseroan menyadari pentingnya sebuahnya bisnis untuk turut berpartisipasi dalam menangani masalah perubahan iklim yang dihadapi dunia saat ini. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengelola dampak lingkungan atas kegiatan operasional melalui inisiatif seperti penggunaan energi dan air secara efisien dan penggunaan material yang ramah lingkungan.

The Company recognizes the importance of business participation in addressing the global issue of climate change. As such, the Company strives to manage the environmental impact of its operations through initiatives such as efficient consumption of energy and water, as well as the use of environmentally friendly materials.

Komitmen Perseroan diwujudkan melalui pengalokasian dana untuk melaksanakan rangkaian kegiatan tersebut termasuk kegiatan pemeliharaan, sehingga Perseroan dapat memenuhi target untuk melakukan efisiensi penggunaan energi dan air, meningkatkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dan meningkatkan kepedulian hemat energi.
[OJK F.4]

The Company's commitment is demonstrated through the allocation of funds to implement a series of activities, including maintenance efforts, enabling the Company to achieve its targets in energy and water efficiency, increase the use of environmentally friendly materials, and enhance awareness of energy conservation.
[OJK F.4]

Perseroan menjalankan kegiaiatan usaha yang bergerak di bidang media penyiaran berbayar/berlangganan, sehingga proses bisnis Perseroan tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, maka dari itu informasi terkait upaya pengurangan emisi, limbah dan efluen serta upaya pelestarian keanekaragaman hayati tidak disajikan dalam Laporan ini.

The Company operates in the subscription-based broadcasting media sector. Since its business processes are not directly linked to environmental impacts, this Report does not include information on emission reduction efforts, waste and effluent management, or biodiversity conservation.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Operasional usaha MVN memerlukan material atau bahan berupa kertas. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan, seperti surat-menyurat, mencetak dokumen, brosur, dan sebagainya. Perseroan menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pohon yang diolah menjadi bubur kertas dengan proses panjang yang memerlukan energi, air dan berbagai bahan lain. Oleh karena itu, untuk mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku kertas, Perseroan melakukan berbagai langkah efisiensi dalam menggunakan kertas, antara lain dengan menerapkan digitalisasi serta penggunaan mobile applications di berbagai produk yang dikeluarkan Perseroan.

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

MVN's business operations require materials such as paper, which is used for various purposes, including correspondence, document printing, brochures, and more. The Company acknowledges that paper raw materials come from trees, which are processed into pulp through a lengthy process that requires energy, water, and various other resources. As such, to reduce deforestation for paper production, the Company implements various efficiency measures, such as digitalization and the use of mobile applications across different products issued by the Company.

Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan kertas, manajemen mengeluarkan imbauan dan kebijakan sebagai langkah penghematan. Salah satunya adalah memastikan naskah diperiksa dengan teliti sebelum dicetak guna meminimalkan cetak ulang akibat kesalahan penulisan. Jika memungkinkan, pencetakan dilakukan secara bolak-balik untuk mengurangi penggunaan kertas. Selain itu, untuk naskah yang tidak terlalu penting atau masih berupa draft, pencetakan dianjurkan menggunakan sisi kosong dari kertas bekas (reuse). Sementara itu, kertas yang sudah tidak dapat digunakan lagi akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (recycle). Khusus untuk dokumen penting, sebelum diserahkan kepada pihak ketiga, dokumen tersebut harus dihancurkan terlebih dahulu menggunakan mesin penghancur kertas guna menjaga keamanan informasi.

To improve paper consumption efficiency, management has established guidelines and policies as part of its conservation efforts. One such measure is ensuring that documents are carefully reviewed prior to printing to minimize reprints due to typographical errors. Whenever possible, double-sided printing is encouraged to reduce paper consumption. Moreover, for non-critical documents or drafts, printing is recommended using the blank side of used paper (reuse). Meanwhile, paper that can no longer be used is handed over to third parties for recycling (recycle). For confidential documents, before being handed over to third parties, they must first be shredded using a paper shredder to maintain information security.

Per 31 Desember 2024, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 1.621 rim, terdapat penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 2.724 rim. Penurunan terjadi karena kebijakan efisiensi yang semakin efektif, didukung digitalisasi dokumen, optimalisasi pencetakan bolak-balik, serta peningkatan kesadaran karyawan untuk meminimalkan cetak ulang. Selain itu, evaluasi rutin dan dukungan manajemen turut menekan konsumsi kertas secara signifikan.

As of December 31, 2024, the volume of paper consumption was recorded at 1,621 reams, a decrease compared to the previous year's 2,724 reams. The decline was due to the increasing effectiveness of efficiency policies, supported by document digitalization, optimization of double-sided printing, and increased employee awareness to minimize reprints. In addition, regular evaluations and management support have also contributed to significantly reducing paper consumption.

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2022-2024
Table of Paper Usage for 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Reams	1.621	2.724	2.164

Aspek Energi [OJK F.6]

MVN mengandalkan dua sumber energi utama dalam operasional bisnis sehari-hari, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) berupa solar dan bensin, yang keduanya dipasok oleh pihak ketiga. Listrik tidak hanya digunakan sebagai sumber utama penerangan, tetapi juga untuk mendukung berbagai sarana dan prasarana elektronik penunjang kerja, seperti televisi, komputer, laptop, mesin fotokopi, dan AC. Sementara itu, bensin dan solar berfungsi sebagai bahan bakar kendaraan operasional. Selain itu, solar juga digunakan sebagai sumber energi bagi genset yang disiapkan untuk mengantisipasi kendala dalam pasokan listrik.

Bensin dan solar termasuk sumber energi tak terbarukan berbahan fosil yang ketersediaannya semakin terbatas di Indonesia. Begitu juga dengan listrik yang sebagian besar masih diproduksi dengan energi pembangkit berupa batu bara yang termasuk dalam sumber energi tak terbarukan berbahan fosil. Oleh karena kedua jenis energi masuk kategori energi tak terbarukan, maka Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam penggunaannya.

Langkah nyata penghematan listrik dilakukan antara lain dengan pemutusan aliran listrik secara sentral untuk pendingin udara saat jam makan siang dan di luar jam operasional, mengganti lampu penerangan dan pendingin udara dengan yang lebih hemat energi, himbauan kepada seluruh karyawan untuk mematikan peralatan elektronik seperti komputer apabila telah selesai digunakan serta pengecekan dan maintenance peralatan elektronik secara berkala. Sedangkan penghematan BBM dilakukan dengan pengecekan berkala mesin kendaraan operasional, penggunaan kendaraan operasional secara terjadwal dan pencatatan yang rinci serta Uji emisi secara berkala pada seluruh kendaraan operasional. [OJK F.7]

Energy Effort [OJK F.6]

MVN relies on two primary energy sources for its daily business operations, electricity and fuel oil such as diesel and gasoline, both supplied by third parties. Electricity serves not only as the main source of lighting but also supports various electronic infrastructure and work equipment, such as televisions, computers, laptops, photocopiers, and air conditioners. Meanwhile, gasoline and diesel are used to fuel operational vehicles. In addition, diesel is also used as an energy source for generators prepared to anticipate potential disruptions in electricity supply.

Gasoline and diesel are classified as non-renewable fossil-based energy sources, with increasingly limited availability in Indonesia. Similarly, electricity is still largely generated from coal, which is also a non-renewable fossil-based energy source. As both types of energy fall under the category of non-renewable energy, the Company is committed to using them efficiently.

Concrete electricity-saving measures include centrally cutting off the power supply for air conditioning during lunch breaks and outside operational hours, replacing lighting and air conditioning units with more energy-efficient alternatives, urging all employees to turn off electronic equipment such as computers after use, and conducting regular checks and maintenance of electronic equipment. Meanwhile, fuel-saving measures include regular engine inspections for operational vehicles, scheduled use of operational vehicles with detailed recording, and regular emissions testing on all operational vehicles. [OJK F.7]

Per 31 Desember 2024 total pemakaian energi adalah 43.407 Gigajoule (GJ), yang terdiri dari konsumsi BBM sebanyak 77.206 liter atau 3.104 GJ serta listrik sebanyak 11.195.185 kWh atau 40.303 GJ. Dengan demikian, intensitas pemakaian energi Perusahaan berdasarkan jumlah pelanggan di tahun 2024 adalah 47.1 GJ/karyawan. Intensitas pemakaian tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 seiring dengan peningkatan aktivitas operasional.

As of December 31, 2024, the total energy consumption was 46,118 Gigajoules (GJ), consisting of fuel consumption of 72,882 liters or 2,930 GJ and electricity consumption of 11,996,580 kWh or 43,118 GJ. Accordingly, the Company's energy consumption intensity per employee in 2024 was 50 GJ/employee. This intensity increased compared to 2023, in line with higher operational activities.

Tabel Pemakaian Energi 2022-2024
Table of Energy Use

Sumber Energi Energy Use	Satuan Unit	2024	2023	2022
BBM Fuel Oil	Liter	77.206	134.710	91.511
	Gigajoule	3.104	5.183	3.129,67
Listrik Electricity	kWh	11.996.580	12.923.244	6.505.254
	Gigajoule	40.303	47.421	23.418,91
Jumlah Total	Gigajoule	43.407	52.604	26.548,58
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	922	1.159	1.348
Instalasi Pemakaian Energi Energy Instensity	Gigajoule/Karyawan Gigajoule/Employees	47.1	45.4	19,70

*** Catatan/Note:**
1. Pemakaian Bahan Bakar Minyak dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 | Fuel Oil consumption from litres converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004
2. Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 | The use of electricity from kwh converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Penggunaan Air [OJK F.8]
Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi operasional sehari-hari MVN. Air digunakan untuk berbagai keperluan domestik perkantoran, seperti pembilasan di kamar kecil, wudhu, mandi, mencuci peralatan dapur, mobil, motor, menyiram tanaman, dan lain-lain. Air yang digunakan Perseroan dipasok oleh pihak ketiga, yaitu PDAM.

Sama dengan listrik dan BBM sebagai sumber energi tak terbarukan, ketersediaan air bersih saat ini juga semakin terbatas. Pasokan air baku untuk PDAM kualitasnya semakin buruk karena polusi, sedangkan air tanah ketersediaannnya kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Kondisi tersebut telah memperbesar risiko terjadinya krisis air bersih.

Water Consumption [OJK F.8]
Water is one of the essential needs for MVN's daily operations. It is used for various office domestic purposes, such as flushing in restrooms, ablution, bathing, washing kitchen utensils, cleaning cars and motorcycles, watering plants, and other activities. The Company's water supply is provided by a third party, PDAM (Regional Drinking Water Company).

Similar to electricity and fuel as non-renewable energy sources, the availability of clean water is also becoming increasingly limited. The quality of raw water supply for PDAM is deteriorating due to pollution, while groundwater availability is decreasing as excessive extraction is carried out for various purposes, including industrial, manufacturing, office, and hospitality sectors. This situation has heightened the risk of a clean water crisis.

Keterbatasan sumber air bersih serta ancaman krisisair besih cukup menjadi alasan bagi Perseroan untuk menggunakan air secara bijaksana dengan melakukan langkah-langkah penghematan. Selain mengeluarkan himbauan penghematan air, langkah konkret yang diambil MVN untuk menghemat air antara lain memasang kran dengan sensor serta mengatur debet air kran sehingga alirannya tidak terlalu deras serta pengecekan berkala pada saluran air untuk meminialisir terjadinya kebocoran.

The scarcity of clean water and the risk of a water crisis underscore the need for the Company to adopt water conservation measures. In addition to issuing water-saving advisories, MVN has taken concrete steps to reduce water consumption, including installing sensor-equipped faucets, regulating faucet water flow to prevent excessive usage, and conducting regular checks on water pipelines to minimize leaks.

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan penggunaan air sebesar 34.574 m3, menurun dibandingkan dengan penggunaan di tahun 2023.

As of December 31, 2024, the Company recorded total water consumption of 34,574 m , a decrease compared to 2023.

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air Tawar Fresh Water	m3	34.574	40.912	59.022

Pengelolaan Sampah/Limbah Domestik Perkantoran

Selaras dengan prinsip operasional kantor yang ramah lingkungan, MVN mengoptimalkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*) dengan menerapkan kebijakan antara lain penggunaan tumbler untuk mengurangi timbunan sampah atau limbah domestik kemasan air sekali pakai. Untuk pengelolaan limbah/ sampah domestik perkantoran, Perseroan menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup, dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mengangkut sampah tersebut ke tempat pembuangan akhir dengan mengeluarkan biaya tertentu.

Office Waste/Domestic Waste Management

In line with environmentally friendly office operations, MVN optimizes the 3R principles (Reduce, Reuse, and Recycle) by implementing policies such as the use of tumblers to reduce the accumulation of single-use bottled water waste. For the management of office domestic waste, the Company provides an adequate number of waste bins and collaborates with third parties to transport the waste to the final disposal site, incurring certain costs for this service.

Kinerja Sosial
Social Performance

Keselarasan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, sebagaimana prinsip triple bottom line, merupakan spirit yang dipegang MVN dalam menjalankan bisnis. Perseroan meyakini keselarasan tersebut merupkan kunci untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan tetap berupaya secara maksimal meraih keuntungan (profit) dengan tetap memperhatikan pelestarian lingkungan (planet) dan kepedulian sosial (people).

The alignment of economic, environmental, and social performance, in accordance with the triple bottom line principle, is the core spirit upheld by MVN in conducting its business. The Company believes that this harmony is the key to achieving sustainable business operations. As such, in carrying out business operations, the Company strives to maximize profits (profit) while still preserving the environment (planet) and maintaining social responsibility (people).

Berkaitan dengan kinerja sosial, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi secara positif melalui beragam kegiatan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, dan pengembangan produk, sehingga dapat bersama-sama mencapai Sustainable Development Goals/SDGs dan menyongsong masa depan yang berkelanjutan.

Regarding social performance, the Company is committed to making a positive contribution through various activities related to employment, community social responsibility, and product development, thereby working together to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) and embrace a sustainable future.

Dalam pencapaian tersebut, target Kami:
- Ketenagakerjaan: Pengelolaan dan Pengembangan SDM.
- Sosial Kemasyarakatan: Kepedulian terhadap Masyarakat Sekitar.
- Produk dan Jasa: Memberikan Layanan Unggul untuk Kepuasan Pelanggan.

To achieve this, our targets are:
- Employment: Human Resource Management and Development.
- Community Social Responsibility: Caring for the Surrounding Community.
- Products and Services: Providing Excellent Services for Customer Satisfaction.

Implementasi dalam mencapai target tersebut disampaikan dalam uraian berikut:

The implementation in achieving these targets is conveyed in the following description:

:



Layanan Setara untuk Nasabah [OJK F.17]

Pelanggan selaku salah satu pemangku kepentingan Perseroan memiliki peran paling vital dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Dengan perannya yang sentral dalam menjamin pertumbuhan usaha Perseroan, maka kepercayaan serta kepuasan pelanggan merupakan elemen yang harus dikelola dengan baik.

Untuk mengelola kepercayaan dan kepuasan tersebut, Perseroan telah menerapkan berbagai program, mencakup penyediaan ragam produk berkualitas dan layanan jasa prima, sesuai dengan kebutuhan, serta layanan pendukung yang beragam. Setiap pelanggan memiliki akses seluas-luasnya untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru melalui gerai-gerai resmi, situs web resmi, serta media sosial Perseroan. Selain itu, selama 2024 Perseroan membuktikan dapat menyesuaikan kebutuhan pelanggan dari segi produk dan jasa.

Equal Services for Customers [OJK F.17]

Customers, as one of the Company's key stakeholders, serves the most vital role in ensuring long-term business continuity. Given their central role in ensuring the Company's business growth, customer trust and satisfaction are elements that must be well-managed.

To manage customer trust and satisfaction, the Company has implemented various programs, including the provision of quality products and excellent services tailored to customer needs, as well as a range of supporting services. Every customer has full access to information about the latest features and programs through the Company's official outlets, official website, and social media platforms. In addition, throughout 2024, the Company has demonstrated its ability to adapt its products and services to meet customer needs.

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect

.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Perseroan memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang luas. Seluruh calon pekerja memiliki kesempatan yang seimbang untuk mengikuti rangkaian proses rekrutmen yang diselenggarakan secara terbuka dan setara sesuai kebijakan Perseroan. Perseroan juga membuka kesempatan kerja untuk penyandang disabilitas guna menciptakan pertumbuhan yang lebih baik bagi Perseroan. Sejumlah karyawan Perseroan yang merupakan penyandang disabilitas ditugaskan di beberapa bidang seperti keuangan, operasional, dan layanan umum. Mereka memiliki tugas dan tanggung jawab serta hak dan wewenang yang setara.

Perseroan melakukan evaluasi serta memberikan hak bagi seluruh karyawannya tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, status sosial, atau golongan. Dalam hal ini, Perseroan secara tegas menolak praktik diskriminasi apa pun serta senantiasa mengedepankan persamaan kesemaan dan kesetaraan di tengah persaingan kerja yang sehat. Proses seleksi karyawan unutk pengembangan kompetensi dan pengembangan karir dilakukan melalui talent review pada setiap jenjang dengan mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, perilaku, kinerja, serta potensi dari setiap karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi terkait ketenagakerjaan, antara lain, yang berhubungan dengan usia dan waktu kerja bagi karyawan sehingga terhindar dari praktik mempekerjakan anak dan kerja paksa.

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

The Company serves an important role in improving the welfare of the Indonesian community by creating broad employment opportunities. All job candidates have equal opportunities to participate in the recruitment process, which is conducted openly and fairly in accordance with the Company's policies. The Company also provides employment opportunities for persons with disabilities to foster better growth for the Company. Several employees with disabilities are assigned to various departments, including finance, operations, and general services. They have equal duties, responsibilities, rights, and authority.

The Company conducts evaluations and upholds the rights of all employees without discrimination based on gender, race, skin color, religion, physical condition, social status, or group affiliation. The Company firmly rejects any form of discrimination and consistently promotes equal opportunity and fairness within a healthy work environment. The employee selection process for competency and career development is carried out through talent reviews at every level, taking into account each employee's capabilities, knowledge, behavior, performance, and potential.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

The Company is committed to complying with all labor-related regulations, including those concerning employee age and working hours, in order to prevent the practice of child labor and forced labor.

Sejalan dengan komitmen tersebut, sebagaimana tercantum dalam peraturan perusahaan dan persyaratan umum dalam proses rekrutmen, Perseroan telah menetapkan usia minimum karyawan yaitu 18 tahun sehingga tidak terhitung sebagai pekerja anak. Usia minimal tersebut berlaku untuk tenaga tetap, kontrak maupun outsourcing yang bekerja di MVN.

In line with this commitment, as stated in the Company's regulations and general recruitment requirements, the Company has established a minimum employment age of 18 years to ensure that no child labor is involved. This minimum age requirement applies to permanent, contract, and outsourced workers employed at MVN.

Selanjutnya, untuk menghindari kerja paksa, Perseroan telah menentukan jam kerja dengan jelas. Dalam hal ini, Perseroan telah menentukan bahwa jam kerja karyawan adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Sesuai ketentuan tersebut, maka setiap karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup.

Furthermore, to prevent forced labor, the Company has clearly defined working hours. The Company has established that employees work 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week over a 5 (five) work-day in 1 (one) week. In accordance with these provisions, every employee is ensured adequate rest time.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Perseroan mengapresiasi kinerja karyawan dengan memberikan tunjangan dan remunerasi yang adil. Kami mematuhi undang-undang ketenagakerjaan dan mengadakan perundingan bersama dalam penentuan perjanjian terkait remunerasi. Melalui kajian kebijakan remunerasi yang dilakukan oleh Perseroan secara berkala, Perseroan senantiasa memastikan bahwa remunerasi yang diberikan telah sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Dalam hal pemberian imbalan atas jasa karyawan, Perseroan mengacu kepada SK Gubernur tentang UMP yang berlaku di setiap daerah.

.

Regional Minimum Wages [OJK F.20]

The Company appreciates employee contributions by providing fair benefits and remuneration. We adhere to labor laws and engage in collective negotiations to establish remuneration agreements. Through periodic reviews of the Company's remuneration policy, the Company consistently ensures that remuneration is in accordance with applicable regulations and standards. In terms of employee compensation, the Company refers to the Governor's Decree on the applicable Provincial Minimum Wage (UMP) in each region.

Perseroan mencatatkan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada tahun 2024 yang telah sesuai dengan minimum UMR Provinsi DKI Jakarta sebagaimana yang ditetapkan oleh Pemerintah.

In 2024, the Company ensured that the compensation for the lowest category of permanent employees met the minimum regional wage (UMR) of DKI Jakarta, as set by the Government.

Tidak hanya remunerasi, Perseroan juga menerapkan perjanjian kerja bersama untuk memastikan praktik ketenagakerjaan yang layak. Namun untuk saat ini, kami belum mengukur persentase karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama. Perseroan juga menyediakan tunjangan kepada karyawan purna waktu meliputi asuransi jiwa, perawatan kesehatan, cuti melahirkan, persiapan masa pensiun, kepemilikan saham dan cuti besar. Kebijakan tunjangan yang sama berlaku bagi karyawan di seluruh entitas Perseroan di seluruh Indonesia.

Apart from remuneration, the Company also implements a collective labor agreement to ensure fair labor practices. However, at present, we have not measured the percentage of employees covered by this collective agreement. The Company also provides full-time employees with benefits, including life insurance, healthcare, maternity leave, retirement preparation, stock ownership, and extended leave. The same benefits policy applies to employees across all Company entities throughout Indonesia.

Perseroan berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang ramah bagi semua orang termasuk para orang tua. Perseroan menerapkan kebijakan cuti hamil sesuai dengan peraturan setempat. Karyawan perempuan diperbolehkan mengambil cuti selama 3 bulan dan karyawan laki- laki diperbolehkan mengambil cuti melahirkan setelah mengajukan cuti khusus.

The Company strives to create a workplace that is inclusive and supportive for all employees, including parents. The Company implements maternity leave policies in accordance with local regulations. Female employees are allowed to take 3 months of maternity leave, while male employees are permitted to take paternity leave upon submitting a special leave request.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan meyakini lingkungan kerja yang layak danaman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja karyawan, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kinerja seluruh karyawan dalam membantu Perseroan mencapai visi dan misinya. Dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, Perseroan memiliki kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta menyediakan beragam fasilitas di lingkungan kerja.

Selain memastikan penerapan K3, Perseroan juga memberikan beragam fasilitas kerja bagi karyawan untuk memberikan lingkungan bekerja yang nyaman, antara lain:

- Ruang terbuka hijau
- Fitness Center
- Ruang menyusui
- Lapangan Olahraga (Futsal dan Basket)
- Fasilitas Klinik kesehatan
- Fasilitas ibadah keagamaan

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas dan kompetensi karyawan agar mereka dapat menjalankan tugas dan pekerjaannya dengan baik. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan mengikut sertakan karyawan dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan. Sesuai dengan prinsip kesetaraan, setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.

Pada tahun 2024, Perseroan memberikan durasi pelatihan sebanyak 7,906 jam atau rata-rata mencapai 3.5 jam pelatihan per karyawan per tahun.

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

The Company believes that a safe and conducive work environment, aligned with Occupational Health and Safety (OHS) principles, enhances employee performance, ultimately benefiting the Company's overall success. As such, the Company continuously strives to provide a decent and safe working environment, ensuring increased employee productivity in supporting the Company to achieve its vision and mission. To create a proper and safe working environment, the Company has established occupational safety and health (OHS) policies and provides various workplace facilities.

In addition to ensuring the implementation of OHS standards, the Company also provides various work facilities to create a comfortable working environment, including:

- Green open spaces
- Fitness Centre
- Breastfeeding room
- Sports facilities (Futsal and Basketball courts)
- Health clinic facilities
- Religious worship facilities

Employee Capability Training and Development [OJK F.22]

The Company is committed to enhancing employee skills and competencies, enabling them to perform their roles efficiently and effectively. Competency development is carried out by involving employees in various education and training programs. In line with the principle of equality, every employee has the same right to participate in competency development programs.

In 2024, the Company delivered a total of 7,906 training hours, averaging 3.5 hours per employee annually.

Tabel Jam Pelatihan Karyawan
Table of Employee Training Hours

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Number of Employee Training Hours		
Kategori Category	**2024**	**2022**
Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average Training Hours Per Employee	3.5	4.3

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Number of Employee Training Hours		
Kategori Category	**2024**	**2023**
Perempuan Female	1.170	1.685
Laki-laki Male	1.103	3.491
Manajerial Managerial	555	903
Eksekutif Executive	58	41
Non-Eksekutif Non-Executive	4.490	4.203

Jumlah Peserta Pelatihan Academy Number of Academy Training		
Academy	**2024**	**2023**
Digital Academy	931	936
Sales Academy	4.469	3.624
Service Academy	943	3.751
Leadership Academy	1.563	1.364
MNC Group Training	2.847	4.250

Aspek Kemasyarakatan
Social Aspect

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]
Perseoran berkomitmen untuk berbagi dengan masyarakat sekitar sehingga kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan melakukan beragam kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang dilakukan melalui MNC Peduli. Inisiatif pengembangan masyarakat yang dilakukan di tahun 2024 menitikberatkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembinaan terkait pemberdayaan ekonomi maupun bidang lain. Aktualisasinya memiliki cakupan yang luas mulai dari peningkatan kualitas pendidikan, pemberian bantuan kesehatan, dan peningkatan santunan bagi mereka yang membutuhkan.

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]
The Company is committed to contributing to the surrounding community, ensuring its presence generates meaningful benefits and positive impacts. To achieve this, the Company carries out various corporate social responsibility (CSR) activities through MNC Peduli. The community development initiatives in 2024 focused on enhancing community welfare and fostering economic empowerment and other sectors. The implementation of these initiatives covered a wide range of efforts, including improving education quality, providing healthcare assistance, and increasing aid for those in need.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]
Perseroan mengapresiasi setiap masukan yang membangun dan pengaduan dari pemangku kepentingan termasuk dari masyarakat dan karyawan. Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan terhadap kegiatan bisnis maupun layanan Perseroan dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
corsec.mvn@mncgroup.com

Sementara bagi karyawan, pengaduan dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait melalui Divisi Human Resources.

Selain itu, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS) sebagai sarana bagi karyawan untuk mengadukan masalah yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan yang dilaporkan melalui WBS.

Public Complaints [OJK F.24]
The Company values and welcomes constructive feedback and concerns from stakeholders, including the public and employees. Members of the public who wish to submit complaints regarding the Company's business activities or services can contact:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
corsec.mvn@mncgroup.com

For employees, complaints can be submitted to the relevant parties through the Human Resources Division.

Moreover, the Company has implemented a whistleblowing system (WBS) as a platform for employees to report issues that are harmful or have the potential to jeopordise the Company.

In 2024, the Company did not receive any complaints reported through the WBS.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSJL) merupakan salah satu pemenuhan tanggung jawab MVN terhadap masyarakat di sekitar perusaaan beroperasi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas maupun POJK 51/2017. Perseroan menyelenggarakan berbagai program TJSL melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang dilakukan dengan kolaborasi bersama MNC Peduli. Melalui sinergi tersebut, maka manfaat program CSR akan lebih maksimal dirasakan oleh masyarakat. Kegiatan CSR MNC Peduli berfokus pada tiga bidang utama, yaitu bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan, termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

Beragam kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan bersama MNC Peduli di tahun 2024 antara lain adalah sebagai berikut:

Environmental Social Responsibility Activities [OJK F.25]
Environmental and Social Responsibility (TJSL) reflects MVN's commitment to the communities in which the Company operates, in accordance with the Limited Liability Company Law and POJK 51/2017. The Company conducts various TJSL programs through its Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, in collaboration with MNC Peduli. Through this synergy, the CSR programs can maximize benefits for the community. The MNC Peduli CSR activities focus on three main areas: social welfare, humanitarian efforts, and religious support, which include education, environmental initiatives, and infrastructure development.

Various CSR activities carried out by the Company in collaboration with MNC Peduli in 2024 include the following:

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
01	2 Februari 2024 – Masjid Raudhatul Jannah February 2, 2024 –Raudhatul Jannah Mosque	Dalam mewujudkan salah satu bentuk kepedulian social, Perusahaan Anak Perseroan (MNC Vision) menyelenggarakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan menyerahkan donasi berupa karpet tebal dan kipas angin plafon untuk Masjid Raudhatul Jannah. As part of its social responsibility efforts, the Company's subsidiary, MNC Vision, organized a Corporate Social Responsibility (CSR) program by donating thick carpets and ceiling fans to Masjid Raudhatul Jannah.



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
02	16 Februari 2024 – Yayasan Al Mukhlisin Al Thamrin February 16, 2024 – Al Mukhlisin Al Thamrin Foundation	Perseroan menyerahkan donasi untuk anak-anak yatim di Yayasan Yatim Piatu Al Mukhlisin Athamrin, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Bantuan yang diberikan berupa peralatan sekolah seperti buku, tas, sepatu, seragam, dan sembako. The Company provided donations for orphans at Yayasan Yatim Piatu Al Mukhlisin Athamrin in Pasar Minggu, South Jakarta. The assistance included school supplies such as books, bags, shoes, uniforms, and necessities (sembako).



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
03	28 Maret 2024 – Panti Werdha Berea March 28, 2024 – Wedha Berea Rest Home	Berangkat dari kepedulian dan keprihatinan atas kondisi lansia, Perseroan melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility di Panti Werdha Berea dengan memberikan bantuan yang dibutuhkan seperti Sembako, seprei, dan alat kebersihan. Out of concern and care for the elderly, the Company carried out a Corporate Social Responsibility initiative at Panti Werdha Berea, providing essential donations such as necessities (sembako), bed sheets, and cleaning supplies. 

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
04	14 Juni 2024 – Kebon Sirih June 14, 2024 – Kebon Sirih	Penyerahan bantuan hewan kurban melalui MNC Peduli untuk kegiatan bantuan hewan qurban dalam rangka menyambut Idul Adha 1445 H. The Company, through MNC Peduli, donated sacrificial animals for the Qurban Aid Program in celebration of Idul Adha 1445 H. 

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
05	16 Juli 2024 – Panti Asuhan Yatim Piatu AL Khairiyah July 16, 2024 – AL Khairiyah Orphanage	Perseroan bersama MNC Peduli berkesempatan untuk memberikan bantuan kepada anak-anak yatim piatu sebagai bentuk perhatian dan kepedulian terhadap mereka dengan memberikan Alat tulis dan kebutuhan sehari-hari seperti sembako dan alat mandi. The Company, in collaboration with MNC Peduli, extended assistance to orphans, demonstrating care and concern for them by providing stationery and daily necessities, including basic groceries (sembako) and hygiene products.



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
06	20 September 2024 September 20, 2024	Perseroan bersama dengan MNC Peduli memberikan bantuan kepada anak-anak panti asuhan Karena Kasih dengan memberikan beberapa yang dibutuhkan seperti sembako, kebutuhan kebersihan serta Alat-alat tulis sekolah. The Company, together with MNC Peduli, supported the children at Karena Kasih Orphanage by providing necessities such as food supplies (sembako), hygiene products, and school stationery.



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
07	29 November 2024 – Rumah Harapan Indonesia November 29, 2024 – Rumah Harapan Indonesia	Perseroan menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, salat satunya memberikan bantuan kepada pasien pasien yang berada dalam rumah singgah yang sedang menjalani pengobatan penyakit berat namun tidak menular. Bantuan yang diberikan berupa alat kebersihan, popok, susu, hingga perlengkapan mandi. The Company provided assistance to underprivileged communities, including patients at a shelter home undergoing treatment for severe but non-communicable diseases. The aid consisted of cleaning supplies, diapers, milk, and personal hygiene products.



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
08	20 Desember 2024 – Yayasan Dilts December 20, 2024 – Dilts Foundation	Perseroan menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini merupakan acara donasi yang diberikan kepada Yayasan Dilts bersama RPTRA ASOKA melalui program "Generasi Cerdas Anak Bangsa" dengan memberikan bantuan berupa Peralatan sekolah, Tas sekolat, alat bantu mengajar, serta peralatan kebersihan. The Company also delivered donations to those in need, including a charitable event supporting Yayasan Dilts in collaboration with RPTRA ASOKA through the "Generasi Cerdas Anak Bangsa" (Smart Generation for the Nation) program. The assistance provided included school supplies, school bags, teaching aids, and cleaning equipment.



Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Perseroan senantiasa melakukan beragam inovasi dan pengembangan produk dan jasa yang ditawarkan kepada para pelanggan. Di tahun 2024, inovasi pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

MNC VISION

Sepanjang 2024 MNC Vision melakukan pengembangan produk yang semakin berkualitas dengan fitur Vision+ Connect, yang memungkinkan pelanggan untuk menikmati konten favorit mereka kapan saja dan di mana saja melalui aplikasi Vision+. Digitalisasi layanan pelanggan juga semakin ditingkatkan untuk memberikan kemudahan dalam berbagai aspek, seperti menambah paket, membeli paket, dan melakukan pembayaran tagihan secara online. Langkah digitalisasi ini tidak hanya memberikan kenyamanan bagi pelanggan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

K-VISION

Tahun 2024, K-Vision menghadirkan berbagai tayangan olahraga berkualitas seperti Euro 2024, SPOTV dengan MotoGP dan BWF, dan yang paling terbaru adalah beIN Sports dengan Liga Champions dan F1, serta berbagai kompetisi bergengsi lainnya. Hadirnya beIN Sports kembali di layanan K-Vision menjawab begitu banyak permintaan pelanggan untuk K-Vision menayangkan beIN Sports. Berbagai komentar positif di Sosial Media resmi K-Vision yang merayakan kembalinya konten beIN Sports, menunjukkan K-Vision yang selalu menghadirkan konten terfavorit.

Keberhasilan K-Vision ini juga didukung oleh jaringan teknisi yang kuat, dengan lebih dari 100.000 teknisi Kawan K-Vision dan ribuan dealer yang tersebar di seluruh Indonesia, sehingga memastikan layanan dapat diakses dengan mudah oleh pelanggan di berbagai daerah.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Perseroan secara terus-menerus melakukan evaluasi dalam hal keamanan produk dan jasa serta jaringan yaitu dengan cara melakukan pemantauan terhadap kompetitor agar dapat menjual produk dengan harga yang kompetitif, melalui survey kepuasan pelanggan, juga selalu mengikuti teknologi dan trend yang selalu berubah dan berkembang. Kedepannya, Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga keamanan produk dan jasa yang dimiliki, sehingga dapat terus meningkatkan layanan TV Berbayar untuk menghadirkan konten-konten berkualitas baik melalui satelit ataupun IPTV yang stabil, sehingga dapat menjangkau lebih banyak pelanggan.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services [OJK F.26]

The Company continuously innovates and enhances its products and services to improve customer experience. In 2024, the Company introduced several key developments and innovations, including:

MNC VISION

Throughout 2024, MNC Vision improved its product offerings by introducing the Vision+ Connect feature, enabling customers to access their favorite content anytime and anywhere via the Vision+ app. The digitalization of customer services was further improved to provide greater convenience, including adding packages, purchasing packages, and making bill payments online. This digital transformation not only enhances customer comfort and accessibility but also boosts the Company's operational efficiency.

K-VISION

In 2024, K-Vision expanded its premium sports programming to include Euro 2024, SPOTV featuring MotoGP and BWF, and its latest addition, beIN Sports, which airs the UEFA Champions League, Formula 1 (F1), and other prestigious competitions. The return of beIN Sports to K-Vision's services was in response to high customer demand, reaffirming K-Vision's commitment to delivering the most sought-after content. Positive feedback on K-Vision's official social media channels celebrating the return of beIN Sports further highlights K-Vision's role in bringing top-tier content to its viewers.

The success of K-Vision is also supported by a strong technician network, consisting of over 100,000 Kawan K-Vision technicians and thousands of dealers across Indonesia, ensuring that services remain easily accessible to customers in various regions.

Products that already passing the security check for Consumers [OJK F.27]

The Company continuously evaluates product and service security, as well as its network, by monitoring competitors to offer competitively priced products, conducting customer satisfaction surveys, and keeping up with evolving technologies and trends. Going forward, the Company remains committed to maintaining the safety of its products and services, continuously improving Pay TV offerings by providing high-quality content via both satellite and stable IPTV platforms, thereby expanding its customer reach.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Melalui beragam produk unggulannya, Perseroan terus berupaya menjadi layanan TV Berlangganan berbasis satelit & IPTV paling terintegrasi di Indonesia, sehingga dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Hingga akhir tahun 2024, dampak produk dan jasa dari berbagai inovasi dan pengembangan yang dilakukan, Perseroan mencatatkan jumlah pelanggan yang berasal dari seluruh penjuru wilayah di Indonesia. Hal tersebut terbukti pada bisnis DTH (Direct-To-Home) yang telah mencapai jumlah pelanggannya sebanyak lebih dari 12 juta pelanggan melalui tayangan-tayangan terbaik dari MNC Vision dan K-Vision. Sedangkan dari unit bisnis yang berbasis IPTV, MNC Play telah mencapai lebih dari 300 ribu active subscribers. Melihat pencapaian tersebut, kedepannya Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan jumlah pelanggan.

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Pada tahun 2024, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

Survei Kepuasan Konsumen [OJK F.30]

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan jasa terbaik bagi seluruh pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki saluran yang disediakan untuk menyampaikan pengaduan, diantaranya melalui hotline customer care media sosial dan situs resmi Perseroan. Pelanggan dapat dengan mudah dan cepat memperolah layanan sesuai kebutuhan mereka mulai dari informasi terkait produk dan layanan TV Berlangganan hingga penanganan atas keluhan yang dialami. Untuk aduan atau permohonan bersifat teknis, Perseroan akan menghubungan pelanggan ke bagian customer care dan technical service. *customer care* dan *technical service*.

MNC VISION

Hotline customer care: (021) 21 500 900
WhatsApp interaktif: 0899-1500-686

K-VISION

Hotline customer care: 0811 1500 828
Whatsapp interaktif: 0899-1500-686

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT MNC Vision Networks Tbk Tahun 2024 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa assurance (Assurance Services Provider) yang independen.

Products/Services Impact [OJK F.28]

Through its various flagship products, the Company continues its efforts to become Indonesia's most integrated satellite and IPTV-based Pay TV service, ensuring accessibility to all segments of society. By the end of 2024, the impact of the Company's products and services, resulting from various innovations and developments, was reflected in its customer base, which spans across all regions of Indonesia. This success is evident in the DTH (Direct-To-Home) business, which has surpassed 12 million customers, delivering premium content through MNC Vision and K-Vision. Meanwhile, in its IPTV-based business unit, MNC Play has reached over 300,000 active subscribers. With these achievements, the Company remains committed to further increasing its customer base in the future.

Recalled Products/Services [OJK F.29]

In 2024, no Company's products were recalled.

Consumer Satisfaction Survey [OJK F.30]

The Company is committed to consistently providing the best services for all its customers. To enhance customer satisfaction, the Company has implemented multiple communication channels for submitting complaints, including a customer care hotline, social media platforms, and the Company's official website. Customers can easily and quickly access services tailored to their needs, ranging from information on subscription TV products and services to handling complaints and service issues. For technical complaints or service requests, the Company directs customers to the customer care and technical service teams for prompt assistance.

MNC Vision

Hotline customer care: (021) 21 500 900
Whatsapp interaktif: 0899-1500-686

K-Vision

Hotline customer care: 0811 1500 828
WhatsApp interactive: 0899-1500-686

Written Verification From Independent Parties [OJK G.1]

The 2024 Sustainability Report of PT MNC Vision Networks Tbk has not been verified by an independent assurance service provider.


MNC VISION | K-VISION
GTV
TEMAN FAVORITNYA
ANAK INDONESIA!
SpongeBob
SQUAREPANTS
SETIAP HARI
07.30 WIB
OFFICIAL BROADCASTER MNC GROUP
KUALITAS HD
RCTI GTV MNC TV iNews



VII STRATEGI 2025

2025 STRATEGY




MNC VISION


ON TERUS

STRATEGI 2025
STRATEGY 2025



1. **Positioning yang Ditargetkan untuk Memenangkan Pasar yang Beragam**

   Untuk memperkuat kehadiran dan relevansi imagenya di seluruh segmen pelanggan, MNC Vision Networks tengah mempertajam posisi brand-brand andalannya. MNC Vision akan terus berfokus pada segmen pasar perkotaan dan menengah ke atas, dengan menekankan konten premium, pengalaman menonton terbaik, dan teknologi canggih untuk memenuhi harapan pelanggan. Sementara itu, K-Vision diposisikan sebagai pilihan terpercaya untuk segmen kota tier 2/3 dan menengah ke bawah dengan menawarkan harga yang terjangkau, paket yang mudah digunakan, dan jangkauan sinyal regional yang kuat. Strategi ini memastikan bahwa kedua segmen pasar terlayani secara efektif.

2. **Optimalisasi Paket Cling untuk Memperdalam Engagement Pelanggan.**

   Paket "Cling" dari K-Vision tetap menjadi favorit pelanggan, dan MNC Vision Networks berkomitmen untuk meningkatkan daya tariknya melalui berbagai inisiatif yang dinamis. Konten bonus, penawaran kombo yang menarik, dan promosi fitur "Cling Advance Payment" merupakan upaya utama untuk mendorong peningkatan paket dan meningkatkan retensi pelanggan. Di samping peningkatan produk ini, strategi komunikasi yang terarah dan konsisten sedang diterapkan untuk mengedukasi dan melibatkan basis pelanggan yang ada, guna memastikan kepuasan yang berkelanjutan dan loyalitas jangka panjang.

1. **Targeted Positioning to Win Diverse Markets**

   To strengthen its brand presence and relevance across customer segments, MNC Vision Networks is sharpening the positioning of its flagship brands. MNC Vision will continue to focus on the urban and middle-up market segment, emphasizing premium content, the best watching experience, and advanced technology to meet the expectations of customers. Meanwhile, K-Vision is positioned as the trusted choice for 2nd/3rd tier cities and middle-low segments by offering affordable pricing, user-friendly packages, and strong regional signal coverage. This dual-brand strategy ensures that both ends of the market spectrum are effectively served.

2. **Cling Package Optimization to Deepen Customer Engagement**

   K-Vision's "Cling" package remains a customer favourite, and MNC Vision Networks is committed to enhancing its appeal through dynamic initiatives. Bonus content, attractive combo offers, and the promotion of the "Cling Advance Payment" feature are key efforts to encourage package upgrades and boost customer retention. Alongside these product enhancements, targeted and consistent communication strategies are being deployed to educate and engage the existing customer base, ensuring sustained satisfaction and long-term loyalty

3. **Memperkuat Identitas sebagai "Home of Premium Sports"**

Perseroan memperkuat posisi layanan TV Berbayar sebagai platform utama untuk pertandingan sepak bola, dengan menonjolkan konten olahraganya yang eksklusif dan berkualitas tinggi. Dengan siaran yang populer seperti SpoTV, beIN Sports, pertandingan tim nasional, dan konten olahraga premium lainnya, platform ini menjadi identik dengan hiburan olahraga. Fokus strategis ini tidak hanya memperkuat identitas brand di antara penggemar olahraga, tetapi juga memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan pendapatan langganan dan iklan.

4. **Dari Prabayar ke Pascabayar: Strategi untuk Loyalitas dan Pertumbuhan Pendapatan**

Untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan meningkatkan stabilitas pendapatan, MNC Vision Networks secara aktif mendorong pelanggan prabayar untuk beralih ke layanan pascabayar. Transisi ini mendukung peningkatan nilai lifetime pelanggan, mengurangi churn, dan memungkinkan kepastian aliran pendapatan yang lebih baik. Dengan menawarkan penawaran upgrade yang fleksibel dan memperkuat nilai paket pascabayar, Perseroan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan Direct-to-Home (DTH) sekaligus menumbuhkan loyalitas pelanggan yang lebih dalam.

5. **Ekspansi Penjualan Corporate untuk Membuka Aliran Pendapatan Baru**

Selain pelanggan perumahan, Perseroan memperluas jangkauannya di sektor komersial dengan menyasar bisnis seperti hotel, rumah sakit, dan ruang komersial lain yang memiliki potensi tinggi. Dengan menyesuaikan paket agar sesuai dengan kebutuhan, Perseroan akan memanfaatkan pasar yang belum banyak dijamah dengan potensi pertumbuhan yang kuat. Inisiatif ini tidak hanya mendiversifikasi sumber pendapatan Perseroan tetapi juga meningkatkan kehadiran dan visibilitasnya di seluruh titik kontak pelanggan yang lebih luas.

6. **Meningkatkan Pengalaman Pelanggan Melalui Integrasi Digital yang Sempurna**

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pengalaman pelanggan yang luar biasa dengan memajukan kemampuan digitalnya. Melalui pengembangan titik sentuh digital yang mudah digunakan—mulai dari manajemen langganan, akses konten, hingga platform pembayaran—Perseroan bertujuan untuk menyederhanakan pengalaman pelanggan di setiap fase. Dengan memanfaatkan data dan teknologi, Perseroan dapat secara proaktif menanggapi kebutuhan pelanggan, menyelesaikan masalah dengan lebih cepat, dan memberikan pengalaman yang dipersonalisasi yang mendorong kepuasan dan loyalitas. Pendekatan yang mengutamakan digital ini memastikan brand tetap kompetitif di pasar yang semakin terhubung dan mengutamakan kemudahan.

3. **Strengthening the Pay TV Identity as the Home of Premium Sports**

The Company is reinforcing the positioning of its Pay TV services as the go to platform for soccer competitions, highlighting its exclusive and high-quality sports content. With sought-after broadcasts like SpoTV, beIN Sports, national team matches, and other premium sports content, the platform is becoming synonymous with live sports entertainment. This strategic focus not only solidifies brand identity among sports enthusiasts but also plays a crucial role in driving subscription and advertising revenue growth.

4. **From Prepaid to Postpaid: A Strategy for Loyalty and Revenue Growth**

To build long-term customer relationships and enhance revenue stability, MNC Vision Networks is actively encouraging prepaid customers to shift to postpaid services. This transition supports increased customer lifetime value, reduces churn, and enables better forecasting of revenue streams. By offering flexible upgrade paths and reinforcing the value of postpaid plans, the company aims to boost Direct-to-Home (DTH) revenue while fostering deeper customer loyalty.

5. **Corporate Sales Expansion to Unlock New Revenue Streams**

Beyond residential customers, the Company is expanding its footprint in the commercial sector by targeting businesses such as hotels, hospitals, and other high-traffic commercial spaces. By tailoring packages to suit corporate needs, the Company is tapping into an underpenetrated market with strong growth potential. This initiative not only diversifies the company's income sources but also enhances its presence and visibility across broader customer touchpoints.

6. **Enhancing Customer Experience Through Seamless Digital Integration**

The Company is committed to delivering an exceptional customer experience by advancing its digital capabilities. Through the development of seamless, user-friendly digital touchpoints—ranging from subscription management, content access, to payment platforms—the company aims to simplify the customer journey at every step. By leveraging data and technology, the Company can proactively respond to customer needs, resolve issues faster, and provide personalized experiences that drive satisfaction and loyalty. This digital-first approach ensures the brand remains competitive in an increasingly connected and convenience-driven market.



VIII SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISIONERS AND DIRECTORS




Buletin
iNews
Malam



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISIONERS AND THE BOARD OF DIRECTOR

Pernyataan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2024
PT MNC Vision Networks Tbk
Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 Annual Report of PT MNC Vision Networks Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Vision Nelworks Tbk ("Perseroan") tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2024 Annual Report of PT MNC Vision Networks Tbk (the "Company") has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Maret 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

RUBY PANJAITAN
Komisaris Utama | President Commissioner

MASHUDI HAMKA
Komisaris | Commissioner

AGUS MULYANTO
Komisaris Independen | Independent Commissioner

SANDY WIGUNA
Komisaris Independen | Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

SYAFRIL NASUTION
Direktur Utama | President Director

HERMAN KUSNO
Direktur | Director

RACHMAT NURHADI
Direktur | Director

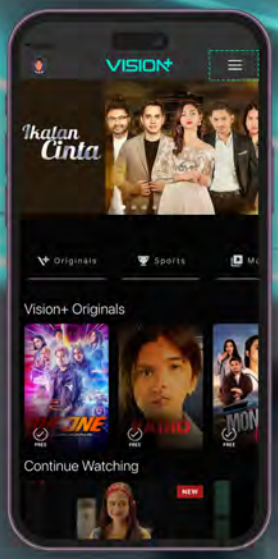
GADIS RATNASARI J SJAHRIR
Direktur | Director

VERA TANAMIHARDJA
Direktur | Director

K-VISION ON TERUS X VISION+

CARA CONNECT ID PELANGGAN DI APLIKASI VISION+

1



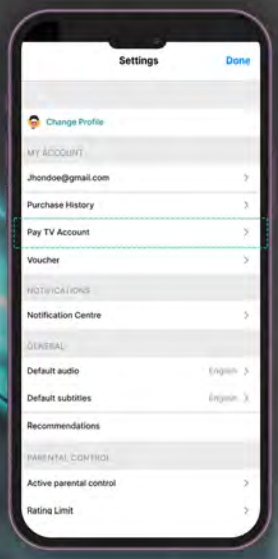
Download aplikasi Vision+ lalu pilih Menu

2



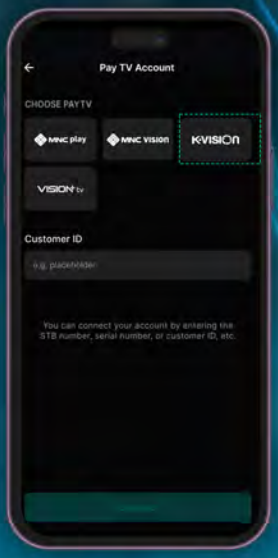
Pilih Icon Setting

3



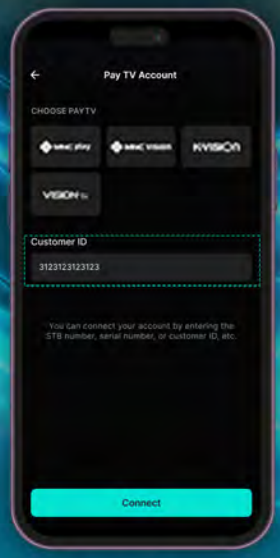
Pilih Pay TV Account

4



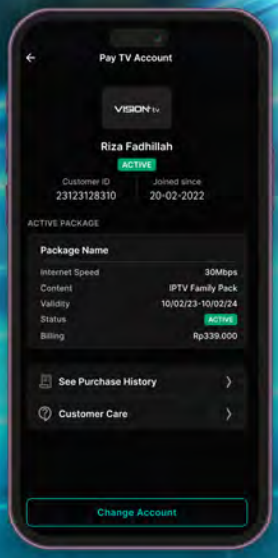
Pilih Pay TV Berlangganan mu

5



Masukan ID Pelanggan dan tekan Connect

6



Dan akun Anda sudah terkoneksi

Selamat, Anda mendapatkan **GRATIS**
2 BULAN PAKET JUARA (BROMO, CARTENZ & GOL)

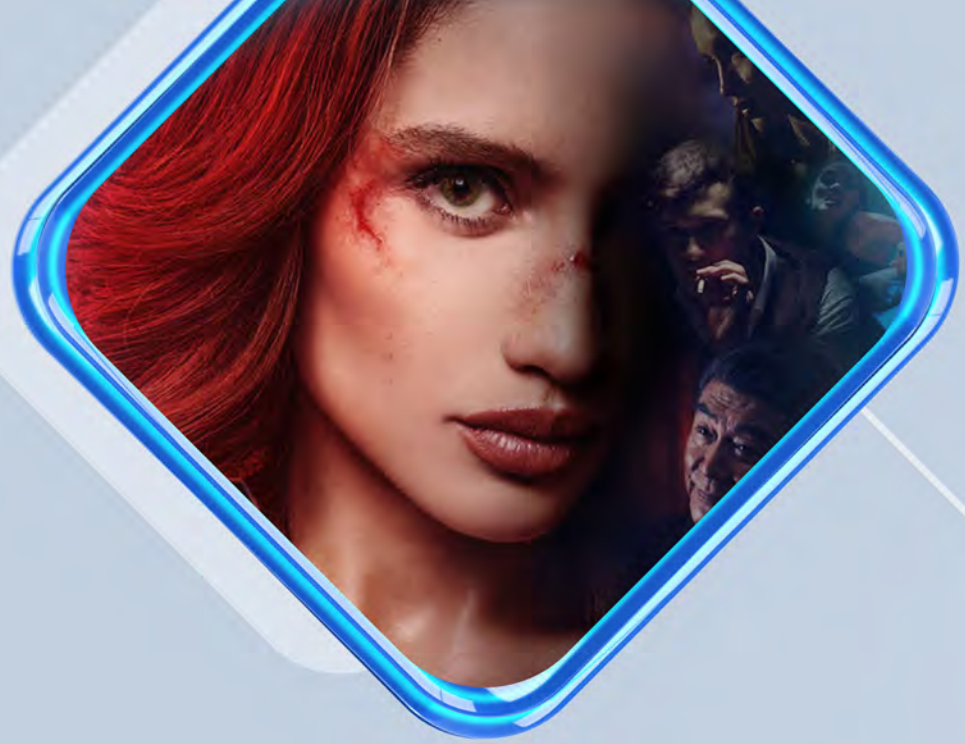
PERIODE: 1 MARET - 31 DESEMBER 2024

TAYANGAN OLAHRAGA DUNIA

EURO2024 GERMANY · LIGA FUTSAL PROFESIONAL · AFC CUP · AFC CHAMPIONS LEAGUE · REVO THAI LEAGUE · BWF · motoGP · SBK MOTUL · ABB FORMULA E FIA WORLD CHAMPIONSHIP

SCAN BARCODE BERIKUT UNTUK DAPETIN INFO TERBARU VISION+

CALL CENTER 0811 1500 828 KVISION KVISIONTV KVISIONTV KVISION_TV KVISIONOFFICIAL WWW.K-VISION.TV



IX LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM




VISION+
VISION+ ORIGINALS
Originals
Sports
PAY LATER

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT MNC Vision Networks Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Feedback Sheet [OJK G.2]

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT MNC Vision Networks Tbk. To improve the content of future Sustainability Reports, we kindly request you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and completing the provided fields, then please send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
   This Sustainability Report has provided clear information on the Company's economic, social and environmental performance:

   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   this Sustainability Report has provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:

   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand

   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   Materials and data in this Sustainability Report are quite complete.

   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Were the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?

   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information was most useful from this Sustainability Report?

   _____

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information was considered less useful from this Sustainability Report?

   _____

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information was considered lack in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

   _____

Identitas Pengirim
Sender Identity

Nama : _____
Name

Email : _____

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri √ tanda yang sesuai):
Identify by stakeholder category (mark √ as appropriate):

- ☐ Pelanggan | Customers, Konsumen | Consumers
- ☐ Pemegang saham | Shareholders
- ☐ Pemerintah dan Otoritas Keuangan | Government and Financial Authority
- ☐ Karyawan | Employee
- ☐ Mitra Kerja | Partners, Pemasok | Suppliers
- ☐ Organisasi Kemasyarakatan | Community Organizations, Organisasi Sosial | Social Organizations, Lembaga Swadaya Masyarakat | Non-Governmental Organizations
- ☐ Media massa | Mass media
- ☐ Lainnya | Others .....

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:
Please send this Feedback Sheet to:

PT MNC Vision Networks Tbk
MNC Tower 27th/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

Tel : +62 21 - 3909211, 3900310
Tel : +62 21 - 3927859, 3909207
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Email: corsec.mvn@mncgroup.com

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Laporan ini merupakan laporan yang diterbitkan oleh PT MNC Vision Networks Tbk. Dengan demikian tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan tahun sebelumnya.

Response To Feedback To The Previous Year's Report [OJK G.3]

This report is the report published by PT MNC Vision Networks Tbk. As such, there was no response from stakeholders to the previous year's report.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 [OJK G.4

Disclosures in Accordance to POJK 51/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	152
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	154
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	154
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	155
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai KeberlanjutanTotal Economic Value Distributed (B) Vision, Mission and Sustainability Values	156
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	156
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	158
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	158
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	159
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Changes in Issuers and Public Companies that Were Significant	N/R
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	160

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	163
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	163
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	164
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	165
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	166
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	166
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profits and Losses	168
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance	N/R
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Use of Environmentally Friendly Materials	171
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	171
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	172

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	173
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	173
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operations on Nearby Conservation Areas or Areas Having Biodiversity	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/R
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	N/R
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	N/R
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	N/R
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occurred (If Any)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Completed	N/R
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Institution, Issuer, or Public Company to Providing Equality in Services for Products and/or Services to Consumers	175
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	176

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	176
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	177
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	178
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	178
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	180
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	180
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	180
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services	185
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	185
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	186
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	186
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	186
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	198
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	198
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	200 - 203
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation	200 - 203

N/R = Tidak Relevan / Not Relevant



X LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS




MasterChef
INDONESIA
SEASON 12
TOP 8
MINGGU 15.00 WIB



PT. MNC VISION NETWORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024/
As Of and For The Year Ended December 31, 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDIT REPORT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
PT MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPOSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Syafril Nasution
   Alamat kantor/*Office Address* : MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Kemang Dalam VII No. G. 11, RT 005/ RW 003, Bangka, Mampang Prapatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900310
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/President Director

2. Nama/*Name* : Herman Kusno
   Alamat kantor/*Office Address* : MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Duri Utara II Nomor 9, RT 015/ RW002 Kelurahan Duri Utara, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900310
   Jabatan/*Position* : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 14 Maret/*March 14,* 2025

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*
Syafril Nasution	**Herman Kusno**

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ ***STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS***	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ ***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***	i-ii
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal dan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *As of and for the year ended December 31, 2024*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*	6-68

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Branch Licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62 - 21 5224581 F. 62 - 21 5224581
E. nexiasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

00061/3.0409/AU.1/05/0126-4/1/III/2025

Para Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT MNC Vision Networks Tbk dan Entitas Anak

The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT MNC Vision Networks Tbk and Its Subsidiaries

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Vision Networks Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT MNC Vision Networks Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia. Dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Pengakuan Pendapatan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material) dan Catatan 24 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mengakui pendapatan sebesar Rp1.677.699 juta yang terdiri dari jasa satelit, IPTV dan broadband, dan lainnya.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pengakuan pendapatan tersebut mengingat adanya kewajiban pelaksanaan kontrak, penentuan harga transaksi, alokasi harga transaksi untuk kewajiban pelaksanaan dan kesesuaian dasar yang digunakan untuk mengukur pendapatan yang diakui sepanjang waktu atau waktu tertentu.

Tanggapan audit atas hal audit utama

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi pengendalian yang relevan atas pengakuan pendapatan berdasarkan kebijakan akuntansi Grup dan persyaratan PSAK 115.
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan.
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut.
- Melakukan penilaian atas penentuan harga transaksi, termasuk imbalan variable terhadap ketentuan kontrak.
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan pisah batas dan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.
- Menilai kecukupan pengungkapan didalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan akuntansi keuangan di Indonesia

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Revenue recognition

As disclosed in Note 2 (Summary of Material Accounting Policies) and Note 24 (Revenues) to the consolidated financial statements, on December 31, 2024, the Group recognized revenue of Rp1,677,699 million consisting of satellite services, IPTV and broadband services, and others.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of these revenue given the existence of distinct performance obligations, determination of the transaction prices, allocation of transaction prices to performance obligations and the appropriateness of the basis used to measure revenue recognition over time or at a point in time

Audit response to key audit matters

How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:

- *Understand and evaluate relevant controls over revenue recognition based on the Group's accounting policies and the requirements of PSAK 115.*
- *Obtain details of revenue and match its value with revenue that has been recorded in the financial records.*
- *Performing a test of revenue and understanding the terms of the contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the contract.*
- *Assessing the determination of transaction price, including any variable consideration against the terms of contract.*
- *Conducting a sampling of revenue and examine supporting documents to ensure cutoff and that the revenue that has been recognized is supported by appropriate evidence.*
- *Assess the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of financial accounting standards in Indonesia.*

Other Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not include other information, and therefore, we do not and will not express any form of confidence in such other information.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether such other information contains material inconsistencies with the financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material information. misstatement.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Institute of Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Florus Daeli, SE., Ak., M.M., CA., CPA., CRA., CLI., CPI., CACP., ASEAN CPA
Nomor Izin Akuntan Publik/ *License of Public Accountant*
AP. 0126

Jakarta, 14 Maret 2025/ *March 14*, 2025
00061/3.0409/AU.1/05/0126-4/1/III/2025

00061

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	4,31	29.837	498.140	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	18	42.534	44.426	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	5,31	2.333.453	1.101.912	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6,31	45.579	78.571	Related parties
Pihak ketiga - bersih		361.489	487.858	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga - bersih		28.763	33.614	Third parties - net
Persediaan	7	139.185	212.122	Inventories
Pajak dibayar dimuka		2.679	3.519	Prepaid taxes
Uang muka kepada pihak ketiga		75.891	146.516	Advance payment to third parties
Biaya dibayar dimuka	8	84.885	99.843	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		3.144.295	2.706.521	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan - bersih	28	394.466	380.077	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	9,31	26.743	43.804	Related parties
Investasi pada entitas asosiasi	10	545.120	552.583	Investment in an associated entity
Biaya perolehan pelanggan - bersih	11	8.473	18.719	Subscriber acquisition cost - net
Aset tetap - bersih	12	3.892.730	4.127.421	Property and equipment - net
Aset hak guna	3	206	267	Right of use assets
Goodwill	13	448.147	443.431	Goodwill
Aset lain-lain	14	310.152	1.205.582	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.626.037	6.771.884	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		**8.770.332**	**9.478.405**	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	15	13.000	38.000	Bank loans
Utang usaha	16,31			Trade accounts payable
Pihak berelasi		121.509	219.650	Related parties
Pihak ketiga		355.012	399.012	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	9,31	10.782	20.046	Related parties
Pihak ketiga		7.193	10.136	Third parties
Utang pajak	17	9.836	11.448	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		52.238	63.199	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	18	278.349	308.861	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	31	6.860	2.711	Finance lease obligations to related party
Liabilitas jangka pendek lainnya		6.701	7.070	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		861.480	1.080.133	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	18	307.437	510.986	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi		34.861	48.375	Finance lease obligations to related party
Liabilitas imbalan kerja	19	41.233	29.223	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	41.947	91.670	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		425.478	680.254	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		**1.286.958**	**1.760.387**	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal seri A: Rp 500 dan seri B: Rp 100				Capital stock - par value series A Rp 500 and series B: Rp 100
Modal dasar - 96.771.687.264 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023				Authorized - 96,771,687,264 shares at December 31, 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor - seri A: 20.807.078.184 saham dan seri B: 21.390.872.657 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023	20	12.542.626	12.542.626	Subscribed and paid-up - series A: 20,807,078,184 shares and series B: 21,390,872,657 shares at December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor - bersih	21	(4.006.232)	(4.006.232)	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak		188.635	188.635	Difference in value of changes in equity transaction of subsidiaries
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	22	(1.343.829)	(1.343.829)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lainnya		24.599	30.957	Other comprehensive income
Saldo Laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		2.000	2.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(76.157)	161.286	Unapropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		7.331.642	7.575.443	**Equity Attributable to the Owners of the Company**
Kepentingan Non-pengendali	23	151.732	142.575	**Non-controlling Interest**
Jumlah Ekuitas		**7.483.374**	**7.718.018**	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.770.332**	**9.478.405**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	24	1.677.699	2.079.476	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	1.654.300	1.897.057	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR		23.399	182.419	**GROSS PROFIT**
Beban umum dan administrasi	26	(223.278)	(276.827)	General and administrative expenses
Beban keuangan	27	(59.852)	(133.840)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(21.780)	6.617	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi bersih entitas asosiasi		(7.463)	(11.771)	Net loss in associated entity
Kerugian lain-lain - bersih		(30.855)	(31.238)	Other loss - net
RUGI SEBELUM PAJAK		**(319.829)**	**(264.640)**	**LOSS BEFORE TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	28	60.768	169.719	**INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET**
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		**(259.061)**	**(94.921)**	**NET LOSS FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		(6.919)	(155)	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		(6.919)	(155)	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(265.980)**	**(95.076)**	**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR**
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	29	(243.598)	(75.617)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		(15.463)	(19.304)	Non-controlling Interest
Rugi Bersih Tahun Berjalan		(259.061)	(94.921)	Net Loss for the Year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		(249.956)	(75.760)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		(16.024)	(19.316)	Non-controlling Interest
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		(265.980)	(95.076)	Total Comprehensive Loss for the Year
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2w, 29	(5,77)	(1,79)	**BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE** (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference in value of change in equity of subsidiaries*	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earning*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
							Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2023		12.542.626	(4.006.232)	188.635	(1.343.829)	31.100	2.000	236.903	7.651.203	161.891	7.813.094	Balance as of January 1, 2023
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(143)	-	(75.617)	(75.760)	(19.316)	(95.076)	Comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2023		12.542.626	(4.006.232)	188.635	(1.343.829)	30.957	2.000	161.286	7.575.443	142.575	7.718.018	Balance as of December 31, 2023
Saldo per 1 Januari 2024		12.542.626	(4.006.232)	188.635	(1.343.829)	30.957	2.000	161.286	7.575.443	142.575	7.718.018	Balance as of January 1, 2024
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-		-	(243.598)	(243.598)	(15.463)	(259.061)	Comprehensive loss for the year
Transaksi ekuitas lainnya		-	-	-	-	(6.358)	-	6.155	(203)	24.620	24.417	Other equity transactions
Saldo per 31 Desember 2024		12.542.626	(4.006.232)	188.635	(1.343.829)	24.599	2.000	(76.157)	7.331.642	151.732	7.483.374	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	1.837.060	2.064.825	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(216.916)	(381.047)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(1.154.259)	(1.351.369)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	465.885	332.409	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(3.519)	(3.883)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(37.698)	(37.778)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	424.668	290.748	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap dan uang muka	(217.639)	(552.661)	Acquisitions of equipment and advance payment
Kenaikan aset lainnya dan uang muka	(406.540)	1.660.193	Increase in other assets and advances
Penerimaan hasil penjualan aktiva tetap	30.514	8.863	Proceeds from sales of equipment
Penerimaan bunga	3.056	3.146	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(590.609)	1.119.541	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran utang bank jangka panjang	(221.659)	(827.871)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran bunga	(59.852)	(132.489)	Interest paid
Penerimaan (pembayaran) liabilitas sewa pembiayaan	4.149	6.235	Receipt (payments) of finance lease obligations
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(25.000)	25.000	Receipt (payments) of bank loan
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(302.362)	(929.125)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(468.303)**	**481.164**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**498.140**	**16.976**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**29.837**	**498.140**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. MNC Vision Networks Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 65 tanggal 27 Desember 2006 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-01119-HT.01.01.TH.2007 tanggal 30 Januari 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 6 November 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta notaris Aulia Taufani, S.H. No. 10 tanggal 26 Juli 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Akta notaris Aulia Taufani, S.H. No.112 tanggal 27 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di perdagangan, konstruksi, industri, pengangkutan, informasi dan komunikasi dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Perusahaan beralamat di MNC Tower, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT. Global Mediacom Tbk dan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT. MNC Asia Holding Tbk, erusahaan yang didirikan di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. MNC Vision Networks Tbk ("the Company") was established based on Notarial deed No. 65 dated December 27, 2006 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-01119- HT.01.01.TH.2007 dated January 30, 2007 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 89 dated November 6, 2007. The Company's Articles of Association have been amended. Most recently by Notarial Deed No. 10 dated July 26, 2021 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, changes to the company's articles of association and changes in the composition of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 112 dated June 27, 2024

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the fields of trading, construction, industry, transportation, information and communication and professional, scientifical and technical activities.

The Company is located at MNC Tower, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta.

The Company's controlling parent entity is PT. Global Mediacom Tbk and the Company's ultimate parent of the group is PT. MNC Asia Holding Tbk, a company incorporated in Indonesia and listed on the Indonesia Stock Exchange..

The Company's Board of Commissioner and Director as of December 31, 2024 and 2023 consisted of the following:

		31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023		
Dewan Komisaris					*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Ruby Panjaitan	Syafril Nasution	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Mashudi Hamka Sandy Wiguna	Indra Pudjiastuti Mashudi Hamka	:	*Commissioners*
Komisaris Independen	:	Agus Mulyanto	Agus Mulyanto Sandy Wiguna	:	*Independent Commissioners*
Direksi					*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Syafril Nasution	Ade Tjendra	:	*President Director*
Direktur	:	Herman Kusno Vera Tanamihardja Rachmat Nurhadi Gadis Ratnasari J. Sjahrir	Herman Kusno Hari Susanto Tito Abdullah Vera Tanamihardja Adita Widyansari Endang Mayawati Henry Wijadi	:	*Directors*
Komite Audit					*Audit Committee*
Ketua	:	Agus Mulyanto	Agus Mulyanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Mohamed Idwan Ganie Beti Puspitasari Santoso	Mohamed Idwan Ganie Beti Puspitasari Santoso	:	*Members*
Sekretaris Perusahaan	:	Gadis Ratnasari J. Sjahrir	Gadis Ratnasari J. Sjahrir	:	*Corporate Secretary*
Audit Internal	:	Harangan Pokki Pangaribuan	Harangan Pokki Pangaribuan	:	*Internal Audit*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-101/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 3.522.000.000 Saham baru seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp240 per saham dan penerbitan 3.522.000.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp288 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sejak tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022, sebanyak 3.450.618.657 Waran seri I tahap I telah dikonversi menjadi 3.450.618.657 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp993.778 juta.

Saham-saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2019.

Pada tanggal 7 Agustus 2020 dan 23 September 2020, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.522.484.818 saham dan pada tahun 2020 sebanyak 2.857.284.000 saham telah ditingkatkan menjadi modal saham. Pada tahun 2021, sebanyak 665.200.818 saham telah ditingkatkan menjadi modal saham.

Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 4.219.795.084 saham dan sampai 31 Desember 2024, Perusahaan belum melaksanakan peningkatan modal saham.

c. Perizinan

MSKY

PT. MNC Sky Vision Tbk (MSKY), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Penerangan dengan surat keputusan No. 1848/RTF/K/XI/1993 tanggal 3 November 1993 dan No. 2142/RTF/K/XII/1995 tanggal 14 Desember 1995, untuk menyalurkan program televisi seperti *CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT & Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel*. Keputusan ini telah diperbaharui dengan izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 tanggal 27 Januari 2010.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 27, 2019, the Company obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No. S-101/D.04/2019 for the Initial Public Offering of 3,522,000,000 new shares B Series with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp240 per share and issued 3,522,000,000 Warrants Series I to each holder of 1 new shares at an exercise price of Rp288 per share within exercise period from January 8, 2020 until July 8, 2021. If Warrants Series I are not exercised until the expiration date, then Warrants Series I become expired, worthless and invalid.

Starting January 8, 2020 to December 31, 2022, 3,450,618,657 series I Warrant exercise window I has been converted to 3,450,618,657 shares with total proceeds amounted to Rp993,778 million.

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2019.

On August 7, 2020 and September 23, 2020, The Company had the approval from the stockholders to increase additional common shares non-preemptive Rights amounting 3,522,484,818 stocks and on 2020 2,857,284,000 stocks has been excercise as stock. On 2021, 665,200,818 stocks has been exercise as stock.

On November 17, 2022, The Company had the approval from the stockholders to increase additional common shares non-preemptive Rights amounting 4,219,795,084 stocks and as of December 31, 2024, the Company no shares exercised yet.

c. License

MSKY

PT. MNC Sky Vision Tbk (MSKY), a subsidiary, has obtained approvals from the Ministry of Information in his Decision Letter No. 1848/RTF/K/XI/1993 dated November 3, 1993 and Decision Letter No. 2142/RTF/K/XII/1995 dated December 14, 1995, to broadcast television programs such as CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT & Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. This approvals have been renewed with approval from the Ministry of Comunication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 dated January 27, 2010.

1. UMUM (lanjutan)

c. Perizinan (lanjutan)

Pada tahun 2014, MSKY mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/ PI.03.02/3/2015 tanggal 27 Maret 2015.

Pada tahun 2020, MSKY telah mengajukan permohonan perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) Nomor 439/T.04.03/2019 dengan masa berlaku IPP Tanggal 27 Januari 2020 sampai dengan Januari 2030.

MKM

PT. MNC Kabel Mediacom (MKM), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 086/TEL.01.02/2019 Tahun 2019 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Berbasis *Packet Swiched* PT. MNC Kabel Mediacom, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan telah memiliki izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis *packet switched* dengan cakupan wilayah penyelenggaraan nasional, izin penyelenggaraan tanpa batas waktu sepanjang mematuhi perundang-undangan dan ketentuan penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis packet switched; dan izin dapat di evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun oleh Kemenkominfo.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 065/TEL.02.02/2020, PT. MNC Kabel Mediacom memiliki izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet yang berlaku sampai jangka waktu yang tidak terbatas, sepanjang Pemegang Izin mematuhi ketentuan. Izin ini dilakukan evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun oleh Kemenkominfo.

DVN

PT. Digital Vision Nusantara (DVN), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Keputusan No. 146 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Berlangganan Jasa Penyiaran Televisi yang ditetapkan pada tanggal 19 Februari 2014. Izin Penyelenggaraan Penyiaran ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang.

1. GENERAL (continued)

c. License (continued

In 2014, MSKY has applied for the additional of broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had been recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015.

In 2020, MSKY has applied for an extension of the Broadcasting Implementation License (IPP) with the Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia (Kominfo) Number 439/T.04.03/2019 with the validity period of IPP dated January 27, 2020, to January 2030.

MKM

PT. MNC Kabel Mediacom (MKM), a subsidiary, has obtained approvals from Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 086/TEL.01.02/2019 Year 2019, in Jakarta on December 4, 2019 regarding license of Fixed Network Based Packet Swiched PT. MNC Kabel Mediacom, Company has a national coverage operating license for local fixed network-based packet switched, the operating license is valid perpetually as long the company complies with the laws and regulations of local fixed network based packet switched; and license can be evaluated every year and thorough evaluation every 5 (five) years by Kemenkominfo.

Based on the Decree of The Director General of Posts and Informatics Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 065/TEL.02.02/2020, PT. MNC Kabel Mediacom has an operating license for Internet Service Provider which is valid perpetually, as long the license holder complies with the regulations. License can be evaluated every year and an thorough evaluation every 5 (five) years by Kemenkominfo.

DVN

PT. Digital Vision Nusantara (DVN), a subsidiary, has obtained the approval from Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 146 Year 2014 regarding Subscription Based Television Broadcasting Permit on February 19, 2014. This Broadcasting Permit is effective for 10 (ten) years and may be extended.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang dimikili oleh Grup pada akhir periode pelaporan:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follow:

Entitas anak/ *The subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2023
		%	%			
Media berbasis pelanggan/ *Subscriber-based media*						
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV)						
dan entitas anak/*and subsidiary*	Jakarta	91,89	91,89	1994	2.643.528	3.033.491
PT. Media Citra Indostar (MCI) *)	Jakarta	99,99	99,99	1999	507.000	613.687
PT. Mitra Operator Lokal (MOL)						
dan entitas anak/*and subsidiary*	Jakarta	99,99	99,99	2001	159.063	150.250
PT. AMG Kundur Vision (AMG) *)	Batam	80,00	80,00	2019	22.028	23.107
PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) *)	Sorong	80,00	80,00	2020	1.284	1.344
PT. MNC Kabel Mediacom (MKM)	Jakarta	99,99	99,99	2014	4.080.389	4.407.504
PT. Nusantara Vision (NV)	Jakarta	99,99	99,99	2006	23.243	27.158
PT. Digital Vision Nusantara (DVN)	Jakarta	99,99	99,99	2013	541.447	244.931
Ansat Broadcast Sdn. Bhd. (ABSB)	Malaysia	56,00	-	2004	21.785	-

*) Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Pengembangan Usaha

MSKY

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memperoleh 77,42% atau sebanyak 6.015.427.386 lembar saham MSKY dari PT. Global Mediacom Tbk (MCOM), pihak berelasi, dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Pada bulan November 2016, Perusahaan membeli 2,1% kepemilikan MSKY dari pasar sebanyak 163.625.000 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY bertambah menjadi 79,52%.

Pada tahun 2017, Perusahaan membeli tambahan kepemilikan MSKY dari pasar sebanyak 1.406.720.076 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY bertambah menjadi 82,43%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan tambahan kepemilikan MSKY dari pasar dan penukaran EB masing-masing sebanyak 191.600.796 lembar dan 1.065.457.100 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY bertambah menjadi 97,55%.

Pada tahun 2019, MSKY melakukan Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY menjadi 91.89%.

MKM

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 499 lembar saham MKM dan melakukan konversi MCB yang dimiliki dengan 691.190 lembar saham MKM. Penukaran dan konversi ini menyebabkan Perusahaan memiliki dan mengendalikan MKM dan merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Development of Business

MSKY

On September 30, 2016, the Company acquired 77.42% equity ownership or 6,015,427,386 shares of MSKY from PT. Global Mediacom Tbk (MCOM), a related party, in a business combination transaction among entities under common control, which was accounted for using the pooling of interest.

In November 2016, the Company bought 2.1% equity ownership or 163,625,000 shares of MSKY from the market. The Company's ownership in MSKY increased into 79.52%.

In 2017, the Company bought additional equity ownership amounted 1,406,720,076 shares of MSKY from the market. The Company's ownership in MSKY increased into 82.43%.

In 2018, the Company increased equity ownership of MSKY from the market and exchange of EB amounted to 191,600,796 shares and 1,065,457,100 shares of MSKY, respectively. The Company's ownership in MSKY increased into 97.55%.

In 2019, MSKY issued Capital for Pre-emptive Rights. The Company's ownership in MSKY become 91,89%.

MKM

In June, 2017, the Company has exchanged all MEB into 499 shares of MKM and converted MCB into 691,190 shares of MKM. This exchange and convertion led the Company to own controlling share in MKM and is a business combination under common control transaction accounted for using the pooling of interest method.

1. UMUM (lanjutan)

Pengembangan Usaha (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui konversi MCB dan setoran tunai masing-masing sebesar Rp429.046 juta dan Rp279.798 juta atau setara dengan 708.844 lembar saham MKM.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui setoran tunai sebesar Rp803.490 juta atau setara dengan 803.490 lembar saham MKM.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui setoran tunai sebesar Rp485.557 juta dan melalui dividen saham sebesar Rp496.855 juta atau setara dengan 982.412 lembar saham MKM.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak melalui dividen saham sebesar Rp245.064 juta atau setara dengan 245.064 lembar saham MKM.

NV

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 24.999 lembar saham lama dan 25.000 lembar saham baru NV dan melakukan konversi MCB yang dimiliki dengan 30.000 lembar saham baru NV.

DVN

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengakuisisi 25% saham PT. Digital Vision Nusantara (DVN) atau 373.832 lembar saham.

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan mengakuisi 35% saham DVN atau 523.365 lembar saham.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 20% atau 299.065 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan atas DVN menjadi 80%.

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 19.99% atau 299.064 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan atas DVN menjadi 99.99%.

Pada bulan September 2024, DVN melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.495.327 juta menjadi Rp 1.800.000 juta yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar 304.673 lembar saham secara inbreng.

MOL

Pada bulan Mei 2020, MSKY mengakuisisi 99,99% saham PT. Mitra Operator Lokal (MOL) atau 1.249.999 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

Development of Business (continued)

In 2018, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through conversion of MCB and cash subscription amounted to Rp429,046 million and Rp279,798 million, respectively or equivalent with 708,844 shares of MKM.

In 2019, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through cash subscription amounted to Rp803,490 million or equivalent with 803,490 shares of MKM.

In 2020, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through cash subscription amounted to Rp485,557 million and through dividen shares amounted to Rp496,855 or equivalent with 982,412 shares of MKM.

In 2021, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries through shares dividend amounted to Rp245,064 million or equivalent with 245,064 shares of MKM.

NV

In February 2019, the Company has changed all MEB into 24,999 old shares and 25,000 new shares of NV and converted MCB into 30,000 new shares of NV.

DVN

In May 2019, the Company acquired 25% shares of PT. Digital Vision Nusantara (DVN) equity ownership or 373,832 shares.

In August 2019, the Company acquired 35% shares of DVN equity ownership or 523,365 shares.

In December 2019, the Company has increase its equity ownership through capital stock subscription for 20% equity ownership or 299,065 shares. The Company's ownership in DVN increased into 80%.

In March 2021, the Company has increase its equity ownership through capital stock subscription for 19,99% or 299,064 shares equity ownership. The Company's ownership in DVN increased into 99,99%.

In September 2024, DVN increase in subscribed and paid-up capital from Rp 1,495,327 million to Rp 1,800,000 million which was subscribed by the Company for 304,673 shares through inbreng.

MOL

In May 2020, MSKY acquired 99.99% shares of PT. Mitra Operator Lokal (MOL) equity ownership of 1,249,999 shares.

1. UMUM (lanjutan)

Pengembangan Usaha (lanjutan)

Pada bulan Mei 2020, MSKY melakukan tambahan modal disetor ke MOL sebesar Rp1.250.000.000 atau 1.250.000 lembar saham.

PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

Pada bulan Agustus 2021, MSKY melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) membeli 80% kepemilikan saham di PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode. Punggawa berdomisili di Kota Sorong, provinsi Papua Barat dan bergerak dalam jasa penyiaran televisi berbayar.

Akuisisi tersebut membuat MSKY memperoleh 400 saham atau setara dengan 80% kepemilikan atas PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp1.641.200.000, dengan nilai aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp1.527 juta. Atas akuisisi ini, MSKY memperoleh pengendalian atas Punggawa.

AMG

Pada bulan Mei 2020, MOL membeli 80% kepemilikan saham di AMG. AMG berdomisili di Batam, provinsi Kepulauan Riau.

ABSB

Pada tahun 2024, Perusahaan membeli 56% kepemilikan saham di ABSB. ABSB berdomisili di Malaysia

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia serta, Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

Development of Business (continued)

In May 2020, MSKY has additional paid in capital in MOL amounted to Rp1,250,000,000 or 1,250,000 shares.

PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

In August 2021, MSKY through its subsidiary, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) has purchased 80% ownership interest in PT. Punggawa Utama Sorog Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode. Punggawa is domiciled in Sorong City, province of West Papua and the scope of its activities is to engage in pay television broadcast service.

This acquision make MSKY obtained 400 shares or equivalent with 80% ownership of PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode (third party) with acquisition cost amounting to Rp1,641,200,000, with net asset on acquisition date amounting to Rp1,527 million. By this acquisition, MSKY has a control of Punggawa.

AMG

In May 2020, MOL has purchased 80% ownership interest in AMG. AMG is domiciled in Batam, province of Riau islands.

ABSB

In 2024, the Company has purchased 56% ownership interest in Ansat Broadcast Sdn. Bhd. ABSB is domiciled in Malaysia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("SFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board ("FASB") of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS 201, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari – 31 Desember.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan pada setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dalam jutaan Rupiah dan, jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amandemen PSAK 103: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 103 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan asset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang Bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amandemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akusisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi asset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 239: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 104: Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK 116: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 – December 31.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar unless otherwise stated.

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendment to SFAS 103: Definition of a Business

The amendment to SFAS 103 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an intput and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

Amendement to SFAS 109: Financial Instruments, Amendments to SFAS 239: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS 107: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS 104: Insurance Contracts and Amendments to SFAS 116: Leases concerning Interest Rate Reference Reform – Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amandemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 239: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuruan, PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 104: Kontrak Asuransi dan PSAK 116: Sewa, yang terkait dengan:

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari asset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- Akuntansi lindung nilai; dan
- Pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan hubungan lindung nilai.

Amandemen ini efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 237 mengatur bahwa untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amandemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amandemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Interest Rate Reference Reform – Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of SFAS 109: Financial Instruments, SFAS 239: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 107: Financial Instruments: Disclosures, SFAS 104: Insurance Contracts and SFAS 116: Leases related to:

- *Changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *Hedge accounting; and*
- *Disclosure.*

Interest Rate Reference Reform – Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Amendments to SFAS 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggaravating Contracts – Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to SFAS 237 that costs to fulfil a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consists of:

- *Incremental costs to fulfil the contract, and*
- *Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract*

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendments to SFAS 201: Financial Statement Presentation of Long-Term Liabilities under the Covenant

The amendment clarifies that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of a liability as current or non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perusahaan menerapkan amandemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjualpenyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini. Penerapan lebih dini diperkenankan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The Company applies the amendment to SFAS 201 (October 2020) on the classification of liabilities as short-term or long-term in annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively in accordance with SFAS 208. If an entity applies the amendment to SFAS 201 (October 2020) in an earlier period after the issuance of the amendment to SFAS 201 (December 2022) on long-term liabilities with covenants, the entity also applies the amendment to SFAS 201 (December 2022) in that period. If an entity applies the amendments to SFAS 201 (October 2020) to earlier periods, it should disclos

Amendments to SFAS 116: Leases on Lease Liabilities in Sale and Lease-backs

The amendments to SFAS 116 Leases establish the requirements that a seller-lessee should use in measuring lease obligations arising in sale and leaseback transactions, to ensure that the seller-lessee does not recognize the amount of any gain or loss associated with the retained right of use.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice. Earlier application is permitted.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah kepentingan non-pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menetukan asset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur Kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur Kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any Non-Controlling Interests ("NCI") in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair valule or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of SFAS 109: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with SFAS 109. Other contingent consideration that is not within the scope of SFAS 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviewes the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, the the gain is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut Ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat asset net entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combination under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beggining of the period of the combining entity coming under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in the United State Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates which determined by Bank Indonesia. The exchange rates of major foreign currencies used are follows (full amount Rupiah):

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
1 USD	16.162	15.416	USD 1
1 Ringgit	3.616	3.342	MYR 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Realised and unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statements of profit or loss.

f. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat investasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian.

f. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to rerecognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Grup assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated profit or loss.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum ditagih dan piutang lain-lain.

ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada peghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2024.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2024.

iii. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under SFAS 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2024.

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor - faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2024.

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they aredesignated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, kelompok usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:
- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:
i. situasi bisnis yang normal;
ii. peristiwa *default*; dan
iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Pembebanan persediaan konten diamortisasi dan dibebankan pada beban pokok pendapatan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu, dan kerugian atas penurunan nilai akan dibebankan langsung pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

o. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:
- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:
i. The normal course of business;
ii. The event of default; and
iii. The event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Cost of content is amortized and charged to cost of revenue.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized based on subscriber churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period, and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

o. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Building and leasehold improvements
Peralatan penyiaran	2 - 15	Broadcast equipment
Jaringan distribusi dan instalasi	7 - 20	Distribution networks and installation
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 5	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	3 - 5	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

p. Aset lain-lain

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Sesuai PSAK 105 (Revisi 2009), Grup mengklasifikasikan suatu aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan secara prinsip melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Rencana penjualan yang mengakibatkan entitas kehilangan pengendalian juga harus mengklasifikasikan seluruh aset dan liabilitas Perseroan tersebut sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria dalam PSAK tersebut terpenuhi, meskipun entitas masih memiliki kepentingan bukan pengendali setelah pelepasan tersebut.

Grup mengklasifikasikan suatu aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Grup mengukur aset dimiliki untuk dijual pada nilai yang lebih rendah antar jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

p. Other Assets

Non current asset as held for sale

In accordance with SFAS 105 (Revised 2009), an Group classifies a non-current asset (or disposal group) as held for sale if the carrying amount is recovered in principle through a sales transaction rather than through continuing use. A plan for sale that results in the entity losing control must also classify all of the Company assets and liabilities as held for sale when the criteria in this SFAS are met, even though the entity still has a non-controlling interest after the disposal.

The Group classifies an asset held for sale if the carrying amount will be realized through sale transaction rather than continuous usage.

The Group recognized assets held for sale at book value or fair value less cost to sell, whichever is lower.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

r. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu asset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu asset identifikasian, Grup menilai apakah:

i. Kontrak melibatkan penggunaan suatu asset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

ii. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

iii. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini Ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan utnuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset tersebut jika:

a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3.

r. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

i. The contract involves the use of an identified assets this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically district asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

ii. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

iii. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Gorup has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what pyrpose the asset is used.

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, Group has the right to direct the use of the asset if either:

a) The Group has the right to operate the asset; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b) Grup mendesain asset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali usatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup sebagai Penyewa

Aset hak-guna

Grup mengakui asset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi asset pendasar atau tempat di mana asset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Setelah tanggal permulaan, asset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat asset hak-guna atau akhir masa sewa.

Selain itu, asset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman *incremental* Perusahaan. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman *inkremenetal* sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur Kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli asset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang asset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, Sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akanmengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b) The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Gorup allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group as Lessee

Right-of-use (ROU) assets

The Group recoginizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the intial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflec the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease eleents, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 116 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan diterima dimuka.
- Pendapatan jasa iklan diakui pada periode dimana iklan tersebut ditayangkan.
- Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.
- Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

u. Imbalan Kerja

Imbalan Paska-kerja

Program Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung entitas anak diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Program Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang – Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized as follows:

- *Program retransmission services are recognized as earned over the period the services are provided. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and reported as unearned income in the consolidated statements of financial position.*
- *TV advertising revenues are recognized in the period during which the advertisements are aired and published.*
- *Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.*
- *Other revenue is recognized upon delivery of service to customers.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Employment Benefits

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

Group established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the subsidiary were charged to current operations.

Defined Benefits Plan

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Job Creation Law no. 11 Year 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.
Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan penghargaan masa kerja untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga neto dan pengukuran kembali diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

v. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.
Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.
The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, net interest expense dan remeasurement are recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

v. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.
Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. ESTIMASI KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

3. ESTIMASI KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntasi

Dalam proses penerapan prinsip akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian selain dari estimasi tersebut, yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Amortisasi Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus berdasarkan tingkat penurunan pelanggan. Tingkat penurunan pelanggan dihitung dengan membagi *turnover* pelanggan dalam sebuah periode dan jumlah pelanggan pada periode yang bersangkutan. Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu. Pertimbangan manajemen dalam menggunakan tingkat penurunan pelanggan sebagai umur amortisasi biaya perolehan pelanggan didasarkan pada kesetiaan pelanggan terhadap Perusahaan sebagai penyedia jasa TV berlangganan bagi mereka, sehingga kesetiaan pelanggan menjadi alat pengukur yang diandalkan dalam menghitung amortisasi biaya perolehan pelanggan. Perubahan signifikan yang terjadi pada tingkat penurunan pelanggan akan berpengaruh pada nilai tercatat biaya perolehan pelanggan.

Nilai tercatat biaya perolehan pelanggan diungkapkan dalam Catatan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process od applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Amortization of Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized on a straight line basis based on subscribers churn rate. Churn rate is calculated by dividing the subscriber turnover in the period with numbers of subscriber in the respective period. Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period. Management believes that churn rate for each period reflects customer's loyalty to the Company as the provider of subscription TV services, thus is the most reliable measure of the amortization of subscriber acquisition cost. Significant change in churn rate in the future may affect the carrying amount of the subscriber acquisition cost.

The carrying amount of subscriber acquisition cost is disclosed in Note 11.

3. ESTIMASI KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset ewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 116, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

Amortisasi hak sewa guna usaha masing-masing sebesar 61 juta pada tanggal 31 Desember 2024.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 116, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the rental of office building was classified as an operating lease and vehicle leases as finance leases.

Amortization of right use of assets amounting to Rp 61 million on December 31, 2024.

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas	550	677	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related party (Note 31)*
Bank MNC Internasional			Bank MNC Internasional
Rupiah	3.874	191.708	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.046	114	*U.S. Dollar*
Subjumlah	6.920	191.822	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Bank Central Asia	1.198	1.406	*Bank Central Asia*
Bank Mandiri	1.524	969	*Bank Mandiri*
Bank Rakyat Indonesia	827	263	*Bank Rakyat Indonesia*
Bank BJB	347	207	*Bank BJB*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	2.532	765	*Others (below Rp 1,000 million)*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
Bank Mandiri	339	1.560	*Bank Mandiri*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	265	471	*Others (below Rp 1,000 million)*
Malaysia Ringgit			*Malaysia Ringgit*
Ambank	15.335	-	*Ambank*
Subjumlah	22.367	5.641	*Subtotal*
Deposito			*Time deposit*
Bank MNC Internasional	-	300.000	*Bank MNC Internasional*
Subjumlah	-	300.000	*Subtotal*
Jumlah	**29.837**	**498.140**	***Total***

Suku bunga per tahun kas dan setara kas yang berlaku selama tahun berjalan adalah:

The annual interest rates of the cash equivalents during the year are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	2,00% - 3,50%	0,10% - 5,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 3,25%	0,10% - 3,00%	*United States Dollar*

5. ASET KEUANGAN LAINNYA / *5. OTHER FINANCIAL ASSET*

	2024	2023	
Efek saham	640.031	710.460	*Share securities*
Dana kelolaan	1.693.422	391.452	*Managed funds*
Jumlah	**2.333.453**	**1.101.912**	***Total***

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan efek saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia masing-masing sejumlah Rp640.031 juta dan Rp710.460 juta, serta dana kelolaan untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.693.422 juta dan Rp391.452 juta.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents of share securities trade on the Indonesia Stock Exchange amounted Rp640,031 million and Rp710.460 million, respectively, and managed funds in 2024 and 2023 amounted Rp1.693.422 million and Rp391,452 million, respectively.

Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi diatas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham entitas publik/non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang satu tahun mendatang atau lebih sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

The Company entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public/private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year or longer as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE*

	2024	2023	
a. Berdasarkan pelanggan			*a. By debtor*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia	8.385	5.271	*PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT. Linktone Indonesia	7.660	7.583	*PT. Linktone Indonesia*
PT. MNC Televisi Networks	1.347	7.821	*PT. MNC Televisi Networks*
PT. MNC Digital Indonesia	1.038	1.038	*PT. MNC Digital Indonesia*
Lain-lain	27.149	56.858	*Others*
Subjumlah	45.579	78.571	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT. Bintang Multi Mediathama	9.583	7.174	*PT. Bintang Multi Mediathama*
PT. Citra Global Media Nusantara	2.327	-	*PT. Citra Global Media Nusantara*
PT. Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	1.734	2.847	*PT. Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia*
PT. Dentsu Isopot Indonesia	1.732	-	*PT. Dentsu Isopot Indonesia*
PT. Omnicon Media Group Indonesia	1.504	2.666	*PT. Omnicon Media Group Indonesia*
Lain-lain	402.882	533.089	*Others*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.273)	(57.918)	*Allowance for impairment losses*
Subjumlah	361.489	487.858	*Subtotal*
Bersih	**407.068**	**566.429**	***Net***
b. Umur piutang			*b. Aging of receivables*
Belum jatuh tempo	151.639	158.809	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
Kurang dari 30 hari	82.418	163.658	*Under 30 days*
31 - 60 hari	55.462	98.117	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	40.985	51.716	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	76.564	94.129	*More than 90 days*
Jumlah	**407.068**	**566.429**	***Total***
c. Berdasarkan mata uang			*c. By currencies*
Rupiah	462.848	624.180	*Rupiah*
Malaysia Ringgit	2.326	-	*Ringgit Malaysia*
Dolar Amerika Serikat	167	167	*U.S. Dollar*
Jumlah	465.341	624.347	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.273)	(57.918)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**407.068**	**566.429**	***Net***

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan Grup.

Before accepting any new subscribers, the Group will assess whether the potential subscribers meet requirements as stated in the Group's policy.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang dicatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek.

The Group requires cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Penurunan nilai diakui pada piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang usaha dari penyiaran iklan dilakukan setelah lebih dari 360 hari karena manajemen berpendapat piutang tersebut tidak dapat tertagih lagi.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Impairment loss was recognized on trade accounts receivables that are past due for more than 90 days, except for trade accounts receivable from TV advertising which is more than 360 days, as management believes those receivables are no longer collectible.

Based on the review of the status of each trade accounts receivable at the end of each period and the estimated value of the non-recoverable, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses for trade accounts receivable is sufficient because there is no significant change in credit quality.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2024	2023	
Konten Program	60.860	93.772	*Content Program*
Antena	40.354	51.990	*Antenna*
Dekoder digital	25.965	43.583	*Digital decoder*
Infrastruktur serat optik	9.250	16.765	*Fiber optic infrastructure*
Lain-lain	4.047	7.303	*Others*
Jumlah	140.476	213.413	*Total*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.291)	(1.291)	*Allowance for decline in value of inventories*
Bersih	**139.185**	**212.122**	***Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 12).

Inventories, along with property and equipment (Note 12), were insured against fire, theft and other possible risks.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	2024	2023	
Operasional	5.472	7.437	*Operation*
Lainnya	79.413	92.406	*Others*
Jumlah	**84.885**	**99.843**	***Total***

9. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI / *9. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES*

	2024	2022	
Piutang lain-lain - tidak lancar			*Other receivable - non-current*
PT. MNC Media Utama (MMU)	2.468	2.470	*PT. MNC Media Utama (MMU)*
Lain-lain	24.275	41.334	*Others*
Jumlah	**26.743**	**43.804**	***Total***
Utang lain-lain			*Other payable*
PT. MNC Lisensi Indonesia (MLI)	4.181	1.681	*PT. MNC Lisensi Indonesia (MLI)*
Lain-lain	6.601	18.365	*Others*
Jumlah	**10.782**	**20.046**	***Total***

Piutang dan utang kepada pihak berelasi di atas timbul atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu. Seluruh transaksi dalam Rupiah, tidak dikenakan beban bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.

The accounts receivable from and payable to related parties above represent advance payments of expenses. All transaction are in Rupiah, not subject to interest and will be paid within 1 year.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap semua kualitas kredit dan semua piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no significant changes in the overall credit quality and all other accounts receivable from related parties are collectible, as such, no allowance for impairment losses was provided.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATED ENTITY*

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan, memiliki investasi pada entitas asosiasi yaitu PT. Teknologi Migo Indonesia (MIGO) dengan kepemilikan 40%.

In December 2021, the Company, has investment in associated in PT. Teknologi Migo Indonesia (MIGO) with ownership of 40%.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat investasi MIGO masing-masing sebesar Rp545.120 juta dan Rp552.583 juta, dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, total carrying value of investment MIGO amounted Rp545,120 milion and Rp552,583 million, respectively, with details as follows:

Nama Entitas/ ***Name of Entities***	**Domisili/** ***Domicile***	**% kepemilikan dan hak suara/** ***% of ownership and voting rights*** **2024/2023**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2023**	**Bagian atas rugi komprehensif/** ***Share of comprehensive loss***	**31 Desember/** ***December 31,*** **2024**
		%			
Investasi asosiasi/ *Investment in associate*					
PT. Teknologi Migo Indonesia	Jakarta	40	552.583	(7.463)	545.120
Jumlah/*Total*			552.583	(7.463)	545.120

11. BIAYA PEROLEHAN PELANGGAN - BERSIH / *11. SUBSCRIBER ACQUISITION COST – NET*

	2024	2023	
Biaya perolehan:			*Acquisition cost:*
Saldo awal	1.312.879	1.418.230	*Beginning balance*
Penambahan	280	14.076	*Additions*
Reklasifikasi	(1.208)	-	*Reclasification*
Pengurangan	-	(119.427)	*Deduction*
Jumlah	1.311.951	1.312.879	*Total*
Akumulasi amortisasi:			*Accumulated amortization:*
Saldo awal	1.294.160	1.323.308	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 25)	10.526	38.330	*Additions (Note 25)*
Reklasifikasi	(1.208)	-	*Reclasification*
Pengurangan	-	(67.478)	*Deduction*
Jumlah	1.303.478	1.294.160	*Total*
Jumlah tercatat	**8.473**	**18.719**	***Net book value***

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new aquisition of subscriber.

12. ASET TETAP – BERSIH / *12. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2024					
	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya perolehan:						*Cost:*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	479.228	-	-	-	479.228	*Land*
Bangunan dan prasarana	480.355	130	12	-	480.473	*Building and leasehold improvements*
Peralatan penyiaran, komunikasi, data center, set top box dan IPTV	10.346.919	216.615	27.928	-	10.535.606	*Broadcast equipment, communication, data center, set top box and IPTV*
Perabotan dan peralatan kantor	477.432	-	-	-	477.432	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	30.550	894	12.612	1.036	19.868	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan						*Leased assets*
Kendaraan	4.797	-	-	(1.036)	3.761	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	-	-	-	-	-	*Construction in progress*
Jumlah	11.819.281	217.639	40.552	-	11.996.368	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Bangunan dan prasarana	357.863	15.716	6	-	373.573	*Building and leasehold improvements*
Peralatan komunikasi, penyiaran data center, set top box dan IPTV	6.841.321	412.082	5.943	-	7.247.460	*Communication equipment, broadcast, data center, set top box and IPTV*
Perabotan dan peralatan kantor	463.194	-	-	-	463.194	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	28.909	889	11.996	756	18.558	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan						*Leased assets*
Kendaraan	573	1.036	-	(756)	853	*Vehicles*
Jumlah	7.691.860	429.723	17.945	-	8.103.638	*Total*
Jumlah tercatat	**4.127.421**				**3.892.730**	***Net book value***

12. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan) / 12. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023					
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	479.228	-	-	-	479.228	Land
Bangunan dan prasarana	480.077	360	82	-	480.355	Building and leasehold improvements
Peralatan penyiaran, komunikasi, data center, set top box dan IPTV	12.820.484	520.590	21.267	(2.972.888)	10.346.919	Broadcast equipment, communication, data center, set top box and IPTV
Perabotan dan peralatan kantor	477.432	-	-	-	477.432	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	38.002	1.004	8.456	-	30.550	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	3.462	1.335	-	-	4.797	Vehicles
Aset dalam pembangunan	891.106	29.372	-	(920.478)	-	Construction in progress
Jumlah	15.189.791	552.661	29.805	(3.893.366)	11.819.281	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	339.249	18.614	-	-	357.863	Building and leasehold improvements
Peralatan komunikasi, penyiaran data center, set top box dan IPTV	7.073.458	559.104	848	(790.393)	6.841.321	Communication equipment, broadcast, data center, set top box and IPTV
Perabotan dan peralatan kantor	463.194	-	-	-	463.194	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	29.337	1.625	2.053	-	28.909	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	4.430	1.421	5.278	-	573	Vehicles
Jumlah	7.909.668	580.764	8.179	(790.393)	7.691.860	Total
Jumlah tercatat	**7.280.123**				**4.127.421**	***Net book value***

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan reklasifikasi asset tetap dengan nilai tercatat Rp 3.102.973 juta dengan biaya perolehan Rp 3.893.366 juta dan akumulasi penyusutan Rp790.393 juta ke akun aset lain-lain - aset yang dimiliki untuk dijual (Catatan 14).

In 2023, the Company reclassified fixed assets with a carrying value of IDR 3,102,973 million with an acquisition cost of IDR 3,893,366 million and accumulated depreciation of IDR 790,393 million to the other assets account – assets held for sale. (Note 14).

Penyusutan yang dibebankan dalam operasi Perusahaan sebesar Rp429.723 juta dan Rp580.764 juta masing-masing untuk 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 25 dan 26).

Depreciation charged to the Company's operations amounted to Rp429,723 million and Rp580,764 million on December 31, 2024 and 2023, respectively (Notes 25 and 26).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp4.614.425 juta dan Rp4.379.818 juta.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,614,425 million and Rp4,379,818 million, respectively.

Peralatan penyiaran dan aset sewa pembiayaan kendaraan serta satelit transponder dengan nilai pertanggungan masing-masing asuransi sebesar US$ 10,58 juta dan US$ 17,50 juta pada tahun 2024 dan tahun 2023 dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 18) dan liabilitas sewa pembiayaan.

Broadcast equipment and leased assets vehicles and satellite transponder with sum insured amounting to US$ 10.58 milion and US$ 17.50 million in 2024 and 2023 respectively are pledged as collateral for long-term loans (Note 18) and finance lease liabilities.

Rincian keuntungan (kerugian) pengurangan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of gain (loss) from the deduction of fixed assets which were directly owned by the Company are as follows

	2024	2023	
Harga jual	30.514	8.863	*Proceeds*
Nilai tercatat	(22.607)	(21.626)	*Carrying value*
Keuntungan (kerugian)	**7.907**	**(12.763)**	***Gain (loss)***

Rincian persediaan dan aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT. MNC Asuransi Indonesia (Catatan 31) dan kepada perusahaan asuransi lain yang merupakan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of inventories and property and equipment have been insured against fire, natural disasters and other possible risks to PT. MNC Asuransi Indonesia (Note 31) and to various third party insurance companies are as follows:

12. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan) / *12. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)*

	2024	2023	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan (dalam jutaan rupiah)	1.438.703	1.628.031	*Carrying amount of insured assets (in million rupiah)*
Jumlah pertanggungan asuransi			*Total sum insured*
Rupiah (dalam jutaan)	673.791	890.147	*Rupiah (in million)*
Dolar Amerika Serikat (Nilai penuh)	10.575.000	17.500.000	*U.S Dollar (Full amount)*

13. GOODWILL / *13. GOODWILL*

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih anak.

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

Nilai tercatat goodwill merupakan:

Carrying value of goodwill is consist of:

	2024	2023	
PT. Digital Vision Nusantara	279.652	279.652	*PT. Digital Vision Nusantara*
PT. Nusantara Vision	155.826	155.826	*PT. Nusantara Vision*
PT. AMG Kundur Vision	7.534	7.534	*PT. AMG Kundur Vision*
Ansat Broadcast Sdn. Bhd.	4.716	-	*Ansat Broadcast Sdn. Bhd.*
PT. Punggawa Utama Sorong Media	419	419	*PT. Punggawa Utama Sorong Media*
Jumlah	**448.147**	**443.431**	***Total***

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use.

14. ASET LAIN – LAIN / *14. OTHER ASSETS*

	2024	2023	
Aset dimiliki untuk dijual	263.496	1.123.177	*Assets held for sale*
Jaminan deposit	6.458	19.414	*Deposit guarantee*
Sewa	19.217	19.217	*Rental*
Lain-lain	20.981	43.774	*Others*
Jumlah	**310.152**	**1.205.582**	***Total***

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki aset lain-lain – aset dimiliki untuk dijual, yang merupakan reklasifikasi dari akun aset tetap sebesar Rp263.496 juta (Catatan 12).

In 2024, the company has other assets – assets held for sale which is reclassed from fixed assets account amounted to Rp263,496 million (Note 12).

Pada tahun 2023, Perseoran telah menjual sebagian aset lain-lain – aset dimiliki untuk dijual kepada PT. Asianet Media Teknologi dan PT. Indosat Tbk dengan nilai tercatat Rp1.979.796 juta dan Perseroan mencatat laba penjualan aset dimiliki untuk dijual sebesar Rp 33.868 juta yang disajikan sebagai bagian dari akun penghasilan (beban) lain-lain bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

In 2023, the company has sold a partial of other assets – assets held for sale to PT. Asianet Media Teknologi and PT. Indosat Tbk with carrying value of Rp1,979,796 million and the company recorded gain on sale of assets held for sales amounting Rp33,858 million which presented as part of the other income (expense)- net in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023.

14. ASET LAIN – LAIN (lanjutan)

Pada tahun 2024, Perseroan telah menjual sebagian aset lain-lain – aset dimiliki untuk dijual kepada PT. Asianet Media Teknologi dengan nilai tercatat Rp859.679 juta dan Perseroan mencatat laba penjualan asset dimiliki untuk dijual sebesar Rp21.972 juta yang disajikan sebagai bagian dari akun penghasilan (beban) lain-lain bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

14. OTHER ASSETS (continued)

In 2024, the Company has sold a partial of other assets – assets held for sale to PT. Asianet Media Teknologi with carrying value of Rp859,679 million and the company recorded gain on sale of assets held for sales amounting Rp21,972 million which presented as part of the other income (expense)-net in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2024.

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

	2024	2023	
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	13.000	13.000	*PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT. Bank MNC International Tbk	-	25.000	*PT. Bank MNC International Tbk*
Jumlah	**13.000**	**38.000**	***Total***

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada bulan Juni 2022, DVN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) sebesar Rp13.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian.

Perjanjian atas pinjaman ini diperpanjang dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan Juni 2025.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

In June 2022, DVN entered into a loan facility agreement with PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) amounted Rp13,000 million with a loan term of 12 (twelve) months from the date the agreement is signed.

The agreement on this loan was extended with loan term of 12 (twelve) months until June 2025.

PT. Bank MNC International Tbk

Pada bulan Juni 2023, DVN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT. Bank MNC Internasional Tbk sebesar Rp25.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian.

Perjanjian atas pinjaman ini diperpanjang dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan Juni 2025.

Pada bulan September 2024, DVN telah melunasi fasilitas pinjaman dari PT. Bank MNC Internasional Tbk.

PT. Bank MNC International Tbk

In June 2023, DVN entered into a loan facility agreement with PT. Bank MNC Internasional Tbk amounted Rp25,000 million with a loan term of 12 (twelve) months from the date the agreement is signed.

The agreement on this loan was extended with loan term of 12 (twelve) months until June 2025.

In September 2024, DVN has paid the loan facility with PT. Bank MNC Internasional Tbk.

16. UTANG USAHA / 16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2024	2023	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT. GLD Property	29.799	14.574	PT GLD Property
PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	14.306	12.249	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT. Media Nusantara Citra Tbk	1.396	2.906	PT Media Nusantara Citra Tbk
Lain-lain	76.008	189.921	Others
Subjumlah	**121.509**	**219.650**	***Subtotal***
Pihak ketiga			Third parties
PT. Iforte Solusi Infotek	24.253	15.904	PT. Iforte Solusi Infotek
The Walt Disney Company (Southeast Asia) PTE LTD	25.993	23.916	The Walt Disney Company (Southeast Asia) PTE LTD
PT. Intikom Berlian Mustika	4.726	3.226	PT. Intikom Berlian Mustika
PT. Quantum Nusatama	3.074	10.877	PT. Quantum Nusatama
PT. Citra Global Media Nusantara	2.327	-	PT. Citra Global Media Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	294.639	345.089	Others (each below 5% of total trade accounts payable)
Subjumlah	**355.012**	**399.012**	***Subtotal***
Jumlah	**476.521**	**618.662**	***Total***
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	444.805	592.058	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	31.240	26.604	U.S. Dollar
Malaysia	476	-	MYR
Jumlah	**476.521**	**618.662**	***Total***

Pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu kredit 90 hari.

Purchase of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days.

17. UTANG PAJAK / 17. TAXES PAYABLE

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan	151	70	Income taxes
Pajak pertambahan nilai	78	19	Value-added tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan	1.476	6.752	Income taxes
Pajak pertambahan nilai	8.131	4.607	Value-added tax
Jumlah	**9.836**	**11.448**	***Total***

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM LOANS*

	2024	2023	
China Development Bank	225.925	307.993	*China Development Bank*
Investment Opportunities V Pte. Limited	160.812	198.866	*Investment Opportunities V Pte. Limited*
Bank Mayapada	135.374	195.358	*Bank Mayapada*
Bank BJB	50.512	100.000	*Bank BJB*
Bank Central Asia	14.185	19.307	*Bank Central Asia*
Jumlah	**586.808**	**821.524**	***Total***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.022)	(1.677)	*Unamortized transaction cost*
Pinjaman jangka panjang - bersih	585.786	819.847	*Long-term loans - net*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(278.349)	(308.861)	*Current maturities*
Jangka panjang	**307.437**	**510.986**	***Non-current***

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	2024	2023	
Pinjaman jangka panjang	585.786	819.847	*Long-term loans*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	1.351	Accrued interest expense
Jumlah	**585.786**	**821.198**	***Total***

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, Grup telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta PT. Global Mediacom Tbk (sebagai Penjamin).

Pada tanggal 17 November 2017, Grup telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, Arranger, Facility Agent) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent). Dalam hal ini, PT. Global Mediacom Tbk bertindak sebagai penjamin.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali, *debt-to-equity ratio* kurang dari tiga kali dan *debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,25 kali.

China Development Bank

On July 10, 2014, Group has signed a loan facility agreement in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and PT. Global Mediacom Tbk (as the Guarantor).

On November 17, 2017, Group has signed a loan facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, PT. Global Mediacom Tbk act as the guarantor.

On December 31, 2024 and December 31, 2023, Group has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio no less than one time, debt-to-equity ratio no more than three times and debt service coverage ratio is higher than 1.25 times.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Investment Opportunities V Pte. Limited

Pada tahun 2019, MSKY menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V PTE. Limited dimana MSKY memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US$ 55.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Sampai pada bulan Desember 2024, MSKY telah melunasi sebagian pinjaman sebesar US$ 45.050.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya masing-masing adalah sebesar Rp27.784 juta dan Rp29.676 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MSKY diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MSKY telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio leverage kurang dari 3,5 kali. Pinjaman ini bersifat *roll-over* dan dapat diperpanjang.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp250.000 juta dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp14.750 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari satu kali.

Bank Mayapada

Pada bulan November 2021, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp200.000 juta dengan Bank Mayapada. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Investment Opportunities V Pte. Limited

In 2019, MSKY entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V PTE. Limited where the entity obtained a loan facility of US$ 55,000,000. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly.

Until Deccember 2024, MSKY has paid the loan partially amounted US$ 45,050,000.

The balance of such interest fund as December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp27,784 million and Rp29,676 million, respectively and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

In connection with the loan, MSKY is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants.

On December 31, 2024 and 2023, MSKY has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as leverage ratio is less than 3.5 times. This loan roll-over and renewable.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

In December 2020, The Company signed an investment credit loan facility agreement of Rp250,000 million with PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB). This facility bears interest of 11% p.a. with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

The balance of such interest fund as December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp14,750 million and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

On December 31, 2024 and 2023, The Company has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio is bigger than one time and debt service coverage ratio is no less than one time.

Bank Mayapada

In November 2021 The Company signed an investment credit loan facility agreement of Rp200,000 million with Bank Mayapada. This facility bears interest of 12% p.a. with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

On December 31, 2024 and 2023, The Company has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 10 Juli 2015, MSKY menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp75.000 juta dengan PT. Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas kredit investasi ini sudah digunakan sebesar Rp25.000 juta pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% p.a dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/ pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini MSKY memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik MSKY. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan MSKY.

Pada tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp50.000 juta.

Pada tanggal 13 Juli 2022, MSKY telah melunasi pinjaman kredit investasi tersebut.

Pada tanggal 14 Juli 2022, DVN memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp17.000 juta dari PT. Bank Central Asia Tbk (BCA). Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian dengan tingkat bunga 9,25% per tahun.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, DVN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp6.000 juta dari PT. Bank Central Asia Tbk (BCA). Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian dengan tingkat bunga 8,25% untuk 2 tahun dan pengenaan bunga mengambang pada tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio debt to equity lebih besar dari empat kali dan rasio EBITDA terhadap bunga lebih besar dari satu kali.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahan menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja menurut Undang – Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 berdasarkan perhitungan aktuaria independen.

Imbalan pasca kerja

Program Iuran Pasti

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran berasal dari 2,6% - 3% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 4% - 6% dibayarkan oleh Grup dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Beban pensiun Grup yang timbul dari program pensiun iuran pasti sebesar Rp2.019 juta dan Rp2.092 juta pada 31 Desember 2024 dan 2023.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)

On July 10, 2015, MSKY signed an investment credit loan facility agreement of Rp75,000 million with PT. Bank Central Asia Tbk (BCA), of which Rp25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% p.a and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MSKY collateral over this loan is the land and building asset owned by MSKY. The facility is intended to fund the acquisition of MSKY's new land and building.

On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp50,000 million.

On July 13, 2022, MSKY has settled the investment credit loan.

On July 14, 2022, DVN entered into a loan facility agreement with PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) amounted Rp17,000 million with a loan term of 5 (five) yearss from the date the agreement is signed, with interest rate at 9.25% per annum.

On August 15, 2023, DVN entered into top up a loan facility agreement with PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) amounted Rp6,000 million with a loan term of 5 (five) years from the date the agreement is signed, with interest rate at 8.25% for 2 years and imposition of floating interest in the following year.

On December 31, 2024 and 2023, Group has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as debt to equity ratio is bigger than four times and EBITDA to interest ratio is bigger than one time.

19. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

On December 31, 2024 and December 31, 2023, The Company calculates and records post-employment obligation according to The Job Creation Law No. 11 of 2020 based on independent actuarial calculations.

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Subsidiary provides contributory pension plan for all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.6% - 3% of basic salary contributed by the employee and 4% - 6% of basic salary contributed by the Group depending on years of service.

The Group's pension expense arising from the contributory pension plan amounted to Rp2,019 million and Rp2,092 miliion in December 31, 2024 and 2023, respectively.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Imbalan Pasti

Entitas anak menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 494 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 463 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan jangka panjang kepada karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Defined Benefit Plan

The Subsidiary calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 494 employees as of December 31, 2024 and 463 employees as of December 31, 2023, respectively.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other long-term benefit

The Subsidiary also provides other long-term benefit such as long-term service award to qualifying employees which is determined based on years of service.

The amounts recognized in total comprehensive income in respect of these post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	2024			
	Imbalan pasca kerja imbalan *pasti/ Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	3.730	292	4.022	*Current service cost*
Beban bunga neto	1.879	56	1.935	*Net interest expense*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-	177	177	*Liabilities adjustment of past service cost*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	5.609	525	6.134	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.067	-	1.067	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(7.986)	-	(7.986)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(6.919)	-	(6.919)	*Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**(1.310)**	**525**	**(785)**	***Total***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / 19. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

	2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	2.870	184	3.055	*Current service cost*
Beban bunga neto	3.862	80	3.942	*Net interest expense*
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	(20.610)	(575)	(21.186)	*Past service cost due to change in benefits*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-	(509)	(509)	*Liabilities adjustment of past service cost*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(13.878)	(821)	(14.699)	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.056)	-	(1.056)	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	1.210	-	1.210	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	155	-	155	*Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**(13.723)**	**(821)**	**(14.544)**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut

The amounts included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	41.233	29.223	*Present value of unfunded obligations*
Jumlah	**41.233**	**29.223**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	2024			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas imbalan pasti - awal	28.381	842	29.223	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	3.730	292	4.022	*Current service cost*
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan				*Past service cost due to changes in benefits*
Beban bunga neto	1.879	56	1.935	*Net interest expense*
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	-	177	177	*Liability assumed due to recognition of past services*
Pembayaran manfaat	(1.043)	-	(1.043)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.067)	-	(1.067)	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	7.986	-	7.986	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	**39.866**	**1.367**	**41.233**	***Closing defined benefit obligation***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / 19. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

	2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas imbalan pasti - awal	44.431	4.213	48.644	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	2.870	184	3.055	*Current service cost*
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	(20.610)	(575)	(21.186)	*Past service cost due to changes in benefits*
Beban bunga neto	3.862	80	3.942	*Net interest expense*
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	-	(509)	(509)	*Liability assumed due to recognition of past services*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	(1.507)	(2.550)	(4.057)	*Liabilities adjustment of past service cost*
Pencadangan atas kelebihan pembayaran manfaat			-	*Provision for excess benefit payment*
Pembayaran manfaat	(510)	-	(510)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.056	-	1.056	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(1.210)	-	(1.210)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	**28.381**	**842**	**29.223**	***Closing defined benefit obligation***

Pada tanggal 31 Desember 2024, asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp1.791 juta (meningkat sebesar Rp1.975 juta)
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan turun sebesar Rp2.610 juta (naik sebesar Rp2.386 juta)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2024, significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would increase by Rp1,791 million (increase by Rp1,975 million)*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp2,610 million (increase by Rp2,386 million)*

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2024 and 2023 is calculated by the independent actuary KKA Azwir Arifin dan Partners. Actuarial valuation is carried out using the following main assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,63% - 7,21%	6,63% - 6,81%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,5%	5,5%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	10%	10%	*Resignation rate*
Umur pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*

20. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Rincian kepemilikan saham pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of December 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

Nama Pemegang saham/ *Name of Stockholders*	**31 Desember/ December *31,* 2024**				
	Jumlah saham/ *Number of shares*			Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital*
	Seri A/ *Series A/*	Seri B/ *Series B/*	Jumlah/ *Total*	(%)	
PT. Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	4.794.998.507	25.601.076.691	60,67	10.882.539
Ruby Panjaitan (Komisaris Utama/ *President Commissioner*)	-	15.626.900	15.626.900	0,04	1.563
Syafril Nasution (Direktur Utama/ *President Director*)	-	3.622.500	3.622.500	0,01	362
Vera Tanamihardja (Direktur/ *Director*)	-	3.671.800	3.671.800	0,01	367
Rachmat Nurhadi (Direktur/ Director)	-	2.072.200	2.072.200	0,00	207
Gadis R. Sjahrir (Direktur/ Director)	-	1.060.700	1.060.700	0,00	106
Herman Kusno (Direktur/ Director)	-	620.100	620.100	0,00	62
Masyarakat (*public*) < 5%	1.000.000	16.569.199.950	16.570.199.950	39,27	1.657.420
Jumlah saham yang beredar/ *Total outstanding capital stock*	**20.807.078.184**	**21.390.872.657**	**42.197.950.841**	**100,00**	**12.542.626**

Nama Pemegang saham/ *Name of Stockholders*	**31 Desember/ *December 31,* 2023**				
	Jumlah saham/ *Number of shares*			Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital*
	Seri A/ *Series A/*	Seri B/ *Series B/*	Jumlah/ *Total*	(%)	
PT. Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	4.794.998.507	25.601.076.691	60,67	10.882.539
Syafril Nasution (Komisaris Utama/ *President Commissioner*)	-	1.449.700	1.449.700	0,00	145
Ade Tjendra (Direktur Utama/ *President Director*)	-	2.444.800	2.444.800	0,01	244
Hari Susanto (Direktur/ *Director*)	-	7.162.500	7.162.500	0,02	716
Vera Tanamihardja (Direktur/ *Director*)	-	3.190.300	3.190.300	0,01	319
Adita Widyansari (Direktur/ *Director*)	-	1.651.000	1.651.000	0,00	165
Endang Mayawati (Direktur / *Director*)	-	1.443.700	1.443.700	0,00	144
Tito Abdullah (Direktur/ *Director*)	-	842.300	842.300	0,00	84
Masyarakat (*public*) < 5%	1.000.000	16.577.689.850	16.578.689.850	39,29	1.658.270
Jumlah saham yang beredar/ *Total outstanding capital stock*	**20.807.078.184**	**21.390.872.657**	**42.197.950.841**	**100,00**	**12.542.626**

Sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 2 April 2019, dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengambil keputusan antara salah satunya, perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 (selanjutnya disebut saham seri A) dan mengeluarkan saham baru dengan nilai nominal Rp100 (selanjutnya disebut saham seri B).

Based on Notarial Deed No. No. 7 dated April 2, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company has taken decision among others changes in the nominal value of shares from Rp1.000 to Rp500 (hereinafter referred to as series A shares) and issuing new shares with a nominal value Rp100 (hereinafter referred to as series B shares).

Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 29 April 2019, dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 10.895.770.000 saham seri B.

Based on Notarial Deed No. 64 dated April 29, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company increase its subscribe and paid-up capital of 10,895,770,000 series B shares.

Sesuai dengan Akta No. No. 54 tanggal 26 September 2019 dari Aulia Taufani, S.H. notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (IPO).

Based on Notarial Deed No. 54 dated September 26, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company increase paid-up capital in relation to the Company's Initial Public Offering (IPO).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor merupakan selisih transaksi atas kombinasi bisnis atas entitas sepengendali. Selisih antara nilai aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi dengan nilai transaksi kombinasi bisnis dicatat pada tambahan modal disetor.

Additional paid-in capital consists of difference ini transactions of business combination among entities under common control. The difference between net assets value of subsidiaries consolidated with amount of business combinantion transaction is recorded in additional paid-in capital.

Sejak tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, sebanyak 3.450.618.657 Waran seri I tahap I telah dikonversi menjadi 3.450.618.657 lembar saham.

Starting January 8, 2020 to December 31, 2021, 3,450,618,657 series I Warrant exercise window I has been converted to 3,450,618,657 shares.

Pada tanggal 7 Agustus 2020 dan 23 September 2020, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.522.484.818 saham dan sebanyak 3.522.484.818 telah dieksekusi menjadi saham.

On August 7, 2020 and September 23, 2020, The Company got the approval from the stockholders to increase additional common shares non pre-emptive Rights from 3.522,484,818 stocks and 3,522,484,818 has been executed as stock, respectively.

	2024	2023	
Saldo awal tahun	(4.006.232)	(4.006.232)	*Balance at beginning of the year*
Penambahan saham baru melalui pelaksanaan peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	-	-	*Additional paid-in capital from issuance new shares through an additional of new shar without pre-emptivees rights*
Jumlah	**(4.006.232)**	**(4.006.232)**	***Total***

22. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI / *22. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

This account was brought about from the sales and/or purchases of subsidiary's shares performed by the Company. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under the difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *23. NON-CONTROLLING INTEREST*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kepentingan non-pengendali atas aset bersih MSKY, entitas anak masing-masing Rp 151.732 juta dan Rp142.575 juta.

On December 31, 2024 and 2023, non-controlling interest in net assets of MSKY, subsidiary are Rp151,732 million and Rp 142,575 million, respectively.

Mutasi kepentingan non-pengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in non-controlling interest in the current year is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	142.575	161.891	*Balance at beginning of the year*
Bagian laba (rugi) periode berjalan	(16.024)	(19.316)	*Share in gain (loss) for the periods*
Transaksi selisih ekuitas lainnya	25.181	-	*Other equity transactions*
Jumlah	**151.732**	**142.575**	***Total***

24. PENDAPATAN / *24. REVENUES*

	2024	2023	
Jasa satelit	1.397.063	1.077.051	*Satellite Services*
IPTV dan jasa broadband	127.489	876.766	*IPTV and Broadband Services*
Lain-lain	153.147	125.659	*Others*
Jumlah	**1.677.699**	**2.079.476**	***Total***

0,84% dan 0,63% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 yang dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

0.84% in 2024 and 0.63% in 2023 of total revenues were made to related parties, respectively (Note 31).

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUES*

	2024	2023	
Beban pokok program	536.040	505.739	*Cost of programs*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 12)	425.045	602.314	*Depreciation and amortization (Notes 11 and 12)*
Set top box	418.108	197.338	*Set top box*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	90.779	119.835	*Salaries and employee welfare*
Beban layanan	58.434	251.626	*Service expenses*
Lain-lain:			*Others:*
Biaya alih daya	34.119	98.800	*Outsourcing*
Sewa	21.843	49.939	*Rental*
Beban pokok iklan televisi	18.343	19.761	*Cost of TV advertising*
Listrik dan utilitas	17.113	12.610	*Electricity and utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	7.321	7.138	*Repair and maintenance*
Transportasi	4.453	4.237	*Transportation*
Komunikasi	3.901	9.142	*Communication*
Lain-lain	18.801	18.578	*Others*
Jumlah	**1.654.300**	**1.897.057**	***Total***

0,86% dan 6,25% dari jumlah beban pokok pendapatan pada tahun 2024 dan 2023 yang dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

0.86% in 2024 and 6.25% in 2023 of total cost of revenues were made to related parties (Note 31).

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Biaya alih daya	56.060	89.040	*Outsourcing*
Gaji dan tunjangan	35.958	73.372	*Salaries and benefits*
Alat tulis dan perlengkapan kantor	27.145	18.598	*Stationery and office supplies*
Pajak dan perijinan	18.547	16.806	*Tax and license*
Jasa profesional	15.336	7.214	*Professional fee*
Penyusutan (Catatan 3, 11 dan 12)	15.265	22.142	*Depreciation (Notes 3, 11 and 12)*
Listrik dan utilitas	14.931	14.571	*Electricity and utility*
Sewa	12.892	16.362	*Rental*
Iklan dan pemasaran	1.437	1.684	*Advertising and marketing*
Lain-lain	25.707	17.038	*Others*
Jumlah	**223.278**	**276.827**	***Total***

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE COST*

	2024	2023	
Beban bunga atas pinjaman jangka panjang	48.941	112.238	*Interest expense on long-term loans*
Lain-lain	10.911	21.602	*Others*
Jumlah	**59.852**	**133.840**	***Total***

28. PAJAK PENGHASILAN / *28. INCOME TAX*

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari: / *Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:*

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	(785)	(38)	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak kini	(785)	(38)	Total current tax expense
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Entitas anak	61.553	169.757	*Subsidiaries*
Jumlah manfaat pajak tangguhan	61.553	169.757	*Total deferred tax benefit*
Jumlah manfaat pajak penghasilan - bersih	**60.768**	**169.719**	***Total income tax benefit - net***

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut: / *Reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal losses) is as follows:*

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(319.829)	(264.640)	*Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(278.740)	(613.717)	*Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level*
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(41.089)	349.077	*Income (loss) before tax - the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(363)	660	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Jumlah	(363)	660	*Total*
Perbedaan tetap:			*Permanent difference:*
Pajak dan perijinan	173	-	*Tax and licenses*
Pendapatan bunga	(156)	(177)	*Interest income*
Representasi dan jamuan	4	-	*Representations and banquets*
Lain-lain	9.884	(342.740)	*Others*
Jumlah	9.905	(342.917)	*Total*
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi	(31.547)	6.820	*Fiscal gain (loss) before compensation*
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(42.348)	(49.168)	*Uncompensated prior year fiscal losses*
Akumulasi rugi fiskal	**(73.895)**	**(42.348)**	***Accumulated fiscal loss***

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

28. INCOME TAX (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih Grup sebagai berikut:

The details of the Group deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Deferred Tax Assets - Net

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih seperti diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	2024	2023	
Aset pajak tangguhan:			*Deferred tax assets:*
Aset tetap	234.293	214.007	*Property and equipment*
Rugi fiskal	128.190	143.793	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	15.789	15.721	*Allowance for impairment losses on receivables*
Liabilitas imbalan kerja	6.593	5.332	*Employment benefits obligation*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	331	331	*Allowance for decline in value of inventory*
Penurunan nilai investasi	93	-	*Impairment of investment*
Lainnya	9.177	893	*Others*
Jumlah	**394.466**	**380.077**	***Total***

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Deferred Tax Liabilities - Net

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	2024	2023	
Liabilitas pajak tangguhan:			*Deferred tax liabilities:*
Aset tetap	41.947	91.670	*Property and equipment*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**41.947**	**91.670**	***Deferred tax liabilities - net***

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(319.829)	(264.640)	*Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dengan tarif efektif	60.768	169.719	*Income tax at effective tax rate*
Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak efektif	60.768	169.719	*Income tax enefit at effective rate*
Jumlah manfaat pajak penghasilan	**60.768**	**169.719**	***Total income tax benefit***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan selanjutnya 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

28. INCOME TAX (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, a reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and then 20% starting fiscal year 2022 and onwards, with a further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

29. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Laba (rugi) per saham dasar

Basic earning (loss) per share

	2024	2023	
Laba (rugi) untuk perhitungan Laba per saham	(243.598)	(75.617)	*Profit (loss) for computing earning per shares*

Lembar saham

Number of shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

	2024	2023	
	Lembar/*shares*	Lembar/*shares*	
Saldo 1 Januari	42.197.950.841	42.197.950.841	*Beginning at January 1*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	42.197.950.841	42.197.950.841	*Total weighted average number of shares for the purpose of basic earning per share*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif

On December 31, 2024, the Company does not have dilutive potential Ordinary shares.

30. AKUISISI ENTITAS ANAK

Akuisisi Entitas Anak

Ansat Broadcast Sdn. Bhd.

Pada tahun 2024, Perusahaan membeli 350.000.000 saham atau setara 56% kepemilikan atas Ansat Broadcast Sd. Bhd. (ABSB) dari pihak ketiga dengan nilai perolehan sebesar Rp19.500 juta dengan nilai aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp14.784 juta. Atas akuisisi ini, Perusahaan memperoleh pengendalian atas ABSB.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan broadband.

30. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

Acquisition Of Subsidiaries

Ansat Broadcast Sdn. Bhd.

In 2024, the Company acquired 350,000,000 shares or equivalent with 56% ownership of Ansat Broadcast Sdn. Bhd. (ABSB) from athird party with acquisition cost amounting to Rp19,500 million with net asset on acquisition date amounting to Rp14,784 million. By this acquisition, the Company has a control of ABSB.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on pay TV and broadband.

30. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan) / *30. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)*

	1 Januari/ *January 1,* 2024	
Imbalan yang dialihkan	19.500	*Consideration transferred*
Dikurangi: Nilai wajar aset bersih teridetifikasi yang diperoleh	14.784	*Less: Fair Value Of Indentifiable net assets acquired*
Goodwill yang timbul dari akuisi	4.716	*Goodwill arising from acquition*
Biaya akuisisi secara tunai	-	*Acquisition cost on cash*
Ditambah: Kas dan setara kas yang diperoleh	26.288	*Add: Cash and cash equivalents acquired*
Arus kas masuk	26.288	*Net cash inflow on acquisition*

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat Pihak Berelasi / ***Nature of Relationship***

a. PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

a. PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) is the majority stockholder of the Company.

b. PT. MNC Asia Holding Tbk (BHIT) adalah pemegang saham utama MCOM.

b. PT. MNC Asia Holding Tbk (BHIT) is the ultimate stockholder of MCOM.

c. PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) merupakan entitas anak dari BHIT melalui PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

c. PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) is a subsidiary of BHIT through PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

d. Pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan Perusahaan adalah:

d. Related parties which are entities that have the same ultimate stockholder or majority stockholder as with the Company are:

- PT. MNC Kapital Indonesia Tbk / *PT. MNC Kapital Indonesia Tbk*
- PT. Mediate Indonesia / *PT. Mediate Indonesia*
- PT. Media Nusantara Citra Tbk / *PT. Media Nusantara Citra Tbk*
- PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia / *PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia*
- PT. Media Nusantara Informasi / *PT. Media Nusantara Informasi*
- PT. MNC Asuransi Indonesia / *PT. MNC Asuransi Indonesia*
- PT. MNC Digital Entertainment Tbk / *PT. MNC Digital Entertainment Tbk*
- PT. Media Nusantara Citra Televisi / *PT. Media Nusantara Citra Televisi*
- PT. Global Informasi Bermutu / *PT. Global Informasi Bermutu*
- PT. MNC Finance / *PT. MNC Finance*
- PT. MNC Land Tbk / *PT. MNC Land Tbk*
- PT. MNC Okezone Networks / *PT. MNC Okezone Networks*
- PT. MNI Entertainment / *PT. MNI Entertainment*
- PT. Infokom Elektrindo / *PT. Infokom Elektrindo*
- PT. MNC Televisi Network / *PT. MNC Televisi Network*

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Pinjaman yang dimiliki MSKY (Catatan 16) dijamin oleh pihak-pihak berelasi dan/atau dijamin dengan saham yang dimiliki oleh pihak berelasi.

b. Perusahaan dan entitas anak mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT. MNC Asuransi Indonesia.

c. Perusahaan dan entitas anak melakukan pembiayaan kendaraan melalui PT. MNC Finance.

d. MSKY melakukan transaksi pemasangan iklan pada pihak berelasi melalui PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT. MNC Digital Entertainment Tbk, PT. Media Nusantara Citra Televisi, PT. Media Nusantara Informasi dan PT. Global Informasi Bermutu.

e. MSKY mengadakan perjanjian dengan PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) atas penyiaran program-program MNC dengan tarif tertentu.

f. Grup memiliki rekening bank yang ditempatkan pada MNC Bank seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 4.

g. MSKY mengadakan perjanjian dengan PT. Mediate Indonesia, PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Global Informasi Bermutu dan MNC atas pemasangan iklan pada siaran televisi berlangganan MSKY.

h. Grup juga mempunyai transaksi usaha dan di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9 dan 15.

i. Rincian aset, liabilitas, pendapatan dan beban pihak berelasi sebagai berikut:

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. MSKY's loans (Note 16) are guaranteed by the related parties and/or collateralized by the related parties' shares of stocks.

b. The Company and its subsidiary insured inventories and property and equipment to PT. MNC Asuransi Indonesia.

c. The Company and its subsidiary entered into vehicle finance lease with PT. MNC Finance.

d. MSKY broadcast TV advertising with related parties with PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT. MNC Digital Entertainment Tbk,, PT. Media Nusantara Citra Televisi, PT. Media Nusantara Informasi and PT. Global Informasi Bermutu.

e. MSKY entered into an agreement with PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) and for broadcasting MNC programs for an agreed rate.

f. The Group has bank accounts which are placed in MNC Bank as described in Note 4.

g. MSKY entered into agreements with PT. Mediate Indonesia, PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Global Informasi Bermutu and MNC for advertising on the Company's Pay TV.

h. The Group also entered into trade and non-trade transactions with related parties as described in Notes 9 and 15.

i. Details of assets, liabilities, revenues and expenses with related parties are as follows:

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Aset dan Liabilitas / ***Assets and Liabilities***

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas (Catatan 4)	6.920	491.822	*Cash and cash equivalents (Note 4)*
Persentase dari jumlah aset	0,08%	5,19%	*Percentage from total assets*
Aset keuangan lainnya (Catatan 5)	640.031	710.460	*Other financial assets (Note 5)*
Persentase dari jumlah aset	7,30%	7,50%	*Percentage from total assets*
Piutang usaha (Catatan 6)	45.579	78.571	*Trade accounts receivable (Note 6)*
Persentase dari jumlah aset	0,52%	0,83%	*Percentage from total assets*
Piutang lain-lain (Catatan 9)	26.743	43.804	*Other accounts receivable (Note 9)*
Persentase dari jumlah aset	0,30%	0,46%	*Percentage from total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang bank (Catatan 15)	-	25.000	*Bank loan (Note 15)*
Persentase dari jumlah liabilitas	0,00%	1,42%	*Percentage from bank loan*
Utang usaha (Catatan 16)	121.509	219.650	*Trade accounts payable (Note 16)*
Persentase dari jumlah liabilitas	9,45%	12,48%	*Percentage from total liabilities*
Utang lain-lain (Catatan 9)	10.782	20.046	*Other accounts payable (Note 9)*
Persentase dari jumlah liabilitas	0,84%	1,14%	*Percentage from total liabilities*
Liabilitas sewa pembiayaan	41.721	51.086	*Finance lease obligations*
Persentase dari jumlah liabilitas	3,24%	2,90%	*Percentage from total liabilities*

Pendapatan dan Beban / ***Revenue and Expenses***

	2024	2023	
Pendapatan			*Revenues*
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia	9.825	3.468	*PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT. MNC Infotainment Indonesia	1.230	-	*PT. MNC Infotainment Indonesia*
Lain-lain	2.992	9.721	*Lain-lain*
Jumlah	**14.047**	**13.189**	***Total***
Persentase dari jumlah pendapatan	0,84%	0,63%	*Percentage of total revenues*
Beban pokok pendapatan			*Cost of revenue*
PT. MNC Land Tbk	4.207	7.759	*PT. MNC Land Tbk*
PT. MNC Global Mediacom Tbk	3.908	4.991	*PT. MNC Global Mediacom Tbk*
PT. MNC Life Assurance	2.613	2.319	*PT. MNC Life Assurance*
Lainnya	3.463	103.483	*Lainnya*
Jumlah	**14.191**	**118.552**	***Total***
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	0,86%	6,25%	*Percentage of total cost of revenues*

32. IKATAN DAN KONTINJENSI

Grup mengadakan perjanjian dengah pihak sebagai berikut:

a. MSKY mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MSKY harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Terdapat beberapa perjanjian dengan pemasok yang telah diperpanjang hingga tahun 2025.

b. Perjanjian dengan bank, *retailer* dan perusahaan instalasi.

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MSKY dan penjualan dekoder digital, MSKY melakukan perjanjian terpisah dengan:

(i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debet langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MSKY setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.

(ii) Beberapa *retailer*, dimana MSKY setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.

(iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MSKY menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MSKY. Sebagai imbalannya, MSKY setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

c. Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank Corporation (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta PT. Global Mediacom Tbk (sebagai Penjamin).

d. Perjanjian dengan Pemasok

MKM mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.

e. Perjanjian dengan Penyedia Konten.

PT. Digital Vision Nusantara (”DVN”) mengadakan perjanjian dengan berbagai penyedia program untuk menyalurkan program. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap penyedia program, sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai dengan tahun 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group entered into agreements with the following parties:

a. *MSKY entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MSKY shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will be expired until 2021. There are several supplier agreements that have been extended to 2025.*

b. Agreements with banks, retailers and installation companies.

With the launching of MSKY's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MSKY has entered into separate agreements with:

(i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MSKY agreed to pay fees to the banks.

(ii) Several retailers, whereby MSKY agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.

(iii) Several installation companies, whereby MSKY appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MSKY. In return, MSKY agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.

c. Facility Agreement.

MKM has signed a loan facility agreement, in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank Corporation (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and PT. Global Mediacom Tbk (as the Guarantor).

d. Agreement with Suppliers

MKM entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.

e. Agreement with Content Provider.

PT. Digital Vision Nusantara ("DVN") entered into agreement with various content provider for program distribution arrangement. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with the agreement to each content provider, most of the agreement will expired at 2024. As of the date of issuance of this annual report, this agreement still in the process of extension.

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian dengan Penyedia Satelit.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Indosat, Tbk. dan Measat Satellite Systems Sdn Bhd untuk kerjasama penggunaan transponder satelit sehubungan dengan pendistribusian program DVN. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan perjanjian dimana periode penggunaannya sesuai perjanjian masih berlaku berturut-turut sampai dengan tahun 2024.

DVN juga telah mengadakan kesepakatan dengan PT. Telkom Satelit Indonesia untuk pengadaan satelit tambahan sampai dengan tahun 2030.

g. Perjanjian dengan Penyedia Layanan Manajemen Co-Lokasi.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Indosat, Tbk. dan PT. Telkom Satelit Indonesia dengan kompensasi tertentu untuk penyediaan layanannya.

h. Perjanjian dengan Penyedia Perangkat Dekoder.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Citra Global Media Nusantara untuk kerjasama penyediaan perangkat dekoder, dimana atas setiap pembelian dekoder oleh DVN, DVN harus memberikan kompensasi tertentu kepada penyedia perangkat. Perjanjian penyediaan ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 31 Desember 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2025.

i. Perjanjian dengan PT Asianet Media Teknologi

Pada tahun 2023, MKM telah menandatangani perjanjian dengan PT. Asianet Media Teknologi, para pihak sepakat melakukan penjualan dan pengalihan atas aset jaringan distribusi MNC Play dengan nilai Rp 2.423.336 juta.

j. Perjanjian dengan PT Indosat Tbk.

Pada tahun 2023, MKM telah menandatangani perjanjian dengan PT. Indosat Tbk, para pihak sepakat melakukan pengalihan atas Aset Pelanggan MNC Play dengan nilai Rp 876.865 juta

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Agreement with Satellite Provider.

DVN entered into agreement with PT. Indosat, Tbk. and Measat Satellite Systems Sdn Bhd for the satellite usage arrangement due to the DVN's programmes distribution. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with agreements in which the term, based on agreement, still would be in effect, consecutively, to the year of 2024.

DVN also has entered into arrangement with PT. Telkom Satelit Indonesia for additional satellite provision to the year of 2030.

g. Agreement with Co-Location Managed Service Provider

DVN entered into agreement with PT. Indosat, Tbk. and PT. Telkom Satelit Indonesia with a certain compensation for its services.

h. Agreement with Decoder Provider.

DVN entered into agreement with PT. Citra Global Media Nusantara for the provision of decoder, in which for the purchase of each decoder by DVN, DVN requires to give a certain compensation to the decoder provider. The provision agreement is in effect for one year to December 31, 2024. This agreement has been extended until December 31, 2025.

i. Agreement with PT Asianet Media Teknologi

In 2023, MKM has signed agreement with PT. Asianet Media Teknologi, the Parties agreed sale and transfer of distribution network assets MNC Play amounted to Rp 2,423,336 million.

j. Agreement with PT Indosat Tbk.

In 2023, MKM has signed agreement with PT. Indosat Tbk, the Parties agreed transfer of Subscribers Asset MNC Play amounted to Rp 876,865 million.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and December 31, 2024, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

33. *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)*

		2024		2023		
		Mata uang asing/ *Foreign currency* (Nilai penuh/ *Full Amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* (Rp Juta/ *Rp Million)*	Mata uang asing/ *Foreign currency* (Nilai penuh/ *Full Amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* (Rp Juta/ *Rp Million)*	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	US$	225.835	3.650	139.230	2.146	*Cash and cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	US$	1.719.121	27.784	1.925.000	29.676	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha pihak ketiga	US$	1.299	21	10.809	167	*Trade accounts receivable third parties*
Uang jaminan	US$	382.626	6.184	1.245.070	19.194	*Refundable deposits*
Jumlah		**2.328.881**	**37.639**	**3.320.109**	**51.183**	***Total***
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	US$	1.932.929	31.240	1.725.785	26.605	*Trade accounts payable*
Pinjaman jangka panjang - bersih	US$	23.928.803	386.737	32.878.803	506.860	*Long-term loan - net*
Biaya yang masih harus dibayar	US$	199.666	3.227	545.991	8.477	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	US$	377.404	6.100	377.404	5.818	*Customers' deposits*
Jumlah		**26.438.802**	**427.304**	**35.527.983**	**547.760**	**Total**
Liabilitas bersih		**(24.109.921)**	**(389.665)**	**(32.207.874)**	**(496.577)**	***Net liabilities***

34. INFORMASI SEGMEN

34. *SEGMENT INFORMATION*

Berikut ini adalan informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

	2024				
	Jasa Satelit/ *Satellitte services*	Digital, IPTV dan jasa broadband/ *Digital, IPTV and broadband services*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN					***REVENUE***
Pendapatan eksternal	1.397.063	127.489	153.147	1.677.699	*External revenues*
HASIL SEGMEN	(16.447)	(111.826)	151.672	23.399	***SEGMENT RESULTS***
Jumlah hasil segmen				**23.399**	***Segmen result***
Beban umum dan administrasi				(223.278)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan				(59.852)	*Finance cost*
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih				(21.780)	*Gain on foreign exchange - net*
Kerugian lain-lain - bersih				(38.318)	*Other losses - net*
Rugi sebelum pajak				**(319.829)**	***Loss before tax***

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2023				
	Jasa Satelit/ *Satellitte services*	Digital, IPTV dan jasa broadband/ *Digital, IPTV and broadband services*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN					***REVENUE***
Pendapatan eksternal	1.077.051	803.965	198.460	2.079.476	*External revenues*
HASIL SEGMEN	(188.440)	172.474	198.385	182.419	***SEGMENT RESULTS***
Jumlah hasil segmen				**182.419**	***Segmen result***
Beban umum dan administrasi				(276.827)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan				(133.840)	*Finance cost*
Kerugian kurs mata uang asing - bersih				6.617	*Loss on foreign exchange - net*
Kerugian lain-lain - bersih				(43.009)	*Other losses - net*
Laba sebelum pajak				**(264.640)**	***Income before tax***

35. REKONSILIASI YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *35. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING*

	Rekonsiliasi yang timbul dari aktivitas pendanaan/ *Reconciliation of liabilities from financing activities*				
	31 Desember/ *December 31, 2023*	Arus Kas Cash flows	Lain-lain/ Others	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Utang bank	38.000	(25.000)	-	13.000	*Bank loans*
Utang lain-lain pihak berelasi	20.046	-	(9.264)	10.782	*Other accounts payable related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	63.199	-	(10.961)	52.238	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa pembiayaan	51.086	4.149	(13.514)	41.721	*Finance lease obligations*
Pinjaman jangka panjang	819.847	(221.659)	(12.402)	585.786	*Long-term liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	992.178	(242.510)	(46.141)	703.527	*Total liabilities from financing activities*

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. *Categories and Classes of Financial Instruments*

	2024				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ *Assets at fair value through profit or loss FVTPL)*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
Aset keuangan lancar					*Current financial assets*
Setara kas	29.837	-	-	-	*Cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	42.534	-	-	-	*Restricted cash in banks*
Aset keuangan lainnya	2.333.453	-	-	-	*Other financial assets*
Piutang usaha					*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	45.579	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	361.489	-	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other accounts receivable*
Pihak ketiga	28.763	-	-	-	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar					*Non-current financial assets*
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	26.743	-	-	-	*Other accounts receivable from related parties*
Jumlah aset keuangan	**2.868.398**	**-**	**-**	**-**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek					*Current financial liabilities*
Utang bank	-	-	-	13.000	Bank loan
Utang usaha					*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	121.509	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	355.012	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	10.782	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	7.193	*Third parties*
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	52.238	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	278.349	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan					*Finance lease obligations*
Pihak berelasi	-	-	-	6.860	*Related party*
Liabilitas keuangan jangka panjang					*Non-current financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Long-term liabilities - net of current maturities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	307.437	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan					*Finance lease obligations*
Pihak berelasi	-	-	-	34.861	*Related party*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**-**	**-**	**1.187.241**	***Total financial liabilities***

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

36. *FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)*

	2023				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ *Assets at fair value through profit or loss FVTPL)*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
Aset keuangan lancar					*Current financial assets*
Setara kas	498.140	-	-	-	*Cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	44.426	-	-	-	*Restricted cash in banks*
Aset keuangan lainnya	1.101.912	-	-	-	*Other financial assets*
Piutang usaha					*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	78.571	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	487.858	-	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other accounts receivable*
Pihak ketiga	33.614	-	-	-	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar					*Non-current financial assets*
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	43.804	-	-	-	*Other accounts receivable from related parties*
Jumlah aset keuangan	**2.288.325**	**-**	**-**	**-**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek					*Current financial liabilities*
Utang bank	-	-	-	38.000	Bank loan
Utang usaha					*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	219.650	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	399.012	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	20.046	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	10.136	*Third parties*
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	63.199	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	308.861	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan					*Finance lease obligations*
Pihak berelasi	-	-	-	2.711	*Related party*
Liabilitas keuangan jangka panjang					*Non-current financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Long-term liabilities - net of current maturities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	510.986	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan					*Finance lease obligations*
Pihak berelasi	-	-	-	48.375	*Related party*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**-**	**-**	**1.620.976**	***Total financial liabilities***

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

B. Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian aset tetap, pembayaran kepada pemasok program dan pinjaman dalam mata uang US$.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Grup telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban, baik yang terutang maupun tagihan baru selama *licensing period* menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 5% dan 4% pada 31 Desember 2024 dan 2023 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang US$. 5% dan 4% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5% dan 4% pada 31 Desember 2024 dan 2023 terhadap mata uang US$. Jika Rp melemah/menguat 5% dan 4% pada 31 Desember 2024 dan 2023 terhadap mata uang US$, dengan seluruh variabel lainnya konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp14.410 juta pada 31 Desember 2024 dan Rp13.800 juta pada 31 Desember 2023, terutama sebagai akibat dari keuntungan/ kerugian kurs mata uang US$ dari translasi pinjaman sindikasi yang dijamin dan bersifat senior.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by management. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of property and equipment, payments to program suppliers and borrowings denominated in US$.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as for as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 32.

Grup has been renegotiating with most of program content suppliers, where both parties agreed to every payment of the obligations, whether outstanding or new bills during the licensing period will be using a fixed exchange rate that is agreed upon.

Foreign currency sensitivity analysis

This section details the Group's sensitivity to a 5% and 4% in December 31, 2024 and 2023 increase and decrease in the Rp against US$ currency. 5% and 4% is the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5% and 4% in December 31, 2024 and 2023 change in US$ currency rates. If Rp weakens/ strengthens 5% and 4% in December 31, 2024 and 2023 against US$ currency, with all other variables held constant, net loss for the year would increase/decrease by Rp14,410 million in December 31, 2024 and Rp13,800 million in December 31, 2023, mainly as a result of foreign exchange gains/ lossess on translation of US$ denominated syndicated loan.

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi dari risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur, serta melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari pihak lain.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (cash flow interest rate) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang periode pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kenaikan atau penurunan 112 dan 81 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

Jika tingkat bunga lebih tinggi/rendah 112 dan 81 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih turun/naik sebesar Rp5.292 juta pada 31 Desember 2024 dan Rp5.181 juta pada 31 Desember 2023.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap tingkat bunga atas pinjamannya dengan tingkat bunga variabel.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing to help manage the exposure, and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other parties.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole reporting period. On December 31, 2024 and 2023, a 112 and 81 basis point increase or decrease are used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 112 and 81 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net loss would decrease/increase amounting to Rp5,292 million on December 31, 2024 and Rp5,181 million on December 31, 2023.

This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan pihak ketiga terpercaya, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Grup mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Grup juga memiliki *Reminder Team* yang berada di bawah Departemen *Subscriber Management* untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau menurun (*impaired*) didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

36. *FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)*

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Further to prevent payment failure from the customers' side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a Reminder Team under the Subscriber Management Department to help remind the customers of their periodic payment obligation.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities. The carrying amount of customers' deposits represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest rate risk table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024							*December 31, 2024*
Instrumen tanpa bunga							*Non-interest bearing instruments*
Utang usaha							*Trade accounts payable*
Pihak berelasi		42.341	45.000	34.168	-	121.509	*Related parties*
Pihak ketiga		36.038	52.753	266.221	-	355.012	*Third parties*
Utang lain-lain							*Other accounts payable*
Pihak berelasi		3.568	7.214	-	-	10.782	*Related parties*
Pihak ketiga		7.193	-	-	-	7.193	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar		13.513	23.992	14.733	-	52.238	*Accrued expenses*
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							*Fixed interest rate instruments*
Utang bank	3,09%	1.083	3.250	8.667	-	13.000	*Bank loans*
Utang bank jangka panjang	9% - 12%	169.574	38.592	127.152	68.978	404.296	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	8% - 8.5%	20.000	10.607	6.643	4.471	41.721	*Finance lease obligations*
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							*Variable interest rate instruments*
Pinjaman jangka panjang	8,00%	-	162.443	15.843	3.204	181.490	*Long-term loan*
Jumlah		**293.310**	**343.851**	**473.427**	**76.653**	**1.187.241**	***Total***

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023							*December 31, 2023*
Instrumen tanpa bunga							*Non-interest bearing instruments*
Utang usaha							*Trade accounts payable*
Pihak berelasi		1.661	38.899	179.090	-	219.650	*Related parties*
Pihak ketiga		7.215	57.730	334.067	-	399.012	*Third parties*
Utang lain-lain							*Other accounts payable*
Pihak berelasi		-	8.755	11.291	-	20.046	*Related parties*
Pihak ketiga		-	79	10.057	-	10.136	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar		9.570	15.740	37.889	-	63.199	*Accrued expenses*
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							*Fixed interest rate instruments*
Utang bank	3,09%	252	513	37.235	-	38.000	*Bank loans*
Utang bank jangka panjang	9% - 12%	-	24.822	42.251	241.788	308.861	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	8% - 8.5%	-	2.835	8.446	39.805	51.086	*Finance lease obligations*
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							*Variable interest rate instruments*
Pinjaman jangka panjang	8,00%	-	200.490	-	310.496	510.986	*Long-term loan*
Jumlah		**18.698**	**349.863**	**660.326**	**592.089**	**1.620.976**	***Total***

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen tingkat bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan tingkat bunga variabel berbeda dengan estimasi tingkat bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi liabilitas lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

C. Manajemen Risiko Modal

C. *Capital Risk Management*

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4), pinjaman yang terdiri dari utang bank, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 18) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 20, 21, 22 dan 23).

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), debts consisting of bank loans, long-term loans and finance lease obligations (Note 18) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, non-controlling interest and retained earnings (Notes 20, 21, 22 and 23).

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Untuk meningkatkan kinerja kerja Perusahaan pada tahun 2025, Perusahaan tetap melanjutkan mengembangkan usaha dalam bidang:

a. Jasa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
b. Membuat program-program olahraga baik dari dalam maupun luar negeri.
c. Mengembangkan lokal konten.
d. Mengembangkan penjualan konten melalui ISP-ISP (Internet Servis Provider) lokal dan melakukan peningkatan terhadap kualitas konten.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

To improve the Company's work performance in 2025, the Company still continues to develop businesses in the fields of:

a. Information and Communication Technology (ICT) services.
b. Creating a sports programs both from within and outside the country.
c. Developing local content.
d. Developing content sales through local ISPs (Internet Service Providers) and improving the quality of content.

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

38. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2025.

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 14, 2025.





PT MNC VISION NETWORKS TBK
MNC TOWER 27TH/F, MNC CENTER
Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

+62 21 - 3909211, 3900310
+62 21 - 3927859, 3909207
www.mncvisionnetworks.com